月が導く異世界道中

Tsukiga Michibiku Isekai Dochu

8

あずみ圭

Azumi Kei

アルファポリス

BATCHMANGA.IN
DOWNLOAD MANGA BAHASA INDONESIA

Download di Batchmanga.in

Download di Batchmanga.in

Download di Batchmanga.in

Tsukimichi
Moonlit Fantasy 8

TABLE OF CONTENTS

Chapter 1

Chapter 2

Chapter 3

Chapter 4

Chapter 5

Chapter 6

Chapter 7

Chapter 9

Chapter 9

Chapter 10

Chapter 11

Chapter 12

Download di Batchmanga.in

“Bagian terakhirnya cukup menghibur, bukan begitu?”

“Hmm… Menjepit lawan di udara dan menebas tanpa peduli apa pun—itu punya daya tarik tersendiri. Menarik… Aku mungkin ingin mencobanya sendiri kapan-kapan.”

Mio dan Tomoe mengangguk berulang kali dengan penuh minat.

Download di Batchmanga.in

Aku, Makoto Misumi, menyaksikan pertandingan ini dari tribun bersama para pengikutku. Kegembiraan di antara penonton belum mereda, dan aku mendapati diriku bergumam keras, “Menggunakan lutut terbang setelah mengaitkan kaki lawan, diikuti dengan kombo udara... Tunggu, jangan bilang Yuno tipe yang sama dengan Eris?”

Gerakan seperti itu... Rasanya aneh seperti di Bumi—terlalu familiar. Terlalu tidak alami untuk dunia ini.

Pertandingan penentuan final pertarungan tim Turnamen Festival Akademi Rotsgard baru saja berakhir.

Itu adalah pertarungan antara murid-muridku—Jin, Izumo, dan Yuno—dan tim yang dipimpin oleh Ilumgand, putra kedua keluarga Hopley, keluarga bangsawan Kerajaan Limia. Sejak turnamen dimulai, faksi Ilumgand telah menjadikan misi hidup mereka untuk mempersulit murid-muridku.

Meskipun menunjukkan daya tahan dan ketangguhan yang luar biasa, Ilumgand telah jatuh dengan sangat cepat di hadapan Jin dan timnya.

Bukannya ada kesenjangan yang sangat besar dalam kemampuan murni. Namun, menghadapi tingkat pertempuran yang begitu jauh dari standar dunia ini, Ilumgand sama sekali tidak mampu mengimbanginya. Ia tersapu, tak mampu meninggalkan jejak berarti sebelum pertempuran berakhir.

Keluarganya mungkin juga ada di antara penonton... Saya tidak bisa tidak merasa sedikit kasihan padanya.

Terutama tusukan tombak terakhir itu—tepat mengenai dahinya. Meskipun senjatanya terbuat dari kayu, tombak itu tetap patah terbelah dua di bagian tengah saat terkena.

Download di Batchmanga.in

Apakah lemparan Yuno sekuat itu, atau dahi Ilumgand yang sangat keras?

Bagaimana pun, hantaman itu pasti yang akhirnya membuatnya pingsan.

“Murid-muridmu punya cara berpikir yang menarik, Tuan Muda,” ujar Tomoe sambil menyilangkan tangannya. “Meskipun mereka kurang bertenaga, mereka jelas telah melatih diri untuk bertarung dengan cerdik.”

“Pertandingan terakhirnya cukup seru,” tambah Mio sambil menyeringai puas. “Gerakan terakhir gadis itu—gerakan kakinya sungguh hebat.”

Keduanya terdengar sangat senang. Senang mengetahui mereka setidaknya menemukan hiburan dalam pertandingan itu.

Meskipun… dilihat dari komentar mereka, mereka melihat keseluruhan kejadian itu lebih sebagai tontonan daripada pertempuran.

Ya, kukira begitulah mereka.

Tomoe, yang dulunya Naga Besar, dan Mio, yang dulunya Laba-laba Hitam Bencana… Keduanya bahkan bukan manusia sejak awal. Dari sudut pandang mereka, seluruh turnamen ini mungkin terasa seperti pertarungan anak-anak.

Ya… mungkin itulah yang mereka pikirkan.

Baiklah, apa pun yang terjadi, aku harus pergi menengok murid-muridku di ruang tunggu dan memberi selamat kepada mereka.

Download di Batchmanga.in

Saya juga agak penasaran dengan kabar Ilumgand. Mungkin saya harus mampir dan menemuinya…

Tidak, itu mungkin ide yang buruk. Bertemu keluarganya hanya akan terasa canggung.

Lebih baik tidak mengambil risiko.

Hah?

Tepat saat aku berdiri dari tempat dudukku dan melangkah maju, aku melihat sesuatu yang aneh di panggung.

Jin dan yang lainnya masih di sana.

Tidak hanya itu, mereka semua masih memegang senjatanya, siap bertempur.

Yuno, yang tombaknya patah setelah menyerang Ilumgand, telah berubah ke posisi tidak bersenjata.

Ini seharusnya tidak terjadi. Wasit sudah menyatakan pertandingan berakhir, tapi mata mereka tetap terpaku pada Ilumgand yang tak bergeming.

“Apa yang terjadi?” gumamku sambil menyipitkan mata.

Tomoe, yang berdiri di sampingku, menjawab, “Tuan Muda, ada sesuatu yang aneh terpancar dari tubuh anak itu. Mana-nya abnormal… Mana itu bercampur dengan emosinya, memancarkan energi yang tidak menyenangkan.”

Aku mengerutkan kening. Karena kemampuan Alamku menekan keberadaanku, aku tidak terlalu peka terhadap sihir deteksi atau investigasi. Tanpanya, persepsiku tidak begitu baik. Jadi, jika Tomoe yang menunjukkannya, maka…

Download di Batchmanga.in

“Aneh,” gumam Mio, matanya menyipit jijik. “Sihir itu… Bukan hanya dipicu oleh emosinya; tapi juga terjalin dengan perasaan yang mengakar dan membekas. Seolah-olah…” Suaranya merendah menjadi bisikan jijik. “Sihir itu mencoba menyatu dengannya. Sungguh menjijikkan.”

Mio mengamati Ilumgand, dengan ekspresi yang sama seperti yang mungkin ditunjukkan orang pada sampah busuk. Energi mengerikan yang Tomoe sebut “mana abnormal” terus membesar. Tak lama kemudian, energi itu berubah warna menjadi warna yang berbeda—fenomena yang sering dikaitkan dengan penggunaan sihir tingkat tinggi.

Mana bervariasi sifatnya tergantung pada individu yang menggunakannya, dan warnanya merupakan indikator sifat-sifatnya yang telah dipelajari secara luas. Akademi Rotsgard memiliki banyak materi penelitian tentang subjek ini.

Sekarang keadaan sudah meningkat, bahkan aku bisa merasakan mana Ilumgand.

Warnanya—mengherankan—bernuansa biru, yang saya tahu menunjukkan ketertarikan yang kuat pada sihir air. Lebih tepatnya, warnanya biru muda, rona yang sering dikaitkan dengan mantra penyembuhan dan dukungan.

Hah. Nggak nyangka dia bakal ngomong gitu.

Mana milikku begitu dalam, bernuansa suram hingga hampir terlihat hitam legam… tapi itu tidak penting saat ini.

“Ini sepertinya bukan kemauannya sendiri,” gumamku sambil melirik ke arah panggung. “Haruskah aku turun tangan dan menghentikannya?”

Download di Batchmanga.in

Tomoe tertawa kecil. “Oh? Tapi Tuan Muda, baik Anda maupun Perusahaan Kuzunoha tidak bertanggung jawab untuk mengelola turnamen ini. Tugas itu jatuh ke tangan Akademi Rotsgard. Saya yakin mereka akan menanganinya. Memang, ini fenomena yang cukup unik, tapi…”

Saat suaranya melemah, Ilumgand, yang tadinya terbaring tak bergerak, mulai bergerak. Sambil kami perhatikan, ia perlahan menegakkan tubuhnya.

Jin dan yang lainnya segera menyesuaikan posisi mereka, berganti ke formasi tempur. Namun, sebelum mereka sempat mengerahkan seluruh kekuatan mereka, Abelia meneriakkan sesuatu kepada mereka dari pinggir lapangan.

Ketiga petarung itu ragu sejenak sebelum melepaskan kuda-kuda mereka. Mereka dengan cepat melompat dari panggung dan berlari menuju pintu keluar, mengikuti Abelia.

Ah. Mereka pergi mengambil senjata mereka dari ruang tunggu.

Yang berarti—

“Tuan Muda,” sebuah suara tenang menyela lamunanku. “Sepertinya situasinya semakin memburuk.”

Tentu saja, ini Shiki.

Dulunya seorang lich, ia menjadi pengikutku dan sekarang bekerja sebagai asistenku di akademi, yang memberinya hubungan dekat dengan murid-muridku.

“Tim Jin berencana melawan Ilumgand dengan senjata pribadi mereka, kan?” tanyaku sambil menoleh padanya.

Download di Batchmanga.in

Shiki mengangguk singkat. “Ya. Sesuai perintah Anda, Tuan Muda, mereka akan menerima senjata sebagai hadiah atas kemenangan mereka. Saya sudah memberi tahu mereka bahwa senjata-senjata itu ada di ruang tunggu.” Ia berhenti sejenak, lalu menambahkan, “Jika mereka menggabungkan kekuatan mereka dengan kemampuan senjata-senjata itu, mereka seharusnya bisa mengatasinya.”

” Itu , ya?” gumamku. “Apa sebenarnya yang terjadi pada anak bangsawan itu?”

Ekspresi Shiki tetap tenang seperti biasa. “Sesuatu yang sangat berbahaya, menurutku. Bahkan… mungkin sudah terlambat. Setidaknya, tubuhnya telah dikondisikan selama berbulan-bulan, melalui pengobatan atau metode lain, dan saatnya telah tiba.”

Perutku mulas. “Saatnya telah tiba?”

Jadi, ini bukan ulah Ilumgand. Sudah ada yang mengatur ini sejak lama.

Namun, saya bertanya-tanya, bagaimana dia bisa lolos dari semua ujian medis dan sihir akademi?

Suara Shiki kembali memecah pikiranku. “Ya, anak itu… bukan lagi manusia. Transformasinya sudah dimulai.”

“T-Transformasi?” tanyaku kaget.

“Ya. Sesuai dengan namanya, dia berhenti menjadi manusia. Sebenarnya, aku juga semacam mutasi, tapi aku menjadi lich dengan sukarela.”

Download di Batchmanga.in

Ia mengamati transformasi mengerikan itu dengan ketenangan yang tak tergoyahkan dan melanjutkan, seolah sedang memberi kuliah. “Sebelum bertemu Anda, Tuan Muda, saya tertarik dengan batasan antara manusia dan non-manusia. Saya telah meneliti apa yang membedakan keduanya, dan saya dapat mengatakan dengan hampir pasti bahwa Ilumgand sedang mengalami metamorfosis yang tak dapat diubah.”

Tubuh anak laki-laki itu terpelintir dan berubah bentuk, wujudnya mulai menyimpang dari apa yang bisa disebut manusia.

“Siapa yang tega melakukan hal seperti ini?” Aku tak habis pikir. “Keluarga Hopley adalah salah satu keluarga bangsawan terkemuka di Limia. Siapa pula yang mau repot-repot memusuhi mereka, apalagi di tempat umum seperti ini? Apalagi rencana ini sudah direncanakan berbulan-bulan sebelumnya, rasanya makin meresahkan…”

Shiki mengangguk pelan. “Penggunaan sihir tingkat tinggi, penggunaan zat alkimia, persiapan yang sangat teliti, dan targetnya adalah seorang hyuman—jika kita mempertimbangkan semua faktor itu, hanya satu faksi yang cocok. Tentunya, kau pasti sudah tahu siapa yang bertanggung jawab?”

Dalam diam, aku mengatupkan rahangku.

Para iblis. Dia bilang Rona, jenderal iblis yang menyusup ke akademi dengan identitas palsu, yang mengatur seluruh situasi ini.

Aku tak bisa menyangkal bahwa semuanya cocok. Logikanya masuk akal. Bahkan aku pun sudah mempertimbangkan kemungkinan itu.

Tetapi-

Download di Batchmanga.in

Itu tidak masuk akal.

Karena-

※※※

“Raidou, senang mendengar kabarmu. Ada yang bisa kami bantu? Atau… kamu cuma mau ngobrol?”

“Maaf saya pakai telepati. Halo, Rona-san. Saya ingin mengatakan keduanya, tapi hari ini, saya punya permintaan.”

“Baiklah, aku mendengarkan.”

“Aku ingin kau menarik semua iblis yang kau tempatkan di Rotsgard, setidaknya sampai turnamen selesai. Aku menutup mata sejauh ini, karena tidak ada masalah, tapi…”

“Bolehkah aku bertanya kenapa?”

“Aku lebih suka jika kau tidak melakukannya.”

“Hmm… begitu. Tapi aku tidak bisa janji akan langsung…”

“Aku tidak bisa membagikan detailnya, tapi ini demi Jin dan Abelia.”

“Astaga. Yah, kita memang pernah menghadiri kuliah yang sama untuk sementara waktu. Kalau demi mereka… kurasa aku bisa membuat pengecualian. Tapi sebagai gantinya, bagaimana kalau kau bertemu dengan Raja Iblis? Sekali saja?”

“Baik. Kapan waktu yang tepat untukmu?”

“Ufufu, aku akan meluangkan waktu khusus untukmu. Lalu aku akan meminta semua bawahanku di Rotsgard—coba lihat, ada sekitar sepuluh orang, kan?—untuk cuti sampai festival berakhir.”

“Tiga belas, sebenarnya. Dan tolong pastikan itu.”

Download di Batchmanga.in

“Salah hitung—malu banget. Seorang pemimpin seharusnya tidak pernah melakukan kesalahan seperti itu. Rahasiakan itu di antara kita, ya, Raidou-dooono?”

“Tentu saja. Itu saja.”

“Baiklah, aku akan menyuruh mereka bertiga belas mundur dari kota akademi. Ayo kita bicara lagi nanti, kapan pun kau mau. Sekalipun hanya basa-basi, aku tidak keberatan sedikit pun.”

※※※

“Rona-san menarik pasukannya keluar kota sebelum turnamen, sesuai janjinya,” kataku pada Shiki. “Jadi, kurasa ini bukan ulah iblis. Lagipula, dia bahkan bilang mau membantu demi Jin atau Abelia—lagipula, dia memang pernah belajar dengan mereka.”

Ya. Bahkan kalau dipikir-pikir lagi, dia selalu kooperatif padaku.

Kalau dia memang merencanakan hal seperti ini, kenapa dia menuruti permintaanku? Bukankah itu sama sekali tidak ada gunanya?

Shiki menatapku dengan sedih, seolah merasakan keraguanku. “Tuan Muda, aku mengerti perasaanmu. Tapi tolong, pikirkan baik-baik. Apa wanita itu pernah bilang iblis tidak akan bertindak di Rotsgard?”

“Maksudku… tidak. Dia hanya menyetujui permintaanku… Satu-satunya hal lain adalah aku berjanji akan bertemu Raja Iblis pada akhirnya.”

Benar. Rona tidak pernah berjanji secara eksplisit bahwa iblis tidak akan beraksi di dalam kota. Dan aku tidak pernah terpikir untuk meminta jaminan seperti itu padanya.

Download di Batchmanga.in

Tapi tetap saja, dia dengan senang hati menuruti permintaanku. Dia bahkan mengundangku untuk bertemu Raja Iblis.

Itu tidak terdengar seperti seseorang yang sedang merencanakan sesuatu yang jahat terhadapku.

Shiki, yang selalu tenang, menundukkan pandangannya sebelum melanjutkan.

“Jadi, meskipun ini perbuatan Rona, dia tidak mengingkari janjinya padamu, Tuan Muda… Setidaknya, itulah yang akan dia katakan.”

Alasan itu tampaknya dangkal.

Aku telah memercayai Rona. Aku telah menaruh kepercayaanku pada iblis.

Kalau dipikir-pikir lagi, dia menerima permintaanku tanpa ragu sedikit pun. Hampir terlalu mudah. Itu mengganggu ku sekarang.

Aku tak percaya dia akan mengkhianati Jin dan yang lainnya dengan mudah.

“Semua ini terdengar seperti alasan yang lemah,” gumamku, memaksakan kata-kata itu keluar.

Perasaan berat dan tidak menyenangkan menyelimuti dadaku—beban sesak yang sama yang kurasakan saat aku dipojokkan oleh perwakilan Persekutuan Pedagang Rotsgard.

Shiki menatapku dengan tatapan tajam sebelum berbicara.

Download di Batchmanga.in

“Tuan Muda, Anda dan wanita itu tidak punya perjanjian tertulis. Sebaik apa pun hubungan Anda dengan para iblis, Anda tetaplah manusia. Saya sangat ragu Rona, yang begitu waspada dan penuh perhitungan, akan cukup percaya pada Anda untuk mengungkapkan niatnya yang sebenarnya secepat ini.”

Aku menelan ludah saat dia melanjutkan, “Ini bukan hanya tentang perasaan pribadi Rona. Ini menyangkut seluruh ras iblis. Jika mereka memberi tahu kita tentang rencana mereka, kita mungkin akan ikut campur. Dan itu, kurasa, adalah sesuatu yang tidak bisa mereka biarkan. Lagipula, Rona sepenuhnya menyadari sebagian kekuatanmu dan keberadaanku sebagai Larva, yang berarti…”

Dia melihat ke arah bencana yang terjadi di panggung.

“Apapun yang terjadi saat ini, dia pasti sudah memutuskan bahwa kamu dan aku bisa mengatasinya.”

“Kau bercanda,” bisikku.

“Karena Rona juga menekankan pentingnya mengatur audiensi dengan Raja Iblis, mungkin saja seluruh situasi ini diatur untuk diselesaikan secara damai, asalkan kita tidak mengganggu rencana iblis.”

Itu… konyol.

Shiki bahkan belum berbicara langsung pada Rona, namun di sinilah dia—dengan tenang menganalisis situasi seolah-olah itu adalah hal yang paling wajar di dunia.

Saya pikir bernegosiasi dengan iblis mungkin bukan ide yang buruk—bahwa menjalin semacam hubungan kerja dengan mereka mungkin saja terjadi.

Download di Batchmanga.in

Tapi pada akhirnya...

Apakah bodoh jika berharap mereka akan menerima manusia sebagai sekutu?

Tomoe diam-diam mendengarkan percakapan kami, tangannya disilangkan dan raut wajahnya muram, tetapi ia mendengus. “Cih. Sepertinya iblis-iblis itu sama merepotkannya dengan yang lain.”

Namun, Mio tidak repot-repot menyembunyikan kemarahannya.

“Mereka semua sama saja! Semuanya, mencoba memanipulasi Tuan Muda—mencoba memanfaatkannya untuk keuntungan mereka! Aku merasa itu benar-benar tak termaafkan!”

Ketiga pengikutku punya reaksi masing-masing, tapi aku sendiri tak mampu menanggapi satu pun.

Aku tidak yakin apakah aku bisa benar-benar akrab dengan manusia, dan itulah mengapa aku mempertimbangkan untuk berbicara dengan iblis.

Mungkin itu naif. Mungkin itu bodoh.

Tetapi apakah itu berarti saya harus mengabaikan pengkhianatan ini dan tetap bernegosiasi dengan mereka?

Ada sesuatu yang bergejolak dalam diriku—rasa frustrasi, dendam, sesuatu yang tak bisa kujelaskan. Aku tak punya tempat untuk menyalurkannya. Tak ada kata-kata untuk mengungkapkannya.

Brengsek.

Sialan, sialan, sialan!

Saya sudah tahu ini!

Download di Batchmanga.in

Sejak aku berdiri di sini, aku tahu bahwa Perusahaan Kuzunoha dan aku telah menarik perhatian Empat Negara Besar, para iblis, dan bahkan faksi-faksi yang tak pernah kupertimbangkan.

Gagasan bahwa tempat seperti Rotsgard, yang tidak berafiliasi dengan negara mana pun, akan membiarkan saya beroperasi dengan bebas sepenuhnya salah. Asumsi yang bodoh.

Sayangnya, aku baru saja memahami hal itu. Dan alih-alih menangani konsekuensi tak terduga ini dengan benar, aku malah mendapati diriku diombang-ambingkan oleh para hyuman, Serikat Pedagang, dan iblis—berulang kali ditarik ke dalam hal-hal yang di luar kendaliku.

Sebagai pedagang dan instruktur, saya kehilangan pandangan tentang bagaimana saya seharusnya bertindak.

Aku sama sekali tidak menyadari betapa luasnya panggung Rotsgard—betapa banyaknya kekuatan yang bersembunyi dalam bayangannya.

Kini aku bertanya pada diriku sendiri, mungkinkah untuk memulihkan negara Kaleneon yang telah jatuh dan menyembunyikan segala hal yang berhubungan denganku dan Perusahaan Kuzunoha di dalam wilayahnya?

Tidak. Saya sudah bicara dengan Eva dan Luria Aensland, tokoh kunci dalam rencana ini, meminta mereka untuk bersiap. Tak ada jalan kembali.

Ini bukan lagi tentang kepercayaan diriku.

Aku tak pernah menyangka akan mempertanyakan tekadku seperti ini. Tidak sekarang. Tidak setelah sekian lama.

Download di Batchmanga.in

Eva

Turnamen itu sungguh mengejutkan.

Beberapa siswa yang, pada musim semi lalu, tidak berbeda dari peserta akademi lainnya baru saja menunjukkan kekuatan yang jauh melampaui tidak hanya teman sekelas mereka tetapi bahkan para senior mereka.

Salah satu dari mereka berbakat tetapi sudah lama tidak aktif di akademi karena alasan kesehatan. Yang satunya lagi adalah siswa penerima beasiswa, berbakat tetapi tidak pernah dianggap sebagai salah satu yang terbaik.

Namun...

Juara dan juara kedua tahun ini adalah mereka berdua.

Selama festival akademi, perpustakaan tutup, yang berarti saya tidak bisa bekerja untuk sementara waktu. Jadi, tentu saja, saya menonton turnamennya.

Saat pertarungan individu berakhir, aku berdiri dari tempat dudukku, bersiap untuk pulang, Raidou memanggilku.

Dia bilang dia ingin bicara.

Aku tidak tahu niatnya, tapi kalau itu undangan darinya... aku tidak mungkin menolaknya. Pertemuan kami sudah larut malam. Ketika waktunya tiba, aku masuk ke tokonya melalui pintu belakang, seperti yang dia perintahkan, dan naik ke kamarnya di lantai dua.

Tidak peduli apa pun yang dimintanya dariku, aku siap memenuhinya.

Download di Batchmanga.in

Aku menarik napas, menenangkan diri sebelum mengetuk pintu. “Raidou-sensei, ini Eva. Boleh aku masuk?”

Tentu saja, aku tahu dia tidak bisa berbicara bahasa umum. Sebaliknya, sebuah tulisan “Masuk” yang bersinar muncul di permukaan pintu, dan dengan bunyi klik pelan, kunci ajaib itu pun terbuka.

Setelah menguatkan diri, aku mendorong pintu hingga terbuka dan melangkah masuk.

Rasanya… seperti melangkah ke ruang penelitian pribadi seorang penyihir. Raidou berdiri untuk menyambutku ketika aku masuk, meskipun dia tidak berkewajiban melakukannya. Akan sama masuk akalnya jika dia tetap bersikap acuh tak acuh atau meremehkan.

Belum…

Dia tidak seperti itu.

Terus terang saja, hubunganku dengan Raidou sangat berat sebelah.

Aku menginginkan sesuatu darinya.

Tapi dia… tidak menginginkan apa pun dariku.

“Mohon maaf karena harus datang selarut ini tanpa ada yang mengantar. Semua staf sedang keluar hari ini, jadi saya sendirian,” tulisnya.

Sendiri.

Kata tunggal itu mengirimkan riak ketegangan samar di dadaku.

Apakah ini yang dimaksudnya? Apakah ini tujuannya?

Jika begitu…

Download di Batchmanga.in

Kalau begitu, inilah yang saya inginkan.

Akhirnya, aku mungkin menemukan sesuatu yang dia inginkan. Sesuatu yang bisa kuberikan untuk apa yang kuinginkan darinya.

Aku melipat tanganku di depan dada, menjaga postur tubuhku tetap tenang. “Jika Raidou-sensei memanggilku, aku selalu siap sedia,” kataku sambil tersenyum paksa.

“Saya menghargainya,” jawabnya.

“Pertama-tama… Selamat atas kemenangan murid-muridmu dalam pertandingan individu hari ini. Seisi akademi gempar setelahnya—semua orang ingin tahu siapa yang melatih mereka.”

“Semua ini berkat bakat dan usaha mereka sendiri,” tulis Raidou sambil tersenyum. “Tak ada yang bisa mengklaim penghargaan selain mereka.”

“Kau rendah hati, Sensei,” kataku, sambil mengamatinya dengan saksama. “Sementara itu, di kantor fakultas, setiap instruktur yang pernah mengajar mereka berebut mengklaim prestasi itu sebagai milik mereka. Tentu saja… begitu mereka menyadari bahwa satu-satunya kelas yang sama di antara semua pemenang adalah milikmu, mereka akan diam.”

Bahkan saat saya memuji kemenangan mereka, ia tak pernah sekalipun menunjukkan kesombongan dalam raut wajahnya. Baginya, itu adalah cerminan perkembangan para siswa—tidak lebih.

Belum…

Download di Batchmanga.in

Dalam waktu kurang dari setengah tahun, ia telah mengambil siswa yang bahkan tidak termasuk dalam pesaing teratas dan mendorong mereka melampaui batas mereka, mengubah mereka menjadi kekuatan yang harus diperhitungkan.

Dialah satu-satunya alasan pertumbuhan pesat mereka. Jika salah satu dari Empat Negara Besar mengetahui hal ini, mereka akan segera mencoba merekrutnya.

Tentu saja, mereka akan menawarkan persyaratan yang jauh lebih baik daripada posisinya saat ini sebagai instruktur sementara.

Jika dia menerimanya... maka beberapa titik kontak yang saya miliki dengannya akan semakin berkurang.

Namun anehnya... Saya tidak dapat membayangkan hal itu terjadi.

Tidak peduli seberapa menguntungkan tawaran yang diajukan kepadanya, saya merasa bahwa Raidou tidak akan pernah bersumpah setia kepada negara mana pun.

Tidak ada logika di balik pemikiran ini—hanya naluri saja.

“Kalau begitu, Eva, aku akan sangat menghargai jika kamu tidak menyebarkan informasi yang tidak perlu,” tulisnya.

Aku tertawa pelan. “Tentu saja, Sensei. Aku tidak akan pernah melakukan apa pun yang mungkin membahayakanmu.”

“Sekarang, mengenai alasan aku memanggilmu ke sini hari ini...”

Sudah waktunya.

Bibirku melengkung membentuk senyum tenang dan percaya diri saat aku menunggu kata-katanya selanjutnya.

Download di Batchmanga.in

“Sebelum kita mulai… berjanjilah padaku kau akan merahasiakan masalah ini dari Luria. Diskusi ini hanya untuk kita berdua.”

Luria juga?

Bukan berarti itu penting. Sekalipun dia adikku, aku tak akan membicarakan hal ini dengannya.

Saya mengangguk setuju.

“Kemudian…”

Raidou memberi isyarat agar aku mendekat.

Sekalipun kami sendirian, ia menulis dengan goresan kecil dan hati-hati, seolah waspada terhadap mata yang tak terlihat.

Aku menarik napas tajam. Ini…

Proposal yang diajukan Raidou kepada saya sungguh tak terduga. Dalam sekejap, semua asumsi dan ekspektasi saya pun terhapus.

TIDAK…

Begitu mengejutkannya hingga aku lupa akan kegilaan yang telah membara dalam diriku sekian lama.

“Sensei… Tidak, Raidou-san… Apakah kamu benar-benar serius tentang ini?”

“Ini bukan lelucon. Kamu punya waktu dua hari untuk memutuskan. Aku menunggu jawabanmu saat ini, lusa.”

“Lusa?!”

Download di Batchmanga.in

“Ya. Tidak ada gunanya terlalu dipikirkan. Lagipula, aku juga harus mempertimbangkan jadwalku. Sekian untuk hari ini. Hari sudah malam, jadi kalau kalian tidak ada urusan lain, kalian bisa beristirahat di salah satu kamar kosong di sini.”

Dua hari.

Dia berharap aku membuat keputusan monumental seperti itu hanya dalam dua hari? Dan tanpa memberi tahu adikku?

Baru pagi itu saya sudah menantikan pertarungan tim di turnamen keesokan harinya.

Tapi sekarang—

Semua itu tidak penting lagi.

Aku sempat berpikir untuk merayunya, kalau memang harus begitu. Tapi menghadapi kenyataan ini, pikiran itu pun sirna dari benakku.

Meskipun kamar yang disediakan untuk saya di Perusahaan Kuzunoha nyaman, saya tidak bisa tidur sedikit pun malam itu.

Usulan Raidou... Itu akan mengabulkan keinginanku, tak diragukan lagi. Tapi dengan begitu, itu akan merusak nama Aensland dan Kaleneon itu sendiri secara permanen.

※※※

“R-Raidou-sensei! Ini mengerikan—sesuatu yang mengerikan sedang terjadi di kota ini!!!”

“Monster tiba-tiba muncul entah dari mana dan mulai mengamuk di mana-mana!”

“Bahkan Ironclad dan area di sekitar toko benar-benar kacau!”

Download di Batchmanga.in

Dua suara yang berteriak panik menyentakkan kesadaranku kembali, membelah hiruk-pikuk arena bagaikan pisau tajam. Aku menoleh dan melihat Luria dan Eva Aensland, terengah-engah dan bertumpu pada lutut mereka, berusaha mengatur napas.

Apakah mereka datang hanya untuk memperingatkanku tentang status kota ini? Atau apakah mereka berasumsi bahwa, dari semua tempat di arena, tempat ini—tempatku berada—adalah tempat teraman? Bagaimanapun juga… waktu mereka sungguh tak terduga.

Aku baru saja memikirkan mereka, dan sekarang mereka ada di sini. Malam ketika aku mengusulkan masalah Kaleneon kepada Eva, aku sebenarnya juga telah pergi ke Luria dengan tawaran yang sama. Jika mereka berdua mencapai kesimpulan yang sama, maka… jalanku akan ditentukan.

Itu bisa ditunda; kota itu sedang diserang. Dan yang lebih penting, transformasi Ilumgand bukan sekadar anomali yang terisolasi. Transformasi itu terjadi di mana-mana.

Rona-san.

Tidak, Rona…

Jadi, kau benar-benar menipuku, bukan?

Dia tidak berbohong. Dia tidak mengingkari janjinya. Dia bahkan tidak menyembunyikan apa pun—aku hanya tidak pernah bertanya. Hanya persetujuan lisan, tidak lebih.

Tak satu pun yang penting.

Karena jika memang begitulah cara dia ingin bermain… maka aku akan membalasnya dengan cara yang sama.

Download di Batchmanga.in

Karena sikap resmi yang menyatakan bahwa iblis sama sekali tidak ada hubungannya dengan ini... maka, cara apa pun yang kugunakan untuk menyelesaikan situasi ini, semuanya tetap menjadi pilihanku.

Shiki benar. Kalau dipikir-pikir lagi, akulah satu-satunya yang percaya begitu saja.

Tetap-

Bahkan mengetahui bahwa—

Aku tidak dapat menahan perasaan bahwa aku telah dikhianati.

“Kita harus lari atau melawan—tapi kita harus melakukan sesuatu, atau tempat ini tidak akan aman, Sensei!” desak Eva, putus asa di matanya.

“Eva, tenanglah,” tulisku.

“Tetapi-!”

“Tapi tetap tenang tidak akan membantu saat ini, Raidou-san!” Luria menimpali, melihat sekeliling dengan jelas terlihat cemas.

Dia tidak salah. Tapi aku sudah memutuskan.

“Pertama, ceritakan semua yang kau tahu. Lalu... aku tahu ini agak awal, tapi aku ingin mendengar jawabanmu dari malam itu juga.”

Para suster menatap dengan kaget. Wajar saja, tapi bahkan saat aku menatap mereka, aku bisa merasakan diriku mulai tenang.

Bukan hanya Eva dan Luria. Seluruh arena telah berubah menjadi kacau. Ketika mutasi Ilumgand dimulai, rasanya seperti mimpi—banyak orang membeku tak percaya. Namun kini, keraguan itu sirna, digantikan oleh kepanikan murni. Rasanya seperti seseorang telah mendobrak sarang tawon.

Download di Batchmanga.in

Entah kenapa, saya justru sebaliknya. Mungkin karena semakin keras suatu situasi menuntut kekuatan, semakin sedikit keraguan yang saya rasakan. Di saat-saat seperti ini, setidaknya saya punya sedikit keyakinan akan apa yang bisa saya lakukan.

Saya naif, berpikir, “ Setan-setan itu tidak berbuat salah kepada saya, jadi itu berarti mereka bisa dipercaya. ” Asumsi yang bodoh.

Musuh dari musuhku adalah temanku.

Dulu di dunia lamaku, aku pernah mengejek ungkapan itu, berpikir kenyataan jauh lebih keras dan aliansi tak pernah sesederhana itu. Namun, saat aku berada dalam situasi serupa, aku telah jatuh ke dalam ilusi yang sama.

Aku benar-benar idiot. Benar-benar idiot.

Ini bukan sekadar negosiasi. Jika begitu, aku mungkin tak punya cara untuk pulih. Ini medan perang, tempat di mana kekerasan menentukan aturan. Itu berarti aku—tidak, kita—masih punya pilihan.

Pertama, saya akan mendengarkan jawaban Eva dan Luria. Kemudian, saya akan memutuskan langkah selanjutnya.

Meski ada gejolak dalam diriku, aku menatap mata mereka dengan ekspresi tenang yang sama seperti biasanya—wajah Raidou.

Sekarang, aku akan menunggu. Menunggu jawaban dari saudari Aensland.

Tomoe

Atas konfirmasi akhir Tuan Muda, Eva menjawab tanpa ragu sedikit pun.

Download di Batchmanga.in

“Tentu saja. Namaku, nama Aensland, dan tanah Kaleneon—jika menawarkannya adalah harga untuk memulai hidup baru di tempat itu, maka kuberikan padamu. Silakan gunakan sesukamu.”

“Jadi, itu keputusanmu? Kalian berdua? Tidak menyesal?”

Hmm… itu berjalan lebih lancar dari yang saya harapkan.

“Aku juga tidak keberatan,” imbuh Luria, mencerminkan tekad adiknya. “Lagipula, aku tidak pernah terlalu terikat dengan nama itu.”

Tuan Muda pernah bilang dia menanyai mereka secara terpisah, tapi keduanya sampai pada kesimpulan yang sama. Kupikir yang lebih muda lebih membumi dan realistis di antara keduanya… tapi mungkin mereka berdua sama-sama hancur dengan caranya masing-masing.

Pandangan Luria sekilas tertuju ke arah arena.

Ah, begitu. Dia punya semacam hubungan dengan Ilumgand Hopleys. Nah, kalau tidak membahayakan Tuan Muda, lebih baik dibiarkan saja.

“Jadi, Raidou-sensei, kau menanyakan pertanyaan yang sama pada Luria?” tanya Eva sambil mengerucutkan bibirnya. “Kejam sekali. Apa yang akan kau lakukan jika salah satu dari kami menolak?”

“Serius! Itu benar-benar kejam,” gerutu Luria.

Download di Batchmanga.in

“Seandainya kalian berdua memutuskan sebaliknya, aku pasti sudah menghapus pilihan itu dari pikiran kalian berdua. Tapi… aku lega karena ternyata itu tidak perlu. Jadi, aku juga berjanji padamu. Saat itu akan segera tiba. Jangan pernah lupakan kontrak ini. Mungkin ini hanya kesepakatan lisan, tetapi jika sampai dilanggar… ketahuilah bahwa konsekuensinya akan lebih dari sekadar nyawa kalian.”

Fufufu. Seperti yang diharapkan dari Tuan Muda.

Sesaat, seorang wanita iblis terlintas di pikiranku. Tapi kali ini, Tuan Muda-lah yang mengabulkan keinginan para suster. Kecil kemungkinan mereka akan mengkhianatinya.

Jika mereka berani mencobanya, kami tidak akan mengizinkannya.

“ Aaaaaaaaaaaaggggghhhhhhhh!!! ”

Sungguh menjengkelkan. Suara menyebalkan itu berasal dari tempat yang dulunya bernama Ilumgand.

Tubuh makhluk itu terbalut warna biru muda yang lembut dan tak pas, sesekali berkedut karena kejang-kejang yang mengguncang tubuhnya. Dagingnya terus membengkak dari dalam, kulitnya kini berwarna abu-abu tak bernyawa yang sama sekali tidak menyerupai pigmentasi manusia.

Itu benar-benar menjadi sesuatu… yang lain.

Ia masih dalam tahap transformasi, tapi lehernya yang memanjang aneh itu sudah merusak pemandangan.

Download di Batchmanga.in

Sekarang setelah aku sendiri mengambil wujud humanoid, aku sadar… Monster yang sama sekali tidak manusiawi—yang di luar pemahaman—mungkin mengerikan dengan sendirinya, tetapi makhluk yang hampir seperti manusia, namun tak dapat disangkal memiliki kelainan, mungkin lebih menjijikkan di mata manusia.

Mungkin ada gunanya memasukkan itu ke dalam ilusiku…

“Ia juga menyerap mana dari anggota kelompoknya. Sepertinya mereka juga telah mengonsumsi obat yang sama,” ujar Shiki, nadanya klinis dan acuh tak acuh. “Setahu saya, setelah transformasi mencapai tahap tertentu, mereka yang terdampak dapat menyerap mana dari orang lain yang memiliki zat yang sama dalam sistem mereka. Mekanisme yang cukup efisien.”

Hmph. Dia memang melihat segala sesuatunya dengan jelas. Kurasa penelitiannya di masa lalu berperan dalam hal itu.

“Jika mana mereka terakumulasi seperti itu, artinya semakin banyak mereka berada di dekat, semakin kuat individu yang bertransformasi,” kataku. “Sungguh praktis. Menyebarkan aksesori dan obat-obatan itu akan menciptakan monster dan sumber makanan mereka secara bersamaan. Dan makhluk-makhluk ini, tidak seperti monster yang ada di alam, akan jauh lebih kuat. Tergantung tujuannya, metode ini bisa jadi cukup… efektif.”

Tuan Muda masih mencerna semuanya. Sebagai pengikutnya, sudah menjadi tugas kami untuk menilai situasi dengan jelas dan memberinya pemahaman yang ringkas tentang kejadian tersebut.

Mio hanya melirik sekilas ke arah mayat itu sebelum membuang muka dengan jijik. “Hmph. Benda itu sama sekali tidak terlihat menggugah selera. Tidak, terima kasih.”

Download di Batchmanga.in

Heh. Khas sekali.

Murid-murid Young Master belum kembali dari ruang tunggu, tetapi saya tidak mengkhawatirkannya; proses transformasi makhluk itu akan memakan waktu beberapa menit lagi.

“Shiki,” Tuan Muda bertanya, “apakah ada cara untuk mengembalikan benda itu menjadi normal?”

Tuan Muda…

Ah, ini mengingatkanku saat dia meminta kami meneliti metode untuk membatalkan teknik rahasia tertentu, yang digunakan oleh para raksasa hutan, yang mampu mengubah manusia menjadi pohon.

Transformasi ini sangat berbeda dari itu, baik dalam metode maupun keadaan… tapi saya penasaran.

Bagaimana Shiki akan menjawab?

Mudah-mudahan, dia tidak akan mengatakan sesuatu yang bodoh seperti, “Itu akan sulit, tetapi bukan berarti mustahil.”

“Itu akan sulit. Aku tidak akan bilang itu sepenuhnya mustahil, tapi itu akan menjadi proses yang sangat merepotkan… dan sejujurnya, aku tidak ingin melakukannya,” jawab Shiki.

Ku ku ku. Itu jawaban yang bagus.

Memang, itu bukan sesuatu yang mustahil . Bahkan, jika Tuan Muda ikut serta, kegagalan pun tak akan menjadi pilihan. Namun, itu hanyalah usaha yang membosankan dan tak berarti. Baik dia maupun kami tak punya alasan untuk membuang-buang waktu untuk tindakan seperti itu. Aku suka cara Shiki mengatakannya: “Aku tak ingin melakukannya.”

Download di Batchmanga.in

“Begitu. Tomoe, panggil Mondo dari Demiplane. Suruh dia berpasangan dengan Lime dan pimpin tim Aqua. Tugas mereka adalah meredam kerusuhan di kota. Tangkap juga beberapa monster sebagai subjek uji. Kau diizinkan menggunakan Tree Execution. Aku tahu ini merepotkan, tapi bolehkah aku memintamu mengawasi pengangkutan spesimen juga?”

“Baiklah,” jawabku.

Aku memeriksa jumlah ogre hutan dan kurcaci tua yang saat ini berada di Rotsgard, lalu menyampaikan perintah kepada Lime dan Mondo, menugaskan mereka sebagai penanggung jawab operasi. Untuk saat ini, aku meminta mereka untuk menunda tindakan, untuk berjaga-jaga. Namun… Tuan Muda sungguh baik kepada orang-orang yang dianggapnya sebagai miliknya. Ini mungkin tindakan pencegahan, untuk berjaga-jaga jika seseorang dari Demiplane menjadi korban krisis serupa. Dengan mengamankan sampel, ia bermaksud mengembangkan langkah-langkah penanggulangan.

“Tuan Muda, Lime melaporkan bahwa semua barang dagangan yang dipajang di etalase perusahaan, beserta seluruh inventaris di dalamnya, sudah disingkirkan,” kataku kepadanya. “Anda tidak perlu khawatir.”

“Oke,” jawabnya sambil mengangguk. “Terima kasih. Baiklah, Shiki—fokuslah untuk mendukung para siswa. Sebesar apa pun perubahannya, Ilumgand tetaplah Ilumgand. Itu artinya kau seharusnya bisa menanganinya tanpa masalah, kan?”

Download di Batchmanga.in

“Tentu saja,” jawab Shiki. “Namun, kalau boleh saya katakan, saya memang punya kekhawatiran terkait perintah Anda sebelumnya. Jumlah personel perusahaan saat ini tidak cukup untuk mengelola seluruh kota, bukan?”

Benar. Itu juga yang kupikirkan. Kita tidak perlu bertanggung jawab atas seluruh kota. Nah, bagaimana Tuan Muda akan menanggapinya?

“Begitu. Kalau begitu, kita akan memanggil manusia kadal berkabut juga. Tapi mereka mungkin dikira makhluk yang telah bertransformasi, jadi mereka perlu bergerak bersama orang-orang yang bisa menjelaskan keberadaan mereka dengan benar. Para siswa sudah terlatih, jadi seharusnya mereka bisa.”

Ini tidak akan berhasil. Tuan Muda, kalau terus begini, kau akan menanggung semuanya secara gratis lagi.

Sayangnya, manusia tidak selalu menghormati orang yang membantu mereka. Semakin sering seseorang mengulurkan tangan, semakin banyak pula yang akan menganggap tangan itu sebagai alat yang mudah digunakan sesuka hati. Itulah sifat mereka.

“Tentu saja,” jawab Shiki sambil mengangguk.

Hmm. Yang ini... mungkinkah, setelah menghabiskan begitu banyak waktu bersama mereka, dia lebih terpengaruh oleh para hyuman daripada Tuan Muda sendiri?

Seharusnya menjadi tanggung jawabnya untuk membimbing Tuan Muda menuju pandangan yang lebih realistis tentang manusia. Namun, ia hanya mengikuti perintah tanpa sepatah kata pun peringatan.

Download di Batchmanga.in

“Dan kemudian, Mio dan Shiki akan—”

“Tuan Muda,” sela saya.

“Hm? Ada apa, Tomoe?” tanyanya sambil memiringkan kepala.

Tuan Muda, setidaknya secara lahiriah, lebih berhati-hati saat berhadapan dengan manusia dan iblis. Namun, jauh di lubuk hatinya, ia masih tetap baik hati seperti sebelumnya.

Aku sama sekali tidak berniat mengubah sisi dirinya yang itu. Namun, terus-menerus berurusan dengan orang-orang bodoh yang oportunis dan memanfaatkan kebaikannya terasa agak melelahkan. Mengingat kekacauan yang sedang terjadi, inilah kesempatan yang tepat untuk memperbaiki situasi agar menguntungkan kami.

“Kalau dipikir-pikir lagi, ini situasi yang lumayan bagus, ya?” kataku sambil menyeringai.

“Apa?” tanya Tuan Muda, alisnya berkerut.

“Dalam alur drama periode yang megah, ini akan menjadi titik balik!” lanjutku, dengan nada geli dalam suaraku. “Momen klimaks di mana peristiwa-peristiwa yang terungkap menentukan kesimpulan akhir cerita yang memuaskan! Hm, ya, ya…”

“Eh… jadi maksudmu adalah… di sinilah kita memutuskan bagaimana kita akan berjuang melewati kekacauan ini?”

Aku mengangguk. “Tepat sekali. Para iblis telah melancarkan rencana mereka, kota ini kacau balau, para pedagang korup, para bangsawan, penduduk kota yang tak berdosa, dan bahkan mereka yang memiliki hubungan dengan kita—sepertinya semua orang telah terjebak dalam badai. Namun, tidak seperti faksi lain, kita memiliki kebebasan penuh atas tindakan kita saat ini.”

Download di Batchmanga.in

Tuan Muda tetap diam, ekspresinya tidak terbaca.

Saya sengaja menjaga nada bicara saya tetap ringan dan mengundang. “Singkatnya, kita bisa memutuskan hasil apa yang kita inginkan, berjuang sesuai keinginan kita, dan tetap keluar dari situasi ini sebagai pihak yang disyukuri. Dan soal imbalannya… kita bisa memilih.”

Tuan Muda… Ah, seperti yang kuduga, dia terlihat agak terganggu dengan kata-kataku.

Dia sudah cukup marah hingga mempertimbangkan sendiri taktik tersebut—namun, mendengarnya diucapkan dengan lantang membuatnya ragu.

Inilah mengapa sekarang adalah waktu yang tepat.

“Tunggu, Koshiroya—bukan, Tomoeya—berdiri di sini. Kenapa kau menyeringai seperti penjahat, Tomoe?” gumam Tuan Muda kesal.

“Kakakaka! Aku juga punya batas, Tuan Muda,” aku terkekeh, membiarkan nada geli tetap terngiang dalam suaraku. “Melihatmu dipermainkan oleh pedagang kota biasa… aku merasa agak kesal.”

Aku tidak berbohong. Sekalipun aku sudah menduga akan ada gangguan sebesar ini, mengetahuinya dan menyaksikannya terjadi adalah dua hal yang berbeda.

Aku mungkin bukan orang yang pendendam… tapi setidaknya aku cukup kesal untuk membiarkan sedikit pembalasan.

Ya, cukup untuk membinasakan sebagian kecil makhluk di kota ini—tingkat kepicikan seperti itu seharusnya dapat diterima.

Download di Batchmanga.in

“Oh, aku setuju,” Mio menimpali, mengangkat tangannya dengan santai. “Meskipun, sejujurnya, aku sangat marah sampai ingin menghancurkan mereka semua menjadi debu. Setidaknya, para pedagang yang lebih kuat harus dibasmi selama kekacauan ini.”

Mio. Kenapa kamu harus begitu terus terang?

Mengangkat tangan seolah-olah kamu setuju denganku... kamu akan membuatku terlihat seperti penjahat haus darah.

“Baiklah, kalau kita sedang mempertimbangkan langkah strategis selanjutnya,” sela Shiki dengan nada tenang, “Eva dan Luria sudah ada di sini, begitu pula kelompok Jin dan Abelia. Kurasa tindakan terbaik kita adalah menetralkan Ilumgand terlebih dahulu dan mengamankan lokasi ini. Lalu, kalau kita ingin memanfaatkan situasi ini demi keuntungan perusahaan, kita sebaiknya hanya campur tangan di area yang bisa kita pastikan untuk mendapatkan rasa terima kasih. Mengabaikan sisanya juga merupakan pilihan yang tepat.”

Hmph. Bahkan Shiki tanpa sadar memprioritaskan keselamatan akademi. Meskipun dia pernah menjadi manusia, aku berharap dia akan lebih acuh tak acuh sekarang.

“Jadi, maksudmu lebih baik kita tidak terlalu memaksakan diri?” tanya Tuan Muda sambil mengetuk-ngetukkan jarinya ke pelipisnya.

Download di Batchmanga.in

“Tepat sekali,” Shiki menegaskan. “Mengenai urusan dengan para pedagang di masa mendatang, semakin besar kekacauannya, semakin lambat respons mereka. Meskipun tidak dijamin, beberapa asosiasi pedagang besar yang menganggap kita sebagai musuh mungkin akan lenyap sepenuhnya setelahnya. Organisasi yang terstruktur dengan baik akan lebih sulit digoyahkan, tetapi banyak perusahaan besar sepenuhnya bergantung pada otoritas perwakilan mereka. Jika jumlah mereka turun, pengaruh mereka juga akan runtuh. Bagaimanapun, terjun langsung ke dalam kampanye tanpa pamrih untuk melindungi kota adalah tindakan yang tidak bijaksana. Mengingat rekam jejak mereka, semakin banyak yang kita lakukan untuk mereka, semakin besar pula mereka akan memanfaatkan kita.”

“Itulah sebabnya,” Mio tiba-tiba menyela, suaranya meninggi, “kita harus melenyapkan setiap bajingan yang berencana melawan Tuan Muda dan setiap orang malang yang iri yang membencinya, satu per satu—diam-diam, tanpa meninggalkan jejak bukti apa pun—”

“Mio,” Tuan Muda mendesah sambil mengusap dahinya. “Sudahlah… berhenti bicara sebentar.”

Mio cemberut namun tidak keberatan.

Hmph. Mio tetap teguh seperti biasa. Dan sejujurnya… sarannya akan cukup efektif.

Agar pendekatan itu berhasil, Perusahaan Kuzunoha perlu sepenuhnya merangkul cara-cara dunia bawah. Dan itu, setidaknya untuk saat ini, mustahil.

Download di Batchmanga.in

“Hmm... jadi meskipun kita menyelamatkan kota ini sepenuhnya, itu tidak akan memperbaiki reputasi Kuzunoha?” gumam Tuan Muda, berpikir keras.

Shiki mengangguk. “Jika para tamu menyadari kemampuanmu sebagai dosen, itu mungkin akan memperburuk situasimu. Kau akan menjadi pusat perhatian di setiap negara besar.”

“Guh,” Tuan Muda mengerang, meringis memikirkan hal itu.

Download di Batchmanga.in

“Kali ini, menurutku pendekatan tentara bayaran adalah yang terbaik,” saranku sambil mengelus daguku. “Daripada murni kebaikan melawan kejahatan, sesuatu yang sedikit lebih strategis. Bagaimana menurutmu, Tuan Muda?”

“Dan apa sebenarnya yang ada dalam pikiranmu?” tanyanya, waspada namun penasaran.

Aku sudah menduganya. Selama kami menjelaskan semuanya secara logis, dia akan mendengarkan. Itulah mengapa kami perlu berdiskusi sebelum para pedagang dan bangsawan sempat memengaruhinya. Jika ada konsekuensinya, dia selalu bisa menegurku nanti.

“Kita harus turun tangan seperti pahlawan sejati dan mengakhiri kekacauan ini dengan cara yang spektakuler!!!” seruku, penuh semangat.

“Oi. Itu persis seperti buku pedoman shogun atau hakim tua,” Tuan Muda berkata dengan datar.

“Namun,” lanjutku, mengabaikan jawabannya.

“Hm?”

Kuncinya adalah waktu. Jika kita ingin berperan sebagai pahlawan, kita hanya perlu bertindak setelah kerusakan menyebar, dan kota mulai tenggelam dalam keputusasaan.

“Tunggu, tidak sekarang?” Tuan Muda berkedip karena terkejut.

“Kalau kita terlalu cepat memperbaiki keadaan, krisis ini akan terasa seperti tidak pernah terjadi. Kembali normal, tidak ada kesan yang bertahan lama. Kalau itu terjadi, tidak akan ada yang merasa berterima kasih padamu.”

Download di Batchmanga.in

“A-Ah…” Tuan Muda ragu-ragu saat kesadaran muncul di benaknya.

Ketika kota ini telah merasakan penderitaan yang sesungguhnya, ketika ia memohon keselamatan dari lubuk hatinya, saat itulah kami bergerak. Kami akan bertindak dengan penuh perhatian demi kehidupan manusia, tidak menuntut kompensasi, menyediakan sumber daya, dan meratapi kerugian yang telah terjadi sambil mencegah kerusakan lebih lanjut. Dengan begitu, kami akan memastikan Perusahaan Kuzunoha menjadi penyelamat kota yang tepercaya. Dan setelah perdamaian dipulihkan, bahkan jika beberapa pedagang masih ingin menentang kami, mereka akan melihat langsung kekuatan luar biasa dan kemampuan kami dalam menangani krisis. Tidak ada pedagang waras yang berani memusuhi perusahaan yang memiliki kekuatan sebesar itu dan mendapat dukungan penuh dari rakyat.

“Jadi pada dasarnya, diselamatkan saat kau berada di titik terendah memberikan kesan yang lebih mendalam daripada diselamatkan sebelum bahaya menjadi nyata,” gumam Tuan Muda, akhirnya memahami konsep itu.

“Kalau kita bekerja di balik layar, tak seorang pun akan tahu, dan tak seorang pun akan berterima kasih kepada kita. Begitulah cara dunia manusia bekerja, betapapun malangnya.”

Tuan Muda mendesah. “Rasanya seperti strategi yang bisa dengan mudah membuat kita dikritik jika kita salah waktu.”

“Serahkan saja padaku!” seruku sambil menepuk dada dengan percaya diri. “Aku akan menentukan saat yang tepat untuk bertindak!”

“Mio, bagaimana denganmu?” Tuan Muda menoleh ke arahnya.

Download di Batchmanga.in

Mio, kamu ngerti, kan? Sekarang bukan waktunya merajuk atau keberatan.

“Aku masih berpikir melenyapkan rintangan adalah cara terbaik untuk memastikan tidak ada lagi ancaman yang tersisa,” kata Mio, tangannya disilangkan dan suaranya setajam sebelumnya. “Tapi… jika Tuan Muda berniat untuk terus tinggal di kota ini seperti ini, maka… rencana Tomoe-san tidaklah buruk. Dari yang kudengar, penduduk kota ini pasti sudah merasakan cukup banyak ketakutan dan kehilangan cukup banyak nyawa. Aku marah karena kita tidak bisa memanfaatkan itu untuk menghabisi para pedagang tiran itu, tapi… aku akan menahannya.”

“Ke-kedengarannya bagus,” jawab Tuan Muda, mengerjap karena jarang sekali dia menunjukkan sikap menahan diri.

Luar biasa. Keduanya menyetujui rencana itu hampir bersamaan. Sekarang, tinggal saya yang menyusunnya.

“Bagaimana menurutmu, Tuan Muda?” tanyaku sambil mengamatinya dengan saksama.

“Kurasa… itu pilihan terbaik,” akunya sambil mengusap dagu. “Tapi bagaimana dengan para iblis? Apa mereka akan menerimanya begitu saja kalau kita menyelesaikan ini sendiri?”

“Kalau rencana itu memang dirancang untuk menguntungkan mereka sepenuhnya, ya, mereka tidak akan melakukannya. Tapi… Tuan Muda, Anda tidak berencana untuk memihak ras iblis, kan?”

“Yah, tidak. Tapi aku lebih suka mengambil Kaleneon dengan damai.”

Download di Batchmanga.in

“Aku ragu itu akan jadi masalah,” aku meyakinkannya. “Dari risetku, Kaleneon memang tidak pernah menjadi prioritas mereka. Tempat itu tak lebih dari sekadar benteng terbengkalai yang telah mereka ubah fungsinya, dan mereka hanya menempatkan sedikit pasukan di sana. Selama kita berpura-pura bodoh tentang keterlibatan mereka dalam… insiden ini, aku ragu itu akan menjadi masalah besar.”

Mendengar kata-kataku, Eva dan Luria membelalakkan mata mereka karena terkejut.

Reaksi yang wajar. Tidak ada jaringan informasi manusia yang bisa melacak secara akurat kondisi Kaleneon saat ini di bawah pendudukan iblis. Pengetahuan itu berada di luar jangkauan mereka.

“Apakah menurutmu Rona akan menghubungiku setelah kekacauan ini?” tanya Tuan Muda.

“Tentu saja. Bagaimana pun ini diselesaikan, dia akan menghubungimu. Kurasa ini tidak akan mengganggu pertemuanmu dengan Raja Iblis.”

Para iblis adalah ras yang memuja kekuasaan di atas segalanya. Sebesar apa pun keyakinan mereka terhadap rencana ini, jika Tuan Muda akhirnya menjadi orang yang meredam kekacauan, alih-alih menganggapnya sebagai hambatan, mereka kemungkinan besar akan melihatnya sebagai bukti kekuatannya—alasan untuk mengawasinya lebih ketat.

Mereka sudah bertarung dalam posisi yang tidak menguntungkan.

Setiap pemimpin yang kompeten dalam jabatannya akan mencoba menyelesaikan semua variabel secepat mungkin.

Download di Batchmanga.in

“Baiklah,” Tuan Muda akhirnya memutuskan. “Tomoe, kuserahkan saja waktunya padamu. Ketika saatnya tepat, kita akan bertindak.”

“Mengerti,” jawabku sambil mengangguk puas.

“Tuan Muda,” sela Shiki, melangkah maju sedikit. “Saya ingin memastikan satu hal. Terlepas dari situasi saat ini, siapa—atau apa—yang sebenarnya ingin Anda lindungi?”

Ah.

Shiki pasti merasa resah karena Tuan Muda telah menerima kerugian kota sebagai konsekuensi yang harus diterima.

Hmph. Meski kedengarannya tidak perlu, aku mengerti.

Dengan caranya sendiri, dia berusaha memastikan Tuan Muda tidak membuat pilihan yang akhirnya disesalinya. Itu sudah jelas. Mengetahui hal itu, aku tidak punya alasan untuk menghentikannya.

“Siapa… dan apa yang ingin kulindungi?” gumam Tuan Muda, sesaat tersentak oleh pertanyaan itu. Ekspresinya dipenuhi pikiran.

Arena itu hampir kosong. Kini, hanya kami berdua, duduk diam dan berdiskusi santai di tengah gejolak yang semakin hebat.

Hmph. Aku bisa melihatnya—pikirannya berkelebat melalui nama, gambar, wajah… beberapa muncul, beberapa memudar.

Pada akhirnya, beberapa sosok tampak samar-samar, sedangkan beberapa sosok terpilih tetap terpatri jelas di dalam hatinya.

Tuan Muda berduka atas mereka yang kehilangan nyawa karena penyakit dan kutukan. Namun, ketika menyangkut kecelakaan dan pertempuran, ia…

Tidak. Sekarang bukan saatnya untuk menyelidikinya lebih dalam.

Download di Batchmanga.in

Dia sudah mengungkapkan begitu banyak. Terlalu mengganggu kalau aku terus-terusan mengungkapkannya.

Dia menganggap dirinya bertanggung jawab atas murid-muridnya… Rembrandt… beberapa pelanggan tetap di tokonya…

Itu bukanlah murni emosional atau murni logis, tetapi keseimbangan keduanya.

Hm?

Dari sudut mataku, aku melihat sesuatu bergerak.

“Tuan Muda, Rembrandt dan istrinya ada di sini,” aku menunjuk. “Di sana.”

Tuan Muda mengikuti pandanganku. Di atas panggung, semua muridnya telah berkumpul dan berdiri berhadapan dengan Ilumgand, yang kini telah berubah menjadi raksasa abu-abu yang besar. Pertempuran akan segera dimulai. Namun… Wajah Tuan Muda melembut menjadi senyum lembut ketika ia melihat pasangan favoritnya.

Konyol.

Tuan Muda tidak begitu lemah hingga ia perlu dikhawatirkan oleh orang-orang seperti Rembrandt.

Saya hampir tidak dapat membayangkan situasi yang cukup berbahaya hingga membuatnya perlu khawatir.

Namun…

Download di Batchmanga.in

Kekhawatiran yang tulus dalam ekspresi Rembrandt yang bodoh dan manusiawi tampaknya telah meredakan sesuatu dalam diri Tuan Muda. Dan entah mengapa aku tidak sepenuhnya mengerti, hal itu membuatku kesal.

Aku melirik Mio.

Dia juga sedang memperhatikan Rembrandt dengan tatapan mata yang sama tak terbaca.

Ya... dia juga merasakannya. Tuan muda kita masih berhati lembut, masih terlalu rentan terhadap rasa sakit.

Jika ada yang berhak menghadirkan senyum langka itu di wajahnya, seharusnya kita, para pengikutnya, yang melakukannya. Momen damai di tengah badai ini—itulah peran kita untuk memberinya.

Namun...

Saya rasa saya masih harus belajar banyak.

Setidaknya, saya akan melihat rencana “penyelamat heroik” ini berjalan dengan sempurna.

※※※

Sesaat sebelum kekacauan di Rotsgard dimulai, pertemuan strategi akhir yang krusial sedang berlangsung di Benteng Stella—salah satu benteng terpenting dalam perang manusia-iblis.

Saat pertemuan itu, Jenderal Iblis Rona meninggalkan tempat duduknya. Hal ini tidak biasa bagi seseorang dengan pangkat seperti dirinya. Yang lebih aneh lagi, alih-alih kembali, ia diam-diam menyelinap keluar benteng.

Sekarang, dia berdiri di menara pengawas, menatap cakrawala.

Download di Batchmanga.in

Ini adalah posisi yang digunakan oleh para pemanah dan penyihir untuk menghujani serangan dari dinding benteng, tetapi di masa damai, tempat ini juga berfungsi sebagai tempat peristirahatan bagi para prajurit. Karena saat itu sedang berlangsung pelatihan, area tersebut kosong.

“Kau mau pergi di tengah rapat strategi?” sebuah suara memanggil dari belakangnya. “Kau mulai mengingatkanku pada Sofia, Rona.”

Ini adalah Io, jenderal iblis lainnya yang ditempatkan di Benteng Stella.

Dia tahu persis di mana menemukannya. Lagipula, mereka sudah saling kenal cukup lama.

“Lucu,” ejek Rona, bahkan tanpa menoleh. “Jangan samakan aku dengan orang gila yang gila perang itu. Dia benar-benar berantakan.”

Dia akhirnya mengalihkan pandangannya sedikit, bibirnya melengkung membentuk seringai.

“Ngomong-ngomong, Io, aku berasumsi persiapanmu berjalan lancar?”

“Tentu saja,” jawabnya. “Tapi… itu pesan telepati, kan?”

“Kau jeli, ya? Kau tahu, pria yang menguping panggilan telepati wanita itu tidak terlalu populer.”

“Bukan urusanku. Kesetiaanku kepada Raja Iblis dan rakyat kita. Apa pun yang dipikirkan para wanita tentangku tidaklah penting. Yang lebih penting, apakah itu memengaruhi operasi?”

Download di Batchmanga.in

Ekspresi Io sedikit muram. Berkat Rona, nama Raidou telah mencapai eselon atas kepemimpinan iblis—bukan sebagai musuh, melainkan sebagai seseorang yang terlalu berharga dan berbahaya untuk dimusuhi.

Jika dia terbukti sebagai sekutu potensial, maka permusuhan yang tidak perlu bisa menjadi kesalahan besar.

“Tidak masalah,” jawab Rona dengan lancar, sambil membalikkan badan dan menyandarkan punggungnya ke pagar menara pengawas. “Aku agak kesal karena dia tahu persis berapa banyak agenku di Rotsgard… dan bahkan lebih kesal lagi pada bawahanku karena tidak kompeten. Tapi kami sudah melakukan semua yang diperlukan. Aku bisa menarik mereka keluar kapan saja.”

Keempat lengan Io yang berotot menyilang di dada sambil menatapnya tajam. “Menarik orang-orang kita keluar dari Rotsgard, ya? Kalau dia tahu kita di sana, berarti dia mungkin sudah tahu pergerakan kita. Dan kalau kau menyetujui syaratnya, melanjutkan rencana ini akan langsung bertentangan dengan permintaannya, kan?”

Mata Rona menyipit, dan bibirnya membentuk seringai geli. “Raidou tidak punya cara lain untuk mengumpulkan informasi tentang faksi iblis selain aku. Dan dia hanya memintaku untuk menarik bawahanku. Dia tidak pernah memintaku untuk secara pribadi menjauh dari ini. Jadi, selama aku yang bertindak, itu tidak melanggar perjanjian kita, kan?”

Ada yang menggambarkan ekspresinya yang seperti rubah itu menawan. Namun, bagi Io, seorang pejuang sejati, itu hanyalah pemandangan yang tidak mengenakkan.

Download di Batchmanga.in

“Kau wanita jahat,” gumamnya sambil mendesah. “Aku hampir merasa kasihan pada Raidou.”

“Aku anggap itu pujian,” Rona tertawa. “Dan kau mengerti, kan? Inilah momen yang kita tunggu-tunggu.”

“Kau tak perlu memberitahuku,” gerutu Io. Tubuhnya yang besar sedikit bergeser saat ia meretakkan buku-buku jarinya. “Hibiki… sang pahlawan Limia… sekuat apa pun dia tumbuh dalam enam bulan terakhir ini, aku akan tetap menghancurkannya.”

Matanya yang merah menyala berbinar-binar karena mengantisipasi pertarungan sesungguhnya.

Tatapan Rona menajam. “Bagaimana dengan cincinnya?”

“Tentu saja,” jawab Io. “Prototipe awal telah ditingkatkan ke model tahap tengah. Dewi itu akan disegel kekuatannya lagi, seperti terakhir kali. Dan setelah beberapa kali penggunaan lagi…”

Suara Rona sedikit merendah, tetapi terdengar penuh keyakinan.

Para hyuman akan dipaksa mundur. Strategi Raja Iblis akan berhasil. Dan ras iblis akhirnya akan mengklaim tanah subur dan berkah dari para roh, sebagaimana yang pantas kita dapatkan.

Cincin yang dapat menyegel kekuatan Dewi sudah lengkap. Namun, menggunakannya berulang kali berarti pasukan Dewi pada akhirnya akan mengembangkan cara penanggulangan. Itulah sebabnya, dalam pertempuran sebelumnya di Benteng Stella, mereka menguji prototipe awal untuk memastikan bahwa cincin itu dapat secara efektif menekan kekuatan ilahi.

Download di Batchmanga.in

Kini, setelah mengumpulkan cukup data, mereka beralih ke versi yang lebih maju—versi yang dirancang untuk menetralkan tindakan balasan baru apa pun yang mungkin dikembangkan Dewi.

Untuk memastikan para hyuman termakan umpan itu, mereka sengaja membocorkan informasi mengenai prototipe awal untuk memilih para hyuman, memastikan bahwa pengetahuan itu pada akhirnya akan sampai ke tangan Dewi sendiri.

Perangkap telah dipasang dengan cermat. Kini, taring ras iblis siap menancap dalam-dalam di tubuh musuh mereka.

Download di Batchmanga.in

“Raidou-dono, aku mencarimu! Pertama dan terutama, aku lega melihatmu selamat!” Suara Rembrandt terdengar sangat lega saat ia meletakkan tangannya yang kokoh di bahuku.

“Senang melihatmu dan istrimu juga selamat. Sepertinya aku membuatmu khawatir... Maafkan aku.” Aku tenang saat menulis ini, mungkin karena aku baru saja menyetujui rencana para pengikutku untuk menyelesaikan krisis ini demi keuntungan kita.

Download di Batchmanga.in

“Tidak perlu minta maaf. Bisa bertemu denganmu lagi saja sudah membuatku tenang.”

Ketulusan Rembrandt menyentuhku lebih dalam dari yang kuduga, dan aku tak sanggup menatap mata mereka. Yang bisa kukatakan hanyalah, “Begitu pula, aku sungguh lega melihat kalian berdua baik-baik saja. Hanya itu yang penting.”

“Kami masih belum bisa memahami situasi sepenuhnya, tapi… apakah Anda tahu sesuatu, Raidou-dono?” tanya Rembrandt.

“Sayangnya, tidak lebih darimu. Suatu gangguan telah menyebabkan transformasi mengerikan, dan makhluk-makhluk yang terdampak merajalela. Sedangkan Shifu dan Yuno, mereka dan rekan-rekan mereka tampaknya bertekad untuk membereskan… sisa-sisa Ilumgand-kun.”

Mungkin karena kehadiranku, atau mungkin karena Tomoe, Mio, dan Shiki, tetapi di tengah kekacauan yang terjadi di sekeliling kami, Rembrandt dan istrinya tetap luar biasa tenang.

Mungkin inilah yang membedakan pedagang berpengalaman—bahkan di masa krisis, mereka masih dapat menganalisis situasi secara rasional dan tetap berkepala dingin.

“Begitu ya… Meskipun kau belum punya gambaran lengkapnya, ya? Itu pasti membuat segalanya lebih sulit…” Rembrandt melipat tangannya, tatapannya menajam.

“Ngomong-ngomong soal komunikasi telepati, kalau tidak salah, seluruh stafmu terlatih di dalamnya, kan? Mampu tetap terhubung bahkan dalam keadaan darurat… Aku iri dengan tingkat koordinasi seperti itu. Tapi…”

Download di Batchmanga.in

Ia tiba-tiba membeku di tengah pikirannya, alisnya berkerut. Lalu ekspresinya berubah seketika—punggungnya sedikit melengkung, dan mulutnya terbuka tak percaya.

“Tunggu…! R-Raidou-dono?!” Kepalanya menoleh ke arahku, suaranya meninggi. “Me-Mereka m-mengurusinya?! Apa maksudmu?!”

Pedagang yang tadinya tenang kini tak terlihat lagi. Rembrandt mulai mondar-mandir dengan panik, bergumam pelan.

Baiklah. Aku tarik kembali pikiranku sebelumnya tentang dia sebagai pedagang yang mengesankan karena tetap tenang bahkan setelah mendengar putrinya akan berkelahi.

Istrinya, di sisi lain, sama sekali tidak terganggu. Dengan satu tangan menopang dagu, ia menyaksikan kemurungan suaminya dengan ekspresi sedikit jengkel.

Sejujurnya, dia tampaknya lebih cocok menjadi pedagang besar Tsige…

Daripada menyuarakan pengamatan ini, saya menjaga ekspresi saya tetap netral dan menulis tanggapan terhadap Rembrandt yang semakin panik.

“Kemungkinan besar, mereka ingin menguji kemampuan mereka. Karena kita berencana untuk tetap di sini dan mengawasi mereka, kurasa kalian tidak perlu terlalu khawatir.”

Rembrandt menoleh ke arahku, jelas tidak yakin.

Download di Batchmanga.in

“Tidak, tidak, tidak, tidak! Raidou-dono, ini tidak bisa diterima! Sama sekali tidak!” Ia melambaikan tangannya dengan liar sambil berbicara. “Dengar, aku minta maaf karena meminta ini padamu, tapi tidakkah ada cara agar kau dan orang-orangmu bisa… menangani ini dengan tenang? Tanpa putri-putriku harus ikut campur?!”

Aku cukup yakin Rembrandt tidak menyadari desahan kecil yang keluar dari bibirku.

“Lagipula, apa ini waktu yang tepat untuk menguji mereka?! Bukankah seharusnya pasukan militer setempat yang menangani hal seperti ini?! Kudengar akademi punya pasukan keamanan untuk situasi seperti ini…!” Langkahnya semakin tak menentu seiring omelannya semakin menjadi-jadi. “Kalau dipikir-pikir, bukankah seluruh turnamen itu sendiri sudah jadi masalah?! Kenapa para siswa malah berkelahi di acara seperti itu?!”

Pada titik ini, seluruh kelompok kami terdiam takjub. Bahkan Tomoe, untuk pertama kalinya, tak bisa berkata apa-apa.

Hanya ada satu orang yang bisa mengakhiri ini: istrinya.

Aku meliriknya dan memastikan dia masih tenang sepenuhnya. Merasakan permohonanku yang tertahan, dia tersenyum lembut sebelum akhirnya berbicara.

“Karena Raidou-sama tidak panik, baik saya maupun suami saya tidak perlu khawatir tentang putri kami,” katanya dengan tenang.

Saya… Saya minta maaf, tetapi suami Anda sedang panik sekali saat ini.

Dia berbalik ke arah Rembrandt dengan senyum percaya diri.

Download di Batchmanga.in

“Kita punya Raidou-sama dan para pengikutnya di sini. Aku yakin skenario terburuk sekalipun akan bisa mereka hadapi. Lagipula… pada akhirnya, putri-putri kita harus menghadapi kenyataan pahit bahwa ada hal-hal di dunia ini yang tak bisa mereka tangani sendiri. Jika itu terjadi hari ini, biarlah. Malahan, aku akan bersyukur itu terjadi dengan kehadiran kalian semua.”

Jadi pada dasarnya, dia mengatakan bahwa karena mereka harus mengalami kegagalan di beberapa titik, lebih baik hal itu terjadi sekarang, saat ada seseorang yang mengawasi mereka?

Itu hal yang menakutkan untuk dikatakan dalam situasi seperti ini.

Lisa Rembrandt jelas merupakan sosok yang sangat disiplin di rumah tangga mereka. Ia mungkin memastikan Shifu dan Yuno menerima instruksi yang tepat, karena suaminya terlalu memanjakan.

Yang mengatakan…

Meskipun ia berbicara dengan tenang, tangan kirinya gemetar, jemarinya mencengkeram tangan kanannya. Ia memaksa dirinya untuk tetap tenang.

Saya memilih untuk tidak menunjukkannya dan malah menulis tanggapan saya dengan hati-hati, lalu mengangkatnya ke arah mereka.

Saya merasa terhormat atas kepercayaan Anda. Sebagai instruktur mereka, saya bertanggung jawab penuh atas keselamatan mereka. Apa yang akan kalian berdua lakukan sekarang? Saya yakin lokasi di dalam kompleks akademi ini lebih aman daripada di kota. Jika tidak ada urusan mendesak, saya sarankan untuk tetap di sini untuk sementara waktu.

Download di Batchmanga.in

“Aku mengerti. Sayang, sayang!” Lisa berteriak tajam, tetapi suaminya tidak mendengarnya.

“Tidak, kita harus bersiap untuk yang terburuk! Mungkin kita bisa memobilisasi tentara bayaran melalui Serikat Pedagang—” ia memulai, mondar-mandir dengan panik.

” Sayang! ” Lisa menyela, suaranya memotong ocehannya seperti pisau.

“Uoah! A-Ada apa, Lisa?!” teriak Rembrandt, hampir tersandung saat berbalik menghadap Lisa. “Aku sedang menyelesaikan masalah ini!”

“Shifu dan Yuno berada di bawah perlindungan Raidou-sama, jadi tidak ada yang perlu kau khawatirkan,” tegasnya. “Nah, kita sudah ditanya apa yang akan kita lakukan selanjutnya. Kau memperhatikan, kan?”

Untuk sesaat, aku bersumpah aku merasakan suhu turun.

Rembrandt-san, saya harap Anda mendengarkan, karena nada itu menakutkan.

Terpukau oleh aura istrinya, Rembrandt akhirnya tersadar kembali. Ia menyeka keringat di dahinya dan menegakkan postur tubuhnya untuk mendapatkan kembali ketenangannya.

“Tentu… tentu saja aku memperhatikan, Lisa!” katanya tergagap, suaranya sedikit bergetar. “Aku… uh… ya… benar… Raidou-dono bertanya… tentang itu, ya… Fuu…”

Aku memperhatikan dalam diam saat dia mencoba—dan gagal—bersikap wajar. Dia benar-benar kacau.

“… Dan ‘fuu’, ya?” gumamku pelan. “Jangan cuma mendesah lega begitu.”

Download di Batchmanga.in

Rembrandt benar-benar terpuruk, bahkan sampai menyebut-nyebut tentang Persekutuan Pedagang—sebuah topik yang tidak ingin saya dengar saat ini.

Dan tentara bayaran... hah?

Kudengar, melalui Serikat Pedagang, seseorang bisa mendapatkan tentara bayaran dengan harga diskon. Karena pedagang seringkali membutuhkan perlindungan jangka panjang untuk mengangkut barang, menyewa tentara bayaran khusus jauh lebih hemat biaya daripada mengandalkan petualang untuk kontrak jangka pendek.

Itu tidak relevan bagi saya, jadi saya tidak pernah menyelidiki rinciannya.

Lisa menoleh ke arah suaminya sekali lagi, tatapannya tajam. “Jadi? Apa yang akan kau lakukan? Karena putri-putri kita ada di sini, kurasa tetap di sini adalah pilihan yang masuk akal.”

Rembrandt, setelah mendapatkan kembali ketenangannya, memberikan jawaban singkat.

“Tidak, aku akan pergi ke Serikat Pedagang.”

Lisa tampak skeptis. “Guild? Kamu baru ke sana beberapa hari yang lalu, kan? Dan mengingat kekacauan yang terjadi saat ini, aku ragu kamu akan mendapat tanggapan yang berarti dari mereka.”

Aku mengangguk. Dia benar.

Dengan semua yang terjadi, Serikat Pedagang pasti sedang kacau balau. Dan karena aku tidak berniat turun tangan untuk melindungi mereka dari konsekuensi situasi ini, keberadaan Rembrandt di sana juga tidak ideal.

Download di Batchmanga.in

“Benar. Persekutuan Pedagang Rotsgard memang tidak punya banyak pengalaman menghadapi situasi seperti ini. Serangan dari luar? Mereka mungkin belum pernah menghadapi situasi sebesar ini sebelumnya.” Rembrandt membetulkan mantelnya sebelum menatap Lisa. “Sedangkan aku, aku pernah mengalami banyak pertempuran di Tsige. Aku bahkan pernah mengambil alih komando saat keadaan darurat. Setidaknya, aku bisa membantu mengurangi kerugian yang tidak perlu.”

Apa?

Aku berkedip.

Ini orang yang sama yang beberapa saat lalu benar-benar hancur karena putrinya, betul?

Ke mana perginya ayah yang panik itu?

Rembrandt mengalihkan pandangannya dari Lisa kembali kepadaku.

“Kalau kau bilang akan menjaga akademi, aku tak perlu khawatir soal putri-putriku,” ujarnya tenang. “Lagipula, aku kenal perwakilan serikat di sini. Kita bukan orang asing.”

Bibir Lisa sedikit melengkung seolah dia menyadari sesuatu.

“Oh, perwakilannya di sini… Ah, itu Zara, kan?” gumamnya. “Itu menjelaskan kenapa kamu ngotot sekali mengunjungi guild sendirian kemarin.”

Zara.

Benar. Itu nama perwakilannya.

Aku tidak melupakannya… Bukan berarti aku ingin memikirkannya juga. Mengingat wajahnya saja sudah cukup membuatku mendesah.

Download di Batchmanga.in

Rembrandt berdeham. “A-Ahem. Itu tidak penting sekarang. Yang penting aku melakukan apa yang kubisa. Lagipula, ini kota tempat putri-putriku tinggal. Dan tidak ada salahnya membantu Serikat Pedagang—ini saling menguntungkan.”

Jadi begitulah. Dia sedang menuju ke Serikat Pedagang.

“Kurasa tak ada cara lain,” Lisa mendesah, menggelengkan kepala. “Kalau begitu, aku ikut denganmu.”

“T-Tunggu, Lisa! Ka-kamu nggak perlu ikut!” Rembrandt tergagap.

Pandangannya kembali tertuju pada istrinya, dan tiba-tiba rasa percaya dirinya yang sebelumnya tidak terlihat lagi.

Pria sibuk. Selalu gelisah memikirkan sesuatu.

Lisa sama sekali tidak kehilangan ketenangannya. “Tidak, aku pergi,” tegasnya. “Kurasa aku lebih terbiasa menangani situasi berbahaya daripada kebanyakan orang di guild. Lagipula, aku juga ingin menyampaikan salamku kepada Zara-san.”

“Ugh… Y-Ya, baiklah, kalau kau memaksa, Lisa…” gumam Rembrandt ragu-ragu. “Tapi tetap saja…”

Tetap saja? Rembrandt tampak sangat enggan ditemani istrinya. Mungkinkah kehadiran istrinya akan… merepotkan baginya?

Tidak, itu tidak masuk akal.

Saya sangat meragukan Rembrandt sedang bermain-main, apalagi di kota tempat putri-putrinya menuntut ilmu. Sangat jelas terlihat bahwa ia tergila-gila pada istrinya.

Mungkin ada sejarah antara Lisa dan Zara?

Download di Batchmanga.in

Apa pun masalahnya, itu bukan urusanku. Yang penting sekarang adalah mereka berdua sedang menuju ke Serikat Pedagang. Jadi, memastikan perjalanan mereka aman—meski hanya sebagian—adalah tanggung jawabku.

Dengan mengingat hal itu, saya mengamati area tersebut. Tempat duduk umum sudah kosong, hanya menyisakan rombongan kami. Namun, bagian VIP masih dihadiri beberapa tokoh penting. Itu berarti memanggil bala bantuan di sini bukanlah ide yang baik.

“Raidou-dono, aku akan menitipkan putri-putriku padamu,” kata Rembrandt sambil terkekeh lemah. “Aku akan melakukan apa pun yang kubisa. Meskipun, pada akhirnya, yang kulakukan hanyalah memanfaatkan kekacauan ini untuk membangun niat baik.” Senyumnya tampak lelah, tetapi tekadnya tetap teguh.

Dia pria yang tangguh, tak diragukan lagi. Jelas dia masih sangat mengkhawatirkan Shifu dan Yuno, tapi dia memaksakan diri untuk fokus pada apa yang bisa dia lakukan.

Lisa meletakkan tangannya dengan ringan di lengannya. “Kalau begitu kami pergi dulu. Permisi.”

Tunggu sebentar.

Saya segera menulis pesan dan mengangkatnya sebelum mereka dapat melangkah lebih jauh.

“Tunggu sebentar. Aku akan ikut denganmu sebagian jalan.”

Download di Batchmanga.in

Aku tak akan membiarkan mereka masuk ke kota sendirian; setidaknya aku bisa mengantar mereka sampai ke tepi arena. Dari sana, aku akan meminta para prajurit dari Demiplane untuk mengambil alih tugas pengawalan. Mereka adalah beberapa orang yang benar-benar mendukungku—aku tak akan membiarkan mereka menjadi korban tambahan dalam kekacauan ini.

Pasangan itu bertukar pandang ragu-ragu. Mereka curiga dengan desakan saya, tetapi akhirnya menerima tawaran saya.

Aku mengirim pesan telepati kepada Tomoe, memerintahkannya untuk memindahkan Eva dan Luria ke tempat yang aman. Tomoe mengangguk, dan aku berbalik, mengikuti Rembrandt dan istrinya.

Kami keluar melewati tribun penonton dan menuju koridor remang-remang menuju pintu keluar arena. Sambil berjalan, saya menuliskan pertanyaan lain.

“Apakah kalian berdua berhubungan baik dengan perwakilannya?”

Rembrandt mendesah pelan, menggosok pelipisnya seolah mencari kata yang tepat. “Syarat-syarat yang baik… Sulit untuk menjawabnya. Setidaknya, bisa dibilang kita terikat oleh takdir.”

Namun, Lisa tidak membuang waktu untuk langsung membantahnya.

“Dulu, mereka punya toko yang bersebelahan dan menghabiskan waktu mereka untuk terus berkompetisi untuk melihat siapa yang bisa mengalahkan yang lain,” jelasnya dengan santai.

“Lisa!” Rembrandt menatapnya dengan pandangan jengkel.

Download di Batchmanga.in

“Oh, jangan terlalu defensif. Ini bukan rahasia besar,” jawab Lisa dengan tenang, tak terpengaruh oleh reaksinya. “Sejujurnya, kalian berdua sangat ambisius saat itu, rasanya seperti melihat perwujudan keserakahan dan ambisi yang berjalan dengan pakaian bagus. Kalian berdua memang serasi.”

Rembrandt...? Sekompetitif itu ?

Sulit untuk membayangkannya, mengingat pengusaha yang saya kenal sekarang bersikap tenang dan penuh perhitungan.

Namun, ini mengungkapkan lebih dari yang saya duga. Rembrandt dan Zara bukan sekadar kenalan—mereka punya sejarah.

Salah satunya adalah sekutu yang kuat dan salah satu dari sedikit manusia yang benar-benar dapat kuandalkan di dunia ini.

Lawan satunya lagi adalah yang menolak memahamiku dan merupakan salah satu hyuman tersulit yang pernah kutemui di sini.

Kalau dipikir-pikir seperti itu... kontrasnya hampir ironis.

Saya segera menulis balasan. “Harus kuakui, dulu saya tidak menyangka Zara-dono dan Rembrandt-san begitu mirip.”

“Kau bertemu dengannya kemarin, kan?” Suaranya terdengar penuh arti. “Melihat reaksimu, kurasa dia punya beberapa kata untukmu.”

Tajam seperti biasanya.

Aku mendesah dalam hati. Dia cukup mengenal Zara untuk menebak apa yang terjadi hanya dari reaksiku.

Download di Batchmanga.in

“Sepertinya aku terlalu tak berpengalaman untuk menyadari ketegangan yang semakin besar antara diriku dan orang-orang di sekitarku.” Aku sengaja menjawab dengan samar, tak ingin membuatnya khawatir.

Rembrandt menghela napas berat, menggelengkan kepala. “Aku sudah memberitahunya tentang dirimu dan para pengikutmu sebelumnya. Sepertinya aku gagal menyampaikan semuanya dengan baik.”

“Tidak perlu minta maaf. Kesalahannya ada pada saya. Penanganan saya terhadap situasi ini tidak memadai.”

Lisa bergumam “hmm” sambil berpikir sebelum melirik suaminya. “Atau mungkin kamu tidak menjelaskannya dengan benar kepada Zara-san?”

“Bukan hakku untuk membocorkan terlalu banyak informasi pribadi Raidou-dono. Aku hanya merasa perlu sedikit kerahasiaan, Lisa.” Suara Rembrandt sedikit merendah. “Tapi… jika niatku tidak tersampaikan dengan baik, maka aku hanya bisa berasumsi bahwa pria itu memperlakukan Raidou-dono dengan cukup buruk.”

Aku tersenyum kecut dan menggelengkan kepala saat menuliskan kata-kataku selanjutnya.

Sayangnya, saya tidak diperlakukan seperti pedagang. Itu memalukan.

Rembrandt tertawa kecil. “Pria itu… Dia punya sisi baik, tapi dia payah dalam hal kata-kata. Terkadang, bahkan orang-orang yang benar-benar dia sayangi pun salah paham.”

Download di Batchmanga.in

Jika dia memperlakukan semua orang seperti itu, tentu saja orang-orang akan salah paham.

Lisa terkekeh pelan, meskipun kata-katanya dibumbui sarkasme. “Tidak seperti kamu, sayang, yang lebih suka menusuk seseorang dari belakang tanpa bicara, Zara-san setidaknya mencoba menangani urusan dengan cara yang lebih langsung. Meskipun aku setuju bahwa kurangnya taktiknya cukup menyakitinya.”

Rembrandt mendesah pura-pura, menggelengkan kepala. “Lisa. Aku bisa mendengar nada jahat dalam nada bicaramu. Aku hanya melakukan apa yang diperlukan untuk berhasil, itu saja.”

Ya. Kehidupan pedagang tidak melulu soal bermain adil.

Mendengar percakapan santai mereka, saya menyadari sesuatu—saya terlalu lunak. Dibandingkan dengan cara mereka bermanuver di dunia bisnis, pendekatan saya terlalu naif.

Tidak heran saya terus terseret dalam masalah.

Gelombang keraguan tiba-tiba muncul.

Bisakah saya menangani dunia ini sebagai pedagang?

Mengesampingkan pikiran itu, aku menulis balasan. “Dari apa yang kau katakan, sepertinya kalian sudah saling kenal cukup lama.”

Download di Batchmanga.in

“Oh, ya. Sudah lama. Bahkan kepala pelayanku, Morris, mengenal Zara dengan baik. Namun, tidak seperti dia, aku akhirnya menyadari bahwa keluargaku lebih penting dan aku pun berhenti berinvestasi penuh dalam bisnis. Sementara itu, Zara masih lajang, dan seluruh hidupnya berputar di sekitar perdagangan.” Rembrandt tertawa kecil, meskipun ada maksud tersembunyi dalam tatapannya. “Mungkin dia kehilangan sentuhannya. Atau mungkin dia tidak senang aku mengikutimu, Raidou-dono. Jadi, sepertinya dia menangani semuanya dengan buruk.”

Saya ragu sejenak sebelum menulis kata-kata saya selanjutnya dengan hati-hati. “Dia bilang terlalu cepat bagi saya untuk berbisnis di sini, dan sebaiknya saya kembali ke Tsige dan membiarkan Anda melatih saya dengan benar. Dia juga bilang tidak akan ikut campur jika saya mencoba memulai kembali bisnis saya di sana.”

Mata Rembrandt menyipit. “Oh? Itu yang dia katakan? Melihat reaksimu, aku hampir berharap dia akan menyuruhmu lari pulang dengan rasa takut dan mengandalkan koneksimu.”

Dia mengenal Zara dengan baik.

Sebenarnya, aku sedikit menguranginya demi Rembrandt. Kata-kata Zara terdengar jauh lebih mirip “Merangkaklah kembali ke tempat asalmu, wahai orang tak berbakat.”

“Ah… Sepertinya kita sudah di pintu keluar,” kata Lisa sambil mendesah. “Raidou-sama, kami pamit dulu. Aku dan suamiku bisa mengurus sisanya. Jaga putri-putri kami, ya?”

Download di Batchmanga.in

Rembrandt mengangguk, kepercayaan dirinya yang biasa kembali. “Aku mungkin tidak terlihat seperti itu, tapi aku bisa mengurus diriku sendiri. Kau tidak perlu mengkhawatirkan kami, Raidou-dono. Selain itu, aku akan memastikan untuk menyelesaikan kesalahpahaman dengan Zara tentangmu dan perusahaanmu.”

Itu sebenarnya bukan yang aku inginkan, tetapi kurasa tak terelakkan kalau aku sedikit melampiaskannya.

Aku mendesah pelan.

Aku selalu berakhir mengandalkan Rembrandt-san lebih dari yang seharusnya…

Saya berhenti tepat sebelum kami melangkah keluar arena menuju cahaya siang di depan.

Baiklah. Saatnya memanggil pengawal mereka.

“Tunggu sebentar,” kataku pada mereka. “Aku akan menugaskan kalian dua pengawal. Aku memilih untuk ikut denganmu sejauh ini karena melakukan itu di arena akan terlalu mencolok.”

“Pendamping?” tanya Rembrandt. Ia dan Lisa mengerjap, agak terkejut.

Dia melirik sekeliling. “Pengikutmu? Tapi mereka semua tetap di tribun, kan?”

Aku mengaktifkan gerbang kabut. Selubung kabut yang berputar-putar muncul di sampingku, pekat namun anehnya tanpa bobot, bagaikan kabut hidup. Melalui kabut itu, dua sosok muncul.

Download di Batchmanga.in

Begitu mereka melangkah masuk, garis-garis mereka menajam, menampakkan dua manusia kadal, sisik-sisik mereka yang murni berkilauan. Tatapan para Rembrandt terpaku pada makhluk-makhluk itu dengan campuran keterkejutan dan kekaguman.

Bukan hanya kemunculan mereka yang tiba-tiba. Bukan hanya karena mereka jelas-jelas bukan manusia.

Yang paling mengejutkan dari kedua makhluk itu adalah ketenangan mereka. Mereka bukan binatang buas. Kehadiran mereka yang terkendali, cara mereka berdiri dengan disiplin yang tenang, memancarkan bukan kebiadaban melainkan kecerdasan dan tujuan.

“Seperti yang kau lihat, ini adalah panggilan di bawah komandoku,” tulisku. “Mereka sangat andal. Tolong bawa mereka sebagai pengawalmu. Di depan umum, kau boleh mengaku bahwa mereka dipanggil melalui sihir atau alat yang kau miliki, mana pun yang lebih nyaman.”

“B-Benar… Kau tadi bilang kalau kau bisa menggunakan sihir pemanggil,” gumam Rembrandt, akhirnya memecah keheningan. “Aku tak pernah membayangkan akan semulus ini. Harus kuakui, ini… mengejutkan.”

Mereka mengerti bahasa umum, jadi jangan ragu untuk memberi mereka perintah lisan langsung. Yang memegang tombak adalah Kuuga, dan yang memegang busur adalah Ganmu.

Mendengar perkenalanku, kedua manusia kadal itu langsung berlutut, kepala mereka sedikit tertunduk sebagai tanda hormat. Lisa mengembuskan napas pelan, ketegangan tampak mereda di bahunya.

Download di Batchmanga.in

“Ah… Mereka bisa mengerti ucapan? Lega sekali,” katanya. “Raidou-sama, saya sangat menghargai ini. Sungguh.”

Rembrandt mengangguk tegas. “Ya, aku juga menghargai itu.”

“Jaga dirimu baik-baik. Sampai jumpa nanti.”

Dengan pengawalan para kadal berkabut, aku yakin mereka akan sampai di guild dengan selamat. Setelah itu, aku berbalik dan kembali ke arena.

※※※

“Bagaimana situasinya?” tanyaku tanpa bertanya kepada siapa pun saat aku kembali ke arena.

Pertempuran belum dimulai.

Di atas panggung, Ilumgand yang dulunya besar telah membengkak dua kali lipat ukuran aslinya, wujud humanoidnya yang bercahaya redup kini tampak begitu berbeda. Meskipun tubuhnya yang buncit dan mirip daruma telah sedikit mengecil, ia tetap saja tampak aneh dan abnormal, seperti raksasa yang dipahat dengan buruk.

Di tangannya yang besar, ia mencengkeram salah satu rekan satu timnya—atau setidaknya, gumpalan daging yang telah hancur lebur, yang dulunya adalah rekan satu tim. Bahkan dari kejauhan, jelas bahwa orang itu sudah lama meninggal.

Terlebih lagi, mulut raksasa itu bernoda hitam dengan darah beku yang menetes; begitu banyaknya sehingga saya dapat melihatnya bahkan dari tempat saya berdiri.

Saya tidak perlu penjelasan untuk mengerti apa yang terjadi.

Download di Batchmanga.in

Tomoe berbicara lebih dulu, suaranya tenang namun diiringi nada tidak suka.

“Benda itu mulai bergerak. Sebelum apa pun, ia mulai mengisi perutnya. Saat itulah murid-muridmu kembali. Begitulah situasinya, Tuan Muda.”

Jadi, ia melahap manusia seperti menelan benda tak berarti.

Ilumgand sudah tidak memiliki sisa-sisa kesadaran manusia. Entah ada yang mengendalikan makhluk di hadapan kami, atau hanya bertindak berdasarkan naluri, aku tidak tahu.

Di atas panggung, Jin dan timnya telah mengambil posisi bertarung, tatapan mereka terkunci pada sosok mengerikan yang dulunya adalah Ilumgand.

Belum…

Saya bisa merasakan keraguan.

Takut.

Mungkin pemandangan teman-teman sekelas mereka dimakan telah membuat mereka gelisah.

“Akademi masih belum mengirimkan siapa pun untuk membantu?” tanyaku sambil mengamati lapangan.

Shiki menjawab kali ini. “Mereka baru saja tiba.”

Download di Batchmanga.in

Tepat pada waktunya, sekelompok orang muncul dari lorong menuju ruang tunggu lainnya. Ada sekitar sepuluh orang, semuanya mengenakan zirah ungu mencolok dan berjalan dalam formasi yang kaku. Pasukan sepuluh orang itu bergerak ke belakang Ilumgand dan mengangkat tongkat mereka, suara mereka saling tumpang tindih saat mereka melantunkan mantra.

Apakah mereka petarung yang kompeten? Atau apakah kerusakan di seluruh kota lebih parah dari perkiraan, sehingga memaksa akademi untuk hanya mengirim penyihir pendukung, alih-alih petarung sungguhan?

Saya tidak tahu.

Berdasarkan kesan pertama…

Mereka akan benar-benar tidak berguna.

Mereka akan ditelan dalam sekejap.

Jika hanya ini yang dapat dilakukan akademi setelah melihat perkembangan Ilumgand… maka kemampuan bertahan akademi dan Rotsgard sendiri pasti sangat rendah.

Itu bukan pertanda baik. Aku butuh informasi lebih lanjut tentang keadaan kota lainnya.

“Tomoe,” kataku sambil menoleh padanya, “kenapa kamu tidak memeriksa kerusakan di sekitar kota—perkiraan saja sudah cukup.”

Tomoe langsung mengangguk. “Serahkan saja padaku. Aku akan menyuruh para kurcaci dan ogre hutan menyelidikinya.” Tanpa sepatah kata pun, ia mengaktifkan Telepati, mengirimkan instruksi kepada para karyawan Perusahaan Kuzunoha.

Download di Batchmanga.in

Tepat saat itu, pertempuran di atas panggung dimulai. Jin dan timnya tetap bersiaga dalam posisi bertahan, menilai situasi sebelum menyerang. Para Mantel Ungu, begitulah aku memutuskan untuk memanggil mereka, adalah yang pertama kali bergerak. Seperti dugaanku, mereka semua adalah penyihir, masing-masing memegang tongkat dan merapal mantra.

Tomoe menoleh ke Shiki dan berbicara dengan nada memerintah seperti biasa. “Shiki, kau juga membantu. Dengan sihirmu, kau seharusnya bisa memperkirakan kerusakan dari sini, kan?”

Shiki mengangguk. “Tentu saja. Aku akan melakukan apa yang kubisa.”

Tak perlu berdebat. Tak perlu ragu. Sebagai mantan lich mayat hidup, Shiki sangat ahli dalam sihir bumi, yang kemungkinan besar akan ia gunakan untuk memetakan situasi dari kejauhan.

Baik sihir tanah maupun angin efektif untuk pekerjaan survei dan deteksi. Alasannya sederhana—kedua elemen memiliki banyak titik kontak fisik. Angin dapat berinteraksi dengan atmosfer, sementara tanah dapat memanipulasi medan. Dengan menggunakan keduanya, seorang penyihir yang terampil pada dasarnya dapat “menyentuh” sebagian besar lingkungan. Satu-satunya pengecualian adalah situasi di bawah air, di mana sihir air sangat efektif untuk deteksi dan pengintaian.

Dengan Tomoe dan Shiki yang menangani pengintaian dan staf Kuzunoha yang kini bergerak, situasi keseluruhan akan segera menjadi jelas. Untuk saat ini, saya memutuskan untuk mengamati dan mempertimbangkan kembali pilihan kami. Duduk di kursi terdekat, saya menopang dagu dengan tangan dan menyaksikan medan perang berlangsung.

Download di Batchmanga.in

Mio, yang berdiri di sampingku, mendesah bingung sambil mulai bercerita. “Astaga. Apa yang dipikirkan para penyihir itu, sampai sedekat itu dengan musuh?”

Aku mengikuti tatapannya. Para Mantel Ungu telah bergerak mendekati Ilumgand dengan berbahaya sebelum menyelesaikan mantra mereka.

Ini tidak mungkin seluruh pasukan tempur akademi... bukan?

Rasanya tidak masuk akal bagi mereka hanya memiliki sepuluh penyihir ini. Jika memang begitu, bala bantuan yang lebih kuat seharusnya sudah datang.

Kecuali...

... Ada sedikit kebenaran dalam rumor yang saya dengar—bahwa akademi telah mengalihkan semua dana pertahanannya karena menganggap misinya “tidak berhubungan dengan pertempuran.”

Ada banyak pejabat asing di sini untuk festival akademi. Mereka pasti sudah merencanakan hal-hal tak terduga seperti ini.

Setiap tamu akan memiliki pengawal pribadi, dan beberapa bahkan mungkin membawa pasukan pribadi yang cukup besar untuk perlindungan. Pertanyaannya adalah—apakah itu cukup?

Kalau tidak, kami terpaksa turun tangan. Sebisa mungkin saya menghindari keterlibatan yang tidak perlu, membiarkan kota ini hancur juga bukan pilihan.

Jika aku campur tangan secara pribadi, itu bisa membuat negosiasi masa depan dengan para iblis menjadi jauh lebih... rumit.

Download di Batchmanga.in

“Menarik sekali… Makhluk itu meniadakan tiga dari empat elemen dasar.” Mio melipat tangannya, mengamati dengan saksama. “Untuk sesuatu yang tak lebih dari kegagalan yang digabung dari manusia, ia sungguh luar biasa. Apakah ini transformasi yang disengaja atau hanya hasil sampingan dari mutasinya… masih harus dilihat.”

Aku mengikuti pandangannya kembali ke arena, menyipitkan mataku.

Tiga dari empat?

Tanah, air, api, dan angin dianggap sebagai empat unsur dasar karena roh unsur tingkat menengah dan tinggi ada pada masing-masingnya, dan merupakan bentuk sihir yang paling banyak digunakan.

Benar saja, Ilumgand sepenuhnya meniadakan mantra tanah dan angin bahkan sebelum mereka mengenai sasaran. Sihir air diserap, seolah diubah menjadi kekuatannya sendiri. Sihir api setidaknya mengenai sasaran, tetapi tidak terlalu efektif melawannya.

Untuk sesuatu yang tampak seperti tumpukan daging yang mengerikan, ia ternyata tahan banting.

Lalu, tiba-tiba, kekuatan mantra Purple Coats meroket.

Namun, aku belum melihat seorang pun yang menggunakan sihir peningkatan pada mereka.

Seharusnya tidak mungkin serangan mereka meningkat secara drastis kekuatannya tanpa pengaruh eksternal.

Tunggu.

Suatu kemungkinan terlintas dalam pikiranku.

Download di Batchmanga.in

“Berkah,” gumamku. “Hah.”

Yang disebut sebagai mukjizat ilahi, diberikan kepada semua pengikut Dewi, setidaknya dalam teori.

Dengan memanggil namanya sebelum pertempuran, seseorang dapat menerima berkat, peningkatan ilahi sementara yang memperkuat kekuatan alami mereka. Ketika kedua petarung memanggilnya, berkat tersebut dilimpahkan kepada orang beriman yang lebih taat dan “cantik”.

Namun, bagi para pengikut non-manusia, berkat tersebut… tidak konsisten.

Terkadang berhasil, terkadang tidak.

Dengan kata lain, ini hanyalah sistem praktis lain yang memastikan manusia memiliki keunggulan atas ras lain.

Dewi terkutuk itu.

Selama tidur panjangnya, berkatnya tak kunjung tersedia, membuat para hyuman bergantung pada kekuatan mereka sendiri. Namun, kini setelah ia terbangun, dorongan ilahinya kembali sepenuhnya, memulihkan keuntungan tak adil para hyuman.

Betapa tidak masuk akalnya.

Mio mendesah, menggelengkan kepalanya sedih. “Memang terlihat seperti berkah… tapi hanya meningkatkan kekuatan serangan mereka tidak akan banyak berpengaruh dalam situasi ini. Jumlah hyuman yang bisa menggunakan sihir api yang efektif saja sudah tidak cukup. Tanpanya, ini hanya akan… Ah, ya, seperti dugaanku, mereka justru memperburuk keadaan.”

Download di Batchmanga.in

Aku kembali memperhatikan medan perang tepat ketika Ilumgand mengeluarkan raungan memekakkan telinga, wujudnya yang mengerikan mengguncang udara. Kemudian, dengan kecepatan yang mengerikan, ia berputar dan menyerang langsung ke arah Purple Coats. Alih-alih melemah, ia malah semakin aktif.

Jadi, untuk saat ini, Ilumgand akan kewalahan menghadapi pasukan akademi. Itu memberi saya sedikit waktu untuk berpikir.

Bagaimana aku memanfaatkan kekacauan ini untuk keuntunganku?

Para iblis telah mengerahkan banyak upaya untuk ini. Mereka telah menyebarkan obat bius, mengambil tindakan pencegahan, dan memastikan prosesnya tidak terdeteksi hingga terlambat. Artinya, apa pun tujuan rencana ini, pastilah sangat penting bagi mereka. Itulah sebabnya Rona merahasiakannya dariku.

Aku mau Kaleneon. Tapi aku nggak bisa biarkan kekacauan ini terus berlanjut.

Jadi... bagaimana aku harus bertindak? Seberapa besar aku harus bertindak? Pikiran-pikiran itu tak henti-hentinya berputar-putar di kepalaku.

Suara Tomoe membuyarkan lamunanku. “Tuan Muda, saya punya informasi untuk Anda. Ada sekitar lima puluh monster seperti itu yang tersebar di seluruh kota. Mereka secara aktif mengincar dan menghancurkan formasi teleportasi utama dan formasi teleportasi tambahan sekunder. Sejauh ini, kerusakannya masih relatif terkendali, tetapi insiden serupa juga telah dilaporkan di beberapa kota di sekitarnya. Ada juga gangguan kecil di Telepati. Area ini stabil untuk saat ini, tetapi gangguannya tampaknya menyebar ke dalam dari kota-kota luar.”

Download di Batchmanga.in

Tunggu, jadi Tomoe sudah menilai Rotsgard dan kota-kota di sekitar kita? Cepat sekali.

Aku mengangguk, lalu menoleh ke Shiki. “Bagaimana situasi di dalam kota?”

“Tidak bagus. Sepertinya Rotsgard bahkan lebih puas diri dari yang kuduga. Belum ada satu makhluk pun yang dikalahkan. Beberapa lokasi setidaknya berhasil memperlambat kehancuran mereka, tapi…” Shiki mendesah kecewa.

Wah. Nggak ada satu pun? Kasar banget.

Jika mereka semua memiliki ketahanan yang sama terhadap Ilumgand—meniadakan sihir, menyerap air, dan mengurangi api menjadi gangguan kecil—maka para siswa dan penyihir berada pada posisi yang sangat dirugikan. Ini bukan sekadar krisis. Ini akan menjadi penghinaan besar bagi akademi.

Namun, Rotsgard tidak mengenal apa pun selain kedamaian selama berabad-abad.

Dibandingkan dengan Tsige atau markas-markas yang tersebar di Wasteland, kota ini praktis tidak memiliki rasa urgensi sama sekali. Laporan Shiki memperjelas—aku harus turun tangan jika kita ingin mengendalikan situasi sebelum semakin tak terkendali.

“Tuan Muda, orang-orang bodoh itu sudah musnah total.” Suara Mio terdengar bosan. “Mereka bahkan nyaris tak melawan. Saat itu, mereka seperti sudah disuguhi hidangan lezat.”

Serius? Aku melirik kembali ke medan perang.

Download di Batchmanga.in

Para Mantel Ungu sudah… pergi. Aku berharap mereka setidaknya akan memberikan perlawanan yang kuat, mengingat mereka semua penyihir, tapi ini sungguh menyedihkan. Seandainya mereka menjaga jarak dan melancarkan serangan dari jauh, alih-alih menyerbu seperti orang bodoh, mungkin mereka tidak akan berakhir menjadi santapan monster.

“Apakah tim Jin membantu sama sekali?” tanyaku.

Mio menghela napas tajam. “Memang, tapi gaya bertarung mereka… berantakan.” Ia menggelengkan kepala. “Mereka tidak bergerak seperti di turnamen. Mereka ragu-ragu.”

Jadi, tim Jin pun kesulitan. Bukan itu yang kuduga. Dari laporan Eris, mereka menangani monster dengan baik selama latihan.

Jadi, apa masalahnya sekarang?

Persetan. Mereka butuh perintah.

Saya berdiri lebih tegak, bersiap untuk memberikan instruksi.

Mereka masih pelajar.

Ini adalah pertempuran yang belum pernah terjadi sebelumnya. Wajar saja jika mereka tidak akan mampu bereaksi semulus yang mereka lakukan di arena yang terkendali. Tidak ada yang perlu dipermalukan—selama mereka berhasil melewati ini. Namun, jika mereka ragu terlalu lama… mereka akan berakhir seperti Purple Coats.

“Jujur saja,” Mio mencibir. “Aku hanya mempertimbangkan untuk memberi mereka sedikit pujian, tapi kemudian mereka malah mengecewakanku.”

Download di Batchmanga.in

Aduh. Sakit sekali rasanya. Entah kenapa, kritik Mio terasa seperti ditujukan padaku.

Dia menoleh ke Shiki, menyilangkan tangannya. “Shiki, kau terlalu lunak pada mereka, ya?”

Shiki mengangkat sebelah alisnya namun tetap diam.

“Lihat mereka. Mereka terlalu mengandalkan satu keahlian, satu mantra, satu atribut. Itulah sebabnya mereka kesulitan. Itulah ciri-ciri manusia yang lemah.” Tatapannya berubah sedikit lebih gelap. “Selama pertarungan tim, mereka menunjukkan kemampuan mereka—memanfaatkan kekuatan mereka, bekerja sama, beradaptasi. Tapi ini? Ini memalukan. Seharusnya kau melatih mereka untuk bertarung dengan perspektif yang lebih luas.”

Perkataan Mio kasar, tetapi masuk akal.

Kecuali... mengapa ini masih terasa sedikit pribadi?

“Hah?”

Memanfaatkan kekuatan dalam perspektif yang lebih luas...

Aku ragu sejenak, lalu mengulang kata-katanya dalam pikiranku lagi, kali ini kuaplikasikan pada diriku sendiri.

Apa yang ku kuasai? Sihir? Pertahanan? Bahasa (selain bahasa Hyuman)? Yang terakhir itu sudah terbukti berguna berkali-kali.

Bagaimana dengan kemampuan bertarungku? Aku menghindari memamerkan kekuatanku karena aku benci pamer, tapi...

Apakah saya membatasi diri dengan menghindarinya?

Download di Batchmanga.in

Ada banyak cara untuk menggunakan kemampuanku secara strategis... namun aku tidak pernah mempertimbangkannya di luar keadaan darurat.

Mungkin sudah saatnya saya memikirkannya kembali.

Saya selalu percaya bahwa bisnis harus dijalankan secara adil dan terbuka, tanpa menggunakan kekerasan. Keyakinan itu telah membentuk cara saya beroperasi—saya bahkan menahan diri untuk tidak menjual kekuatan tak berwujud sebagai produk, meskipun tahu bahwa model bisnis seperti itu akan sangat menguntungkan bagi kami.

Dengan kemampuanku dan sumber daya Demiplane, kami memiliki keuntungan yang luar biasa dibandingkan pedagang lain. Terkadang rasanya bahkan tidak adil, seperti kami curang.

Tapi apa sebenarnya keadilan itu ? Bisakah aku benar-benar menjalani hidupku dengan berpegang teguh pada idealisme indah seperti itu? Sesuatu mulai terbentuk di benakku.

Kekerasan hanyalah alat lain yang bisa kugunakan—sama seperti uang, pengaruh, atau pengetahuan. Adakah alasan untuk menyembunyikannya?

Sekalipun kita tidak menggunakannya secara langsung, sekadar membuktikan bahwa kita punya kemampuan saja sudah cukup untuk menjadikan kita ancaman.

Lagipula, pedagang lain menggunakan ikatan nasional mereka untuk menekan pesaing. Mereka memanfaatkan posisi mereka untuk menghancurkan pendatang baru di pasar. Itu adalah taktik bisnis yang sepenuhnya dapat diterima.

Download di Batchmanga.in

Jadi mengapa hanya saya yang menahan diri?

Menggunakan setiap sumber daya yang tersedia—koneksi, pengaruh, uang, dan bahkan kekerasan—seharusnya tidak dianggap tidak adil. Sebaliknya, tidak menggunakan kekerasan tetapi menggunakan semua sumber daya lainnya terasa tidak wajar.

Tentu, citranya lebih buruk, tetapi itu tidak berarti tidak bermanfaat.

Misalnya, seperti menghadapi ancaman langsung.

Aku mengalihkan pandanganku ke arah bagian VIP.

Banyak orang masih berkumpul di sana, termasuk kepala sekolah, yang mungkin sedang memberi perintah melalui telepati. Tak sulit menebak apa yang mungkin dirasakannya—pasukannya telah disapu bersih seketika.

Jika aku turun tangan sekarang untuk menyelamatkan para bangsawan tinggi dan tokoh berpengaruh, reputasi perusahaanku bisa meningkat drastis.

“Tuan Muda, ada apa?” suara Tomoe menarikku kembali ke masa kini. “Sepertinya murid-murid Anda akan bertempur.”

Aku menarik napas, mengambil keputusan. “Mio, Shiki. Beri Jin dan yang lainnya instruksi. Kalau sepertinya mereka akan musnah, maju dan bantu.”

“Hah?”

“Apa?”

Mio dan Shiki keduanya mengerjap ke arahku, benar-benar terkejut.

“Hm? Apa kalian tidak mendengarku?” tanyaku sambil melirik mereka dengan bingung.

Download di Batchmanga.in

“Tidak! Aku sudah mendapatkannya!” jawab Mio langsung.

“Saya mengerti,” kata Shiki sambil mengangguk. “Saya hanya akan memberikan arahan hingga saat-saat terakhir, agar mereka bisa mendapatkan pengalaman.”

Dengan itu, mereka berdua berlari cepat menuju tepi panggung, melompati pagar dan mendarat di sisi arena.

Aku sudah berjanji pada Rembrandt bahwa tak seorang pun muridku akan mati. Namun, di saat yang sama, kata-kata Lisa terngiang di benakku.

Mengalami kekalahan—rasa tak berdaya yang luar biasa—bisa menjadi pelajaran berharga bagi mereka. Ini tidak seperti perburuan Naga Kecil, di mana saya mengatur serangan diam-diam untuk mendorong mereka maju. Ini adalah konfrontasi langsung, dan mereka harus menghadapi batas kemampuan mereka secara langsung.

Mungkin itu akan memiliki arti yang sama sekali berbeda. Bukan berarti aku punya hak untuk bicara—aku telah mengambil terlalu banyak jalan pintas dalam pertempuran sejak tiba di dunia ini.

Aku menoleh ke Tomoe. “Tomoe, ikut aku.”

“Baiklah,” jawabnya sambil berdiri tegak. “Sepertinya kau sudah memutuskan tindakan apa yang akan diambil.”

“Ya. Sebagai sikap resmi Perusahaan Kuzunoha, kami akan fokus melindungi kota sambil tetap berada di belakang layar.”

“Begitu.” Tomoe melipat tangannya, menunggu instruksi selanjutnya.

Download di Batchmanga.in

“Aku ingin kau mengerahkan Lime dan Mondo. Prioritas mereka adalah penyelamatan warga. Jika evakuasi tidak cukup untuk menstabilkan situasi, aku serahkan pada penilaianmu untuk melawan monster secara langsung.”

“Oke, satu hal lagi. Kau mengizinkanku memutuskan kapan harus menyerang?”

“Ya. Aku percaya pada penilaianmu.”

Dia mengangguk tegas. “Terima kasih. Dan ke mana kita akan pergi?”

Aku melirik ke arah bagian VIP. “Kita akan membantu para tamu. Kau dan aku akan berperan sebagai pahlawan hari ini.”

“Ah. Jadi, kau berniat untuk mendapatkan dukungan dari para petinggi di semua negara ini.”

“Aku serahkan saja pada imajinasimu.”

Tomoe menatapku dengan pandangan yang menunjukkan bahwa dia tahu persis apa yang kumaksud.

Jika kami ingin memperkenalkan Perusahaan Kuzunoha, Tomoe adalah figur terbaik. Lagipula, aku hanyalah seorang pedagang dan instruktur sementara—tapi dia pengawal dan tangan kananku. Dengan kesan yang tepat, mereka tak akan melupakan nama kami dalam waktu dekat.

Itu rencana sederhana: wortel dan tongkat, bantuan dan intimidasi.

Memperlakukan kekerasan sebagai sumber daya akan membuka lebih banyak pilihan bagi kami. Saking mudahnya, rasanya hampir konyol.

Download di Batchmanga.in

Tetap tenang. Berpikir ke depan. Bersiaplah.

Seperti hendak mengikuti ujian yang sudah saya pelajari, saya menguatkan diri dan melangkah menuju bagian VIP.

Download di Batchmanga.in

“Maaf atas gangguan saya.”

Suara yang jernih dan tegas menggema di area VIP, tempat kebingungan melanda. Karpet-karpet mewah berjajar di lantai, dan dekorasi mewah tertata rapi—area ini sangat berbeda dengan area penerimaan umum.

Jadi, ini bagian VIP, ya?

Download di Batchmanga.in

Suara Tomoe terdengar dengan jelas dan menarik perhatian setiap pejabat tinggi yang hadir.

“Siapa kau?! Apa kau tidak tahu kalau orang yang tidak berwenang dilarang masuk ke area ini?!” sebuah suara berteriak, wajahnya berubah marah.

Kepala sekolah.

Meskipun aku pernah melihat wajahnya dalam potret sebelumnya, aku belum pernah bertemu dengannya secara langsung, jadi butuh beberapa saat bagiku untuk mengenalinya.

“Ini darurat,” jawab Tomoe dengan tenang. “Mohon maaf atas gangguan kami. Sepertinya para tamu belum dievakuasi ke tempat aman, jadi saya datang untuk menawarkan bantuan, betapapun rendahnya.”

Pada saat itu, saya melihat dia melirik sebentar ke arah wanita lain.

Dia masih sangat muda, dengan penampilan anggun dan berwibawa khas bangsawan. Pewaris keluarga bangsawan, mungkin… atau bahkan seorang putri?

Tunggu. Seorang putri? Dan seseorang yang mungkin dikenali Tomoe…?

Mungkinkah dia putri kekaisaran Gritonia yang selalu kudengar—Lily?

Kalau begitu, kita punya orang penting di tengah-tengah kita. Tapi dari yang kudengar, Putri Lily sedang bepergian dengan sang pahlawan. Rasanya tidak masuk akal baginya untuk sendirian di sini.

Mungkin saya salah…

Download di Batchmanga.in

Tepat saat itu, aku merasakan tatapan yang begitu familiar dari belakangku. Aku menoleh dan mendapati seorang pemuda berambut perak bersandar santai di dinding, menyilangkan tangan dengan santai, dan bibirnya membentuk seringai. Saat aku menatapnya, ia membuka lipatan tangannya dan melambaikan tangan kecil dengan malas.

Aneh sekali.

Benar. Orang itu juga ada di sini.

Kalau dia ada, mungkin kita nggak perlu buru-buru bantu. Kalau dia mulai ngomongin kita, kita bakal kena masalah besar.

Ia tampak enggan melakukannya. Sebaliknya, ia hanya menyilangkan tangannya lagi dan mengalihkan pandangannya ke arah Tomoe.

Mengambil pendekatan menunggu dan melihat, ya?

Aku masih belum mengerti apa yang dia pikirkan atau apa niatnya. Kurasa aku seharusnya lega karena dia tidak ikut campur…

Saat aku mengamati ruangan, aku melihat dua wajah yang familiar—pendeta agung dan… benar, Sairitsu dari Lorel. Jadi, mereka semua datang untuk menonton turnamen juga.

Pendeta tinggi wanita itu tidak terlalu mencolok, karena ia berada di antara beberapa tokoh berwenang lainnya yang signifikan.

Mengingat pendeta yang berpangkat paling tinggi di kuil Rotsgard adalah pendeta di sana, orang-orang di sekitarnya pasti berasal dari Kuil Agung Limia—bahkan mungkin pejabat tertingginya.

Download di Batchmanga.in

Sementara itu, orang-orang dari Lorel tampak lebih menonjol. Selain Sairitsu, mereka juga cukup banyak. Ciri khas mereka? Kulit gelap yang terkena sinar matahari.

Saya kira itu pasti sifat umum di sana.

Menyadari tatapanku, Sairitsu tersenyum singkat dan sopan.

Download di Batchmanga.in

“Pertama, sebutkan namamu! Aku tidak tahu siapa kamu!!!” geram kepala sekolah.

Yah, cukup adil. Seheboh apa pun situasinya, orang asing yang menerobos masuk ke area VIP bukanlah sesuatu yang akan diterima.

“Ini kekhilafan saya,” kata Tomoe dengan lancar, sambil membungkuk kecil. “Nama saya Tomoe. Saya dari Perusahaan Kuzunoha, Kepala Sekolah-dono. Dan ini guru saya, Raidou-sama. Beliau tidak bisa berbicara dengan bebas, jadi saya mohon pengertian Anda untuk memperkenalkan beliau.”

Mata kepala sekolah menyipit saat ia mengulang nama kami dengan suara pelan. “Tomoe… dan Raidou…”

Saya melangkah maju dan menulis gelembung ucapan agar semua orang bisa melihatnya. “Senang bertemu dengan Anda, Kepala Sekolah. Nama saya Raidou, dan saya bertugas sebagai instruktur sementara di sini. Mengingat keadaan darurat ini, saya ingin tahu apakah saya bisa membantu, meskipun kedatangan saya agak terlambat. Mohon maaf atas ketidaknyamanan ini.”

Karena Tomoe sudah memperkenalkan saya, ini lebih seperti formalitas. Meski begitu, saya mengambil plakat identitas yang membuktikan status saya sebagai instruktur sementara dan menyerahkannya kepadanya.

Pandangan kepala sekolah berpindah-pindah antara teks yang mengambang, saya, dan plakat itu.

“Sihir menulis… Ah, jadi itu kamu. Memang, sepertinya kamu Raidou, instruktur sementara.”

Download di Batchmanga.in

Ekspresi kaku lelaki itu sedikit melunak, meskipun kewaspadaan masih terlihat dalam tatapannya.

Tomoe tersenyum sambil membungkuk hormat. “Senang kau mengerti.”

Kepala sekolah menggerutu. “Kau bilang menawarkan bantuan, tapi bagaimana kau akan melakukannya? Setahu kami, masih ada monster yang berkeliaran di kota. Membawa semua orang ke tempat aman bukanlah tugas yang mudah.”

“Kepala Sekolah-dono,” tanya Tomoe, nadanya ringan namun tegas, “Saya berasumsi Anda mengetahui beberapa lokasi yang dianggap aman untuk keadaan darurat?”

“Tentu saja. Kami sudah menyiapkan tempat khusus untuk situasi seperti ini. Menyortir informasi dan memberi perintah di zona bahaya akan sangat bodoh,” tambahnya, seolah-olah hal itu sudah jelas.

Bibir Tomoe melengkung membentuk senyum penuh arti. “Kalau begitu, bayangkan pintu masuk ke salah satu lokasi itu. Aku akan menggunakan teleportasi untuk mengirim semua orang ke sana dengan selamat.”

Keheningan yang mencekam pun terjadi setelahnya.

Kemudian-

“Teleportasi? Apa kau baru saja bilang teleportasi ?!” Suara kepala sekolah bergetar tak percaya. “Kau berniat memindahkan orang sebanyak ini ke tempat yang belum pernah kau kunjungi? Konyol! Mantra seperti itu mustahil! Jangan bicara omong kosong di saat seperti ini!”

Download di Batchmanga.in

Saya teringat betapa mudahnya kita menganggap remeh teleportasi dan telepati. Keduanya membutuhkan sihir dan teknik yang sangat canggih, jauh melampaui pemahaman kebanyakan orang.

Ambil contoh telepati. Jangkauan dan kegunaan sihir komunikasi standar di dunia ini jauh tertinggal dibandingkan dengan apa yang bisa kita akses. Layaknya walkie-talkie murah dibandingkan dengan ponsel pintar modern. Namun, di kota-kota besar, sihir komunikasi sudah cukup berkembang, dan para penyihir yang mampu menggunakannya sangat dihargai.

Di sisi lain, teleportasi bahkan lebih sulit diakses. Biasanya, teleportasi membutuhkan fasilitas khusus, sumber daya yang sangat melimpah, dan beberapa penyihir terampil hanya untuk satu kali perjalanan. Dan bahkan saat itu pun, teleportasi bukanlah mantra yang bebas—melacaknya selalu terikat pada tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Lebih penting lagi, seorang penyihir hanya bisa teleportasi ke tempat-tempat yang pernah mereka kunjungi sebelumnya.

Jadi, tidak peduli seberapa jelas kami menjelaskannya, tidak mungkin ada orang yang percaya bahwa kami dapat menggunakan teleportasi semudah yang kami lakukan.

Tomoe, tentu saja, sama sekali tidak terpengaruh oleh pemecatan kepala sekolah.

“Tapi, lihat, itu mungkin saja,” jawabnya enteng. “Meski begitu, aku mengerti skeptisismemu… Hmm,” katanya sambil menopang dagunya dengan satu tangan, dan aku tahu dia sedang mempertimbangkan cara terbaik untuk membuktikannya.

Kemudian…

Download di Batchmanga.in

“Ahaha! Ini menarik! Benar-benar menakjubkan!” Tawa tiba-tiba menyela percakapan. “Memang benar penyihir yang mampu melakukan teknik teleportasi sehebat itu sangat langka.”

Suara itu milik Luto, yang telah memotong pembicaraan dengan sikap acuh tak acuhnya yang biasa.

“Fals-dono,” Tomoe menyapanya dengan sopan, sementara kepala sekolah menoleh ke arah Luto dengan wajah penuh kecurigaan dan kekesalan karena diganggu.

Luto mengabaikannya. “Katakan padaku, Tomoe. Kenapa kau tidak teleport aku dulu? Kita lihat saja… bagaimana kalau di sana, di bagian penonton itu?” Ia menunjuk dengan santai ke arah sebuah tempat di tribun. “Asalkan aku bisa membayangkannya dengan jelas, kau pasti bisa melakukannya, kan?”

Ah, begitu. Dia berpura-pura jadi orang luar sambil menawarkan diri sebagai subjek uji. Pintar.

Tomoe pasti sudah menyadarinya juga, karena dia tidak menunjukkan tanda-tanda keraguan.

Yah, mengingat dia adalah ketua Persekutuan Petualang, dia memang menikmati tingkat kredibilitas publik tertentu.

“Tapi Fals-dono…” kepala sekolah memulai, nadanya masih waspada.

Lalu terdengar suara lain masuk ke percakapan. “Kepala Sekolah, saran yang bagus, kan? Aku yakin Fals-dono di sini sudah berinteraksi dengan lebih banyak petualang daripada siapa pun di sini. Kalau ada yang cocok untuk menilai validitas klaim Tomoe, dialah orangnya.”

Download di Batchmanga.in

“Lagi pula,” lanjut wanita bangsawan muda itu, “tidakkah sebaiknya kita setidaknya mempertimbangkan niat baik mereka yang telah datang membantu kita dalam keadaan darurat ini? Membubarkan mereka tentu tidak bijaksana, bukan?”

Kepala sekolah sedikit menegang.

Oh?

Jadi, Putri Lily- lah orangnya . Bahkan kepala sekolah, sekeras apa pun dia, tak bisa dengan mudah membantahnya.

Saya tidak yakin mengapa dia mendukung saran Luto, terutama karena dia juga mengakui pentingnya Tomoe dan saya datang ke sini untuk membantu.

Sungguh beruntung! Kita pasti akan memanfaatkan momentum ini!

“Ah, Putri Lily dari Kekaisaran Gritonia. Kata-kata baikmu sangat kuhargai,” kata Tomoe sambil mengangguk hormat. “Nah, Fals-dono, ya? Silakan masuk ke dalam kabut ini.”

Saat dia berbicara, awan kabut tebal, yang cukup besar untuk menelan seseorang, muncul di udara di sebelahnya.

Luto bersiul geli. “Oh? Aku juga melihat kabut terbentuk di sana. Sepertinya mereka saling terkait. Baiklah, mari kita lihat apakah mantra aneh yang praktis ini benar-benar ampuh.”

Menunjuk ke bagian lain, Luto melangkah maju tanpa ragu dan menghilang ke dalam pusaran kabut. Sedetik kemudian, ia muncul tepat dari lokasi yang ditunjuknya.

Bagi saya, ini hanyalah hari biasa. Tapi bagi para bangsawan yang menyaksikan, itu sama sekali tidak biasa.

Download di Batchmanga.in

Ketika Luto berbalik ke arah area tamu dan melambaikan tangan, desahan kaget dan gumaman takjub bergema di seluruh ruangan. Bahkan mata Putri Lily terbelalak, dan ia menutup mulutnya dengan tangan karena tak percaya. Sosok agung di dekatnya dan para pelayannya juga tampak terguncang, tatapan mereka bergantian antara Luto dan Tomoe, mencoba mencerna apa yang baru saja mereka saksikan.

Lalu, Luto dengan santai berjalan menembus kabut di sisi lain dan muncul kembali bersama kami. “Luar biasa!” serunya dengan antusiasme yang berlebihan. “Sungguh luar biasa! Aku belum pernah melihat mantra sesempurna ini! Kalau boleh kutebak... rahasianya pasti ada di pedang aneh di pinggangmu itu. Benarkah?”

Hah?

Apa sebenarnya yang sedang dia bicarakan?

Kekuatan yang digunakan Tomoe murni miliknya sendiri—kemampuan bawaannya sebagai naga. Katananya sama sekali tidak ada hubungannya dengan itu. Dan Luto tahu itu. Mengapa ia sengaja membuat pernyataan yang begitu liar dan melenceng?

Aku sungguh tidak mengerti cara berpikir orang ini... Apakah ini hanya salah satu kebiasaan anehnya?

Aku melirik Tomoe sekilas, bertanya-tanya apakah dia terlalu bingung untuk melanjutkan aktingnya. Tapi—

Download di Batchmanga.in

Dia hanya terkekeh. “Fals-dono, mata tajammu sungguh mengerikan. Memang, pedang ini memiliki kekuatan yang memungkinkan teleportasi tanpa mantra. Tentu saja, pedang ini memiliki beberapa keterbatasan, tetapi sangat berguna di saat-saat seperti ini.”

Apa? Tomoe, apa yang kau katakan?

Dia tidak hanya menuruti omong kosong Luto, tetapi dia bahkan menyebut katananya sebagai pedang—sebuah kesalahan yang akan langsung dia perbaiki jika orang lain melakukannya.

Saat aku berdiri di sana dengan kebingungan, Tomoe dan Luto saling bertukar senyum penuh arti.

Apa yang sebenarnya terjadi?

Tentu saja, semua mata tertuju pada “pedang” Tomoe. Melihat rasa ingin tahu mereka, ia menunjuk pelan ke arah bilah pedang yang lebih pendek di pinggangnya, wakizashi-nya.

“Tidak dapat dipercaya…” gumam kepala sekolah.

Teleportasi adalah bentuk sihir yang sangat canggih. Bahkan di antara para penyihir, bisa menggunakannya secara individu saja sudah cukup untuk mendapatkan pujian yang luar biasa. Ema baru saja mulai menguasai teleportasi gerbang kabut Demiplane, tetapi ia masih kesulitan setelah menggunakannya.

Itulah sebabnya lingkaran sihir yang dirancang dengan cermat ada—untuk meniru teleportasi, mengurangi ketegangan, dan membuat prosesnya lebih mudah dikelola.

Namun, sekarang, mereka diberi tahu bahwa pedang biasa memiliki kekuatan ini, tanpa mantra.

Download di Batchmanga.in

Tokoh-tokoh berpengaruh dari masing-masing negara kini terpaku pada wakizashi milik Tomoe, Shirafuji .

Tolong jangan biarkan ini berubah menjadi kekacauan diplomatik lainnya.

Kenapa Luto dan Tomoe malah main sandiwara seru begini? Itu cuma mengundang masalah lagi!

“Baiklah, semuanya,” kata Luto, sambil menyapukan pandangannya ke seluruh ruangan. “Bagaimana kalau kita terima tawaran murah hati mereka?”

Jadi, dia mengarahkan pembicaraan ke arah yang menguntungkan kita, ya?

Saya masih tidak tahu apakah orang ini sekutu atau tidak, tetapi setidaknya untuk saat ini, dia tampaknya ada di pihak kita.

Kemudian-

“Ya. Fals-dono memang bijak,” kata Putri Lily, melirik Tomoe sejenak sebelum melanjutkan. “Raidou-dono, kami sangat berterima kasih atas keberanianmu. Aku bersumpah bahwa utang budi ini akan terbayar… atas namaku sebagai Lily dari Kekaisaran Gritonia. Bagaimana dengan kalian semua?”

Tentang apa itu?

Dari yang kudengar, mereka memang tidak berpisah dengan baik-baik. Namun, dia juga mendukung usulan Tomoe.

Apakah dia masih menyimpan semacam perasaan terhadapnya?

Download di Batchmanga.in

Bagaimanapun, pernyataan Lily memicu efek domino. Satu per satu, orang-orang maju untuk menerima bantuan kami—ulama dari kuil, perwakilan dari Federasi Lorel, dan bahkan seorang bangsawan yang kuduga mungkin dari Aion.

Bahkan kepala sekolah, yang kini bersandar di bahu seorang wanita yang tampak seperti sekretarisnya, memberikan persetujuannya dengan enggan.

Tunggu... kapan itu terjadi?

Dan kenapa kau bersandar padanya seperti itu?

Saya cukup yakin dia tidak melakukan sesuatu yang berat dalam beberapa menit terakhir, jadi...

Bukankah ini pelecehan yang nyata?

Akhirnya, hanya tersisa lima orang di bagian VIP. “Sebaiknya kalian cepat,” seru Tomoe kepada mereka.

Namun kelimanya tetap membeku di tempatnya.

Hah?

“Aku akan tinggal. Sudah menjadi kewajibanku untuk menyaksikan semuanya sampai akhir.”

“Aku akan”? Kedengarannya seperti seorang raja yang berbicara.

Saya mengikuti suara itu dan melihat lelaki itu tengah menatap tajam ke arah panggung, di mana makhluk mengerikan yang dulunya adalah Ilumgand masih terkunci dalam pertempuran dengan para siswa.

“Ayah, tapi itu akan—”

“Kamu harus pergi.”

Download di Batchmanga.in

“Yang Mulia, hamba tidak bisa pergi. Itu putra hamba yang berdiri di sana!”

Delegasi dari Limia ya?

Jadi, pria ini adalah raja Limia, yang berarti pemuda di sampingnya adalah seorang pangeran. Dua lainnya, dilihat dari sikap tenang dan sikap disiplin mereka, adalah semacam kesatria yang ditugaskan untuk melindungi keluarga kerajaan.

Nah, itu membuat segalanya menjadi rumit.

Mereka bukan sekadar penonton yang prihatin—mereka terlibat langsung dalam kekacauan ini. Apa yang harus dilakukan…?

Tetap saja, prioritas nomor satu adalah mengevakuasi semua orang.

Aku menoleh ke arah Tomoe, tetapi dia berbicara sebelum aku sempat. “Tuan Muda, saya akan membawa orang-orang ini ke lokasi aman sesuai arahan Kepala Sekolah.”

Aku mengangguk. Itulah yang kumaksud.

Tomoe menyulap gerbang kabut baru—yang ini jauh lebih besar daripada yang dibuatnya untuk demonstrasi Luto.

“Kalau begitu, aku akan mempercayakan pedang ini kepadamu, Tuan Muda. Sisanya kuserahkan padamu.”

“Hei…?!” Sebelum aku menyadarinya, aku sudah memegang wakizashi-nya.

Apa sih yang harus aku lakukan dengan ini?!

Sesaat, aku menatap senjata di tanganku sebelum kembali menatap Tomoe. Ia hanya menyunggingkan senyum samar sebelum melangkah masuk ke dalam kabut dan menghilang.

Download di Batchmanga.in

Kotoran.

Jadi sekarang giliran saya untuk meyakinkan delegasi Limia untuk pergi?

Tapi aku bahkan tidak tahu bagaimana cara menyapa raja dengan benar…

Untuk saat ini, saya akan memulai dengan permintaan maaf dan melanjutkan dari situ.

“Saya belum pernah berkesempatan berbicara dengan seorang raja sebelumnya, jadi saya mungkin bertindak tidak pantas. Saya mohon maaf sebelumnya.”

Raja mengamati teksku yang melayang dengan tatapan penuh perhitungan. “Raidou, ya? Kau cukup terampil dalam berkomunikasi lewat tulisan. Kurasa itu juga semacam sihir?”

“Ya. Saya tidak bisa berbicara bahasa umum, jadi saya berkomunikasi dengan cara ini. Perkenalkan diri saya secara resmi—Raidou, instruktur sementara di akademi dan perwakilan Perusahaan Kuzunoha.”

“Saya sudah menyadarinya.”

“Anda tahu perusahaan kami?”

Bagaimana?

Apa kemungkinan alasannya sehingga raja Limia diberi tahu tentang bisnis kecil di Rotsgard?

Tatapan tajam sang raja beralih ke salah satu pria di sampingnya. “Bukankah begitu, Hopleys?”

Hopleys menegang, wajahnya memperlihatkan keterkejutannya.

Download di Batchmanga.in

“Perusahaan dagang yang kau selidiki… itu Perusahaan Kuzunoha, kan?” lanjut raja. “Dan perwakilannya, instruktur sementara yang dikenal sebagai Raidou?”

Pemuda yang mungkin adalah sang pangeran mengangguk. “Kami sudah memastikannya, Tuan Hopleys.”

Tunggu… apa?

Apakah sesuatu sudah terjadi tanpa sepengetahuanku? Apakah keluarga kerajaan telah mengungkap sebagian rencana Ilumgand?

“Aku mengharapkan penjelasan, Hopleys. Putramu, Ilumgand, telah mengalami transformasi yang mengerikan, dan sebuah bencana telah menimpa seluruh kota ini. Apa artinya ini?” Meskipun nadanya tenang, kata-kata sang raja mengandung keseriusan yang tak terbantahkan.

Ketegangan mencengkeram udara, dan nada bicara raja yang tenang namun memerintah membuatnya semakin berat.

Hopleys menelan ludah sebelum buru-buru menjawab, “Y-Yang Mulia. Memang benar saya menuruti rasa ingin tahu putra saya dan menyuruh instruktur ini diselidiki. Saya juga… membuat beberapa pengaturan keuangan untuk memengaruhi jalannya turnamen. Namun, saya bersumpah, saya tidak terlibat dalam bencana ini! Ilumgand adalah putra saya, calon pewaris saya. Saya tidak akan pernah bersekongkol untuk mengubahnya menjadi… makhluk itu!”

Suaranya bergetar karena putus asa saat dia menyatakan ketidakbersalahannya.

Download di Batchmanga.in

Sang raja terdiam sejenak sebelum berbicara lagi. “Kalau begitu, katakan padaku, Hopleys—kenapa Ilumgand begitu tertarik pada Raidou?”

“Aku tidak tahu,” jawabnya. “Aku benar-benar tidak tahu apa-apa!”

Ya, baiklah, saya juga ingin tahu itu.

Kenapa aku harus diselidiki atau diperlakukan seperti musuh? Aku hanya turun tangan ketika Ilumgand melecehkan Luria. Apa itu cukup baginya untuk terobsesi padaku?

Apakah itu penghinaan yang tak tertahankan bagi seorang bangsawan?

Jika memang begitu, aku tidak akan pernah bisa memahami alasan mereka, tidak peduli seberapa keras aku mencoba.

Hopleys terus bersikeras bahwa putranya tidak bersalah di hadapan raja, tetapi—

“Kita akan membahas detailnya setelah kembali ke rumah. Namun, aib yang kalian timbulkan bagi bangsa kita hari ini tidak akan diabaikan.”

“Ugh.” Hopleys menundukkan kepalanya tanda kalah. Aku bertanya-tanya apakah dia akan pulih dari ini.

“Raidou, kau seorang pedagang, ya?” lanjut sang raja. “Dan instruktur sementara di akademi ini… Kalau begitu, kukira yang bertarung di panggung itu adalah murid-muridmu?”

“Ya,” jawabku. “Mereka adalah murid-murid yang pernah mengikuti kelasku. Kami belum lama saling kenal, tapi mereka memang muridku.”

Download di Batchmanga.in

Mata sang raja menyipit. “Sudah berapa lama kau mengajar mereka?”

“Kurang dari setengah tahun.”

“Setengah tahun…” ulangnya, terkejut. “Lalu, apakah mereka sudah sekuat ini sebelumnya?”

Aku menggeleng. “Tidak. Awalnya aku berbisnis di Tsige, dan aku mengajari murid-muridku beberapa teknik bertarung yang digunakan para petualang di sana. Sepertinya teknik itu cocok untuk mereka, memungkinkan mereka berkembang pesat. Tentu saja, mereka juga punya bakat alami yang tak terbantahkan.”

Tatapan mata sang raja tetap tertuju pada medan perang sambil terus berbicara. “Tsige, katamu… Setelah kau menyebutkannya, para petualang yang dibawa kembali oleh sang pahlawan juga bertarung dengan cara yang sama. Kurasa kau tidak berbohong.”

Petualang dari Tsige di Limia? Kalau begitu, pasti ada cukup banyak petualang tingkat tinggi di Limia.

Jika para petualang yang direkrut sang pahlawan cukup terampil untuk menjelajah ke Wasteland, mereka pasti merupakan kekuatan yang sangat tangguh dan merupakan aset besar bagi Limia.

Tetap saja, saya tidak menyangka sang pahlawan akan pergi jauh-jauh ke tempat terpencil seperti Tsige.

“Yang Mulia, izinkan saya mengantar Anda ke tempat yang aman. Tidak ada jaminan musuh tidak akan muncul di sini.”

Download di Batchmanga.in

“Tidak perlu. Dengan mentor para siswa hebat itu berdiri di sampingku, aku merasa cukup tenang… Katakan padaku, Raidou, bisakah kau menggunakan pedang itu?” Tatapannya tertuju pada wakizashi yang kupegang.

Dia bertanya apakah aku bisa menggunakan teleportasi dengannya, bukan?

Sialan, Tomoe. Ini makin rumit.

Jadi, aku cuma perlu bertindak seolah-olah wakizashi ini memungkinkan teleportasi. Seharusnya sih tidak masalah, kan?

“Ya, aku bisa menggunakannya. Baik Tomoe maupun aku bisa menggunakan kekuatannya.”

“Kalau begitu, maukah kau membawaku ke sana?” Raja menunjuk ke arah area tempat duduk di dekat panggung. “Jika Ilumgand mendengar suara raja dan ayahnya, mungkin masih ada kesempatan untuk membawanya kembali.”

Pangeran memucat. “Yang Mulia! Jangan! Terlalu berbahaya!”

Kekhawatiran itu sepenuhnya wajar. Namun sang raja tetap tenang.

“Seorang bangsawan Limia telah membawa malapetaka bagi akademi ini. Jika aku tidak bertindak untuk mengatasi kerusakan ini, reputasi kita akan tercoreng. Setuju, Hopleys?” tanyanya, menoleh ke arah pria yang dimaksud.

Hopleys tersentak, wajahnya berkerut gelisah, tetapi ia mengangguk enggan. Menghadapi putranya yang berubah secara mengerikan pastilah hal terakhir yang ia inginkan, tetapi ia tidak punya pilihan.

Download di Batchmanga.in

“Tentu saja, mempertaruhkan nyawa bukanlah satu-satunya cara untuk menunjukkan tanggung jawab. Namun, ada kalanya tindakan seperti itu diperlukan,” lanjut sang raja. “Dan dengan situasi saat ini, Hopleys dan saya adalah satu-satunya yang dapat menangani hal ini sekarang.”

Akhirnya, sang pangeran mengalah.

“Raidou-dono, apakah mungkin bagimu untuk memindahkan kami ke sana?”

Jadi, aku akan menjadi pendamping mereka untuk sementara waktu, ya?

“Bisa saja. Haruskah aku teleport kalian berlima ke sana?”

Aku mengangkat tangan dan memberi isyarat kasar ke arah yang ditunjuk raja. Sang pangeran mengangguk tegas, sementara para kesatria tetap diam.

Jadi, mereka cuma ngikutin perintah tanpa bertanya? Pasti susah, ya.

Baiklah, Shiki dan Mio ada di sana, jadi kalau terjadi apa-apa, tidak akan jadi masalah.

Aku membetulkan peganganku pada wakizashi, fokus mempertahankan aksiku. Selanjutnya, aku menciptakan awan kabut yang identik dengan yang Tomoe ciptakan sebelumnya, dan awan kedua muncul di antara penonton.

Baiklah, semuanya sudah siap.

Sang raja melangkah maju. “Kita akan menyelesaikan ini,” tegasnya dengan suara tenang. “Kita tidak akan melupakan ini, Raidou.”

Download di Batchmanga.in

Rasanya aneh jika melepaskan wakizashi, jadi aku hanya menundukkan kepala. Dengan tangan kiriku memegang sarung dan tangan kananku mencengkeram gagang, pose itu pasti terlihat agak canggung.

Satu per satu, para ksatria, Hopleys, sang pangeran, dan akhirnya sang raja sendiri melangkah ke dalam kabut—

Dan lenyap.

Download di Batchmanga.in

Aku mengalihkan pandanganku ke arah penonton. Di sana, berdiri dengan tenang, para bangsawan yang baru saja kuteleportasi—menonton pertempuran di atas panggung dengan ekspresi serius.

Kepala sekolah, ditambah perwakilan dari Gritonia, Federasi Lorel, Limia, Aion, dan Kuil Agung... Kami telah mengevakuasi beberapa orang yang sangat kuat.

Download di Batchmanga.in

Karena aku sudah memperkenalkan diri sebagai perwakilan Perusahaan Kuzunoha, aku tahu namaku dan perusahaan akan menyebar ke seluruh negeri dalam beberapa minggu ke depan. Jika semuanya berjalan lancar, aku bahkan mungkin bisa mengubah dukungan para pedagang yang selama ini berusaha menghancurkanku menjadi kekuatan yang justru akan menekan mereka agar tunduk.

Manuver ini... mungkin bukan pilihan yang buruk sama sekali. Pikiran itu membuatku tersenyum.

“Baiklah, waktunya pergi.”

Aku melangkah menembus kabut, menuju delegasi Limia. Sesaat, aku terdiam, pandanganku beralih ke wakizashi.

Mungkin Tomoe dan Luto hanya ingin menyembunyikan kemampuan teleportasi kami yang sebenarnya. Tapi, kenapa harus berpura-pura begitu?

Yah, bukan hakku untuk mempertanyakannya. Kalau Tomoe sudah memutuskan tindakan ini, biarlah dia yang mengurusnya.

Saat aku keluar dari kabut dan bergabung kembali dengan delegasi Limia, aku segera menyapa raja. “Maaf atas keterlambatannya. Kuharap aku tidak membuatmu menunggu terlalu lama.”

Download di Batchmanga.in

“Tidak perlu khawatir… Tetap saja, teleportasi itu luar biasa. Negaraku bangga memiliki teknik teleportasi tercanggih di antara para hyuman, tapi aku belum pernah menemukan mantra secanggih itu. Saking alaminya, aku hampir tidak merasakan perpindahannya.” Nada bicara raja berubah serius saat ia melanjutkan, “Aku ingin membahas ini secara detail ketika kita punya waktu, tapi untuk saat ini, fokus kita harus tetap pada pertempuran ini. Apa pun hasilnya… kita harus menyelesaikannya sampai akhir.”

Kata-kata terakhirnya yang sarat makna ditujukan langsung kepada Hopleys. Pria itu menegang, ekspresinya tegang.

“Cih,” gerutu sang raja.

Hopleys menggigit bibir, gemetar mendengar kata-kata raja. Ia tak perlu mempertimbangkan konsekuensi diplomatik untuk memahami nasib Ilumgand. Raja sudah menerima akhir apa pun yang menanti putra Hopleys yang telah bertransformasi.

Bahkan Shiki pernah berkata bahwa membalikkan kondisi Ilumgand mungkin mustahil. Mengharapkan pengetahuan manusia untuk menemukan obatnya terlalu optimis.

“Dia tampaknya tak lagi memiliki jejak dirinya yang dulu. Dia mengamuk seperti monster sungguhan.” Suara sang pangeran terdengar berat karena kesedihan; dia pasti mengenal Ilumgand dengan baik. Lalu—

“Raidou.” Suara Hopleys terdengar tegang saat ia tiba-tiba berbicara kepadaku. Matanya menyala dengan permusuhan yang tak terkendali, hampir pasrah.

Apa sih yang kau harapkan dariku? Aku hanya mencegahnya menindas Luria.

Download di Batchmanga.in

“Ada apa?” Aku menulis jawabanku setenang mungkin.

“Toko Anda menjual berbagai macam obat-obatan, bukan?”

“Ya. Bisnis utama kami adalah produk obat-obatan.”

“Apakah… tidak ada ramuan yang bisa memulihkan anakku?”

Perkataannya tidak membawa harapan—hanya keputusasaan.

Saya tetap menjawab dengan netral, meminjam logika yang dibagikan Shiki sebelumnya. “Maaf, tapi ini pertama kalinya saya melihat transformasi seperti ini. Saya yakin kemungkinan obat-obatan kami efektif sangat rendah. Sekilas saja, ini tampak seperti hasil dari ritual rumit yang melibatkan banyak ramuan dan katalis. Membalikkannya kemungkinan besar akan sangat sulit.”

Hopleys tidak menjawab, tetapi wajahnya menunjukkan segalanya—kemarahan, kesedihan, penyesalan, frustrasi. Tentu saja. Putranya akan dibunuh, dan sebagai seorang bangsawan, ia tak punya pilihan selain menerimanya.

“Ini sungguh pertempuran yang luar biasa. Ilumgand, yang menghancurkan pasukan elit Purple Coats di akademi, kini berjuang melawan para siswa ini.”

“Namun, pertarungannya tampak seimbang. Bukankah ini beban yang terlalu berat bagi para siswa?”

Raja dan pangeran menyaksikan pertarungan itu dengan objektivitas penonton yang tenang.

Saat itu, tatapan raja menajam. “Raidou, dua orang yang berdiri di sisi panggung memberi instruksi—apakah mereka rekanmu?”

Tajam seperti yang diharapkan.

Download di Batchmanga.in

Ya. Pria itu membantu kuliah saya di akademi—namanya Shiki. Wanita itu terutama pengawal saya—namanya Mio. Keduanya sudah lama bekerja di perusahaan saya dan merupakan orang-orang yang sangat saya andalkan.

“Namun, mereka tampaknya tidak terlibat dalam pertarungan,” kata raja sambil mengangkat alis.

Para mahasiswa telah memilih untuk melawan dan menyelesaikan masalah ini sendiri, jadi saya menginstruksikan mereka untuk tidak ikut campur kecuali benar-benar diperlukan. Jika situasinya memburuk, mereka akan turun tangan—tetapi untuk saat ini, mereka hanya memberikan arahan. Selain itu—”

Sebuah ledakan amarah tiba-tiba memotong ucapanku. “Anakku bukan batu loncatan bagi murid-muridmu!!!”

Suara Hopleys terdengar penuh amarah, tatapannya berapi-api penuh kebencian. Bahkan aku terkejut dengan intensitas amarahnya, tetapi aku membiarkannya berlalu dan melanjutkan penjelasanku.

“Lagipula, ada sedikit harapan bahwa Ilumgand-sama, setelah melihat teman-teman sekelasnya, mungkin akan menyadarkannya. Entah kenapa, dia sepertinya menyimpan dendam padaku, jadi jika aku berhadapan langsung dengannya, kemungkinan itu akan semakin kecil.”

“Hah! Transparan sekali!” Hopleys menggertakkan giginya.

Ya, ya, bahkan saya tahu itu kedengarannya seperti alasan yang lemah.

Download di Batchmanga.in

“Begitu. Kau telah menunjukkan perhatian yang begitu besar kepada para bangsawan negeri kita! Perhatianmu itu sangat kuhargai… Bukankah begitu, Hopleys?” Raja tertawa kecil.

“Itu hanya sekadar ide. Saya tidak punya bukti konkret untuk mendukungnya.”

Bahkan saat Hopleys gemetar karena marah, aku menoleh ke arah raja dan menundukkan kepala, secara halus meredakan ketegangan.

Sementara itu, sang pangeran bergumam pelan. “Pertempuran pasang surut… Pemenangnya masih belum pasti.”

Raja menatapnya. “Joshua, bahkan kau tidak bisa memprediksi hasilnya?”

Joshua? Jadi itu namanya. Aku hanya tahu sedikit tentang keluarga kerajaan Limian. Aku sama sekali tidak tahu status apa yang dimiliki pangeran ini di keluarga kerajaan.

“Ya,” lanjut Pangeran Joshua. “Ada yang aneh menurutku… Kenapa mereka hanya menggunakan sihir api? Lagipula, bukankah aneh kalau semua penyihir di kelompok mereka bisa menggunakan api?”

Oke, jadi baik keluarga kerajaan maupun bangsawan yang menyaksikan pertarungan ini tidak punya banyak pengalaman dengan taktik tempur. Keahlian mereka pasti terutama terletak di bidang politik.

Sang raja mengelus dagunya sambil berpikir. “Hmm… Raidou, bisakah kau menjelaskannya?”

Apakah pantas jika saya menjawabnya secara langsung?

Download di Batchmanga.in

Ada dua ksatria yang berjaga di sampingnya sebagai pengawalnya—kalau ini soal strategi pertempuran, bukankah seharusnya kita bertanya kepada mereka terlebih dahulu? Namun, karena raja sudah berbicara kepadaku, tunduk kepada para ksatria mungkin akan dianggap tidak sopan.

Lebih baik tidak terlalu dipikirkan. Menjawab dengan jujur adalah tindakan paling aman.

“Raidou, jangan ragu. Jelaskan.”

Baiklah.

Pertama, seperti yang bisa Anda lihat, tubuh Ilumgand-sama telah mengalami transformasi drastis. Ketahanan dan daya tahannya telah meningkat secara drastis, menjadikan pertempuran ini sebagai perang yang menguras tenaga. Pertahanan, daya tahan, dan kekuatannya yang luar biasa telah memaksa para siswa untuk tetap berhati-hati, sehingga mencegah penyelesaian yang cepat. Selain itu, tampaknya transformasi Ilumgand memiliki komponen magis yang kuat.

“Komponen magis?” ulang sang raja.

“Ya. Saat ini, Ilumgand-sama kebal terhadap semua elemen kecuali api.” Aku memutuskan untuk tidak membahas detail tentang penyerapan, ketahanan, atau kekebalan sepenuhnya.

Tatapan raja menajam. “Jadi, dia meniadakan tiga elemen sekaligus?”

Download di Batchmanga.in

Untungnya, semua siswa yang bertarung—termasuk Jin Rohan—telah terlatih menggunakan berbagai elemen. Karena api adalah satu-satunya atribut yang efektif, mereka telah menyesuaikan taktik mereka untuk menggunakannya. Serangan non-elemen juga bisa berhasil, tetapi menghabiskan mana yang jauh lebih banyak. Jadi, strategi mereka saat ini adalah pilihan yang paling efisien.

Mata Pangeran Joshua terbelalak. “Semua orang telah mempelajari banyak elemen? Lalu… kau telah melatih mereka untuk menggunakan sihir melampaui atribut yang mereka miliki sejak lahir?”

Cara bicaranya begitu halus sehingga ia tampak lebih seperti kepala pelayan kerajaan daripada seorang pangeran. Sejujurnya, mengingat statusku, seharusnya ia memperlakukanku sama seperti bangsawan lainnya.

“Ya,” jawabku. “Itulah sebabnya mereka berhasil melancarkan serangan yang efektif.”

Joshua mengangguk tetapi tetap mendesak, “Lalu mengapa mereka tidak bisa menyelesaikan pertarungan?”

Download di Batchmanga.in

Karena keterbatasan atribut, mereka tidak bisa menggunakan teknik yang lebih rumit. Sihir api, pada dasarnya, memiliki lebih sedikit pilihan untuk mantra berbasis kontrol, yang membuatnya lebih cocok untuk kekuatan murni dan pengembangan diri. Terlebih lagi, Ilumgand-sama secara aktif menyerap mana dari semua hyuman di sekitarnya, termasuk rekan-rekannya. Peningkatan kapasitas mananya telah meniadakan mantra pelemah atau pengganggu yang telah dicoba sejauh ini. Selain itu, tubuhnya juga sedang beregenerasi dari cedera sampai batas tertentu. Jika mereka tidak segera melancarkan serangan yang menentukan, pertarungan ini mungkin akan berlarut-larut tanpa henti—”

Aku terpotong oleh teriakan kesakitan Hopleys. Aku tak yakin bagaimana aku bisa melewatkannya, tetapi sebuah serangan dahsyat telah mendarat. Sosok abu-abu besar itu berlutut dengan satu lutut, bahunya hancur lebur akibat lengannya yang terkoyak.

Sebuah lengan?

Mereka masih mencoba menaklukkannya daripada membunuhnya langsung.

Sejauh yang kulihat, Mio sudah berhenti memberi nasihat dan hanya menonton pertempuran berlangsung. Di sisi lain, Shiki tampak siap untuk penyembuhan, tetapi hanya menonton dari kejauhan.

Jin dan timnya tampak kelelahan. Bahkan dari sini, saya bisa melihat kelelahan pertempuran di wajah mereka.

Pada titik ini, upaya untuk menundukkannya tampaknya tidak realistis...

Kemudian-

Download di Batchmanga.in

Hal yang saya takutkan pun terjadi.

Lengan Ilumgand yang terputus beregenerasi.

Sial. Ini mungkin akan menghancurkan moral mereka.

Kerumunan orang hampir tidak mempercayai mata mereka.

“Luar biasa! Dia langsung menumbuhkan kembali lengannya?!” seru Joshua.

“Regenerasi… Itu… mustahil,” gumam sang raja, ketenangannya hancur untuk pertama kalinya.

“Ilum… Kau… Kau sudah jadi apa?!” Hopleys tersentak, suaranya bercampur antara ngeri dan duka.

Sebelum kepanikan menyebar di kelompok Jin, seseorang melangkah maju dan mengambil sikap tegas dengan pedangnya.

Mitra.

Dia belum sempat berpartisipasi dalam pertarungan grup sebelumnya. Apakah dia ingin membuktikan kemampuannya?

Bagus. Melangkah maju saat ini untuk mengumpulkan semangat adalah langkah yang cerdas. Dengan stamina mereka yang melemah, sangat penting bagi mereka untuk tidak kehilangan semangat juang.

Meskipun Mithra pasti sudah kelelahan, dia masih bertahan, dengan cekatan menangkis serangan-serangan mematikan Ilumgand dan menangkal serangan-serangan dari banyaknya pedang yang tertanam di lengan kanan Ilumgand yang besar.

Kemudian-

“Tuan Muda,” terdengar suara Shiki di pikiranku.

Download di Batchmanga.in

Apa itu?

Hal baiknya adalah semua orang di delegasi Limia terfokus ke panggung, yang memberi saya cukup ruang untuk melakukan percakapan ini tanpa menarik perhatian.

“Ada apa?” tanyaku. “Ada sesuatu yang terjadi?”

“Ya, dua hal,” jawab Shiki.

“Berlangsung.”

Pertama, sepertinya mustahil para siswa bisa menetralkan makhluk ini. Lagipula, fakta bahwa lawan mereka dulunya teman sekelas membuat mereka tidak bisa sepenuhnya terlibat dalam pertarungan.

“Jadi, mereka mungkin tidak akan menyelesaikannya?”

Ya. Jika tujuannya adalah eliminasi, itu bisa dicapai dengan cepat dengan serangan ke titik vital. Saya sudah menentukan lokasi persisnya—itu sumsum tulang belakang. Namun, melumpuhkan saja mungkin terlalu sulit bagi mereka.

“Begitu. Kalau sudah tidak memungkinkan, silakan turun tangan dan netralkan sendiri.”

“Dimengerti. Nah, untuk edisi kedua, salah satu makhluk itu telah menyusup ke area ini. Dia mungkin akan membahayakan penonton, jadi saya harap kalian waspada.”

“Sial. Oke. Terima kasih atas peringatannya.”

Jadi, ada sesuatu yang datang ke sini juga?

Saya perlu menjaga jarak aman untuk melindungi orang-orang ini.

Download di Batchmanga.in

Dari barisan depan tingkat kedua, delegasi Limia terus menyaksikan pertempuran yang berlangsung.

Ilumgand... Apa gunanya menetralisirnya kalau tidak ada jaminan bisa disembuhkan?

Kemudian-

Tiba-tiba, kedua ksatria Limia menegang. Aku menoleh ke medan perang, menduga ada sesuatu yang berubah di sana, tetapi tampaknya tidak ada yang berbeda.

Raja dan Hopleys berdiri paling dekat dengan pagar arena, sementara para ksatria, Pangeran Joshua, dan saya berdiri sedikit di belakang mereka.

Kemudian-

“Awas!” teriak salah satu ksatria. “Ada sesuatu yang datang!”

Kedua ksatria itu langsung menghunus senjata mereka dan berlari melewatiku, menuju bagian belakang arena. Mereka pasti menggunakan sihir deteksi, karena untuk sesaat, aku tak bisa melihat apa pun.

Muncul di dekat pintu masuk yang mengarah dari tempat duduk penonton ke koridor, mutasi abu-abu menampakkan dirinya.

Hmm, benda ini terlihat sangat berbeda dari Ilumgand.

Kedua kakinya yang sangat besar menempati lebih dari separuh tubuhnya, berotot dan berkembang secara tidak wajar. Di atasnya—bukan, bukan badan—hanya kepala yang sangat besar.

Download di Batchmanga.in

Mulutnya yang menganga berbentuk seperti paruh. Tapi lebih dari itu—rahangnya dipenuhi deretan taring tajam, seperti perpaduan mengerikan antara burung tukan dan predator. Bahkan dari jarak sejauh ini, aku bisa menghitung setiap gigi tajamnya.

Mata hitamnya yang besar seperti mata kuda, menonjol dari sisi kepalanya saat mengamati sekelilingnya.

Jika itu belum cukup mengganggu, tentakel yang menggeliat tumbuh dari atas tengkoraknya, seperti helaian rambut besar yang diberi kehidupan dan bergerak tidak menentu.

Benar-benar menjijikkan.

Para ksatria itu mungkin bergegas maju untuk mencegah pertempuran pecah terlalu dekat dengan raja.

Masuk akal.

Kalau begitu, aku juga harus maju—

“ Giiiaaagghhh!!! ”

Apa?

Pertarungannya bahkan belum dimulai. Kok sudah ada teriakan? Mataku terbelalak tak percaya.

Mutan itu sudah berada dalam jarak dekat.

Akselerasinya yang eksplosif telah mendorongnya maju dalam sekejap, menutup jarak dengan kecepatan yang mengerikan. Kaki-kaki aneh itu bukan hanya untuk pamer—mereka memberinya tingkat mobilitas yang absurd.

Ksatria terdekat tidak punya waktu untuk bereaksi.

Download di Batchmanga.in

Dengan suara berderak yang memuakkan, makhluk itu menggigit sisi tubuhnya hingga tembus, merobek baju zirahnya, dan menyemburkan kabut merah ke udara. Jeritan kesakitannya nyaris tak terdengar sebelum teriakan lain menyusul—

Ksatria kedua, yang masih terkejut, hampir tidak punya waktu untuk melihat ke atas sebelum sulur-sulur di atas kepala makhluk itu mencambuk seperti tombak.

Bagian-bagian tebal baju zirah para ksatria berhasil menahan serangan tajam, tetapi mengalami deformasi yang parah, menunjukkan kerusakan internal yang parah. Sedangkan di area baju zirah yang lebih tipis—seperti di sekitar leher dan paha bagian dalam—tentakelnya telah menembus dengan mudah.

Itu... bisa berakibat fatal. Aku bisa menyembuhkan mereka jika menggunakan Realm, tapi area efek mantranya akan mencakup mutan itu juga. Belum lagi, melonggarkan penyembunyian sihirku bisa memperlihatkan hal-hal yang tidak ingin kulihat.

Cih.

Tetap saja, aku harus melindungi ketiga orang di belakangku. Itu bukan pilihan terbaik, tapi hanya itu yang bisa kulakukan dalam situasi ini.

Makhluk itu bergeser dan berjongkok sedikit, rahangnya yang seperti burung mengarah ke kami. Otot-otot tebal di pahanya yang kuat menegang dan mengembang.

Oh, ini bukan sekedar gagah—ini akan melompat.

Benar saja, bagaikan peluru, makhluk itu melontarkan dirinya langsung ke arah kami.

Download di Batchmanga.in

Baiklah. Sebaiknya aku menjatuhkannya sebelum dia mendekat.

Aku melangkah maju untuk mencegat—

Sesosok tubuh bergegas melewatiku.

Yosua?!

“Ayah! Tolong selamatkan dirimu!” Sang pangeran telah menghunus pedang tipis berhias—bilah yang lebih mirip aksesori daripada senjata. Namun, ia langsung menyerang mutan yang mendekat.

Apakah kamu idiot?!

Ini gawat. Kalau pangeran terluka, pasti akan jadi masalah besar. Aku sudah mengirim pesan telepati.

“Shiki, maaf—aku butuh kamu di sini. Ada korban di antara penonton. Kemarilah dan lihat apakah kamu bisa membantu. Mio, tetaplah di tempatmu dan terus lindungi para siswa. Jangan biarkan mereka mati!”

Kedua ksatria itu mungkin tak tertolong lagi. Namun, jika ada yang bisa melakukan keajaiban, itu adalah Shiki.

Meskipun saya menyebut mereka korban, saya tidak yakin apakah mereka sudah berhenti bernapas. Namun, mengingat brutalnya serangan itu, bertahan hidup terasa mustahil.

Sisi positifnya, sepertinya tidak ada musuh lain. Selama aku bisa menghentikan musuh yang sedang menyerang, situasi ini akan terkendali.

Dengan mengingat hal itu, saya bergegas mengejar Joshua.

Mutan itu sudah menyerangnya.

Saya tidak akan berhasil tepat waktu.

Download di Batchmanga.in

Tubuhku tak mampu berakselerasi dengan kecepatan maksimal. Aku butuh keajaiban.

Menggunakan mana-ku, aku mengulurkan tangan tak terlihat di antara Joshua dan makhluk yang datang itu. Karena Realm masih menyembunyikan keberadaanku, seharusnya tak seorang pun bisa melihatnya.

Tanganku menahan seluruh kekuatan serangan monster itu. Lalu, dengan jentikan pergelangan tanganku, aku menerbangkan makhluk itu menjauh dari sang pangeran.

Akhirnya, aku sampai padanya. Aku mengangkatnya, melindunginya dari pandangan monster itu sambil menggendongnya menuju kursi, menyelam di antara barisan untuk berlindung.

Sialan. Itu membuatku terlalu jauh dari raja.

Aku telah melemparkan mutan itu cukup jauh, cukup jauh hingga ia tidak akan mampu menyerang lagi selama semenit pun—tetapi aku harus menghabisinya dengan cepat.

Pertama, aku berbalik untuk meyakinkan Joshua. “Yang Mulia,” aku memulai, “aku minta maaf atas tindakan mendadak ini. Mohon maaf atas ketidaksopanan ini. Aku akan menangani—”

Namun sebelum aku bisa menyelesaikannya, aku merasakan sensasi aneh di tanganku.

Hah?

Secara naluriah aku melihat ke bawah karena terkejut.

Wajah Joshua membeku karena terkejut. Apakah ia terluka akibat benturan itu? Atau pakaiannya tersangkut sesuatu? Kain di sekitar perutnya robek cukup parah, memperlihatkan…

Download di Batchmanga.in

Dan tanganku—

Tangan saya diletakkan tepat di atas area itu.

Tunggu. Apa?

Kenapa... ini begitu lembut?

Karena-

Apa...?

Otak saya menolak untuk memprosesnya.

Lalu, dengan suara pelan namun mendesak, Joshua—bukan, dia—berbicara. “Detailnya nanti saja... Tolong, lindungi ayahku dulu!”

Wajahnya memerah karena malu. Aku segera menarik tanganku, berusaha menjaga jarak.

Oke, aku memang baru saja mengacau, tapi— Fokus! Mutannya duluan!

Untungnya, seranganku sebelumnya efektif—makhluk itu masih terhuyung-huyung, linglung.

Aku menutup jarak sambil mengendalikan makhluk itu dengan Bridt. Bridt itu non-elemen—ditembakkan tanpa mantra dan dilepaskan dengan tangan, membuatnya jauh dari mematikan. Namun, serangan itu cukup kuat untuk menghentikan pergerakan makhluk itu sampai aku bisa mendekat.

Tanpa membuang waktu sedetik pun, aku mengumpulkan mana ke tangan kananku dan meninju wajah mutan itu tepat di wajahnya. Benturan itu membuatnya terpental mundur, menghancurkan kursi, pagar, dan berbagai rintangan lainnya saat ia terguling.

Download di Batchmanga.in

Bagus. Itu seharusnya bisa menyelamatkan raja dari bahaya langsung.

Sihir non-elemental biasanya memiliki kekuatan mentah yang lebih rendah daripada mantra elemen dengan level yang sama. Tapi dilihat dari efektivitas seranganku sebelumnya, benda ini bisa dihancurkan hanya dengan Bridt.

Aku mengucapkan mantra singkat, meniru gerakan menorehkan anak panah, lalu menembakkan Bridt putih. Proyektil yang seperti anak panah itu mengenai paruh mutan itu tepat di paruhnya, melontarkannya lebih jauh lagi sebelum menjepitnya di tribun penonton seperti eksekusi dengan penyaliban.

Karena aku tidak yakin jenis serangan apa yang bisa dilakukannya, aku mengorbankan sebagian tenaga demi jangkauan. Tapi—

Sepertinya aku tak perlu khawatir. Tubuh makhluk itu tiba-tiba menggembung dan menggelembung dari dalam ke luar, mengembang dengan dahsyat…

Kemudian-

Ledakan!

Ledakan itu menyebarkan serpihan ke segala arah.

Fiuh. Agak menegangkan sih, tapi aku sudah mengatasinya.

Aku menghela napas lega dan melirik untuk melihat Shiki sudah tiba dan sedang merawat salah satu ksatria. Bagus. Kalau dia merawatnya, berarti dia masih punya kesempatan.

Shiki tidak akan menyia-nyiakan sihirnya pada seseorang selain menyelamatkannya.

Download di Batchmanga.in

Saya sangat berharap seluruh masalah “Joshua” ini tidak berubah menjadi masalah lain…

Mendesah.

Sebisa mungkin menghindari kontak mata, aku membantu “pangeran” itu—yang masih meringkuk di tanah—kembali ke tempat raja berdiri.

Baiklah, satu krisis teratasi…

Tepat saat pikiran itu terlintas di benakku… teriakan melengking yang tak seperti sebelumnya terdengar dari panggung.

Download di Batchmanga.in

Download di Batchmanga.in

Abelia

“Abelia, aku akan ke atas untuk merawat ksatria yang terluka,” kata Shiki sambil menoleh ke arahku, nadanya tenang namun tegas. “Jangan terlalu memaksakan diri. Saat aku kembali, aku akan menanganinya.”

Download di Batchmanga.in

Aku tahu dia berusaha bersikap perhatian, mengakui betapa banyak kesulitan yang kami hadapi melawan apa yang dulunya disebut Ilumgand.

“Mio-dono, untuk saat ini aku serahkan padamu,” lanjutnya, mengalihkan perhatiannya padanya.

Mio mengangguk kecil, ekspresinya tenang. “Tentu saja. Jika Tuan Muda memanggilmu, cepatlah. Tidak ada yang perlu dikhawatirkan di sini.”

Itu percakapan singkat, tetapi cukup untuk membuat rasa frustrasiku meluap.

Mendengarnya dari belakangku hanya membuatku semakin marah pada diriku sendiri. Aku tidak memenuhi harapan mereka. Lebih buruk lagi, nada bicara mereka memperjelas hal itu dengan menyakitkan—ini bahkan bukan ancaman nyata bagi mereka. Tidak bagi Shiki. Tidak bagi Mio. Tidak bagi Raidou-sensei.

Apa pun hubunganku dan Ilumgand dulu, kini tak lagi penting. Sekalipun masa lalu itu memengaruhi gerak-gerikku, hanya sedikit.

Bukan cuma aku yang ragu. Yang lain juga sama kesulitannya. Kalau ini pelajaran biasa, perkelahian pasti sudah berhenti, dan kami semua pasti dimarahi habis-habisan. Seburuk itukah performa kami.

Alasannya jelas.

Ini bukan sekedar monster acak yang sedang kami lawan; lawan kami dulunya adalah teman satu sekolah.

Download di Batchmanga.in

Kami terus memanggil Ilumgand, berharap mati-matian agar ia segera sadar. Namun, ia tidak merespons dengan cara yang masuk akal. Namun, kami juga tidak sanggup membunuhnya. Jadi, kami hanya punya satu pilihan: Memfokuskan serangan ke area yang tidak mematikan.

Itulah sebabnya aku memotong lengannya tadi. Sebuah usaha pertempuran yang setengah hati dan menyedihkan.

Sayangnya, baginya, cedera itu tidak berarti apa-apa.

Ia meraung marah bak binatang buas, tapi kemudian seluruh lengannya beregenerasi di depan mata kami. Dan tanpa melihat lengannya, ia menerjang kami sekali lagi.

Jika Mithra tidak maju saat itu, kami pasti sudah tertelan oleh keraguan dan tercabik-cabik, seperti halnya para Mantel Ungu. Aku harus berterima kasih padanya—

Saya berdiri di belakang, mengamati medan perang, sementara rekan-rekan saya di garis depan mempertaruhkan nyawa mereka, secara harfiah menggunakan tubuh mereka untuk melindungi kami dari serangan Ilumgand.

Ini membuat frustrasi.

Ilumgand baru ini jauh lebih kuat dari kami. Bukan kekuatan yang ia peroleh melalui latihan tanpa henti sebagai seorang hyuman—melainkan kekuatan yang diperoleh melalui transformasi mengerikan.

Entah ia bisa kembali ke wujud aslinya atau tidak, itu bukan masalah. Yang penting adalah Ilumgand telah melampauiku sekali lagi.

Download di Batchmanga.in

Setelah mengikuti pelajaran Raidou-sensei, aku akhirnya percaya bahwa aku telah tumbuh lebih kuat daripada Ilumgand. Kupikir aku telah melampaui orang yang selalu tampak begitu jauh di luar jangkauanku.

Sebagian diriku ingin berteriak marah dan menyerangnya, mengacungkan tinju. Tapi itu hal terburuk yang bisa kulakukan. Itu akan membuat seluruh pesta berantakan.

Lagipula, aku tak tega membayangkan Shiki—tidak, semua orang—melihatku kehilangan kendali seperti itu.

Untuk saat ini, hal paling cerdas yang bisa dilakukan adalah bertahan dan menunggu Shiki kembali.

Mio, satu-satunya yang tetap tinggal bersama kami, tidak menunjukkan niat untuk membantu kami secara langsung. Ia sudah menyatakan harapannya dengan jelas: “Urus saja sendiri sisanya.”

Dia sama sekali tidak seperti Shiki dalam hal itu.

Untungnya, ia telah berbagi wawasan penting—sifat serangan Ilumgand, kelemahannya, dan elemen paling efektif untuk melawannya. Ia mengonfirmasi kapan asumsi kami benar dan memberikan petunjuk halus ketika kami salah.

Pasukan Mantel Ungu adalah unit paling membanggakan dan terkuat di akademi. Mereka adalah yang terbaik yang dimiliki kota Rotsgard. Namun, mereka telah dimusnahkan dan dilahap. Bahkan tanpa perlawanan.

Ada empat alasan mengapa kami masih bertahan melawan monster yang telah memusnahkan mereka: sihir penyembuhan Shiki, saran Mio, perlengkapan yang disediakan Sensei, dan berkah dari Dewi.

Download di Batchmanga.in

Tanpa keunggulan itu, kami tidak akan bertahan sedetik pun.

Ketika kami memohon berkah Dewi, karena suatu alasan, baik Shiki maupun Mio menatap kami dengan... pandangan aneh.

Bagaimana pun, jika kami terus berjuang sambil dibebani keraguan—tanpa penyembuhan, bimbingan, atau perlengkapan tambahan—kami pasti sudah musnah sejak lama.

Kami telah menghabiskan waktu berjam-jam di kelas Raidou-sensei untuk melatih koordinasi dan pemikiran strategis yang dibutuhkan untuk mengatasi kesenjangan kekuatan seperti ini. Namun, lihatlah kami sekarang—sungguh menyedihkan.

“Sialan!!!” Suara Jin terdengar lantang, penuh frustrasi. “Aku sudah muak dengan semua ini...!”

Jin baik hati.

Bahkan sekarang, ia tidak mengincar titik-titik vital Ilumgand—ia masih berusaha melumpuhkannya. Jauh di lubuk hatinya, ia masih menganggap benda itu sebagai murid senior di akademi.

Menggunakan dua senjata sekaligus dan membanjiri lawan dengan serangan tanpa henti—itulah gaya Jin saat ini.

Menyerang sebelum diserang. Itulah cara bertarung yang ia cita-citakan.

Bahkan gerakannya pun kehilangan ketajamannya yang biasa. Pedangnya, yang biasanya cukup cepat untuk melahap setiap gerakan lawan, goyah. Melawan musuh dengan regenerasi yang begitu dahsyat, bilah pedang yang tumpul tak berarti apa-apa.

Terutama ketika makhluk itu datang ke arah kami dengan niat membunuh.

Download di Batchmanga.in

“Api bukan keahlianku, tapi…!” Izumo menggertakkan gigi sambil melepaskan mantra. Ia juga sedang kesulitan.

Taktiknya yang biasa—mengganggu pergerakan musuh dengan sihir angin, menghalangi pandangan mereka, dan menyerang sambil mempertahankan kecepatan tinggi—tidak berhasil. Setiap mantra angin yang mendekati Ilumgand tersebar sebelum sempat berefek.

Itu bukan perlawanan. Itu adalah pembatalan total.

Bahkan mantra yang dilemparkan ke titik butanya pun tidak cukup kuat untuk menghasilkan kerusakan yang signifikan. Afinitas api alami Ilumgand menyerap terlalu banyak dampaknya.

Kalau begini terus, Izumo lebih baik mundur, bertahan, dan fokus melancarkan serangan yang lebih kuat dan terkonsentrasi. Namun, ia justru menghabiskan mana-nya dengan kecepatan yang mengkhawatirkan, terpaksa mengandalkan elemen yang tidak dikuasainya.

Izumo bukanlah tipe orang yang bisa bertahan dalam pertempuran berkepanjangan—kolam mananya memang tidak cukup dalam. Pantas saja ia sudah menunjukkan tanda-tanda kelelahan.

“Belum selesai! Aku akan menahannya!” Di garis depan, Mithra bersiap, tak mau menyerah sedikit pun. Aku harus mengagumi tekadnya yang tak tergoyahkan.

Sekuat apa pun tekadnya, begitu sihir penyembuhan kami habis, situasi Mithra akan menjadi kritis. Dengan kepergian Shiki, menerima setiap serangan adalah pertaruhan yang sangat berbahaya. Tapi jika dia tidak bertahan, seluruh formasi kami akan runtuh.

Download di Batchmanga.in

“Orang ini tidak pernah menyerah!”

“Setiap kali aku mencoba mendaratkan pukulan penentu, bola itu langsung membloknya! Ini benar-benar menyebalkan!”

Daena dan Yuno melanjutkan serangan mereka, memadukan kecepatan dan tipu daya dalam serangan tanpa henti. Namun, daya tahan mereka telah lama mencapai batasnya.

Ilumgand mungkin telah kehilangan akal sehatnya saat bertransformasi menjadi monster, tetapi instingnya telah menajam. Ia menangkis setiap serangan krusial dengan presisi yang tak tertandingi. Gaya bertarung Yuno dan Daena, yang dibangun di atas ledakan kecepatan, sama sekali tidak cocok untuk pertarungan jangka panjang. Pada titik ini, Yuno lebih baik mundur dan beralih ke busurnya. Saat salah satu dari mereka goyah, satu pukulan saja akan menjadi akhir bagi mereka.

“ Seft, Aloste… Eda, Clai .” Di sampingku, Shifu merapal mantra api berkekuatan tinggi.

Dialah yang bisa memberikan kerusakan paling efektif pada Ilumgand. Dengan sihirnya dan pertahanan Mithra, merekalah penyelamat kami. Sederhananya, kemenangan bergantung pada mana Shifu yang tersisa.

Sekarang saya melihatnya.

Ketika kita mundur selangkah dan mengamati pertempuran dengan kepala jernih, kebenarannya menjadi jelas. Jika kita ingin menang tanpa bantuan dari luar, ketidakmampuan bukan lagi pilihan.

Sudah waktunya untuk melakukan pukulan yang mematikan.

Download di Batchmanga.in

Biasanya, Jin yang akan membuat keputusan itu dan menyatukan semua orang untuk menyusun strategi. Tapi saat ini, dia tidak bisa melakukannya. Meskipun sebelumnya dia pernah meluapkan rasa frustrasinya kepada Ilumgand, aku tahu apa yang sedang dipikirkannya sekarang. Dia ingin menyelamatkan Ilumgand.

Kebaikan Jin adalah kekuatan sekaligus kelemahan terbesarnya. Akankah dia berubah sebelum kami lulus?

Tidak. Dia tidak akan melakukannya.

Senyum kecil dan getir tersungging di bibirku.

Aku sudah punya rencana. Berdiri di sana menyaksikan pertempuran itu berlangsung, aku sudah punya kesempatan untuk memikirkan setiap kemungkinan berkali-kali. Setiap kali, aku sampai pada kesimpulan yang sama.

Kalau kita mau membunuhnya, sekaranglah saatnya. Kita bisa melakukannya. Kalau aku ragu dan terlambat, itu kesalahan besar.

Saya menolak menerima kekalahan hanya karena kami memiliki seseorang yang dapat menyembuhkan kami setelahnya.

Terutama terhadap hal ini, benda yang telah meninggalkan pikirannya, identitasnya—segalanya—hanya untuk menjadi monster, dan yang tidak berhenti menyeretku dan teman-temanku ke dalam mimpi buruknya.

Setelah semua itu, setelah segalanya—apakah itu akan berakhir?

Download di Batchmanga.in

Terdengar suara dentingan bernada tinggi saat pedang-pedang Jin berbenturan langsung dengan tangan kanan Ilumgand—bukan, melawan pedang yang setengah menyatu dengan anggota tubuhnya yang besar, bilah pedang yang pernah dibanggakan Ilumgand.

Dalam adu kekuatan yang sederhana, Jin pasti akan kalah telak. Ia tahu itu. Jadi, sebelum itu terjadi, ia membiarkan benturan itu membawanya mundur, melontarkan dirinya menjauh untuk meminimalkan kerusakan.

Ilumgand tidak mengejarnya. Malah, ia membuka mulutnya lebar-lebar.

Ini akan memberikan mantra.

Tapi caranya menyalurkan mana—aneh. Tidak familiar.

Tidak... tunggu.

Sedetik kemudian, perasaan déjà vu yang mengerikan menimpaku.

Tidak, ini bukan pertama kalinya! Ini—!!!

“Semuanya, pasang penghalang! Sebentar lagi akan meraung...!” teriakku, langsung memasang perisai pertahanan.

Jangkauanku tidak cukup untuk melindungi barisan depan, tetapi setidaknya aku dapat melindungi barisan belakang.

Kenangan terpojok oleh Naga Kecil kembali menyerbu pikiranku, tanpa diminta dan tak diinginkan. Tubuhku bereaksi secara naluriah, melancarkan tindakan balasan yang telah kurencanakan sebelumnya.

Itu salah satu trauma terburukku.

Download di Batchmanga.in

Ugh, pertarungan ini terus memunculkan kenangan buruk.

Tepat seperti yang kutakutkan, raungan dahsyat meletus dari Ilumgand, mengguncang kami hingga ke tulang-tulang. Efeknya sama seperti auman naga—intimidasi yang murni dan melumpuhkan. Jin, Mithra, Daena, dan Yuno semuanya membeku di tempat, seolah terikat rantai tak kasat mata.

Pada saat itu, sisa-sisa keraguanku... lenyap. Teknik itu pasti telah memaksa Ilumgand untuk diam sejenak juga. Ia tidak bergerak.

Aku bukan Jin.

Jika pilihannya adalah kehilangan rekan-rekanku atau membunuh Ilumgand... Aku akan membunuhnya.

Saya tidak akan membiarkan ini berakhir dengan setengah-setengah, kompromi yang membahayakan kita semua.

“Shifu, bisakah kau memasukkan mantra itu ke dalam anak panahku?” tanyaku dengan tenang. “Aku tahu sihir bukan keahlianmu, tapi—”

“Apa? Nggak mungkin! Mantranya udah selesai!” Shifu menolak, wajahnya meringis kaget. Lalu, seolah menyadari apa yang kupikirkan, dia menambahkan dengan kaget, “Tunggu, apa yang kau bicarakan soal yang Shiki lakukan sebelumnya?! Nggak mungkin! Itu cara yang gegabah—kalaupun berhasil, bakal meledak dalam waktu kurang dari sepuluh detik! Itu cuma mungkin buat dia karena dia Shiki!”

Dia menatapku, benar-benar tercengang. Tapi tanggapan Shifu justru konfirmasi yang kubutuhkan.

Download di Batchmanga.in

“Sepuluh detik, ya? Itu saja yang kubutuhkan. Izumo! Kau masih bisa bergerak, kan?”

“Ugh… ya, entahlah. Makasih buat penghalangnya tadi,” gerutu Izumo, seringai tersungging di bibirnya meski kelelahan. “Jadi, ini kartu trufmu, ya? Entah kenapa, ini mengingatkanku pada saku nenekku—selalu penuh permen acak dan entah apa.”

Dia masih berdiri. Hanya itu yang penting.

“Simpan saja leluconnya. Bisakah kamu meningkatkan kecepatanku?” tanyaku.

“Hah? Oh, ya, aku bisa, tapi bukankah kita harus fokus melindungi orang lain—”

Aku menggeleng. “Kau tahu kita tak punya kemewahan untuk itu lagi, kan…? Aku akan menyelesaikan ini.”

“Apa?!”

Wajah mereka menegang karena terkejut. Aku mengabaikannya.

“Lihat, dia bergerak lagi!” teriakku. “Kalau dia mendaratkan serangan langsung saat mereka masih lumpuh, Mithra pun mungkin takkan selamat!”

“T-Tapi—” Izumo ragu-ragu.

“Jadi, kau mau menanggung semua ini sendirian?” tanya Shifu tajam. “Kalau begitu aku yang akan menghabisinya. Aku akan memastikan mantraku berikutnya berhasil…”

Dia bersedia melakukannya. Tapi aku tahu keraguan Izumo itu karena khawatir padaku—bahwa akulah yang akan menanggung beban pembunuhan ini.

Download di Batchmanga.in

Itu tidak akan berhasil.

“Tidak.” Aku menggeleng. “Resistensi sihirnya terlalu tinggi saat ini. Serangan fisik maupun sihir saja tidak akan cukup—kita butuh keduanya, dan keduanya harus kuat.”

Tembakan terakhir Shifu hanya berhasil mengenai sasaran karena jarak pandangnya yang jelas. Begitulah caranya ia berhasil memotong lengan makhluk itu. Tapi saat ini, aku tak bisa mengandalkan itu. Sekalipun ia bisa menembakkan mantra dengan kekuatan yang sama, tak ada jaminan mantra itu akan mengenai titik vitalnya.

Dan kali ini, para garda terdepan terpaku di tempat. Mereka bukan lagi sekutu—mereka adalah penghalang.

Kelemahan terbesar Shifu adalah akurasinya. Biasanya itu bukan masalah, mengingat betapa dahsyatnya mantranya. Tapi kali ini, itu penting.

“D-Dia benar,” Shifu ragu-ragu.

“Itulah kenapa aku akan melakukannya,” aku mendesak. “Kalau kita akan melancarkan serangan fisik dan sihir sekaligus, panahku yang mengandung mantra paksa adalah pilihan terbaik. Jangan khawatir, peluang keberhasilannya cukup besar. Jadi… setidaknya aku harus terlihat keren di depan Shiki-san, ya?”

Leluconku mungkin benar-benar tidak pantas dalam situasi ini. Tapi aku menatap Shifu dengan ekspresi serius, memohon kerja samanya dalam hati.

Tiba-tiba tubuhku terasa lebih ringan.

Download di Batchmanga.in

“Ahhh, persetan!!!” teriak Izumo, suaranya hampir pecah. “Akan kualihkan perhatiannya sampai aku benar-benar kehabisan mana! Abelia, semuanya salahmu sekarang! Ugh, sialan! Sekalipun Sensei ada di sini untuk mengatasi akibatnya, cara ini sungguh menyedihkan…!”

Wajahnya hampir berkaca-kaca saat ia merapal mantra peningkatan kecepatannya padaku. Lalu, tanpa ragu, ia berbalik dan melepaskan rentetan mantra serangan tanpa henti ke arah Ilumgand—liar, tak terkendali. Jelas ia akan pingsan karena kehabisan mana begitu ia kehabisan mana.

“Oke,” kata Shifu akhirnya. “Kalau Jin nggak bisa bertindak, kamu yang ambil alih, Abelia. Itu aturannya, kan?”

“Terima kasih, Shifu,” kataku sambil mengangguk.

Dengan kata-kata itu, kekuatan padat dan terkonsentrasi dari mantra api lengkapnya melonjak ke ujung anak panah di tangan kananku.

Mustahil? Ya, benar.

Tentu saja dia bisa. Aku tahu dia bisa.

Saya telah berlatih bersamanya, mengejar tujuan yang sama. Saya tahu persis seberapa jauh dia melangkah. Ini tidak mungkin di luar kemampuannya.

Itu akan bertahan.

Sepuluh detik, dijamin.

Saya berlari.

Download di Batchmanga.in

Dengan tembakan perlindungan Izumo yang mematikan menghujaniku, aku melesat, melesat maju dengan kecepatan penuh. Tepat pada saat yang kurencanakan, aku melompat dari tanah, melontarkan diriku ke lompatan yang luar biasa tinggi.

Mencapai puncak lompatanku, aku mengaktifkan mantra levitasi. Sebuah kekuatan lembut mengangkat tubuhku lebih jauh, membiarkanku melayang lebih tinggi ke angkasa.

Ilumgand mengangkat pandangannya, menatapku.

Sesuai dugaanku. Dia bahkan tak berpikir untuk menghindar.

Ia terlalu terbiasa menangkis serangan langsung. Terlalu percaya diri dengan kemampuannya menahan apa pun.

Kau sungguh percaya pada pembelaanmu itu, kan? Tapi saat ini, tak ada yang bisa melindungimu dariku.

Serangan udara.

Aku sudah melakukannya berkali-kali sebelumnya. Tapi entah kenapa, Raidou-sensei selalu terlihat terkejut setiap kali aku melakukannya.

“Gesit sekali,” Raidou-sensei pernah berkomentar dengan wajah datar di salah satu gelembung ucapannya. Karena diucapkan oleh seseorang dengan bidikan sempurna, rasanya lebih seperti ia sedang mengejekku daripada memujiku.

Namun, dalam situasi tertentu, menembak sambil terbang adalah taktik yang valid. Itu tidak selalu merupakan pilihan terbaik—bagaimanapun juga, tetap di udara berarti membuat diri rentan terhadap serangan. Namun, dalam kondisi yang tepat, itu berhasil. Dan inilah kondisi yang tepat.

Download di Batchmanga.in

Serangan Shifu sebelumnya telah mengungkap batas pertahanan Ilumgand yang konon tak terkalahkan. Sekalipun ia mencoba menangkis dengan kedua tangan, panahku—yang kini dipenuhi kekuatan magis yang dahsyat—akan menembusnya dengan mudah.

Itulah sebabnya—

Apa-?!

Nafasku tercekat saat mataku menangkap sesuatu yang tak terpikirkan—sesuatu yang tak pernah kuperkirakan.

Lengan Ilumgand yang terpenggal, yang tertinggal dalam tumpukan darah di medan perang, kini tergenggam di tangan kirinya. Dan Ilumgand sedang bersiap untuk melemparkannya.

Bercanda, dong. Dia mau lemparin benda itu ke aku?! Siapa sih yang nyangka bakal nyobain hal kayak gitu?!

Sebelum aku sempat bereaksi, sebuah suara tiba-tiba terdengar, ” Anak-anak bumi yang tak bernama! Tolong aku! ”

Guru!

Aku tak menyangka akan mendapat dukungan lagi darinya—lagipula, dia sudah menginfusikan sihir ke anak panahku. Tapi aku lupa: Dia masih punya sihir roh.

Tanah tidak terlalu efektif melawan Ilumgand, tetapi ia punya rencana. Dari bawah kakinya, beberapa lengan tanah padat melesat ke depan, mencengkeram kaki Ilumgand.

Download di Batchmanga.in

Sungguh menyebalkan bahwa api dan sihir non-elemen adalah satu-satunya jenis sihir yang dapat bermanifestasi dengan baik di dekatnya. Sihir lainnya hampir tidak berfungsi, bahkan mungkin tidak berfungsi sama sekali. Maka, Shifu pun menyesuaikan diri. Alih-alih mencoba merapal mantra di dekatnya, ia mengaktifkannya dari posisinya dan mengarahkannya ke arah mantra itu.

Sihir pengikat biasanya dilemparkan langsung ke kaki target untuk mengejutkan mereka. Metode ini tidak konvensional, tetapi berhasil.

Selama beberapa detik, tangan yang berkerak tanah itu mencengkeram kaki Ilumgand, menghentikan gerakannya.

Hanya beberapa detik saja, lalu menghancurkannya dengan mudah.

Gangguan singkat itu sudah cukup untuk mengubah lintasan lemparannya. Hanya itu yang kubutuhkan.

Terima kasih, Shifu.

Lengan itu masih menghantam sisi tubuhku, mengirimkan sengatan tumpul dan menggetarkan hingga ke tulang rusukku. Tapi aku tak gentar. Dengan tangan yang mantap, kupasang anak panahku.

Rasanya... sakit sekali. Untung aku sudah siap untuk ini.

Untuk berjaga-jaga jika terjadi kesalahan saat turun, aku telah menyiapkan mantra penghilang rasa sakit sebelumnya. Aku melepaskannya sekarang, sedikit lebih awal dari yang direncanakan. Aku menolak untuk melihat. Jika aku melihat betapa parahnya, aku mungkin akan ragu. Sebaliknya, aku memfokuskan pandanganku pada mata panah yang tidak stabil—permukaannya menggeliat karena sihir yang hampir tak terbendung. Aku membidik langsung ke dahi mutan di bawah, yang masih menatapku.

Download di Batchmanga.in

Tanpa ragu.

Tak ada waktu tersisa. Jika mantra itu melonjak tak terkendali sebelum hantaman, semuanya berakhir. Kesadaranku meredup. Mungkin rasa sakitnya, atau mungkin mantra mati rasa itu yang menumpulkan kesadaranku. Waktu terasa lambat, terdistorsi.

Ini bukan sekedar peningkatan ajaib—ini adalah infusi ajaib sepenuhnya.

Ini sama sekali tidak seperti teknik sihir yang telah kami pelajari. Ini adalah sebuah penyimpangan. Sebuah metode yang jauh melampaui batas teori sihir standar. Terlalu banyak kekurangannya. Namun, Shiki melakukannya seolah-olah itu adalah hal yang paling alami di dunia.

Justru karena risiko-risiko itulah saya dapat mengerahkan kekuatan pada tingkat yang sepenuhnya berbeda.

Saya ingin menjatuhkan Ilumgand.

Saya harus melampaui Ilumgand.

Tanpa ragu-ragu, tanpa takut, saya harus mengambil langkah maju berikutnya.

Saya harus mendaratkan pukulan ini.

Jadi—pinjamkanlah aku kekuatanmu.

Bukan cuma Shiki. Ada satu orang lagi yang terbayang di benakku.

Bukan berarti saya bisa berharap untuk mencapai level mereka.

Meski begitu, aku membiarkan bayangan mereka memenuhi pikiranku. Dua sosok—yang terkuat yang kukenal. Saat ini, merekalah cahaya penuntunku.

Download di Batchmanga.in

“Aku akan mencapai sasaranku!!!”

Itu yang selalu kau katakan, kan, Raidou-sensei?

Menghimpun seluruh kekuatan, kulepaskan panah merahku. Mungkin para dewa mengasihaniku—mungkin usahaku membuahkan hasil.

Mutan itu mengangkat lengannya membentuk huruf X, mati-matian ingin menangkis. Tapi itu belum cukup.

Anak panah itu langsung menancap di lengannya yang bersilang, menembus keduanya. Lalu, seperti yang kuinginkan, anak panah itu merobek dahi di belakang mereka. Melewati tulang. Melewati daging leher yang rentan. Dan jauh ke titik vital di baliknya.

Download di Batchmanga.in

Itu... kena...

Sudah berakhir.

Sebuah suara samar terdengar di telingaku, dan aku mengalihkan pandanganku ke arah suara itu. Seorang pria berdiri di tribun penonton, menatap kami dengan wajah penuh duka.

Download di Batchmanga.in

Pria itu, tanpa diragukan lagi, adalah kepala keluarga Hopleys di Limia.

Ayah Ilumgand.

Dan... aduh— aku tidak menyelesaikan pikiranku.

Aku datang ke akademi karena diundang, karena aku ingin melarikan diri dari kehidupan membosankan di desa kekaisaran terpencil. Aku tak ingin terlibat dengan urusan yang merepotkan. Namun, di sinilah aku.

Mengapa harus berakhir seperti ini?

Kalimat “takdir yang kejam” terlintas di pikiranku.

Tapi, ah, terserahlah.

Karena sekarang, semuanya adalah—

Aku tidak bisa... berpikir dengan benar.

Rasa lega yang aneh dan hampa memenuhi dadaku, diwarnai oleh sedikit jejak kesepian.

Saat tubuhku menyadari pertempuran telah usai, ketegangan yang selama ini menahanku pun putus. Mantra levitasi pun runtuh. Bersamaan dengan itu, mantra mati rasa pun memudar—

Rasa sakit yang membakar meledak dari sisiku, mengeluarkan jeritan pendek yang tak disengaja dari tenggorokanku. Aku menggertakkan gigi, nyaris tak bisa menahan jeritan lain saat tubuhku menyerah pada gravitasi. Sensasi jatuh, rasa sakit, dan kelelahan total menelanku bulat-bulat.

Download di Batchmanga.in

Sepersekian detik kemudian, ledakan itu meraung. Ledakan yang memekakkan telinga. Kilatan cahaya yang menyilaukan. Dan di balik semua itu—

Jeritan yang mengerikan, kehilangan sisi kemanusiaannya.

Itulah hal terakhir yang kudengar sebelum kesadaranku lenyap.

Download di Batchmanga.in

“Hai, Tomoe.”

“Luto, apa ini benar-benar baik-baik saja? Ketua Guild Petualang muncul di tempat seperti ini?”

Luto terkekeh, menggelengkan kepala. “Tidak masalah. Dan itu bukan Luto—itu Fals selagi aku di sini.”

Download di Batchmanga.in

“Hmph,” Tomoe mendengus. “Yah, kau memang membantu kami. Kurasa aku bisa menurutimu.”

Setelah mengevakuasi para tamu—kecuali delegasi dari Kerajaan Limia—ke tempat perlindungan, di bawah bimbingan kepala sekolah, Tomoe menempatkan dirinya di pintu masuk, seolah-olah untuk menjaganya.

Sebenarnya, ia tetap di sana karena posisinya yang nyaman. Ia bisa mengawasi para tamu sambil diam-diam memberikan perintah telepati kepada staf Perusahaan Kuzunoha. Selain itu, karena Makoto belum memutuskan bagaimana menghadapi tokoh-tokoh berpengaruh yang berkumpul di sana, sebaiknya ia meminimalkan interaksi langsung dengan mereka. Berada di luar tempat perlindungan membantunya menghindari masalah yang tidak perlu.

“Jadi, bagaimana situasinya?” tanya Luto sambil memiringkan kepala. “Katakan apa yang kau ketahui.”

“Monster-monster itu merajalela, berbuat sesuka hati mereka,” jawab Tomoe sambil menyilangkan tangan. “Aku ragu ini akan selesai dalam satu atau dua hari. Insiden ini akan meninggalkan luka yang dalam di kota ini.”

“Hmm, tidak, tidak. Bukan itu,” kata Luto, melambaikan tangan dengan acuh tak acuh sebelum mencondongkan tubuh dengan seringai penuh arti. “Maksudku—Anda tahu, Tuan Muda. Apakah Anda bertanya kepadanya apa yang Anda inginkan?”

Tomoe tersentak, ekspresinya sesaat menegang.

Download di Batchmanga.in

“Kau menggemaskan, tahu?” goda Luto, senyumnya semakin lebar. “Aku tidak tahu persis apa yang kau harapkan, tapi apa kau sudah mendapatkan jawabanmu? Atau kau hanya membuatnya bicara karena kau mabuk?”

“Diam!” bentak Tomoe. “Pada akhirnya, aku tidak butuh ramuan absurd seperti itu untuk mengetahui isi hati Tuan Muda. Untuk saat ini... sudah cukup.”

“Oh? Jadi, kau tidak mendapatkan apa-apa? Sayang sekali. Ramuan itu, kau tahu, membangun resistensi. Beri waktu sebulan dan itu akan berhenti bekerja sama sekali. Sebaiknya kau meminumnya lagi selagi masih ada efeknya.”

“Tidak perlu minum berlebihan untuk menikmati alkohol,” kata Tomoe datar sambil menyilangkan tangan. “Aku tidak menyangkal kalau itu pengalaman yang menarik. Sejujurnya, dari semua hal, aku tidak menyangka omong kosong seperti ini darimu.”

“Saya jadi penasaran. Jalan seperti apa yang akan dia tempuh...”

“Aku tidak berniat terlalu akrab denganmu,” Tomoe mendesah. “Namun, memang benar aku berutang budi padamu akhir-akhir ini. Begini saja—setelah semua ini, Tuan Muda akhirnya akan menyadari betapa banyak jalan yang terbuka untuknya.”

“Hah. Aku mengerti.” Luto menyipitkan mata padanya, tatapannya tampak geli sekaligus penuh pertimbangan. “Kalian memang penuh rahasia. Tapi apa ini berarti kalian akhirnya akan ikut campur dalam urusan dunia?”

Ada kegembiraan dalam suaranya. Rasa ingin tahu. Namun, di balik semua itu, tersimpan kewaspadaan.

Download di Batchmanga.in

Tomoe hanya mengangkat bahu. “Siapa tahu?”

“Oh, ayolah,” Luto mendengus, melambaikan tangan dengan dramatis. “Setidaknya kau bisa memberiku sedikit tambahan. Misalnya, mungkin dia akan bergabung dengan pahlawan Limia dan menjadi simbol harapan bagi para hyuman. Atau mungkin dia akan bersekutu dengan pahlawan Gritonia dan mempercepat kekacauan di sana. Atau bagaimana kalau mencari perlindungan di bawah kultus Sage Lorel dan menjalani hari-harinya dengan damai? Dia bahkan bisa memisahkan Tsige dari Aion dan mengklaimnya sebagai miliknya.”

“Kau benar-benar punya bakat dalam memutar teori liar.”

“Kalau begitu… mungkin dia harus langsung masuk ke kuil Dewi, menundukkan kepalanya, dan menjadi salah satu pengikutnya yang taat. Itu salah satu cara untuk berintegrasi dengan dunia ini, kan? Dia sudah mencoba menyesuaikan diri dengan manusia sebelumnya, setelah—”

Ekspresi Tomoe menjadi gelap saat dia memotongnya. “Itu rahasia.”

Ketajaman nada suaranya mengatakan dengan jelas: Percakapan ini sudah berakhir.

Sayangnya baginya, Luto belum selesai. Kata-katanya selanjutnya terdengar tajam, penuh pertimbangan, dan menyelidik.

“Tentu saja, jika dia merasa masyarakat manusia terlalu jahat untuk diterima, dia selalu bisa berpihak pada Raja Iblis dan menghancurkannya.”

Download di Batchmanga.in

Tomoe memelototinya dengan jijik. Luto terkekeh pelan. “Menakutkan. Tapi, kau tahu, tanpa menyadarinya, Tuan Muda berada dalam posisi untuk menentukan hasil akhir perang ini. Kalau kau tanya aku, dia meremehkan kekuatannya. Kalau dia benar-benar merasa terkekang, bukankah dia sudah bertindak?”

Tomoe mempertahankan kontak mata dan berbicara dengan tegas. “Tuan Muda punya pengalaman dan nilai-nilainya sendiri. Dia memang keras kepala. Dia tidak akan menerima apa pun kecuali melihatnya sendiri. Dan kami—” Ia berhenti sejenak, tatapannya sejenak kosong sebelum kembali fokus pada Luto. “Kami juga punya pertimbangan sendiri.”

“Nilai-nilai? Nilai-nilai pribadinya?” ulang Luto, memiringkan kepalanya dengan jelas tertarik. “Nah, itu sesuatu yang ingin kuketahui lebih lanjut.”

Tomoe tetap diam.

“Ah, jangan lagi.” Luto mendesah dan menggelengkan kepala. “Kau tahu, itu agak tidak adil. Baiklah kalau begitu, bagaimana kalau kita tukar? Satu informasi saja—aku tidak butuh semuanya. Sebagai imbalannya, aku akan memberimu sesuatu yang berharga. Percakapan ini terasa seperti siksaan yang lambat, kau tahu?”

Tomoe menyipitkan matanya. “Hmph. Tergantung apa yang ingin kau ketahui.”

“Jadi, ada kemungkinan? Bagus. Yang paling menarik perhatianku—kamu mungkin ingat aku pernah menyebutkannya sebelumnya—adalah apakah dia akan segera berubah. Bagaimana menurutmu?”

Download di Batchmanga.in

Alis Tomoe berkedut sedikit saat dia melihat ke bawah, mengingat percakapan mereka di tengah musim panas, yang diselimuti kegelapan malam.

“Begitu, ya?” gumamnya. “Kurasa sedikit saja tidak masalah.”

Sambil mengangkat kepalanya, dia bertemu dengan tatapan mata Luto yang penuh semangat dan mengangguk kecil sebagai tanda terima kasih.

“Benarkah?!” Wajah Luto berseri-seri karena kegembiraan yang tulus. “Maksudku, ya, aku tahu dia sedikit berubah sejak saat itu. Tapi aku ingin pendapatmu—seseorang yang terus mengawasinya dari dekat.”

Tomoe menghela napas sebelum berbicara. “Akan kukatakan ini dulu—tidak ada perubahan drastis dalam pola pikirnya. Tuan Muda masih belum memutuskan tempat apa yang ingin ia ciptakan untuk dirinya sendiri di dunia ini. Namun, dari segi kemampuan? Ia telah sepenuhnya bangkit. Jika kau melawannya sekarang, aku tidak akan khawatir untuk menonton dari pinggir lapangan. Sebegitulah perkembangannya.”

“Benarkah?! Maksudku, waktu pertama kali kita bertemu, setidaknya dia bisa mengimbangiku. Kedengarannya itu bukan kemajuan yang signifikan.”

“Sudah kubilang kita bisa menonton dengan nyaman, kan? Biar kuperjelas—kalau kau melawannya langsung, yah… kau mungkin bisa dapat sedikit luka. Tapi hanya itu saja. Biar kujelaskan—bahkan tidak akan ada perkelahian.”

Download di Batchmanga.in

Luto hanya menatapnya. Biasanya ia penuh sandiwara—seringai geli dan percaya diri tak pernah lepas dari wajahnya. Namun kini, untuk pertama kalinya, ekspresi itu lenyap, digantikan oleh keheningan yang langka dan tanpa filter.

Saat ia melanjutkan, suara Tomoe terdengar tajam dan penuh tekad. “Aku tidak yakin dari ketinggian mana kau memandang dunia, atau pikiran apa yang terlintas di benakmu. Tapi izinkan aku memberimu satu nasihat—kalau menyangkut Tuan Muda, jangan ikut campur. Jika dia benar-benar mencapai tahap yang kau sebut ‘kebangkitan’… bahkan naga tertinggi sekalipun, berapa pun jumlahnya, akan seperti kadal di bawahnya.”

Luto tidak melontarkan tanggapan yang jenaka, tidak ada komentar yang main-main.

Hanya keheningan.

Sebelum ia sempat pulih, Tomoe menyerang sekali lagi. “Nah, bagaimana dengan informasi ‘berharga’ yang kau miliki ini?”

Luto menghela napas kecil, lalu menjawab, “Kartu as para hyuman sedang bergerak.” Ia mengangkat bahu ringan sebelum menambahkan, “Tapi jika dia sudah sekuat itu, mungkin kau tidak perlu khawatir.”

“Kartu truf mereka… Ah, Pembunuh Naga? Konon, hyuman terkuat?”

“Pembunuh Naga? Maksudmu Sofia?” Luto memutar matanya. “Sial. Gadis itu hanyalah petualang level tertinggi yang saat ini terdaftar di Guild. Memang, dia mengalahkan Lancer, tapi itu saja tidak membuatnya menjadi yang terkuat. Menjadi Pembunuh Naga dan menjadi yang terkuat itu berbeda.”

Download di Batchmanga.in

“Lalu siapa?”

“Satu-satunya yang tersisa setelah para pahlawan yang mendukung Dewi. Penerus generasi ini, tampaknya, mereka berhasil.”

“Generasi ini…? Maksudmu itu gelar warisan?” Tomoe mengerutkan kening saat roda gigi berputar di kepalanya.

“Oh? Kurasa kau tidak tahu tentang mereka.” Bibir Luto melengkung membentuk senyum geli. “Keturunan khusus hyuman, pengguna elemen yang bahkan Dewi pun tak bisa kendalikan. Akhir-akhir ini dia sibuk, tapi sepertinya dia akhirnya mulai menganggapnya serius. Bukannya mengejutkan—lagipula, dia hanya berurusan dengan kekacauan yang dia buat sendiri.”

Tomoe menyilangkan tangan, merenungkan informasi itu sebelum mengangguk pelan. “Hmph. Baiklah, aku anggap saja informasi ini sebagai ucapan terima kasih. Kalau sudah selesai, sebaiknya kau kembali. Semakin lama kita berdiri di sini bersama, semakin banyak masalah yang akan ditimbulkannya… Dan mungkin aku sudah terlalu murah hati dengan jawabanku. Pastikan kau menangani insiden teleportasi dengan benar, ya?”

Dia melambaikan tangan kirinya dengan gerakan “shoo”.

Luto terkekeh mendengar ketegasannya. “Dimengerti. Ini kesempatan langka untuk mendapatkan rasa terima kasih Makoto, jadi aku akan melakukan tugasku dengan baik. Lagipula, aku lebih paham menangani hyuman daripada kalian. Aku akan melapor kembali setelah semuanya beres—kepada Tuan Muda, tentu saja.”

“Hmph. Biar jelas, kau tidak akan mendapatkan pedangku. Dan kalau kau masih berpikir untuk mengganggu teknik teleportasiku, lupakan saja,” Tomoe memperingatkan.

Download di Batchmanga.in

“Tentu saja. Kau bisa percaya padaku. Oh, dan satu hal lagi—meskipun tampaknya belum ada bangsa yang menyadarinya, kau harus mengurangi kebiasaan menguping lewat telepati. Sungguh, kalian ini konyol. Aku bahkan tidak bisa berbicara dengan Makoto dengan tenang.” Luto menggelengkan kepalanya dengan jengkel sebelum memberi isyarat samar. “Telepati dan sihir teleportasimu jauh lebih maju daripada yang lain di dunia. Jika berbagai bangsa sampai bisa mengaksesnya, bayangkan berapa lama lagi perang iblis-manusia ini akan berlangsung.”

Sambil mengangkat bahu dengan berlebihan, Luto berbalik dan meletakkan tangannya di pintu tempat perlindungan. Seperti yang telah ia katakan kepada Tomoe sebelumnya, begitu masuk, ia akan kembali berperan sebagai Guildmaster Fals, dan berperilaku sebagaimana mestinya.

Tomoe tetap berdiri di tempatnya, memperhatikan kepergiannya dalam diam.

“Berlarut-larut, ya…?” gumam Tomoe, memperhatikan pintu tertutup di belakangnya. “Jadi bajingan itu juga tahu banyak tentang sisi iblis. Aku tidak tertarik dengan ‘perang manusia-iblis’ ini, tapi kalau dia yang memprovokasi, aku jadi merasa kasihan pada mereka.”

Ia mendesah, mengangkat bahu. “Nah, sekarang… kapan kita harus memulai serangan balik? Untuk saat ini, kita akan terus membantu evakuasi… Itu seharusnya bisa menjadi alasan yang sah untuk beberapa hari ke depan.”

Kini sendirian, ia kembali memberikan instruksi kepada Perusahaan Kuzunoha. Bahkan saat berbicara dengan Luto, ia terus memilah-milah laporan telepati yang terus berdatangan.

Download di Batchmanga.in

Kabar terbaru dari bawahan. Komunikasi antarnegara disadap. Dan terlebih lagi, intelijen yang ia kumpulkan sendiri.

Tomoe memeriksa ulang informasinya, dengan cermat menghitung saat yang tepat untuk bertindak.

Mereka telah meninggalkan etalase pertokoan mereka yang kosong. Bangunan-bangunan itu kini hanya sekadar struktur—tak lagi layak dilindungi. Tak perlu lagi bergantung padanya ketika mereka bisa diganti kapan saja.

Saat itu, karyawan Kuzunoha tersebar di seluruh kota, memandu warga sipil yang panik menuju daerah yang lebih aman. Perusahaan telah menyusun daftar tempat-tempat yang belum tersentuh oleh mutan yang mengamuk—serta lokasi-lokasi yang telah ditetapkan sebagai tempat perlindungan—dan menggunakan data tersebut untuk mengarahkan para pengungsi.

Seiring laporan terus berdatangan, tempat perlindungan tambahan pun didirikan. Hanya sejam sebelumnya, mereka telah mendapatkan izin dari permukiman kumuh demi-human, dan menambahkannya ke dalam daftar lokasi evakuasi.

Meski kekacauan tidak menunjukkan tanda-tanda mereda, baik Tomoe maupun rombongannya tidak menunjukkan sedikit pun tanda-tanda kekacauan.

Bahkan di tengah krisis yang sedang berlangsung, mereka bergerak dengan ketepatan yang sempurna.

※※※

“Jadi, dia sudah sekuat itu, ya… Makoto-kun,” gumam Luto pada dirinya sendiri, bersandar di dinding di dalam tempat perlindungan.

Download di Batchmanga.in

Meskipun kata-kata Tomoe mengejutkannya, sensasi yang paling membekas adalah kegembiraan. Ia tidak merasa putus asa. Tidak merasa takut.

“Kalau begini terus, kau mungkin benar-benar mampu mengalahkan Dewi,” renungnya, senyum mengembang di bibirnya. “Kau selalu mengaku kurang beruntung, tapi melihat kondisinya saat ini—lumpuh, tak berdaya bergerak bebas—kukira kau sebenarnya sangat beruntung.”

Suaranya nyaris seperti bisikan, tetapi kegembiraan yang terpancar darinya tidak dapat disangkal.

“Kau memang yang terbaik, Makoto-kun. Tak peduli bagaimana—tak peduli apa pun bentuknya—tapi aku ingin menyaksikan kekuatanmu sepenuhnya.”

Tawa kecil terdengar darinya, dan matanya berbinar penuh hormat.

“Suatu hari nanti… aku berharap bisa berdiri di sampingmu, cita-citaku tercinta, dan menatap cakrawala yang sama.”

Gumaman gembira itu mengandung keterasingan yang mengganggu, kualitas yang tak tersentuh.

Download di Batchmanga.in

Abelia, ya.

Jadi, dialah yang membunuh Ilumgand.

Download di Batchmanga.in

Saya meminta Shiki memberi tahu mereka untuk tidak terlalu memaksakan diri. Dan dari apa yang saya lihat dalam pertarungan itu, jelas para siswa ragu-ragu. Serangan mereka kurang meyakinkan. Namun, mengingat kemampuan mereka, hal itu masuk akal—mereka cukup kuat untuk bertahan, tetapi tidak terlalu kuat sehingga mereka bisa bertarung tanpa ragu-ragu. Keadaan di antara keduanya itulah yang menyebabkan keraguan mereka.

Abelia Hopleys.

Hopleys.

Jadi, apakah dia benar-benar ada hubungannya dengan keluarga Hopleys Limia?

Aku pernah bertanya padanya tentang hal itu sebelumnya—dengan santai, hanya sekilas—tapi dia tidak memberiku jawaban, jadi aku tidak mendesaknya. Kalau dia tidak mau membicarakannya, aku tidak akan memaksanya. Lagipula, aku hanyalah instrukturnya. Bukan hakku untuk ikut campur dalam kehidupan keluarga mereka.

Bagaimanapun juga, karena dialah murid-muridku mengalahkan Ilumgand.

Itu sudah cukup.

Namun, menjaga jarak yang tepat dari siswa itu sulit.

Kalau aku menilai penampilan Jin dan yang lainnya dari sudut pandang guru, sekadar sebagai pertarungan, aku tidak bisa memberi mereka nilai kelulusan.

Seandainya mereka bertarung dengan niat membunuh sejak awal, mereka tidak akan kelelahan seperti itu. Dengan dukungan Mio dan Shiki, mereka bisa mengakhiri semuanya dengan cepat dan efisien.

Download di Batchmanga.in

Namun mereka tidak melakukannya.

Mereka ragu-ragu karena ingin menyelamatkan Ilumgand. Mengingat tingkat keahlian dan pengalaman mereka saat ini, itu hanyalah keinginan yang arogan. Aku tahu aku bersikap keras pada mereka, tapi itulah kenyataannya.

Kecuali terjadi keajaiban yang tak masuk akal, tidak ada cara untuk menang tanpa membunuh Ilumgand.

Meski begitu, ini mungkin pertempuran pertama yang sesungguhnya dalam hidup mereka. Pertarungan di mana mereka harus mempertaruhkan keselamatan mereka sendiri. Dan mereka berhasil melewatinya. Setidaknya, itu patut dirayakan. Tak ada gunanya mengkritik dan merusak momen mereka.

Itulah pikiran-pikiran yang terlintas di benakku saat aku mengalihkan pandanganku antara gumpalan daging abu-abu mengerikan yang dulunya adalah Ilumgand dan para murid yang kelelahan tergeletak di tanah.

“Tuan Muda, saya berhasil menyelamatkan salah satu ksatria. Namun, yang satunya sudah meninggal saat saya tiba. Tidak ada yang bisa saya lakukan,” ujar Shiki dengan tenang.

Setidaknya satu dari mereka berhasil... Aku berutang budi padanya untuk itu.

“Dimengerti. Terima kasih atas usahamu,” tulisku. “Aku ingin kamu kembali ke para siswa sekarang.”

“Sesukamu,” jawabnya sebelum berbalik memberi hormat kepada raja Limia. Tanpa sepatah kata pun, ia berjalan menuju tempat para siswa kami beristirahat.

Download di Batchmanga.in

Menghadap raja, aku menulis, “Aku tak berhasil menyelamatkan salah satu kesatriamu. Mohon maaf yang sebesar-besarnya. Terlebih lagi, Ilumgand-sama menemui ajal yang begitu malang… Aku tak bisa mengungkapkan betapa sedihnya aku.”

“Raidou, kau tak perlu repot-repot memikirkan ini,” jawab sang raja dengan tenang. “Bahkan menyelamatkan satu nyawa pun sudah merupakan berkah. Aku berterima kasih padamu karena telah menyelamatkan pangeran dan kesatriaku. Dan, tentu saja, karena telah mengalahkan monster itu.”

Pangeran…

Ah…

Sensasi aneh kembali ke tanganku—kenangan saat itu.

Itu akan menimbulkan masalah bagi saya nantinya.

Bukan salahku! “Pangeran” itu sama sekali tidak feminin. Tapi ketika pakaiannya robek dalam perkelahian itu, bahkan kain yang melilit dadanya pun robek, membuatnya terekspos sepenuhnya tepat saat tanganku…

Kecelakaan macam apa itu?!

Saya tidak berhak menertawakan Tomoe karena salah mengira seorang pria sebagai musuh di pangkalan Wasteland.

“Kamu terlalu murah hati,” jawabku.

Download di Batchmanga.in

“Murid-muridmu bertarung dengan hebat,” lanjut raja Limia, mengangguk sambil melihat ke arah mereka. “Bahkan pengawal kerajaanku pun akan kesulitan melawan musuh seperti itu, namun mereka berhasil mengalahkannya—tujuh lawan satu. Aku akan menjadikan mereka semua sebagai bawahanku jika aku bisa. Tentu saja, itu berlaku dua kali lipat untukmu, Raidou. Kau mengalahkan makhluk yang bahkan para ksatria elitku pun tak mampu hadapi, dan kau melakukannya dengan mudah.”

“Jika boleh, Yang Mulia, mutan yang saya hadapi jauh lebih lemah daripada yang dilawan para siswa,” tulis saya. “Tolong, merekalah yang pantas mendapatkan pujian Anda. Seperti yang Anda lihat, ini adalah pertempuran yang melelahkan, namun mereka berjuang sekuat tenaga. Saya yakin mendengar kata-kata pengakuan dari Yang Mulia akan menjadi penyemangat yang besar bagi mereka.”

“Hmm.” Sang raja mengelus dagunya sambil berpikir. “Kau bilang lebih lemah? Di mataku, perbedaan di antara mereka hanya sedikit… Jika itu benar, maka mungkin Ilumgand telah ditingkatkan dalam beberapa hal sebelum kejadian ini…”

Ini adalah Rotsgard, tetapi Ilumgand—pelaku sekaligus korban dalam tragedi ini—adalah putra seorang bangsawan Limian.

Orang-orang dari seluruh dunia berkumpul di sini hari ini untuk festival akademi.

Kalau mereka mencoba mencari tahu siapa pelakunya, mereka pasti akan kesulitan. Tapi bagi Jin dan yang lainnya, ini kabar baik.

Mendapatkan apa yang pada dasarnya merupakan tawaran persetujuan awal dari raja Limia—salah satu dari Empat Bangsa Besar—adalah hal yang sangat besar.

Download di Batchmanga.in

Limia bukan hanya kuat; ia juga diberkati dengan iklim dan medan yang jauh lebih baik daripada Gritonia. Jika ditanya di antara empat negara besar mana saya akan memilih untuk tinggal, mungkin saya akan memilih Limia. Temukan wilayah yang diperintah oleh bangsawan yang baik, dan hidup di sana akan nyaman.

Mereka akan senang sekali.

Beralih dari siswa beasiswa Akademi Rotsgard menjadi ksatria atau penyihir di pasukan kerajaan Limia? Itu mungkin jenjang karier paling elit yang bisa mereka tempuh. Mungkin, selain Rembrandt bersaudara, seluruh kelompok itu akan berakhir di Limia.

Aku mengalihkan pandanganku ke Lord Hopleys. Ia telah berlutut di depan jenazah putranya, membeku karena syok. Aku tak bisa menyalahkannya.

“Raidou-dono,” sebuah suara memanggil.

Aku menoleh dan melihat Pangeran Joshua sedang menatapku.

“Ada sesuatu yang ingin kubicarakan denganmu,” katanya tenang namun tegas. “Bisa ditunda sampai krisis ini selesai, tapi kuharap kau bisa meluangkan waktu untukku.”

Apakah ini tentang… itu?

“Tentu saja, Joshua-sama.”

Aku sama sekali tidak berniat mengungkit apa yang baru saja terjadi, tapi… Ya, ini akan jadi masalah.

Bagaimanapun-

Download di Batchmanga.in

Sekarang setelah daerah ini diamankan, saya perlu menghubungi Tomoe dan mengatur agar orang-orang ini dibawa ke tempat yang lebih aman, tempat para pejabat lainnya berkumpul.

Sejauh ini, saya belum menerima laporan darurat apa pun. Situasinya tampak terkendali untuk saat ini, tetapi saya tetap menginginkan informasi terbaru yang detail.

Aku tadinya setengah berharap makhluk kadal berkabut itu akan mengirimiku semacam laporan yang merepotkan tentang situasi pasangan Rembrandt, tapi... nihil. Sama sekali tidak.

Itu persis seperti Rembrandt-san. Dia mungkin menangani masalah pengawal manusia kadal dengan lancar di guild.

Aku bisa saja memanggil sesuatu yang lebih mirip manusia—gorgon, arach, atau bahkan ogre hutan. Tapi karena aku sudah menunjukkan manusia kadal berkabut itu kepada Rembrandt, Shifu dan Yuno mungkin suatu saat akan mengetahuinya. Dan jika para saudari tahu, hanya masalah waktu sebelum Jin dan murid-murid lainnya juga mendengarnya.

Jauh lebih mudah kalau mereka semua berasumsi kalau pemanggilan yang bisa kugunakan cuma Kadal Biru. Menjelaskan semuanya satu per satu pasti akan merepotkan.

Baiklah, saya punya alasan pribadi untuk keputusan itu.

Itu bisa menunggu. Pertama, aku harus membawa keluarga kerajaan Limian dan orang-orang lainnya ke tempat yang aman.

Download di Batchmanga.in

“Tinggal di sini bisa mengakibatkan serangan lagi,” tulisku kepada raja. “ Silakan, evakuasi ke lokasi yang aman bersama para pejabat tinggi lainnya. Masalah yang menyangkut negara Anda dalam situasi ini telah diselesaikan.”

“Tetapi apakah menurutmu benar jika kita bersembunyi dengan aman sementara warga kota ini menderita?” tantangnya.

Masih bertekad untuk memimpin dalam menyelesaikan situasi ini, ya?

Kepala sekolah akademi sudah ada di sana—dia juga gubernur kota ini. Dia dan orang-orangnya melindunginya. Memiliki individu-individu yang cakap yang memberikan instruksi tepat dari posisi yang aman akan membantu menstabilkan situasi lebih cepat. Sementara itu, kami bermaksud untuk fokus memimpin upaya evakuasi. Meskipun kami tidak terbiasa dengan situasi seperti ini, kami akan melakukan yang terbaik untuk membantu.

“Upaya evakuasi? Dengan kekuatanmu, bukankah lebih baik bagimu untuk membantu menaklukkan musuh?”

Ya, kukira itulah yang akan kau katakan selanjutnya.

Untungnya, saya siap menjawab pertanyaan itu. “Tentu saja, jika diperlukan, saya akan melakukannya. Namun, seperti yang kita lihat sebelumnya dengan pengerahan batalion penyihir, jika akademi memfokuskan pasukannya pada upaya pemusnahan, maka operasi evakuasi dan penyelamatan kemungkinan akan kekurangan personel. Di situlah kami bermaksud membantu.”

Download di Batchmanga.in

Sang raja mendengarkan dengan tenang sebelum menggumamkan sesuatu dengan suara pelan. Kedengarannya seperti "... mirip. Sama seperti saat mereka pertama kali turun..." tetapi suaranya terlalu pelan untuk ditangkap dengan jelas. Lebih penting lagi, rasanya seperti bagian kunci kalimatnya sengaja dibuat samar.

Apakah itu ditujukan kepadaku? Atau dia hanya bicara pada dirinya sendiri?

Bagaimana pun juga, saya mungkin harus mengonfirmasinya.

"Maafkan saya, Yang Mulia, bisakah Anda mengulanginya—"

"Tidak, jangan khawatir," sela sang raja. Lalu, setelah jeda singkat, ia mengangguk. "Begitu. Sepertinya kita hanya akan menjadi beban jika kita bersikeras tetap di sini."

Dia tidak akan memberitahuku, ya.

Ya, setidaknya dia setuju dengan evakuasi. Itu sudah cukup.

"Yosua?" panggil raja.

"Baik, Yang Mulia," jawab sang pangeran.

"Tidak ada yang tahu apakah akan tiba tepat waktu, tetapi perintahkan pasukan kita yang ditempatkan di perbatasan untuk bergerak menuju Rotsgard. Mereka juga harus membawa pasokan bantuan—kita pasti membutuhkannya. Urus saja urusannya setelah evakuasi selesai. Mengenai izin kepala sekolah, aku akan mengurusnya sendiri. Kalian fokus menyampaikan laporan kita ke kerajaan melalui komunikasi telepati."

Download di Batchmanga.in

“Baik, Yang Mulia,” jawab sang pangeran sambil mengangguk. “Unit terdekat adalah pasukan wilayah Hopleys yang ditempatkan di bagian paling selatan kerajaan. Saya akan membuat koneksi telepati segera setelah kita mencapai lokasi yang aman.”

Sambil berbicara, ia melirik sekilas ke arah kepala keluarga Hopleys. Namun, pria itu tidak bereaksi, seolah-olah ia tidak mendengar percakapan mereka.

Apakah dia baik-baik saja?

“Raidou,” panggil raja, menarik perhatianku kembali padanya. “Agak merepotkan, tapi aku butuh bantuanmu untuk menangani teleportasinya. Dan selagi kau di sini, bantulah pria yang berdiri di sana seperti patung.”

“Aku akan melakukannya,” aku meyakinkannya.

Saya menghubungi Tomoe melalui telepati untuk mengonfirmasi lokasi, lalu menciptakan kabut tebal untuk menghubungkan tempat raja berdiri ke tempat ia menunggu.

Aku melirik Shiki dan Mio. Mereka sedang berbicara dengan Jin, Abelia, dan yang lainnya—mungkin sedang membicarakan pertempuran.

Dengan betapa lelahnya mereka, tidak mungkin mereka dapat membantu apa pun besok, atau mungkin bahkan untuk sisa minggu ini.

Download di Batchmanga.in

Mengingat kemungkinan bahwa semua mutan yang mengamuk di kota itu awalnya adalah hyuman—sama seperti Ilumgand—mungkin lebih baik mencegah mereka bertarung lagi. Akan lebih aman untuk mengirim mereka ke tempat penampungan dan membiarkan mereka beristirahat.

Lagipula, aku sudah sepakat dengan Rembrandt-san. Memaksa mereka terlalu keras tidak akan ada gunanya. Lagipula, mereka tetaplah mahasiswa—belum berpengalaman dan belum siap.

Menjauh dari mereka, aku memandang ke arah sosok-sosok Purple Coats yang tumbang—pasukan elit Rotsgard.

Jadi, orang-orang ini adalah kekuatan tempur utama melawan mutan…

Mungkin ada unit yang lebih kuat di suatu tempat, tetapi jika mereka tidak memiliki cukup orang yang mampu menangani ini, situasinya akan berlarut-larut untuk sementara waktu.

Aku diam-diam memperhatikan seorang kesatria yang terluka terhuyung ke depan, sambil mengingat-ingat apa yang akan terjadi selanjutnya. Lalu, aku menyaksikan sang raja dan Pangeran Joshua melangkah masuk ke dalam kabut dan menghilang.

Sekarang…

Aku mengalihkan pandanganku ke Lord Hopleys. Ia mencengkeram pagar, menatap diam-diam jasad putranya yang terkulai.

Sambil meraih lengannya, aku berbicara dengan nada rendah dan tenang.

“Lord Hopleys, mohon maaf. Izinkan saya membantu Anda. Saya akan membawa Anda ke tempat yang lebih aman.”

Download di Batchmanga.in

“Jangan sentuh aku!!!” Suaranya meledak karena marah, dan dia dengan kasar menepis tanganku.

Teriakannya cukup keras untuk menarik perhatian semua orang di atas panggung. Tatapan mata penuh keterkejutan, rasa ingin tahu, dan kebingungan tertuju padaku.

Aku mengangkat tanganku, telapak tangan terbuka, untuk memberi isyarat bahwa semuanya baik-baik saja. Lalu, aku menunggu Lord Hopleys berdiri sendiri.

Aku tahu putranya baru saja meninggal. Tapi kenapa dia memelototiku dengan kebencian yang tak terelakkan saat dia terhuyung-huyung tanpa bantuan ke dalam kabut?

Apakah dia mewarisi dendam anaknya atau bagaimana?

Kata-kata Joshua tiba-tiba muncul kembali di benak saya: “Ia mengamuk seperti monster, seolah-olah tak ada jejak dirinya yang tersisa.” Atau sesuatu yang serupa.

Dia juga mengatakan Ilumgand tidak berbeda dengan binatang ajaib.

Dan kemudian terdengar teriakan terakhir, hilang dalam gemuruh ledakan : “Aku… aku hanya ingin meminta maaf…”

Ya. Ini sesuatu yang mungkin tidak akan pernah kuceritakan kepada siapa pun.

Bukannya aku secara ajaib belajar memahami mutan setelah mendengarnya beberapa kali. Tapi tetap saja… aku mengerti arti di balik teriakan terakhir itu.

Jika ada seseorang yang sangat ingin ia minta maaf, lalu kenapa ia tidak langsung saja melakukannya?

Download di Batchmanga.in

Dia bisa saja mengirim surat, menggunakan telepati, bertemu langsung—apa pun caranya. Namun, dia membiarkan semuanya berputar seperti ini. Untuk sesaat, aku merasakan sedikit simpati.

Aku menepis perasaan itu saat melihat Mio berlari ke arahku.

Tak ada gunanya memikirkan permintaan maaf yang tak pernah ditujukan kepada siapa pun secara spesifik. Kalau tak ada yang tahu untuk apa, permintaan maaf itu tak berarti apa-apa.

“Tuan Muda! Anda baik-baik saja?!” tanya Mio panik.

Aku mengangguk sekali untuk meyakinkannya.

Raja dan pangeran Limia sekarang ada di tangan Tomoe—dia akan menangani segala sesuatunya sesuai keinginannya.

Luto juga bersama mereka. Orang-orang penting memiliki perannya masing-masing, dan berada di balik kabut itu adalah tempat yang seharusnya mereka tuju.

“Aku baik-baik saja,” kataku pada Mio. “Tapi di sini… yah, agak berantakan.”

Meskipun para siswa menang, suasana hati mereka jauh dari kata meriah. Malahan, atmosfer di sini terasa berat.

Terutama di sekitar Abelia, yang tampak sangat kelelahan. Dan terlebih lagi, ia tampak terluka di sisinya.

Download di Batchmanga.in

Meskipun Shiki sudah menyembuhkannya, baju zirah dan pakaiannya tidak bisa diperbaiki, sehingga lukanya mudah dikenali. Namun, kelelahan di wajahnya bukan karena pertempuran itu sendiri, juga bukan karena kelelahan akibat luka. Untungnya, Shiki ada bersamanya, dan Abelia sangat menyayanginya. Jika ada yang bisa membuatnya bicara, dialah orangnya. Dan aku tahu dia akan mewariskan apa pun yang dipelajarinya kepadaku.

Mio mendesah pelan. “Hampir saja. Ketika para garda terdepan lumpuh karena raungan itu, aku hendak turun tangan, tetapi Abelia berhasil. Memasang mantra yang sudah rampung pada anak panah… Sejujurnya, dia dan Shifu sama-sama berani mengambil risiko. Kurasa mereka meniru Shiki, tapi untuk gadis itu? Peluangnya lima puluh lima puluh untuk meledakkan dirinya sendiri.”

“Infus sihir langsung, ya? Itu menjelaskan ledakannya. Itu sesuatu yang lain…”

Meniru Shiki…

Menanamkan senjata dengan mantra yang telah selesai memang menyebabkan peningkatan kekuatan yang eksplosif, tetapi durasinya sangat singkat.

Shiki pernah bilang sebelumnya kalau dia cuma bisa bertahan beberapa menit saja. Untuk Abelia atau Jin? Bahkan kurang dari itu.

Teknik itu cukup tidak efisien, teknik yang sangat berbeda dari peningkatan elemen. Kecuali seseorang bertekad untuk menyerang dengan senjata yang mengandung sihir, teknik itu tidak sepadan dengan biayanya.

Tetap saja, dengan tingkat keterampilan murid-muridku, menggunakan kartu truf seperti itu sungguh menggoda.

Download di Batchmanga.in

Menurut Shiki, cara terbaik menggunakan teknik itu adalah dengan mengelabui lawan agar meremehkan kekuatannya dengan membuat mereka salah mengira itu sebagai mantra standar. Baginya, itu bukan kartu truf.

Bagi Shifu dan Abelia untuk bisa melakukannya... Itu sungguh mengesankan.

Jika mantranya meledak sebelum mengenai sasaran, mantra itu sama sekali tidak berguna. Itu kerugian besar.

Jadi, ya, gegabah.

Saya menghampiri para prajurit garis depan yang kelelahan.

“Sensei,” gumam Jin sambil mengangkat kepalanya saat melihatku.

“Kau melakukannya dengan baik, Jin.”

Wajahnya berkerut karena emosi yang saling bertentangan. “Aku... kupikir aku tidak peduli dengan Ilumgand. Malah, itu membuatku kesal. Tapi ketika harus membunuhnya... aku... tidak bisa...”

Jadi, ia ragu-ragu ketika saatnya tiba. Ini adalah sesuatu yang harus ia terima sendiri.

Ironisnya. Para siswa tidak kesulitan menebas binatang ajaib, tetapi ketika berhadapan dengan mantan manusia, mereka ragu-ragu.

Mungkin saya menganggapnya aneh karena saya dapat berkomunikasi dengan monster.

“Dulu aku juga manusia,” tulisku dengan tenang. “Wajar saja merasa seperti itu. Jangan terlalu memaksakan diri—istirahatlah dulu.”

Download di Batchmanga.in

Kata-kataku kedengaran seperti penghiburan yang dangkal, tetapi semoga saja kata-kata itu dapat mencegah Jin terjerumus dalam kebencian terhadap dirinya sendiri.

Kepalanya tegak, dan ketika berbicara, suaranya dipenuhi rasa frustrasi. “Maksudmu kita cuma beban mati di luar sana?!”

Sejujurnya, pikiran itu sempat terlintas di benak saya. Tapi saya tidak akan mengatakannya sekarang. Malah, saya memberinya alasan lain.

“Tidak. Kalian masih mahasiswa. Tidak ada alasan bagi mahasiswa untuk bertempur di garis depan. Itu tugas orang lain.”

Apakah mereka dapat diandalkan atau tidak adalah masalah yang lain.

Kota akademi memiliki pasukan militer, dan meskipun mereka lengah, mereka akan mengumpulkan lebih banyak informasi. Kepala sekolah dan tokoh berpengaruh lainnya akhirnya akan menyusun strategi untuk menghadapi para mutan.

“Tapi kita bisa bertarung!” bantah Jin, jelas tidak mau menyerah.

Baiklah. Waktunya untuk cinta yang keras.

“Hanya setelah satu pertempuran, kamu sudah lelah seperti ini—dan kamu masih berpikir kamu siap untuk pertempuran berikutnya?”

Raut wajah Jin berubah masam. Mungkin adrenalin dari pertarungan itu telah mengaburkan penilaiannya, membuatnya merasa lebih kuat dari yang sebenarnya.

Masih belum bisa menilai batasnya secara objektif, ya?

Download di Batchmanga.in

Jika mutan kedua yang muncul di tribun itu menyerang kami alih-alih melompat langsung ke panggung, seseorang di kelompoknya pasti sudah mati.

Tak satupun dari mereka yang menyebutkannya…

Apakah mereka tidak menyadarinya?

Itu buruk.

Secara fisik dan mental, mereka begitu kewalahan sehingga tidak menyadari kehadiran musuh lain. Hal itu saja membuktikan bahwa mereka butuh istirahat, bukan pengalaman tempur tambahan.

Kalau mereka harus melawan banyak mutan, mereka takkan punya peluang. Sekalipun mereka lebih lemah dari Ilumgand, kalau tiga mutan muncul, kemampuan mereka tetap bisa membuat seseorang terbunuh.

“Jin,” tanyaku, “apakah kau bersedia membunuh Ilumgand untuk menghentikannya?”

“Ugh…”

“Kau ingin membawa Ilumgand kembali.”

Napasnya tercekat, matanya terbelalak karena terkejut.

“Itulah yang sebenarnya kamu rasakan, bukan?”

Bibir Jin bergetar. “Sensei, maksudmu kau akan membuat pilihan yang berbeda? Apa aku… terlalu naif?”

Perkataannya lemah, tidak pasti, seperti dia sedang mencoba membenarkan keraguannya.

Download di Batchmanga.in

“Kalau pilihannya cuma kamu atau Ilumgand, aku pasti sudah menghabisinya tanpa berpikir dua kali. Sederhananya, kalian semua lebih berarti bagiku daripada Ilumgand. Abelia mungkin juga berpikir begitu. Itulah sebabnya dia bertindak. Kalau kamu menyesali keraguanmu, kamu bisa mengerjakannya selama sisa waktumu di akademi. Tapi, bagaimanapun juga… kurasa itu salah satu kelebihanmu.”

Kali ini memang merugikannya. Tapi rasa welas asih Jin adalah bagian dari jati dirinya. Penghakiman yang dingin dan kejam tidak cocok untuknya.

Jin mengepalkan tinjunya, suaranya nyaris berbisik. “Bagaimana bisa kau menyebutnya kekuatan kalau itu membahayakan semua orang…?”

Huh. Jarang sekali. Dia benar-benar terguncang. Tapi dia tidak perlu terlalu memikirkannya sekarang.

“Kamu bisa memikirkannya nanti. Sekarang, fokuslah untuk beristirahat. Itu perintah—dari instrukturmu. Kota ini bukan satu-satunya tempat yang terdampak. Kami mendapat laporan bahwa mutan juga muncul di kota-kota sekitar. Situasi ini mungkin tidak akan berakhir dalam waktu dekat.”

Mata Jin melebar. “Apa?! Apa-apaan ini?”

“Untuk saat ini, bergabunglah dengan siswa lain di tempat evakuasi dan istirahatlah. Sekalipun kalian ingin melawan, tak akan ada gunanya jika tubuh kalian tak sanggup melawan.” Aku membiarkan pikiran itu tenang sebelum mengalihkan pandangan.

“Shifu. Yuno.”

Download di Batchmanga.in

Para saudari Rembrandt, yang sedari tadi mendengarkan dengan tenang, menjadi bersemangat mendengar nama mereka disebut.

“Raidou-sensei,” gumam Shifu sambil melangkah maju.

“Sensei,” ulang Yuno.

“Orang tuamu aman. Aku sudah menugaskan mereka penjaga yang sangat handal, jadi tidak perlu khawatir. Sekarang, jadilah murid yang baik dan ikuti perintah evakuasi.”

“Dimengerti.” Bibir Shifu terkatup rapat.

Dia pasti merasakan hal yang sama seperti Jin. Rasa frustrasi yang sama.

Namun, Yuno sedikit mengernyit sebelum berbicara. “Kita akan mengungsi. Untuk hari ini.”

Gadis ini benar-benar merepotkan. Dia ingin bilang dia siap bertarung, ya?

Shifu juga tidak sepenuhnya yakin, meskipun setidaknya dia tidak sejujur kakaknya. Aku sudah memberi tahu Jin, tapi mereka kan murid. Mereka tidak perlu memaksakan diri untuk terlibat dalam perkelahian ini.

Yang lainnya tidak berbeda—jelas kelelahan, namun mata mereka masih menyala dengan ketajaman yang tidak wajar.

Apakah mereka masih bersemangat dalam pertempuran?

Apa pun masalahnya, mengistirahatkan mereka adalah prioritas utama. Tawaran baik hati Raja Limian bisa ditunda hingga lain waktu.

Download di Batchmanga.in

Lalu ada masalah dengan sang pangeran. Kalau aku harus berinteraksi lagi dengan keluarga kerajaan Limian, aku ingin melakukannya dengan hati-hati. Aku tak mau salah satu dari mereka terbawa suasana dan memperburuk keadaan.

Baiklah, waktunya bergerak.

“Shiki, Mio. Bawa para siswa ke lokasi evakuasi,” perintahku. “Kalau perlu, kalian bisa menginap di sana untuk menjaga mereka.”

“Eh?! Um, bagaimana denganmu, Tuan Muda?” tanya Mio, nadanya langsung curiga.

“Aku akan bicara dengan Tomoe tentang situasinya. Aku serahkan anak-anak ini padamu.” Tanpa menunggu keberatan lebih lanjut, aku berbalik dan kembali ke tribun penonton, membayangkan gerbang kabut menuju tempat perlindungan tempat Tomoe ditempatkan.

Berapa lama dia berencana untuk duduk diam dan menyaksikan semua ini terjadi?

Kalau sampai ketahuan delegasi bangsawan, bakal repot banget. Lebih baik aku menyelinap masuk, ambil keperluanku, lalu pergi sebelum ada yang menyadari kehadiranku. Mungkin sebaiknya aku periksa tokonya dulu selagi di sana.

Download di Batchmanga.in

Ah...

Aku terjatuh berlutut.

“Kita bisa membangunnya kembali nanti. Tidak masalah. Itu sebabnya kami mencopot papan nama toko dan meninggalkan gedungnya.”

Download di Batchmanga.in

Itulah yang Tomoe katakan dengan santai ketika aku datang untuk menanyakan situasinya. Tanpa kusadari, langkah kakiku telah membawaku ke sini.

Kini, saya dalam posisi merangkak, menatap sisa-sisa bangunan yang dulunya merupakan toko Perusahaan Kuzunoha.

Toko pertamaku. Bisnis pertama yang pernah kumiliki.

Saya telah menyerahkan begitu banyak hal kepada karyawan saya, membiarkan segala sesuatunya berjalan sebagaimana mestinya dengan keyakinan yang nyaris ceroboh. Namun, entah bagaimana, semuanya berhasil.

Melihatnya sekarang, hancur menjadi puing-puing, aku merasakan beban yang sangat berat di dadaku.

Tidak ada barang berharga yang tersisa di dalamnya, dan kehilangan bangunan tidak berarti kita kehilangan hak atas tanah.

Alasan Tomoe kuat.

Semua stok penting telah tersimpan dengan aman di gudang ekstradimensiku. Dan jika toko kami satu-satunya yang tersisa di tengah kehancuran, itu pasti akan mengundang kecurigaan yang tidak perlu.

Bangunannya sendiri bekas, dan direnovasi dengan cepat. Kalau saya minta bantuan eldwar, mereka mungkin bisa membangunnya kembali dari awal dalam waktu kurang dari tiga hari.

Meskipun demikian...

Memikirkannya secara logis tak mampu menahan desahan berat yang keluar dari bibirku. Tak mampu mengubah kenyataan bahwa aku ingin menangis.

Download di Batchmanga.in

Kedua bangunan di sebelahnya hancur total. Di seberang jalan, asap masih mengepul dari tumpukan puing.

Ya, ya.

Wajar saja jika itu dihancurkan.

Itu wajar saja.

Aku bisa menebak apa yang terjadi di sini. Pasti ada mutan yang muncul di daerah ini karena nasib buruk.

Pola perilaku mereka tidak jelas, tetapi jika mereka terutama menargetkan susunan teleportasi, maka kerusakan umum pada bangunan kota seharusnya tidak terlalu parah.

Tidak ada susunan teleportasi di dekat toko saya, jadi sebagian dari diri saya berharap—sedikit saja—bahwa toko itu masih berdiri.

Haaaaaaaaa...

Mungkin ini cara dunia memberitahuku untuk memulai yang baru.

Kalau aku tidak menanggapinya secara positif, aku mungkin akan menangis.

Baiklah. Waktunya memulai yang baru.

“Tempat ini sudah hancur tak bersisa,” gerutuku. “Kalau saja pelakunya masih ada, aku tak keberatan mengurusnya sendiri...”

Bekas benturan itu sepertinya disebabkan oleh api. Entah sesuatu yang berkobar telah menghantam toko, atau sesuatu yang terbakar telah menembusnya.

Mutan dengan atribut api, mungkin seperti babi hutan atau badak?

Download di Batchmanga.in

Saya mencoba membayangkan pelakunya, tetapi bahkan dua mutan yang pernah saya temui tidak memiliki ciri-ciri yang sama selain warna pucat mereka.

Itu bisa jadi sesuatu yang sama sekali tidak terduga.

Meski begitu, aku mengamati sekelilingku, untuk berjaga-jaga. Daerah itu sangat sepi. Sepertinya evakuasi sudah selesai.

Tidak ada lagi yang bisa dilakukan di sini. Aku mungkin harus pergi ke penampungan siswa. Tidak aneh kalau ada instruktur sementara di sana, dan itu pilihan teraman...

Hah?

Saya mendengar sesuatu.

Aku berdiri diam, sambil menajamkan telingaku.

Ya, saya pasti mendengar sesuatu.

Berteriak, dan mereka sudah dekat.

Arah itu...

Tepat di belakang toko.

Tunggu-

Distrik lampu merah?

Evakuasi warga sipil adalah prioritas utama Perusahaan Kuzunoha. Dan jika benda yang menghancurkan tokoku itu bergerak menuju distrik lampu merah...

Ini mungkin kesempatanku untuk membalas dendam.

Tanpa perlu berpikir panjang, aku mengubah konfigurasi armorku untuk mengutamakan kecepatan.

Download di Batchmanga.in

Jalanan di belakang toko itu begitu penuh puing sehingga tampak seperti lintasan rintangan. Aku melesat melewatinya, melewati reruntuhan, dan berlari cepat menuju sumber jeritan itu.

Kenapa para iblis menggunakan mutan untuk menyerang kota akademi? tanyaku sambil berlari.

Jika makhluk-makhluk ini hanya mengamuk berdasarkan insting, penggunaan taktis mereka akan terbatas. Namun, jika susunan teleportasi menjadi target, itu berarti seseorang memiliki kendali atas mereka.

Jadi, seberapa besar situasi ini diatur oleh setan?

Transformasi Ilumgand—mengapa terjadi tepat pada saat itu? Meskipun sempat menimbulkan kepanikan, transformasi itu berhasil dilumpuhkan relatif cepat, sebelum sempat menimbulkan kerusakan yang berarti. Jika para iblis belum bisa sepenuhnya mengendalikan waktu mutasi ini... lalu bagaimana jika distribusi obat-obatan dan aksesori itu memiliki tujuan yang berbeda?

Jika demikian—

Siapa dalang di balik ini? Dan mengapa?

Aku masih memikirkan hal itu dalam benakku saat aku sampai pada sumber jeritan itu.

Benar saja, itu adalah distrik lampu merah.

Kerusakan di sini tidak separah di bagian lain kota. Tapi dari satu sudut, saya bisa mendengar teriakan keras disertai suara kehancuran.

Di sana.

Download di Batchmanga.in

Aku menuju ke arah keributan itu tanpa ragu, hanya untuk melihat sesuatu terbang ke arahku dari jendela yang pecah.

Sebuah batu?

Bongkahan batu itu—yang tampak seperti bekas tungku atau perapian—meluncur ke arahku dengan kecepatan tinggi, tetapi tidak pernah menyentuhku.

Kira-kira satu meter sebelum mencapaiku, sihirku menangkisnya dan jatuh tanpa cedera ke samping. Beberapa lagi menyusul. Hasilnya sama. Tak satu pun yang menyentuh jaketku.

Aku berhenti di depan gedung. Jeritan itu datang dari dalam.

Aku melangkah maju dan memasuki rumah bordil itu.

Tidak menyangka pengalaman pertamaku di tempat seperti ini akan berada dalam situasi seperti ini...

Ehem. Permisi.

Lalu saya melihatnya.

“Bukan orang yang merusak tokoku,” gerutuku kecewa. “Cumi-cumi?”

Ini jauh dari jenis mutan yang kuduga. Lidahku berdecak kesal. Ternyata itu cumi-cumi—atau setidaknya sesuatu yang sangat mirip.

Ia memiliki delapan tentakel, tetapi dua di antaranya sangat panjang, dengan tangan di ujungnya. Enam tentakel lainnya menopang tubuhnya saat ia berdiri tegak. Namun secara keseluruhan, ia tampak seperti cumi-cumi pucat, hampir putih, meskipun dengan warna abu-abu yang lebih pekat.

Download di Batchmanga.in

Monster tentakel menyerang sekelompok wanita di rumah bordil... Itu minat yang cukup khusus...

Seorang wanita berdiri sendirian di sana, hanya memegang sebilah pisau kecil, bahkan bukan senjata sungguhan. Berani sekali.

Di belakangnya, perempuan-perempuan lain berkerumun, beberapa menangis, yang lain terlalu lumpuh untuk bergerak. Kebanyakan dari mereka mengenakan gaun yang nyaris tak terlihat, dan kini pakaian mereka semakin acak-acakan. Aku tak tahu harus melihat ke mana.

Salah satu dari mereka hanya melilitkan tirai yang robek di sekujur tubuhnya, jadi dia pasti bertelanjang dada sebelum itu.

Kumohon. Kasihanilah.

Begitu aku melangkah masuk, suasana berubah. Makhluk cumi-cumi itu berkedut, perlahan mengalihkan fokusnya kepadaku, anggota tubuhnya yang panjang dan mengerikan menggeliat.

Apakah ia melempar bongkahan batu itu sambil menangkis serangan para wanita itu? Ia menyerangku begitu aku mendekati gedung itu, jadi mungkin ia sudah merasakan kehadiranku bahkan sebelum aku melangkah masuk.

Itu berarti ia mungkin memiliki semacam kemampuan khusus.

Tetap saja, ini bagus. Fakta bahwa ia mengalihkan perhatiannya kepadaku berarti lebih banyak perempuan akan selamat.

Sayangnya, dilihat dari aroma darah yang pekat di udara, setidaknya beberapa orang telah terbunuh. Dan ini mungkin bukan bangunan pertama yang diserangnya. Wanita dengan pisau kecil itu kemungkinan besar telah mencegah lebih banyak orang mati.

Download di Batchmanga.in

Setidaknya ada yang selamat. Itu sesuatu.

“Tolong!!!” teriak seorang wanita saat menyadari kehadiranku.

Hal itu memicu reaksi berantai—tiba-tiba, mereka semua berteriak minta tolong dengan suara melengking dan panik.

Baiklah, baiklah, aku mengerti.

Meski begitu, saya harus berhati-hati.

Kalau aku mengerahkan seluruh tenagaku di sini, hasilnya pasti menjijikkan. Aku sudah lihat sendiri apa yang terjadi waktu aku menghajar mutan burung itu di arena. Aku sama sekali tidak mau ruangan ini dipenuhi serpihan tentakel yang berserakan.

“Aku akan mengurus ini. Silakan keluar dulu—aku akan mengantarmu ke tempat aman setelah selesai.”

Saat aku menulis, perempuan yang membawa pisau itu menegang. Genggamannya pada bilah pisau semakin erat saat ia menjawab, “Wah, benda ini kuat sekali. Aku sangat menghargai bantuanmu, tapi… aku akan menanganinya. Kau fokus saja untuk mengeluarkan gadis-gadis itu dari sini.”

“Anak laki-laki”?

Dia memanggilku “anak laki-laki”?!

Bukan hanya itu, dia juga mengabaikan mentah-mentah perkataanku, memperlakukanku seperti anak kecil tak berpengalaman yang perlu diberi tahu apa yang harus dilakukan. Dan lebih dari itu, kata-katanya benar-benar pengorbanan diri.

Ya, itu tidak akan terjadi.

Download di Batchmanga.in

Setidaknya para perempuan lain sudah mulai bergerak menuju pintu keluar. Beberapa masih terlalu takut untuk merespons dengan benar, tetapi alih-alih meninggalkan mereka, yang lain membantu.

Mereka memiliki rasa persahabatan yang kuat.

Aku menimbang-nimbang pilihanku. Memimpin para wanita keluar atau mengalahkan cumi-cumi mutan itu. Mana yang lebih mudah bagiku?

Tentu saja yang terakhir.

Malah, akan lebih baik jika wanita ini yang memimpin evakuasi. Dia jelas mampu, dan yang lain memercayainya. Saat aku sampai pada kesimpulan itu, mutan itu sepertinya merasakan niatku. Ia berkedut, bergeser untuk menyerang—

Aku dengan santai melemparkan batu ke arahnya.

Itu hanya bongkahan kecil puing yang kupungut dari lantai, terlempar akibat pergerakannya.

Itu membeku.

Menarik. Jadi, setidaknya kecerdasannya cukup untuk mengenali ancaman.

“Nak, berhenti!” bentak wanita itu. “Benda ini berbahaya! Dia sudah membunuh banyak orang di sini! Aku mungkin tak terlihat hebat, tapi aku dulu seorang petualang. Dari semua orang di ruangan ini, akulah yang paling tahu tentang pertempuran! Itu sebabnya—”

Oh? Seorang mantan petualang?

Download di Batchmanga.in

Tidak banyak petualang aktif yang tinggal di Rotsgard. Kehadiran seorang pensiunan yang bekerja sebagai pelacur (mungkin) sungguh tak terduga.

“Baiklah, aku instruktur sementara yang aktif di akademi,” kataku padanya. “Yang lain akan merasa jauh lebih aman kalau kau tetap bersama mereka. Aku baik-baik saja. Aku akan segera menyusulmu, jadi silakan keluar.”

Dia menyipitkan mata, mengamatiku. “Seorang instruktur? Di akademi…? Hah. Kalau begitu, kau mungkin lebih berguna daripada mantan petualang sepertiku. Kau yakin?”

Aku hendak menjawab ketika—

Mutasi cumi-cumi itu melemparkan sesuatu ke arahku.

Puing lagi?

Hal ini mulai terasa seperti kontes lempar batu kekanak-kanakan—

Kecuali kali ini, yang terlihat bukan seperti batu.

Tentu saja, proyektil itu tak pernah sampai padaku. Penghalang sihirku menghentikannya dengan mudah.

Namun mata wanita itu melebar karena ketakutan.

Aku mengikuti tatapannya dan menyadari—

Oh. Itu… bukan batu.

Itu adalah kepala manusia yang terpenggal. Sekalipun ia cantik semasa hidupnya, tak seorang pun bisa mengagumi kepala yang berlumuran darah dan tak bernyawa.

Brengsek.

Download di Batchmanga.in

“Tidak perlu khawatir,” tulisku sambil tersenyum. “Kenapa kau tidak menunggu di luar, di tempat terbuka? Aku akan sangat berterima kasih jika kau bisa membantu siapa pun yang masih berada di dalam gedung lain untuk menyelamatkan diri. Aku akan mengantar semua orang ke lokasi evakuasi setelah ini selesai.”

Wanita itu menghela napas cemas, mengamatiku sekali lagi. “Kurasa aku sudah kehilangan ketajamanku kalau aku bahkan tidak bisa mengukur kekuatan seseorang yang berdiri tepat di depanku…” Ia menggelengkan kepala. “Benda itu punya regenerasi yang luar biasa. Aku sudah melukainya beberapa kali, tapi ia terus pulih. Hati-hati.”

“Saya menghargai informasinya.”

Dia terdiam sejenak, lalu tersenyum kecil kecut padaku. “Aku berutang budi padamu. Jangan sampai aku mati, Sensei.”

Setelah puas, ia kembali ke yang lain dan segera mengambil alih, memimpin mereka keluar dengan perintah yang tenang dan efisien. Dan begitu saja, giliranku dan cumi-cumi itu.

Oke, itu menegangkan.

Bukan perkelahiannya—hanya berdiri di sana, mengobrol sambil dikelilingi kerumunan perempuan berpakaian minim. Tekanannya berbeda dengan yang biasa kita dapatkan saat menghadiri pesta bangsawan.

Bahkan perempuan yang kuajak bicara itu mengenakan gaun pendek berwarna merah anggur dengan banyak kulit yang terekspos. Parahnya lagi, gaunnya robek beberapa bagian agar lebih mudah bergerak, sehingga bagian-bagian seperti pahanya pun terekspos sepenuhnya.

Download di Batchmanga.in

Ya. Itu... mengganggu.

Sambil menyingkirkan pikiran-pikiran yang tidak perlu itu, aku mengalihkan seluruh perhatianku kembali kepada mutan itu.

“Maaf, tapi banyak wanita di sini adalah pelanggan setia Perusahaan Kuzunoha. Mereka selalu membeli tonik energi kami. Kau tidak bisa membiarkan mereka mati begitu saja, kan?”

Cumi-cumi itu mengeluarkan suara aneh yang mengi —schk-schkk —tetapi tidak memiliki arti bahasa. Tidak seperti Ilumgand, ia tidak bisa berbicara.

Tidak diragukan lagi, dia adalah seorang yang menyimpang.

Terserah. Ayo kita selesaikan ini.

Sambil berkonsentrasi, aku mengumpulkan sihir ke tangan kananku.

Regenerasi, ya?

Itu artinya aku harus melampauinya. Aku menyesuaikan mantraku, membentuk Bridt agar memprioritaskan tembakan cepat. Sebuah bola cahaya putih, seukuran bola bisbol, terbentuk di telapak tanganku, dan aku mengarahkan tanganku ke cumi-cumi itu.

Itu sinyal saya.

Seketika, rentetan anak panah Bridt—yang masing-masing seukuran anak panah panah—mulai ditembakkan dari bola itu, menghantam mutan itu satu demi satu.

Ia mencoba menghalangi dengan anggota tubuhnya yang besar dan menyerupai tangan.

Itu tidak penting.

Saya terus menembak.

Download di Batchmanga.in

Perlahan, benda itu mulai mundur. Dan akhirnya, cumi-cumi itu terjepit di dinding, tak bisa bergerak sama sekali di bawah rentetan proyektil ringan.

Saya terus menembak.

Tidak ada ampun.

Bahkan saat cumi-cumi itu menggeliat dan kejang-kejang, rentetan serangan itu tidak berhenti. Kemudian, sesuatu berubah. Kepalanya mulai membengkak, menggembung jauh melampaui ukuran aslinya dalam denyutan yang tidak wajar dan tidak teratur.

Bukan regenerasi. Inilah akhirnya.

Aku mulai merapal mantra bumi. Lantai bergetar hebat saat dinding batu tebal menjulang, menyegel mutan itu hingga ke langit-langit. Mana mungkin aku terkena serpihan mutan yang meledak itu.

Mungkin jika aku mengenai titik vital, aku bisa menghindari ledakan di sekujur tubuh. Setidaknya Ilumgand meninggalkan sesuatu yang samar-samar bisa dikenali. Tapi mencari titik yang tepat terlalu merepotkan. Lebih baik menghajarnya dengan sihir netral hingga regenerasinya gagal—lalu biarkan saja meledak.

Beberapa detik berlalu.

Kemudian-

Percikan!

Suara basah dan menjijikkan.

Aku hancurkan tembok itu.

Download di Batchmanga.in

Yap. Tak ada yang tersisa selain gumpalan putih seperti jeli yang berceceran di lantai dan dinding. Tak ada gerakan. Tak ada tanda-tanda kehidupan yang tersisa. Dan bau busuk yang amat menyengat kini memenuhi ruangan.

Bagus. Selesai.

Aku menarik napas dalam-dalam—ide buruk—lalu cepat-cepat melangkah keluar.

Saat aku muncul, aku disambut oleh banjir tatapan mata.

Astaga, banyak sekali orangnya. Mudahnya sembilan banding satu, perempuan lawan laki-laki. Dan masih banyak lagi yang berkumpul. Beberapa pingsan karena lega; yang lain berpelukan, menangis. Bagi mereka, ini adalah keajaiban.

Baiklah. Sekarang, ke mana kita harus membawa mereka...?

Mengingat besarnya kerumunan ini, pilihan terbaik adalah distrik kumuh—distrik dengan permukiman setengah manusia yang Tomoe daftarkan sebagai lokasi perlindungan. Saya juga kebetulan mengenal beberapa petinggi di area itu, berkat urusan perusahaan. Dan saat ini, Aqua, si raksasa hutan, sedang berjaga di sana.

Memang tidak terlalu dekat, tapi cukup luas dan belum ada laporan wabah mutan. Mereka bisa dengan mudah menampung orang sebanyak ini tanpa masalah.

Setelah semua orang terkumpul, saya akan memimpin mereka ke sana.

Perjalanan itu akan memakan waktu cukup lama, tetapi tidak apa-apa; Tomoe telah mengatakan ini akan menjadi periode observasi untuk beberapa hari ke depan.

Download di Batchmanga.in

Sebaiknya gunakan waktu secara efektif.

Untuk sementara, kami akan terus mengevakuasi warga sipil sambil menangani mutan yang kami temui. Karyawan kami tersebar di berbagai lokasi evakuasi, membantu semampu mereka. Mengingat hal itu, kami mungkin tidak akan berkumpul kembali sampai semua kekacauan ini berakhir.

“Kau ini benar-benar menyebalkan! Kau selamat—syukurlah…! Tunggu, apa kau sudah membunuhnya?” Wanita jalang tadi bergegas menghampiri, tampak benar-benar lega. Tentu saja, ia masih mengenakan pakaian mencolok yang sama, yang sulit diabaikan.

“Ya,” jawabku. “Tidak ada jaminan tidak ada lagi yang tersisa di sekitar sini, tapi yang itu sudah mati. Sepertinya akan ada lebih banyak orang yang ikut evakuasi.”

“Luar biasa,” gumamnya. “Aku tahu instruktur akademi itu luar biasa, tapi benda itu… Rasanya bukan sesuatu yang bisa ditaklukkan satu orang, dan dalam waktu sesingkat itu…” Ia mendesah, melirik ke arah sekelompok pelacur. “Semuanya terjadi begitu tiba-tiba. Seperti yang kau lihat, kami bahkan punya pelanggan di tengah-tengahnya. Kau mungkin tahu, tapi tempat seperti ini tidak punya jam operasional tetap. Jadi, Sensei, apakah lokasi evakuasi jauh dari sini?”

Tunggu. Mereka juga beroperasi di siang hari? Kukira tempat seperti ini khusus untuk malam hari…

Download di Batchmanga.in

“Permukiman kumuh adalah pilihan terdekat. Mengingat jumlah penduduknya, itu juga pilihan terbaik. Bahkan dengan kecepatan yang hati-hati, perjalanan ini akan memakan waktu sekitar dua puluh menit.”

” Daerah kumuh ?! Maksudmu yang penuh dengan manusia setengah?” Wajahnya berubah kaget. “Apakah aman membawa orang ke sana?”

Reaksinya tidak mengejutkan. Kebanyakan hyuman memandang daerah kumuh sebagai tempat yang berbahaya bagi kejahatan dan ketidakstabilan. Tapi sejujurnya, menurutku para demi-human jauh lebih lugas dan sopan daripada kebanyakan hyuman. Orang-orang membiarkan bias mereka mengaburkan penilaian mereka. Ketakutan mereka akan hal yang tidak diketahui membuat mereka membayangkan hal terburuk.

Untungnya, ada kenalan saya yang bertanggung jawab di sana, dan saya sudah mengatur agar mereka menerima para pengungsi. Saya punya perusahaan dagang, jadi kami punya koneksi dengan daerah itu.

“Perusahaan dagang?” Ia mengerjap, lalu tiba-tiba menjentikkan jarinya. “Tunggu sebentar… Perusahaan Kuzunoha! Itu kamu, kan? Raidou-san, ya?”

Aku tadinya ingin menenangkannya, tapi entah bagaimana, dia malah teralihkan oleh hal lain. Aku tidak tahu karyawanku yang mana yang pernah dia tangani, tapi aku tahu kalau pelacur sering datang ke toko kami.

“Benar. Saya Raidou, perwakilan perusahaan.”

Download di Batchmanga.in

“Hah, jadi kau orangnya.” Dia menyeringai percaya diri. “Orang yang menjual minuman energi ajaib itu, kan? Aku sendiri belum pernah ke tokomu, tapi aku sudah beberapa kali merasakan manfaatnya.”

“Terima kasih atas kunjungan Anda.” Aku menundukkan kepala dengan sopan.

Saya tidak menyangka dia pernah menggunakan salah satu produk kami sebelumnya.

Minuman energi kami cukup populer, dan sebagian besar pembelinya adalah orang-orang yang berkecimpung di industri hiburan malam. Namun, karena tempat ini juga beroperasi di siang hari, mungkin “kehidupan malam” bukanlah istilah yang tepat.

Tetap saja, ini pekerjaan yang sangat menuntut—melelahkan secara fisik, dengan jam kerja yang tak terduga. Pasti berat.

Pikiran itu membuatku menundukkan kepala sedikit lebih dalam.

Ketika aku mendongak, perempuan itu menatapku, tampak terkejut. Lalu ia tertawa kecil.

“Heh. Sensei memang aneh. Tapi ya, kurasa itu masuk akal. Pimpinan perusahaan dagang yang aneh seperti itu pasti agak berbeda. Yah, bagaimanapun juga, ke mana pun kita pergi, tak masalah. Asal ada yang mau menerima kita, itu saja yang penting. Beri aku waktu sebentar, ya? Aku akan meyakinkan semua orang agar kita tak mendapat masalah saat sampai di sana.”

“Aneh”? Bagian mana yang aneh?

Download di Batchmanga.in

Tomoe telah menugaskan orang untuk mengelola potensi pertikaian antara manusia setengah dan para pengungsi, tetapi jika mereka sudah bersiap sebelumnya, akan ada lebih sedikit hal yang perlu dikhawatirkan.

“Saya menghargainya,” kataku padanya. “Pihak akademi sudah mulai mengambil tindakan, jadi situasi ini seharusnya segera terselesaikan. Saya menghargai kesabaran Anda untuk sedikit lebih lama.”

“Tentu saja. Dan terima kasih sudah repot-repot. Oh, aku lupa memperkenalkan diri—namaku Estelle.”

“Raidou. Senang sekali.”

Sekitar sepuluh menit kemudian, setelah Estelle selesai berbicara dengan yang lain, kami berangkat menuju daerah kumuh.

※※※

“Shiki, bawa para siswa dan pergilah,” perintah Mio saat mereka bersiap meninggalkan arena.

“Hm? Bagaimana denganmu, Mio-dono?” Shiki mengerutkan kening, meliriknya dengan sedikit kebingungan.

“Aku baru ingat ada yang harus kuurus,” jawabnya acuh. “Kau lebih dari cukup kuat untuk mengawal mereka ke lokasi evakuasi, kan?”

“Tentu saja,” akunya. “Tapi cepatlah bergabung dengan kami.”

“Aku akan menyusulnya segera.”

Dengan itu, Mio berbalik dan berjalan kembali menuju panggung arena.

Download di Batchmanga.in

Apa yang ada di hadapannya bukan lagi manusia atau binatang, hanya segumpal daging tak bernyawa.

“Aku sendiri cukup mahir dalam regenerasi,” gumamnya tanpa suara, suaranya terdengar tenang, hampir seperti sedang merenung. “Mungkin itu sebabnya aku masih bisa merasakan kehadiranmu.”

Saat dia berbicara, gumpalan daging itu berkedut.

“Kasihan sekali,” renungnya, memperhatikan gumpalan itu mulai bergerak. “Meskipun inti tubuhmu hancur total… Kekuatan hidup yang murni dan ulet itu patut dipuji.”

Seolah menanggapi kata-katanya, daging itu menggeliat hebat, mengambil wujud samar seorang manusia. Ejekan seorang manusia. Tidak seperti sebelumnya, ia tak lagi memancarkan kekuatan hidup yang luar biasa.

Namun, ia masih menganggap dirinya hidup.

Bagian bawah yang menyerupai wajah menggembung, terbelah menjadi sesuatu yang hanya bisa digambarkan sebagai mulut. Di atasnya, dua titik bergetar, sebelum terbelah menjadi celah horizontal kasar.

Dari dalam luka menganga itu, mata menatap balik padanya.

“Hanya sepotong, tapi aku ingat. Kau… Kau bersama Kuzunoha, kan? Apa aku… masih hidup?”

Kata-kata itu, yang terdistorsi dan basah, tidak salah lagi adalah milik mantan manusia itu.

Tatapan Mio menajam. “Astaga, kamu masih bisa bicara? Aku nggak nyangka kepribadianmu masih utuh.”

Download di Batchmanga.in

“Aku… Ilumgand Hop—”

“Kau Ilumgand Hopleys,” sela dia dengan dingin.

Keheningan mendalam menyelimuti mereka.

“Aku diperalat, ya?” suaranya dipenuhi kepahitan. “Menyedihkan sekali. Dijadikan tontonan yang memalukan… mempermalukan keluargaku sendiri…!”

Mio tidak berkata apa-apa, hanya menonton kejadian itu terus berlanjut.

“Dibius, berubah menjadi monster, dan bahkan saat itu—aku kalah.” Suara hampa dan berderak keluar dari rahangnya. “Heh… Menyedihkan sekali.”

“Ya, tentu saja.”

“Dorongan kekerasan, emosi yang tak terkendali… Seolah-olah hal itu tidak pernah ada.”

“Tentu saja. Inti yang mendorongmu telah hancur. Kau bukan lagi bangsawan, hanya seonggok daging yang membawa sisa-sisa nama yang dulu membanggakan.”

Mio sudah menyimpulkan mengapa mantan mutan itu kembali jernih, meskipun ia tak melihat alasan untuk membagikan detail itu. Sebaliknya, ia hanya mengamati, tatapan tajamnya mengamati perilaku si kekejian.

Ia terus bergumam tentang dirinya sebagai Ilumgand Hopley. Mio sesekali memberikan respons—terkadang mengiyakan kata-katanya, terkadang mengabaikannya.

Download di Batchmanga.in

“Tapi, dalam tubuh ini… dalam wujud ini, aku tak bisa lagi hidup seperti dulu.” Nadanya terdengar aneh dan pasrah. “Jika aku terus hidup seperti ini, keluargaku akan menanggung akibatnya. Beban mereka akan semakin berat, dan rakyat di wilayah kita akan menderita karenanya.”

Mio menyeringai. Orang mati yang masih meributkan tanggung jawab mulia. Konyol sekali.

“Tidak masalah,” lanjutnya, tak terpengaruh oleh ejekannya. “Aku tak tahu berapa lama tubuh ini akan bertahan. Jadi, setidaknya… aku akan mati setelah memenuhi permintaan terakhirku.”

Sambil menyeret tubuhnya yang berat dan cacat, ia mulai bergerak menuju Mio.

Struktur wajahnya, meskipun berubah mendekati manusia, masih sangat mirip dengan dirinya yang dulu. Fitur-fiturnya tidak selaras, meregang secara tidak wajar sehingga akan meresahkan siapa pun yang melihatnya. Luka bakar parah akibat serangan Abelia telah membuat kulitnya melepuh dan lecet, menambah penampilannya yang mengerikan. Bahkan menyebutnya setengah manusia pada saat ini akan menjadi penghinaan terhadap kedua kata tersebut.

“Ya ampun, tapi tubuhmu itu tidak serapuh yang kau kira,” kata Mio. “Apa kau berencana hidup sebagai Ilumgand Hopleys dalam wujud itu?”

Wajah yang cacat itu menoleh sedikit, seolah-olah memperhatikannya dari sudut matanya yang cacat.

Download di Batchmanga.in

“Benarkah? Aku bisa bertahan?” Tawa aneh dan basah lolos dari bibirnya yang bengkok. “Itu berguna untuk diketahui. Aku sudah bilang ingin memenuhi keinginanku, tapi jangan khawatir—aku sudah tidak berniat mengejar Ironclad atau Luria lagi. Aneh, ya? Aku dulu terobsesi dengannya. Tapi sekarang, aku merasa cita-citaku lebih penting daripada rasa sayang yang masih tersisa.”

Mio sedikit mengernyit. “Hm? Berlapis besi? Luria?”

Boneka daging itu mengabaikannya, dan berbicara seolah-olah dia tidak berbicara sama sekali.

“Aku akan bertarung. Jika aku membungkus diriku dengan baju zirah, aku bisa menyembunyikan wujud terkutuk ini. Sekalipun aku tak bisa lagi mengejar cita-citaku di bawah matahari, setidaknya, aku masih bisa mengabdi. Aku masih bisa menjadi perisai bagi Hibiki-sama. Mengetahui hal itu membuat tubuh yang memalukan ini terasa... berharga.”

” Hibiki? ” Mata Mio menyipit. “Apa kau baru saja bilang Hibiki?”

“Ya,” jawab makhluk itu tegas. “Pahlawan yang turun ke Limia. Selama dia masih ada, para iblis bisa dan akan ditaklukkan. Dia akan menciptakan dunia di mana setiap manusia memenuhi tujuan mereka dan mengejar impian mereka dengan damai.”

Mio mengerjap, mencerna kata-katanya sebelum mengeluarkan dengungan kecil yang geli. “Oh, sang pahlawan. Mengecewakan sekali. Kalau begitu, dia pasti Hibiki yang berbeda dari yang kukenal. Sayang sekali... Berbagi nama dengan orang bodoh itu sungguh disayangkan. Jadi, pahlawan di Limia bernama Hibiki, ya?”

Download di Batchmanga.in

“Benar,” jawabnya sambil menggeser tubuhnya. “Apa kau kenal seseorang dengan nama itu? Yah, kurasa di tempat seperti Lorel, nama seperti itu tidak akan terlalu aneh. Bukannya mustahil… Tapi bagaimanapun juga, ini perpisahan. Kita tidak akan bertemu lagi.”

Tanpa sepatah kata pun, makhluk berdaging itu mulai bergerak melewatinya.

“Ya ampun, sungguh tak terduga.”

Suara Mio lembut karena gembira.

“Aku hanya berniat membuang sedikit kotoran,” lanjutnya, melangkah maju. “Tapi jika kepribadiannya tetap utuh… Wah, ini perkembangan yang beruntung.”

“Apa?”

“Ya,” gumamnya sambil tersenyum sendiri. “Lagipula, sekarang ini menjadi hukuman, bukan sekadar pembuangan.”

Pada saat itu, makhluk itu secara naluriah berbalik—

Dan runtuh.

Tubuhnya roboh ke tanah dengan suara keras, usahanya untuk menopang dirinya sendiri gagal total.

Ia mencoba mengangkat kepalanya, tatapannya yang terdistorsi beralih ke arahnya. Kemudian pemahaman muncul di dalamnya.

“Kakiku…!” seraknya. “Apa… apa yang kau lakukan?”

Tidak sulit untuk menyimpulkannya. Metodenya masih belum diketahui, tetapi hasilnya jelas.

Kedua kaki—terputus tepat di bawah lutut.

Download di Batchmanga.in

Tak ada darah, tak ada daging terbuka yang berdenyut kesakitan. Ia tak menjerit kesakitan. Rasanya ia bahkan tak lagi merasakan sakit. Namun, keterkejutannya terpancar jelas dalam suaranya.

“Apa yang kulakukan?” Suara Mio terdengar ringan dan datar. Ia melangkah perlahan ke depan lagi. “Kenapa, sudah kubilang, kan?”

Langkah berikutnya.

“Ini…”

Lain.

“… adalah hukuman.”

“Cih…!” Anggota tubuhnya yang tersisa menggeliat dengan lamban, berusaha melepaskan diri.

“Aku tidak berniat menyakitimu… atau tuanmu, Raidou! Kenapa—”

Senyum Mio semakin lebar saat dia berdiri di atasnya.

“Dan?”

“Dan?!”

“Ya.” Nada bicara Mio dingin. “Kau telah menyebabkan masalah yang cukup besar bagi Tuan Mudaku. Kau menghinanya, kau menentangnya, dan kau berani menghalanginya. Aku mengerti apa yang ingin kau lakukan sekarang. Tapi penebusan dosamu masih belum terlaksana.”

“Penebusan dosa…?” makhluk yang terluka itu berteriak serak.

“Ya, penebusan dosa. Dan itu sebenarnya cukup sederhana.”

Mio melangkah lebih dekat lagi, tumitnya berbunyi klik pelan di lantai yang rusak.

Download di Batchmanga.in

Kau memendam permusuhan terhadap Tuan Muda, berusaha melawannya, dan bahkan akhirnya menyerang murid-muridnya. Dan sekarang? Kau bahkan bukan lagi manusia. Kau tak lebih dari seonggok daging yang buruk rupa.

Makhluk itu tetap diam, ciri-cirinya tidak terbaca.

“Kau belum menebus dosamu sama sekali,” lanjut Mio. “Kau kalah begitu saja. Kau mati. Tapi kemudian—oh, betapa beruntungnya—sebuah keajaiban telah memungkinkanmu kembali, dan bahkan lebih baik lagi, dengan ingatanmu yang utuh. Jiwamu, inti dirimu, benar-benar hancur… namun kau masih di sini, masih bisa berbicara dan berpura-pura menjadi manusia.”

Ia tertawa kecil. “Hampir lucu. Kau kehilangan bagian terpenting dari dirimu, tapi kau tetap bertahan. Sebuah olok-olok kehidupan. Sungguh tepat.”

“Aku… Tapi aku tak lagi—” Sisa-sisa Ilumgand Hopleys goyah.

Kebencian yang pernah ditimpakannya terhadap Raidou, penghinaan yang pernah ditujukannya kepada Jin dan yang lainnya—semuanya telah hilang.

Mengapa?

Mengapa ia berperilaku dengan cara yang menjijikkan seperti itu?

Ia telah menjadi bangsawan yang sangat dibencinya, yang merupakan perwujudan kesombongan dan kebodohan mereka.

Sekalipun tidak dalam pikiran yang waras, rasa malunya tidak tertahankan.

Download di Batchmanga.in

“Kekalahanmu? Kondisimu saat ini?” Mio menyeringai. “Keduanya bukan hukuman atas kebodohanmu. Itu hanyalah konsekuensinya.” Ia mengamatinya sejenak, rambut hitamnya berkibar lembut tertiup angin. “Tapi mungkin… mungkin apa yang disebut keajaiban yang kau terima ini bukanlah anugerah, melainkan kewajiban. Kewajiban untuk menebus dosa.”

“Apa yang kau katakan…?” Tubuh Ilumgand yang terdistorsi bergetar. “Sekalipun itu benar, aku tak punya apa-apa lagi untuk ditebus. Tapi jika permintaan maaf yang kau cari, maka aku akan menundukkan kepalaku kepada Raidou dan murid-muridnya. Aku akan—”

“Hidupmu sudah cukup.”

“—?!”

“Kematian yang terlalu dini—betapa pantasnya, bukan? Rasanya hampir tak cukup untuk disebut penebusan dosa sejati, tapi mengingat mukjizat ini… aku akan mengizinkannya.” Ia tersenyum sekali lagi. “Kau seharusnya bersyukur, Ilumgand. Setidaknya, kau akan mati sambil memimpikan keinginan yang gagal kau penuhi.”

Getaran hebat menjalar ke seluruh tubuh makhluk itu—bukan karena takut, tetapi karena kehadiran wanita di hadapannya.

Mio tertawa.

Itu suara yang indah.

Begitu riang.

Begitu mempesona.

Namun—

Download di Batchmanga.in

Bagi Ilumgand Hopleys, hal itu membangkitkan teror yang tak tertandingi sebelumnya. Ketakutan yang begitu absolut, begitu menggerogoti, hingga membuat seluruh dirinya gemetar.

“Gh—!”

Sebuah benturan tumpul dan kuat menghantam tubuhnya.

Pandangannya jatuh ke perutnya. Sebuah lubang menganga telah terukir menembusnya. Pikirannya terguncang, tak mampu memproses kenyataan itu.

Tatapannya melirik ke arah Mio—ke arah dua jari halus yang masih menunjuk ke arahnya.

“Mustahil… Tubuhku… Seharusnya memiliki ketahanan tinggi terhadap sihir…!”

“Kau telah tumbuh cukup kuat,” ujar Mio, nadanya ringan, hampir seperti mengagumi. “Aku berencana melenyapkanmu dengan satu serangan, tapi… Ternyata kau bahkan memiliki ketahanan terhadap sihir hitam. Kurasa itu juga pasti berkat mukjizatmu ini—agar kau dapat sepenuhnya merasakan penebusan dosamu.”

“Raidou…” makhluk berdaging itu serak, suaranya dipenuhi keputusasaan. “Apa dia membenciku sebegitu besarnya?! Apa ini karena aku membencinya duluan?!”

Dampak lainnya.

Kali ini, sebuah lubang sempurna terukir di dadanya. Ilumgand tersentak—meski tidak kesakitan, karena ia tak lagi merasakan sakit. Melainkan, ia merasakan kengerian yang membara.

Mio terkekeh, menggelengkan kepala. “Oh, betapa berharganya dirimu dalam kebodohanmu.”

Download di Batchmanga.in

Dia melangkah lebih dekat, tumitnya berbunyi nyaring di atas panggung.

“Kau pikir Tuan Muda menganggapmu lebih dari sekadar kerikil yang ditendangnya?” Ia menyeringai, matanya berbinar-binar dengan geli yang kejam. “Keberadaanmu begitu kecil nilainya baginya, bahkan kematianmu pun tak membuatnya menyadarinya.”

Pikiran Ilumgand terguncang. “Lalu… kenapa… kenapa kau—”

Dia tidak bisa memahaminya.

Jika ini bukan yang diinginkan Raidou, lalu mengapa dia, bawahannya, melakukannya?

Mio memiringkan kepalanya ke satu sisi. “Karena aku menolak memaafkanmu.”

“Apa-?”

“Jika Tuan Muda memerintahkan saya untuk menyelamatkan Anda, mungkin saya akan tergerak untuk melakukannya,” lanjutnya, suaranya dipenuhi rasa geli. “Tapi dia tidak melakukannya. Malahan, dia memerintahkan Shiki untuk melumpuhkan Anda… tapi itu sebelum Anda mati.”

“Tapi… tapi dia memberi perintah itu… Jadi kenapa—!”

Saat itulah ia benar-benar mengerti.

Ini bukan pertempuran. Tidak pernah terjadi.

Sejak Mio menentukan takdirnya, tak pernah ada jalan keluar baginya. Bahkan kelahiran kembalinya yang ajaib pun menjadi tak berarti.

Download di Batchmanga.in

Dua lubang di tubuhnya—yang keras kepala dan tidak dapat disembuhkan—adalah buktinya.

Ia telah kalah. Bukan hanya pertarungannya, tapi juga eksistensinya.

Senyum Mio melebar saat dia menyadari kenyataan itu.

“Tapi kau tahu,” katanya, suaranya selembut sutra, “Tuan Muda tidak peduli apakah kau hidup atau mati. Itu sebabnya dia tidak mengatakan apa-apa.”

Satu langkah maju lagi.

“Hidupmu tidak berharga baginya.”

Matanya yang merah menyala berbinar.

“Dan itulah mengapa aku bisa dengan mudah menghapus keajaiban kecilmu ini.”

Dia tersenyum manis.

“Aku tidak bisa… mati. Tidak di sini… tidak tanpa alasan… bahkan jika hidup ini hanyalah borro—!”

Dampak ketiga. Perutnya.

Yang keempat. Dadanya.

Dan akhirnya—dua jari pucat menunjuk ke arah kepalanya yang cacat dan hampir tidak seperti manusia.

Gema-gema yang lebih tumpul bergema di panggung yang kosong. Tak seorang pun menyaksikan. Tak seorang pun mendengar. Dan begitulah Mio menyukainya.

Ia tak pernah butuh penonton untuk ini. Baginya, keadilan tak butuh pengakuan—hanya eksekusi.

Download di Batchmanga.in

Saat dia berbalik, benda yang pernah menjadi Ilumgand Hopleys telah sepenuhnya musnah.

Dia mengambil beberapa langkah menuju pintu keluar, bersiap untuk mengikuti Shiki dan bergabung kembali dengan Tuan Muda mereka—

Dia berhenti.

Sesuatu berkelebat di benaknya. Sepenggal percakapan mereka.

“Limia… Hibiki…”

“Kasihan. Disebut dengan nama yang sama dengan yang katanya ‘pahlawan’… Sungguh malang baginya. Ah, haruskah kusarankan dia belajar memasak saja, lain kali kita bertemu?”

Mio tersenyum. Gadis berambut hitam dari Limia. Hibiki itu, ia ingat.

Namun pikiran itu tak berbobot. Prioritas sejatinya selalu tunggal—

Untuk kembali ke tuannya.

Download di Batchmanga.in

Tiga hari telah berlalu sejak semuanya dimulai.

Kota akademi masih kacau balau.

Wabah makhluk-makhluk bermutasi—saya hanya bisa berasumsi itu adalah perbuatan setan—telah terjadi sejak hari pertama, namun kami masih belum tahu apa niat mereka.

Download di Batchmanga.in

Saya menghabiskan malam pertama di salah satu titik evakuasi yang ditentukan—permukiman kumuh setengah manusia. Malamnya, saya pergi sebentar dan bertemu dengan yang lain di Demiplane. Kami bertukar informasi, tetapi tidak ada yang baru untuk dilaporkan. Satu-satunya hal yang perlu disebutkan adalah apa yang Tomoe katakan kepada saya—Luto tampaknya telah mengambil tindakan terkait rute teleportasi Serikat Pedagang.

Pada hari kedua, situasinya berubah menjadi lebih buruk.

Dua perkembangan utama menonjol.

Yang pertama adalah hancurnya jaringan komunikasi kota secara total.

Informasi dari kota-kota tetangga berhenti masuk, dan pesan apa pun yang kami kirim tak terjawab. Kami tak tahu apakah pesan-pesan itu sampai ke tujuan. Bahkan di dalam kota, pesan telepati hampir tak tersampaikan kecuali pengirim dan penerimanya berada sangat dekat.

Paling banter, seseorang yang sangat ahli dalam telepati hanya bisa mengirim pesan sejauh satu atau dua kilometer. Jika pengirim dan penerima sangat berbakat, mereka mungkin bisa memperluas jangkauan hingga tiga kilometer—namun, lebih dari itu, komunikasi mustahil dilakukan. Lebih parah lagi, gangguannya semakin kuat.

Mengingat besarnya ukuran Rotsgard, ini merupakan kendala utama.

Kita secara efektif telah menjadi sebuah pulau, terputus dari dunia luar.

Download di Batchmanga.in

Namun, kami berhasil melacak gangguan tersebut kembali ke serangkaian perangkat magis—jumlahnya mengkhawatirkan—yang ditanam di seluruh kota. Shiki telah memimpin penyelidikan ini, dan apa yang ia temukan sungguh meresahkan.

Saya bahkan sempat melihat salah satu perangkat itu dari dekat.

Benda itu ternyata kecil sekali—kira-kira seukuran botol plastik setengah liter—dan berbentuk silinder.

Perangkat-perangkat itu tampaknya telah ditanam jauh sebelum insiden ini dimulai—di dalam pilar-pilar bangunan, terkubur di bawah lantai, bahkan diletakkan di bawah tanah di berbagai lokasi di seluruh kota. Menurut Shiki dan Lime, perangkat-perangkat itu tidak menunjukkan reaksi apa pun sebelum aktivasi, sehingga tidak terdeteksi. Keduanya telah meminta maaf karena tidak menemukan perangkat-perangkat itu lebih awal.

Sejujurnya, mengharapkan mereka untuk mengungkap perangkat yang tidak aktif akan terlalu berlebihan.

Ketika saya mendengar laporan itu, saya jadi terkesan dengan iblis-iblis yang mengatur semua ini. Mereka pasti menghabiskan waktu yang sangat lama untuk menanam benda-benda ini di seluruh kota. Mereka benar-benar gigih, ya? Cukup mengagumkan, dengan cara yang aneh.

Saya membayangkan susunan domino yang besar.

Sebagian diriku ingin merobohkan semuanya sekaligus—menyaksikan semuanya runtuh dalam satu reaksi berantai yang memuaskan. Tapi untuk saat ini, aku menahan diri.

Download di Batchmanga.in

Telepati ala iblis masih berfungsi dengan baik. Gangguan tersebut hanya memengaruhi jaringan telepati umum yang digunakan oleh manusia. Artinya, kami bisa berkomunikasi dengan bebas, sementara yang lain tetap terputus.

Tomoe, dengan ekspresi serius yang tak seperti biasanya, menyuruhku menahan keinginan untuk menghancurkan perangkat-perangkat itu, setidaknya untuk saat ini. Ia ada benarnya. Kami satu-satunya yang masih bisa berkoordinasi, yang memberi kami keuntungan taktis yang besar.

Tentu saja, aku tidak akan seenaknya menghancurkan barang-barang. Memangnya aku ini apa, semacam orang gila yang terobsesi merusak? Ide itu saja sudah menghina.

Sementara itu, wabah mutan semakin memburuk.

Orang-orang di tempat pengungsian sudah mulai berubah, jadi bahaya kini berada di dalam tempat orang-orang mengungsi demi keselamatan.

Hal itu juga mengonfirmasikan hal lain: Cukup banyak pengungsi yang telah mengonsumsi obat-obatan yang disebarkan oleh setan.

Apakah mereka membagikannya kepada siapa pun yang mereka bisa? Atau apakah mereka menargetkan orang-orang tertentu? Apa pun itu, banyaknya kasus menunjukkan satu hal—ini bukan sekadar tindakan kekacauan yang tak masuk akal. Ini adalah serangan langsung dan terencana terhadap kota akademi.

Download di Batchmanga.in

Stres pasti menjadi faktor lain. Terjebak di tempat pengungsian selama berhari-hari sudah cukup membuat siapa pun kelelahan. Beberapa orang yang terdampak telah kehilangan kendali, dan ketidakstabilan mental itu telah memicu mutasi seperti yang dialami Ilumgand.

Kenyataan bahwa kami tak bisa mengandalkan komunikasi telepati justru memperburuk keadaan. Tak ada informasi, tak ada koordinasi—hanya kecemasan dan ketakutan yang semakin besar.

Siang harinya, saya memanggil para pengikut saya untuk rapat singkat. Kami memutuskan untuk mengidentifikasi dan mengisolasi siapa pun yang membawa aksesori yang memancarkan panjang gelombang serupa dengan kalung Ilumgand.

Peluang mereka bermutasi berikutnya terlalu tinggi untuk diabaikan.

Untuk mencegah situasi semakin memburuk, kami mengeluarkan perintah kepada staf pusat evakuasi: Sita segera aksesori tersebut.

Setidaknya, kita bisa menahan kerusakan di dalam tempat perlindungan.

Pada malam pertama, saya dapat memperoleh beberapa informasi mengenai keselamatan pasangan Rembrandt dan situasi umum Serikat Pedagang dari manusia kadal berkabut yang ditugaskan kepada mereka.

Pada hari kedua, serikat mulai bertindak. Mereka mengumpulkan pengawal dan tentara bayaran yang berpengalaman melawan monster, lalu membentuk unit untuk melenyapkan ancaman mutan. Alih-alih bertahan, mereka justru mengambil tindakan ofensif. Menurut laporan, Rembrandt memiliki pengaruh yang kuat dalam keputusan tersebut.

Download di Batchmanga.in

Perwakilan serikat, yang awalnya tampak agresif, mengusulkan strategi di mana unit-unit yang baru dibentuk akan melindungi anggota serikat, termasuk pedagang, karyawan, dan afiliasi lainnya. Entah ini reaksi atas kerusakan yang terjadi pada bisnis mereka, barang-barang mereka, dan bahkan para pedagang itu sendiri—atau apakah ini memang sifat asli pria itu—saya tidak bisa memastikannya.

Sayangnya, di wilayah kota yang paling kacau, toko-toko yang berhasil bertahan dari serangan kini dijarah.

Selama pengarahan malam kami, kami memperkirakan jumlah mutan yang tersisa di kota sekitar delapan puluh. Namun, ada juga wabah baru di pusat-pusat evakuasi tempat karyawan Kuzunoha tidak ditempatkan. Beberapa tempat penampungan bahkan telah musnah seluruhnya.

Mereka pasti tidak memiliki seseorang yang mampu bertarung.

Sementara itu, pihak akademi tidak melakukan apa pun untuk memperkuat lokasi evakuasi. Fokus mereka sepenuhnya adalah membasmi mutan yang ada, sehingga jika mutan baru muncul di tempat penampungan, mereka yang berada di dalamnya tidak punya cara untuk membela diri.

Apakah setan sudah merencanakan sejauh ini?

Apakah mereka benar-benar bertujuan untuk kehancuran total?

Dari pihak akademi, Purple Coats dan beberapa instruktur telah membentuk regu dan bergerak di bawah perintah kepala sekolah. Mereka berhasil mengalahkan beberapa mutan, dan meskipun jumlah insiden secara keseluruhan masih meningkat, tampaknya keadaan perlahan mulai membaik.

Download di Batchmanga.in

Setelah tindakan penanggulangan yang tepat ditetapkan, efisiensi kita dalam menghilangkannya akan meningkat.

Mengenai bala bantuan, bantuan dari berbagai negara—termasuk pasukan militer—dijadwalkan tiba di kota-kota sekitar besok dan mencapai Rotsgard lusa. Namun, karena komunikasi telepati masih terputus, kami tidak dapat memverifikasi perkembangan mereka. Semua ini dengan asumsi mereka masih mengikuti rencana yang ditetapkan pada hari pertama.

Suatu ketika, seorang pejabat tinggi memanggil Tomoe untuk berdiskusi secara pribadi. Mereka mengusulkan penggunaan sihir teleportasi untuk mengangkut persediaan dan tentara.

Ya... setelah melihat teleportasi yang begitu mudah, tidak mengherankan mereka bertanya.

Tomoe menangani percakapan itu, dengan Luto berdiri di sisinya.

Dia memberikan penjelasan yang sangat meyakinkan tentang batasan magis pada teleportasi jarak jauh, membuatnya terdengar mustahil untuk dilaksanakan.

Kalau aku ada di posisinya, mungkin aku hanya akan mengangguk dan setuju.

Menurut narasi Tomoe, wakizashi itu memiliki semacam batasan penggunaan. Setelah diaktifkan sepenuhnya, ia tidak dapat digunakan lagi untuk sementara waktu. Memaksanya melampaui batasnya bahkan berisiko merusaknya.

Begitu ya... jadi kalau Anda menyalahkan alatnya dan bukan orangnya, Anda bisa lolos dari banyak masalah.

Download di Batchmanga.in

Sejujurnya, saya terkesan dengan improvisasinya. Saya rasa itu hanyalah keterampilan yang kita kembangkan ketika kita telah hidup selama berabad-abad.

Bagaimana pun, tampaknya segala sesuatunya akhirnya akan mulai bergerak maju hari ini.

Setelah semua kekacauan ini selesai, kita harus berurusan dengan Persekutuan Pedagang, Pangeran Joshua dari Limia, dan masalah apa pun yang menanti kita selanjutnya.

Meski begitu, itu masih lebih baik daripada beberapa hari terakhir yang hanya menunggu, tidak dapat bertindak.

Berbeda dengan para pengungsi, aku masih bisa menggunakan telepati. Aku tidak berada dalam ancaman langsung, dan aku bisa bergerak bebas antara sini dan Demiplane. Namun, bahkan aku mulai merasakan tekanan dari situasi stagnan ini.

“Ya, seharusnya begitu.”

Aku bersandar ke belakang, sambil merentangkan tanganku.

“Rasanya seperti entri yang panjang untuk tiga hari saja, tapi kurasa ini lumayan. Lagipula, tidak akan ada yang membacanya.”

Saya telah menghilangkan banyak hal, tetapi jika ini dapat dijadikan catatan kasar bagi saya, itu sudah cukup.

Download di Batchmanga.in

Aku sudah menulis jurnal setiap hari sejak aku tiba di dunia ini. Sejujurnya, aku agak terkejut pada diriku sendiri karena bisa bertahan begitu lama.

Setelah meletakkan penaku, aku merentangkan tanganku lebar-lebar, lalu melangkah keluar dari ruangan yang telah disiapkan para manusia setengah untukku di daerah kumuh.

Download di Batchmanga.in

“Oh, Raidou-san,” terdengar suara di sebelah kananku. “Hari ini sepi. Sejauh ini tidak ada insiden.”

Menoleh ke arah pembicara, aku mendapati diriku menatap seekor kucing yang berdiri tegak—tingginya hampir sama dengan manusia.

Bulunya ternyata tipis, membuatnya masuk kategori setengah manusia, tapi wajahnya hampir sepenuhnya seperti kucing. Benar-benar menggemaskan. Kucing adalah keadilan.

Sayangnya, dia tidak mengakhiri kalimatnya dengan “nya”. Itu agak mengecewakan, tapi aku bisa menerimanya.

Kucing itu adalah pemimpin permukiman kumuh ini. Dulu, ketika Kuzunoha menyediakan obat untuk para demi-human yang tinggal di sini, aku sudah membangun hubungan yang baik dengannya. Sebagian besar komunikasi kami ditangani oleh para ogre hutan, Aqua dan Eris, jadi aku hanya sesekali berbicara langsung dengannya.

Rupanya dia juga pelanggan tetap di toko saya.

Berasal dari daerah kumuh bukan berarti ia tak punya uang. Ia memang tidak kaya, tapi penghasilannya cukup untuk bertahan hidup.

“Selamat pagi,” sapaku, sambil melangkah mendekat. “Sepertinya keadaan antara para hyuman dan demi-human sudah agak tenang. Senang melihatnya.”

“Konfliknya tidak seburuk yang kukhawatirkan,” jawabnya, ekornya bergerak pelan di belakangnya. “Meskipun, kurasa bahaya di luar sana masih membuat orang-orang terlalu takut untuk saling bertarung.”

Download di Batchmanga.in

Dia tersenyum tegang padaku. Jelas, hubungan antara manusia dan manusia setengah manusia memang rumit.

“Aku turut prihatin kamu harus menghadapi semua ini,” kataku sambil menyilangkan tangan. “Soal situasi di luar, yang bisa kita lakukan hanyalah berharap keadaan mulai membaik.”

“Jangan khawatir.” Ia melambaikan tangannya dengan acuh, meskipun ekspresinya tetap tegang. “Masalah sebenarnya adalah makhluk-makhluk itu—beberapa di antaranya sangat sulit dideteksi, dan itu membuat mereka menjadi ancaman nyata. Dan dengan begitu banyak hyuman yang berlindung di sini, kita tidak boleh lengah, bahkan sedetik pun. Hari-hari ini sangat menegangkan, dan aku hanya ingin semuanya segera berakhir.”

“Ya… sama-sama,” gumamku sambil mengembuskan napas perlahan. “Setidaknya, kuharap semua kekacauan ini membuat para hyuman Rotsgard mempertimbangkan kembali sikap mereka terhadap kalian semua.”

“Kemungkinannya kecil,” kata kucing itu, telinganya sedikit berkedut. “Mereka adalah ras yang diberkati oleh Dewi, dan kita semua ditakdirkan untuk melayani mereka. Itulah keyakinan mereka—fondasi iman mereka. Gagasan yang mengakar tentang tempat seseorang di dunia tidak mudah berubah. Untuk sementara, beberapa manusia mungkin mencoba memberi kita sedekah karena rasa bersalah. Tapi cepat atau lambat, kebanyakan dari mereka akan kembali ke kebiasaan lama mereka.”

Namanya Bowle. Ia masih muda, tetapi ia membawakan dirinya dengan kebijaksanaan seseorang yang jauh melampaui usianya.

“Jauh dari pandangan, jauh dari pikiran, ya?” gumamku.

Download di Batchmanga.in

“Hm?” Bowle memiringkan kepalanya.

“Ah, bukan apa-apa,” jawabku santai.

“Kalau begitu,” katanya sambil mengangguk kecil. “Akhir-akhir ini, kami memikirkan cara untuk menjadikan kemampuan kami sebagai mata pencaharian. Jika bahkan 10 persen hyuman yang bekerja sama dengan kami selama krisis ini tetap menjalin hubungan yang saling menguntungkan, maka seluruh cobaan ini tidak akan hanya menjadi kenangan buruk. Setidaknya, bagi kami.” Ia tersenyum tipis, dan aku merasa sedikit tenang saat mengamatinya sejenak.

“Ya, masuk akal,” kataku. “Hari ini, Aqua, Eris, dan aku akan berangkat. Aku akan meninggalkan beberapa orang di sini, jadi kalau ada apa-apa, kabari saja mereka.”

“Kau mau keluar?” Telinga Bowle berkedut, dan kumisnya bergetar karena terkejut.

“Ya. Jaga dirimu,” kataku sambil melambaikan tangan kecil.

Berbicara dengan Bowle tidak hanya meredakan kegugupanku, tetapi juga mengingatkanku betapa hebatnya kucing.

Dengan senyum masih tersungging di bibirku, aku melangkah keluar dari gedung yang setengah runtuh itu.

“Aqua, Eris. Kita menuju ke akademi.” Aku mengirim pesan telepati itu bukan sebagai permintaan, melainkan perintah langsung.

Hampir seketika, dua bayangan muncul di hadapanku, begitu cepatnya sehingga mereka seperti keluar dari kisah ninja.

“Selamat pagi, Tuan Muda. Hari ini, kita akan menyerang, ya?” tanya Aqua.

Download di Batchmanga.in

“Selamat pagi,” Eris menimpali. “Tidak ada mutan yang terdeteksi di sekitar sini. Semuanya aman.”

Cara dia mengatakannya, seolah-olah dia sedang melaporkan pekerjaan yang dilakukan dengan baik, membuatku agak curiga. Aku percaya dia tidak akan berbohong dalam situasi seperti ini, tapi tetap saja…

“Oke. Terima kasih atas kerja kerasnya,” jawabku, menepis keraguanku. “Setelah bertemu kepala sekolah, kita akan bergabung dengan unit pemusnah mutan.”

“Shiki-sama dan Mio-sama juga akan bergabung dengan kita, kan?” tanya Aqua.

“Susunan pemain yang kuat,” imbuh Eris sambil mengangguk pada dirinya sendiri.

“Kalian berdua fokus saja bersembunyi dan awasi sekelilingku,” perintahku. “Kalau terjadi apa-apa, kirim pesan saja.”

“Dimengerti,” kata mereka berdua.

Sebelum pasukan negara lain terlibat, kami perlu menunjukkan kehadiran kami. Itulah alasan utama kami bergabung dengan unit pemusnahan.

Pokoknya, prioritas saya adalah keselamatan. Kalau bisa menghindari perkelahian, saya akan menghindarinya.

Rencananya sederhana: Tetap hidup.

Jika aku mati—meskipun itu mustahil—aku mungkin akan menyeret semua penghuni Demiplane bersamaku. Karena itu, pertahanan adalah prioritas utamaku.

Download di Batchmanga.in

Mungkin pendekatan saya akan berubah jika saya sepenuhnya memahami hubungan antara diri saya dan Demiplane, tetapi untuk saat ini, saya tidak mengambil risiko apa pun.

Setelah menerima perintahku, Aqua dan Eris menghilang sekali lagi.

Baiklah, saatnya bergerak.

“Oi! Bos Kuzunoha!”

“—!”

Siapa?

Sebuah suara memanggil saat aku mulai menuju pintu keluar.

“Bos Kuzunoha” adalah nama yang sering kudengar dari orang-orang yang berlindung di sini, tetapi ketika aku berbalik, aku melihat sosok yang familiar: wanita yang kutemui di rumah bordil.

“Ah, selamat pagi, Estelle-san. Kamu terlihat sehat,” tulisku.

Pertama, dia memanggilku “bocah.” Lalu, “Sensei.” Dan sekarang, “bos.” Kurasa aku belum pernah bertemu seseorang yang begitu sering mengubah cara mereka memanggilku.

Kalau dipikir-pikir, mungkin dialah yang memulai semua ini, “bos Kuzunoha”. Dia tipe yang suka menyesuaikan kata-katanya berdasarkan bagaimana dia memandang suatu hubungan.

“Selamat pagi,” sapanya sambil menyeringai. “Cara menyapa yang agak kaku. Kau tidak perlu seformal itu dengan orang sepertiku, tahu. Membuatku merasa harus membalas dengan sopan.”

“Maaf,” jawabku. “Itu memang sifatku.”

Sejujurnya, beginilah caraku bersikap terhadap manusia pada umumnya. Aku terbiasa menjaga interaksiku tetap seperti bisnis.

Download di Batchmanga.in

Aku berkata pada diriku sendiri bahwa aku mencoba untuk berintegrasi ke dalam masyarakat manusia, tetapi kenyataannya, aku tidak punya niat untuk terlibat terlalu dalam.

Perasaan apa sebenarnya ini ...?

“Hah. Yah, terserahlah,” gumam Estelle, menatapku dengan sedikit rasa ingin tahu. “Oh, ya. Aku memanggilmu karena aku ingin bertanya—aksesori yang kita sita kemarin, apa kita harus terus mengumpulkannya kalau kita melihatnya hari ini?”

“Ya, itu yang terbaik. Mereka mungkin salah satu penyebab di balik seluruh insiden ini. Kita baru akan tahu pasti sampai akademi menyelidiki lebih lanjut.”

“Oke. Aku akan mengurusnya.” Dia mengangguk, lalu mengangkat sebelah alisnya. “Jadi, kamu mau pergi hari ini?”

“Ya. Situasi di daerah kumuh ini sudah tenang, jadi saya akan pergi ke akademi untuk memeriksa para siswa dan menilai keadaan kota.”

Estelle mendengus pelan, menyilangkan tangan. “Fakta bahwa kau bisa mengatakannya begitu santai sungguh mengesankan. Bukan berarti aku berhak mengatakannya, tapi dengar—hidupmu cuma sekali. Terlalu percaya diri dan arogansi hanya akan memperpendeknya. Jadi, hati-hati di luar sana.”

“Saya menghargai perhatian Anda. Saya serahkan semuanya di sini kepada Anda,” tulis saya sambil tersenyum lembut.

“Dan satu hal lagi,” tambahnya sambil menyeringai. “Setelah semua kekacauan ini selesai, aku akan memberi tahu atasanku tentangmu. Kau mungkin akan mendapat imbalan. Bahkan mungkin membuka beberapa peluang menguntungkan untukmu di kemudian hari.”

Download di Batchmanga.in

“Ah, baiklah, saya hanya menjalankan bisnis kecil, jadi saya tidak yakin berapa banyak peluang yang akan ada… tapi tolong sampaikan salam saya.”

Bos rumah bordil, ya? Itu kedengaran seperti mafia atau yakuza bagiku. Apa boleh terlibat dengan orang-orang seperti itu?

Baiklah, asal aku membawa Tomoe atau Shiki, aku akan punya cadangan kalau terjadi apa-apa.

Aku memberinya anggukan kecil sebelum menuju pintu masuk daerah kumuh itu, di sana aku memberi tahu para manusia setengah bersenjata yang menjaga gerbang bahwa aku akan keluar.

Lalu, aku melangkah ke jalan.

Meski baru beberapa hari berlalu, kota itu sudah hancur.

Jika aku fokus, aku bisa mendengar pertempuran di kejauhan—teriakan, jeritan, ratapan orang-orang yang kehilangan sesuatu… atau seseorang.

Ini adalah keadaan darurat, namun saya sudah mulai terbiasa dengannya.

Kegelisahan yang menyebar di antara masyarakat bermula dari dua hal:

Tidak akan mengherankan jika kepanikan meletus kapan saja.

Tapi saya? Saya punya informasi.

Aku masih bisa menggunakan telepati untuk memantau keadaan, dan Aqua serta Eris terus memberiku informasi terbaru tentang lokasi para mutan dan pasukan akademi. Aku bisa menghindari pertemuan yang tidak perlu dan bergerak secara strategis.

Download di Batchmanga.in

Oleh karena itu, situasi ini tidak menimbulkan rasa takut apa pun dalam diri saya.

Sekarang setelah aku mengambil peran yang lebih aktif, aku bahkan mungkin bertemu dengan Jin dan murid-murid lainnya, atau Rembrandt dari Persekutuan Pedagang.

Alih-alih merasa khawatir, saya malah merasa... anehnya gembira.

Mereka pasti sudah mendengar Raja Limia memujiku, berkat Shiki. Pasti seru melihat reaksi mereka secara langsung.

Dengan setiap kabar terbaru dari Aqua dan Eris, aku menyesuaikan ruteku, menghindari mutan dan manusia serigala yang panik, dan terus berjalan menuju akademi.

※※※

“Instruktur sementara Raidou! Beraninya kau absen dari akademi di saat krisis?!”

“Maafkan saya,” jawab saya datar. “Saya diberi tahu oleh para pengikut saya bahwa kepala sekolah sedang aktif membasmi para mutan. Karena itu, saya mengambil inisiatif untuk mengumpulkan personel yang tidak terluka dan membantu mengevakuasi warga sipil.”

“Absurd! Warga sipil tidak penting! Situasi ini akan selesai setelah para mutan dilenyapkan! Kenapa kau, bahkan sebagai instruktur sementara, harus membuang-buang waktu membantu pelarian mereka?! Kau seharusnya mengikuti perintahku!”

Saat saya tiba di akademi dan memasuki tempat perlindungan tempat kepala sekolah dan pejabat lainnya berlindung, saya disambut dengan rentetan teriakan marah.

Download di Batchmanga.in

“Ya. Aku bertindak atas kemauanku sendiri,” aku mengakui dengan tenang. “Mengingat kondisi gangguan telepati saat ini, aku tidak bisa melapor lebih cepat. Itulah sebabnya aku datang langsung ke sini.”

Tempat perlindungan itu terletak di bawah halaman tengah akademi, dan konon bentengnya jauh lebih kuat daripada tempat perlindungan lain di kota itu.

Alih-alih evakuasi massal, desainnya mengutamakan fungsionalitas strategis. Berbagai perangkat pemantauan telah dipasang untuk memantau kondisi eksternal, menjadikannya lebih seperti pusat komando darurat daripada tempat berlindung.

Beberapa ruangan di sebelahnya telah dijadikan tempat tinggal, tempat para instruktur dan sejumlah personel penting tinggal. Ruangannya ringkas namun efisien—kualitas lebih penting daripada kuantitas.

Tentu saja, mereka telah mengamankan telepati tingkat tinggi, yang memungkinkan aliran perintah dan pembaruan yang konstan antara unit-unit yang tersebar di seluruh kota.

Di sinilah saya, dimarahi di tengah semua ini.

Amarah sang kepala sekolah begitu dahsyat, urat-uratnya melotot seolah bisa pecah kapan saja. Rentetan hinaannya yang tak henti-hentinya bahkan lebih keras daripada hinaan perwakilan Serikat Pedagang, tak menunjukkan tanda-tanda akan berhenti.

Kali ini, saya tidak terguncang sedikit pun.

Dulu waktu ketemu Zara, mungkin saya lengah, tapi sekarang saya tahu persis apa yang harus dilakukan. Tidak ada yang perlu dikhawatirkan.

Download di Batchmanga.in

Saya bahkan sempat berpikir, “ Bukankah lebih baik kita membicarakan argumen ini di tempat pribadi?” Kalian hanya menghalangi semua orang.

“Dua kota di dekat kita benar-benar sunyi! Kita tidak tahu apa yang terjadi di sana! Mengerti?!” teriak kepala sekolah. “Ini bencana terburuk dalam sejarah kota ini! Tapi—kau— kau —!!!”

Ya, aku mengerti, tapi...

Berapa banyak yang diharapkan orang tua ini dari seorang instruktur sementara?

Tentu, secara teknis saya adalah bagian dari pasukan akademi, tetapi apakah itu cukup untuk membenarkan tingkat kemarahan ini?

Tidak mungkin dia percaya bahwa hanya karena murid-muridku bisa bertarung dengan baik, instruktur mereka harus cukup kuat untuk menghabisi semua mutan sendirian.

Baiklah, saya bisa melakukannya, tetapi tetap saja.

Jika dia semarah ini dengan ketidakhadiranku, maka Pasukan Ungu mungkin menderita banyak korban dan kelelahan, terlepas dari kemenangan apa pun yang telah mereka raih. Aku belum menerima laporan terperinci tentang situasi mereka—aku harus bertanya nanti.

Beberapa instruktur mungkin telah meninggal sebelum mereka sempat masuk akademi, dan saya membayangkan yang lainnya telah meninggalkan kota.

Mereka yang lari tidak akan bisa mengeluh jika mereka ditembak di tempat, tetapi karena mengenal pria ini, dia mungkin akan meludahi makam orang-orang yang gugur juga.

Download di Batchmanga.in

Aku lega karena ternyata Tomoe yang berdiri di sampingku.

Jika Mio ada di sini... menenangkannya pastilah menjadi mimpi buruk.

Karena ingin memeriksa murid-muridku, aku menyuruh Mio dan Shiki menunggu di salah satu asrama. Mereka melaporkan bahwa beberapa mutan telah muncul di area itu, tetapi mereka menangani semuanya dengan hati-hati dan tanpa masalah.

Mereka bahkan telah mengamankan sampel dan mengirimkannya ke Demiplane. Rupanya, mereka telah berhasil mengumpulkan lima mayat—lebih dari cukup untuk dianalisis.

“Kepala Sekolah,” sebuah suara tegas menyela. “Raidou tidak hanya memastikan evakuasi kami aman, tetapi dia juga berani menghadapi bahaya di luar untuk kembali ke akademi. Sudahlah, cukup teguranmu.”

Kemarahan kepala sekolah tiba-tiba terhenti.

“Putri Lily... dan Sairitsu-sama...” gumamnya sambil berkedip karena terkejut.

Aku menoleh dan melihat mereka berdua berdiri berdampingan.

“Kepala Sekolah,” tambah Sairitsu dengan anggun. “Saya juga meminta Anda untuk mengesampingkan pertanyaan apa pun tentang tindakannya untuk saat ini. Prioritas kita seharusnya adalah menyelesaikan krisis ini.”

Jadi, dia juga membela saya. Dengan kedua orang ini yang turun tangan, kepala sekolah akhirnya mulai mengalah.

Download di Batchmanga.in

“Tentu saja, aku mengerti,” gerutunya sambil membetulkan postur tubuhnya. “Namun, sebagai kepala akademi ini, aku tidak bisa begitu saja mengabaikan perilaku sembrono seperti itu…”

Bisa aja.

Dia tidak memikirkan siapa pun kecuali dirinya sendiri saat dievakuasi. Kalau tidak salah ingat, dia bahkan bersandar di bahu sekretarisnya untuk menopang tubuhnya—dan sekarang dia mencoba bersikap seperti pemimpin yang bertanggung jawab?

Putri Lily dan Sairitsu jauh lebih tenang daripadanya.

Apakah karena situasi pertempurannya sedang tidak bagus? Atau memang ini sifat aslinya?

Mungkinkah ini salah satu kasus di mana seseorang memiliki kemampuan rata-rata tetapi terampil dalam manuver politik?

Kalau saja dia seseorang yang memegang jabatan penting tetapi tidak memiliki kemampuan yang dibutuhkan, mungkin saya akan merasa punya hubungan kekerabatan dengan dia.

Tidak, bukan itu.

Rasanya lebih seperti rasa jijik terhadap seseorang yang terlalu mirip denganku. Aku sama sekali tidak ingin membantunya. Dan sama sekali tidak berniat terseret ke dalam perebutan kekuasaan.

“Demi kebaikan kita, maukah kau mempertimbangkannya kembali?” desak Putri Lily.

“Kami dengan rendah hati meminta pengertian Anda,” tambah Sairitsu sambil menundukkan kepalanya.

Download di Batchmanga.in

Kepala sekolah mendecak lidah dan menggaruk kepalanya dengan frustrasi sebelum mendesah enggan.

“Kalau kalian berdua memaksa… Baiklah.” Dia mengalihkan tatapan tajamnya kembali kepadaku. “Instruktur sementara Raidou.”

“Ya?”

“Kau akan mengawasi pemusnahan mutan di distrik timur laut Rotsgard. Kau boleh menggunakan karyawan perusahaan dagangmu, jika perlu. Mengerti? Sekarang, buktikan dirimu dan lunasi aibmu.”

Wah. Bukan cuma bantu-bantu, tapi tanggung jawab penuh?

Itu permintaan yang cukup besar untuk dilontarkan kepadaku begitu saja.

Dengan anggukan, aku menjawab, “Aku akan melakukan yang terbaik untuk memenuhi harapanmu—”

Tapi kepala sekolah memotongku. “Ketika murid-murid tak berguna itu bangun dari tidurnya, kau bisa memanfaatkan mereka juga.”

“Tentu saja.” Aku menggertakkan gigiku mendengar ucapan yang sama sekali tidak perlu itu.

Jin dan yang lainnya tidak lumpuh. Bahkan luka Amelia pun telah disembuhkan sepenuhnya oleh Shiki pada hari pertempuran.

Satu hari istirahat sudah lebih dari cukup bagi mereka untuk bergerak lagi.

Download di Batchmanga.in

Kepala sekolah mungkin tidak tahu rinciannya, tetapi Mio dan Shiki-lah yang memutuskan untuk menidurkan mereka, bukan karena mereka lemah, tetapi untuk mencegah kecerobohan yang tidak perlu dari para siswa sendiri dan beberapa instruktur yang terlalu bersemangat.

Aku juga menyetujuinya. Saat kepala sekolah pergi, aku membungkuk kecil.

Timur laut, ya?

Dan begitu saja, aku ditugaskan ke area masalah Serikat Pedagang. Itu mungkin distrik dengan prioritas tinggi.

Jika mereka mempercayakannya kepada kami, itu berarti pasukan akademi sepenuhnya dikerahkan di tempat lain—pasti disibukkan dengan perlindungan fasilitas penting akademi.

Ya... Situasinya sama sekali tidak terlihat baik. Aku sudah membuat Tomoe menunggu cukup lama.

Dengan pikiran itu, aku menoleh padanya. Menyadari tatapanku, dia mengangguk kecil.

Itu saja.

Hah? Tomoe memang nggak biasanya melontarkan komentar sinis.

Ah, tapi Putri Lily dan Sairitsu masih di sini. Itu menjelaskan semuanya.

“Putri, Sairitsu-sama—terima kasih kalian berdua,” tulisku.

Download di Batchmanga.in

“Tidak perlu berterima kasih,” jawab Putri Lily sambil tersenyum lembut. “Kau menyelamatkan hidupku—sungguh. Pahlawan Kekaisaran seharusnya juga sedang dalam perjalanan ke sini, tapi kami belum melihat tanda-tanda kedatangannya. Aku turut prihatin dengan penduduk kota ini. Terakhir kali aku memeriksa, komunikasi telepati masih berfungsi, tapi kami belum menerima kabar terbaru…”

Ekspresinya berubah muram.

“Aku juga berterima kasih padamu,” tambah Sairitsu. “Seandainya kita bisa menjaga kontak telepati di hari pertama, unit wyvern yang membawa bala bantuan dan perbekalan pasti sudah dijadwalkan tiba besok.”

Begitu. Jadi itu sebabnya Tomoe bilang kita akan bergerak hari ini—karena wyvern Sairitsu seharusnya tiba besok.

“Jangan khawatir,” tulisku. “Aku akan melakukan segala dayaku untuk memastikan kalian berdua tidak terluka di Rotsgard.”

“Sungguh melegakan, Raidou.” Senyum kembali tersungging di wajah Putri Lily. “Aku ingin sekali bicara denganmu sebelum kembali ke Kekaisaran. Bolehkah aku memanggilmu setelah keadaan membaik?”

Seorang putri dari negara dengan pahlawan, ya?

Raja Limia sangat dipengaruhi oleh pahlawannya.

Apakah dia sama?

Download di Batchmanga.in

Ia memperlakukan saya, seorang pedagang dan rakyat jelata, dengan tingkat keakraban tertentu, yang membuat saya bertanya-tanya—mungkinkah ia juga telah dipengaruhi oleh orang Jepang?

Satu hal yang pasti: Dia terbiasa memegang kekuasaan yang luar biasa. Satu kesalahan kecil dalam audiensi pribadi dengannya bisa berakibat fatal.

“Tentu saja. Saya akan merasa terhormat untuk berkunjung, jika saya bisa mengajak Tomoe,” tulis saya.

“Begitu.” Putri Lily terdiam sejenak, lalu tersenyum lagi. “Aku akan menantikannya.”

Bagus.

Dengan adanya Tomoe, saya tidak perlu khawatir dengan keheningan yang canggung.

“Raidou-dono,” kata Sairitsu selanjutnya, suaranya dipenuhi kekhawatiran. “Mutan-mutan ini sangat tangguh, bahkan para elit akademi pun kesulitan melawan mereka. Harap berhati-hati.”

“Tomoe akan bersamaku, jadi tidak perlu khawatir. Dia sangat kuat. Tapi aku menghargai perhatianmu, Sairitsu-sama.”

“Kau akan membawanya bersamamu?” Alis Sairitsu terangkat karena terkejut.

“Kepala sekolah bilang aku butuh bantuan karyawanku. Tomoe pengikut yang bisa diandalkan.”

Download di Batchmanga.in

“Memang,” Sairitsu mengangguk setuju. “Berkat kehadirannya, aku bisa menjalani beberapa hari terakhir tanpa rasa khawatir. Seharusnya aku tidak menahanmu lebih lama lagi. Tuan Raidou, semoga keberuntungan menyertaimu.”

“Terima kasih… Ayo pergi, Tomoe.”

“Tentu saja,” jawab Tomoe sambil mengikuti di belakangku.

Saat keluar dari tempat perlindungan bawah tanah, saya sesaat dibutakan oleh cahaya terang di luar.

Pencahayaan di dalam sudah cukup, tetapi tidak dapat menandingi cahaya alami dunia luar.

Saat mataku mulai terbiasa, aku mempercepat langkahku menuju salah satu asrama mahasiswa yang telah diubah menjadi tempat penampungan.

“Ini awal yang bagus,” ujar Tomoe sambil berjalan di sampingku. “Sekarang, ayo kita panggil Mio dan Shiki dan selesaikan ini secepatnya.”

“Ya.”

“Kau berhasil menghadapi kepala sekolah itu,” tambahnya, geli. “Dan dukungan tak terduga dari Putri Lily dan Sairitsu sungguh luar biasa. Lagipula, memberi tahu sang putri bahwa aku akan menemanimu di pertemuan kita nanti adalah langkah yang bijaksana.”

“Entah kenapa, tapi aku merasa agak tenang setelah semua itu,” akuku. “ Mungkin karena aku sudah tahu apa yang harus kulakukan. Setelah kita mulai membersihkan distrik timur laut, aku ingin kau menceritakan bagaimana kau menjelaskan teleportasi kepada para tamu.”

Download di Batchmanga.in

“Sesuai keinginanmu,” akunya.

Jika ada yang akan melakukan kesalahan, itu adalah saya, jadi saya perlu meninjau dan memperkuat cerita untuk memastikan konsistensi.

“Kamu dan Luto sudah menyusun rencananya,” kataku pada Tomoe, “jadi aku tak sabar untuk melihatnya terwujud.”

Saya yakin ada beberapa aspek brutal di dalamnya, tetapi saya percaya mereka tidak akan melakukan apa pun untuk merugikan posisi saya.

Jika saya hendak menggunakan kekuasaan, saya harus menerimanya sepenuhnya dan membiasakan diri dengannya.

“Serahkan saja pada kami. Untuk saat ini, Tuan Muda, fokuslah pada bagaimana Anda akan menangani Serikat Pedagang. Ketenangan Anda di akademi patut dipuji. Saya berharap hal yang sama akan terjadi ke depannya.”

“Saya akan melakukan yang terbaik.”

Tidak ada cara untuk menghindarinya sekarang—karena saya ditugaskan di timur laut, saya pasti akan bertemu dengannya.

Tidak ada gunanya menggambarkannya sebagai pertemuan yang tidak menguntungkan.

Sebaliknya, saya memilih untuk menganggapnya sebagai kesempatan untuk melihat Rembrandt lagi.

Itu adalah awal yang menjanjikan.

Kemudian, orang-orang akan mengingat hari ketiga ini sebagai titik balik serangan balik.

Download di Batchmanga.in

Bersamaan dengan itu, mereka akan mengingat peran yang dimainkan Perusahaan Kuzunoha di dalamnya.

※※※

Suasana di dalam asrama mahasiswa tak jauh berbeda dengan lokasi evakuasi lainnya. Lobi yang luas dipenuhi mahasiswa. Sebagian berada di luar, sebagian lagi sibuk dengan berbagai kegiatan di dalam asrama, tetapi secara keseluruhan, rasa lelah terasa begitu kuat.

Jin dan yang lainnya—masih tertidur—berada di area yang sama tempat para korban luka dirawat. Di sanalah Shiki dan Mio berada.

Begitu mereka melihatku, mereka bangkit hendak bergerak ke arah kami, tetapi aku memberi isyarat agar mereka tetap di tempat saat Tomoe dan aku menghampiri mereka.

“Kerja bagus, Shiki, Mio,” sapaku. “Para siswa tampak sangat kelelahan.”

“Tuan Muda,” sapa Shiki sambil membungkuk. “Setelah beberapa siswa berubah menjadi mutan kemarin, tak satu pun dari mereka bisa kembali ke kamar masing-masing. Hari ini, mereka semua berada di bawah tekanan yang luar biasa.”

“Membosankan,” gerutu Mio, tangan disilangkan. “Mereka semua terus mengulang omong kosong yang sama, seperti sekumpulan mainan rusak—’Apakah tempat ini benar-benar aman? Apakah kita benar-benar baik-baik saja di sini?’ Berulang kali.”

“Mio, lebih berhati-hatilah dengan kata-katamu.” Aku menatapnya tajam. “ Ini pertama kalinya mereka mengalami hal seperti ini. Tentu saja, mereka akan takut.”

Download di Batchmanga.in

“A-aku minta maaf,” gumamnya, mengalihkan pandangannya. Tidak banyak orang di sini yang masih punya energi untuk mengeluh, tetapi lebih baik menghindari rasa dendam yang tidak perlu.

“Yah, itu akan berubah setelah hari ini,” kata Tomoe. “Kalian berdua sudah siap, kan? Kita akan pindah.”

Baik Shiki maupun Mio mengangguk sebagai jawaban.

“Kalau begitu, bisakah kau membangunkan Jin dan yang lainnya? Aku ingin bicara dengan mereka sebelum kita berangkat.”

“Aku sudah membangunkan mereka beberapa saat yang lalu,” jawab Shiki. “Mereka masih lesu, tapi aku tidak ingin mereka setengah tertidur saat berbicara denganmu.”

Efisien seperti biasa, ya?

Kalau dipikir-pikir, lebih praktis membangunkan mereka sebelum saya tiba.

“Di mana mereka sekarang?” tanyaku.

“Di sana,” Shiki menunjuk ke seberang lobi. “Mereka sedang menjalani pemeriksaan kesehatan. Sebentar lagi mereka akan selesai.”

“Begitu. Kalau begitu, kalian semua tetap di sini dan bersiap untuk pindah kapan saja. Aku akan bicara dengan mereka sebentar.”

Setelah mendapat anggukan dari para pengikut saya, saya berjalan menuju sekelompok siswa yang sudah saya kenal. Mereka sedang berbicara dengan seorang dokter berjas putih yang tampak seperti perawat sekolah.

“Sudah lama ya, Jin. Semuanya,” sapaku.

Download di Batchmanga.in

“Sensei!”

Wah, itu benar-benar tersinkronisasi dengan sempurna.

“Kamu tertidur selama dua hari. Bagaimana keadaanmu?”

“Aku baik-baik saja sekarang,” jawab Jin sambil memutar bahu dan meregangkan lengannya. “Aku tidak tahu kita sudah dua hari di luar… tapi secara fisik, aku merasa baik-baik saja.”

“Ada apa?” tanya Izumo, sambil melirik ke sekeliling dengan gelisah. “Kota ini sepertinya masih belum kembali normal…”

“Aku belum bisa menghubungi keluargaku,” tambah Daena dengan khawatir. “Sensei, apa kau tahu sesuatu tentang mereka?”

Pertanyaan datang kepadaku dari segala arah.

Daripada memberikan semua informasi kepada mereka, lebih baik mengklarifikasi apa yang perlu dilakukan terlebih dahulu.

Lagipula… bukankah Daena punya istri dan anak…? Apakah mereka aman?

“Tenanglah,” tulisku sambil mengangkat tangan. “Meskipun kau sudah bangun, tubuhmu belum sepenuhnya pulih. Dan perlu kutegaskan—terburu-buru bertindak hari ini sama saja dengan bunuh diri.”

Kelompok itu terdiam.

“Masih banyak mutan di luar sana. Situasinya belum terselesaikan. Pasukan akademi sedang aktif berupaya membasmi mereka, yang berarti para siswa masih sangat dibatasi untuk bergerak di luar. Kalian beruntung masih hidup—jadi tetaplah di tempat, jangan melakukan tindakan gegabah.”

Download di Batchmanga.in

Aku mengamati wajah mereka.

Ya. Ketiganya pasti merencanakan sesuatu.

Daena dan saudara perempuan Rembrandt tampak sangat siap untuk bergerak.

“Tidak, kalian bertiga.”

“—?!”

Itu memperkuat kecurigaanku. Aku bahkan belum menyebut nama mereka, tapi mereka tampak menegang.

“Shifu, Yuno—orang tua kalian aman. Kalian bisa tenang dan tinggal di sini sedikit lebih lama. Daena, aku akan memeriksa situasi keluarga kalian. Tapi apa pun yang kalian lakukan, jangan bertindak sendiri. Tetap tenang.”

Bahkan setelah membaca gelembung ucapanku, mereka bertiga masih tampak tidak puas.

“Kalian mungkin sudah mendengar dari Shiki, tapi Raja Limia secara pribadi memuji usaha kalian. Kalian tidak perlu gegabah membahayakan diri sendiri. Saat ini, yang terpenting adalah tetap tenang dan bertindak rasional.”

“Tapi kotanya masih diserang, bukan?!” tanya Jin.

Jin… serius?

Dia bersemangat untuk terjun ke dalam pertarungan.

“Apakah kamu benar-benar ingin pergi ke sana?” tanyaku sambil menatapnya.

“Ya,” jawabnya setelah beberapa saat. “Kami bisa membantu. Kita sudah melawan Ilumgand, kan?”

Download di Batchmanga.in

“Dan apa yang terjadi kalau, selagi kau di luar sana, tempat ini diserang? Bagaimana kalau lebih banyak mutan muncul di asrama ini? Semua murid di sini pasti akan dibantai.”

Mereka semua membeku, ketegangan mengalir melalui mereka.

“Kemarin, saat kamu tertidur, mutan lain keluar dari antara para siswa.”

Saya dapat melihat mereka bergulat dengan kenyataan itu, menyadari bahwa bahkan di dalam barisan mereka sendiri, ancaman masih mengintai.

“Kita diperintah oleh kepala sekolah untuk menghabisi mutan-mutan di distrik timur laut. Itu artinya kita akan meninggalkan tempat ini tanpa penjagaan.” Aku membiarkan kata-kataku meresap. “Jin… setelah tahu itu, apa kau masih mau pergi?”

Dia tidak menanggapi.

“Saya ingin kalian semua tetap di sini dan melindungi siswa lainnya.”

Jin menggigit bibirnya.

“Aku akan membawa Shiki dan Mio bersamaku, yang berarti tempat ini akan menjadi rentan.”

Kenyataannya, Aqua dan Eris akan tetap mengawasi asrama, tetapi mereka tidak perlu tahu itu.

“Aku akan tinggal,” kata Jin akhirnya, suaranya hampir tak terdengar.

“Hm?” tanyaku sambil mengamatinya dengan saksama.

“Aku akan tetap di sini!” ulangnya, kali ini lebih keras. “Kalau kita bekerja sama, kita bisa mengatasinya. Tidak—kita yang akan mengatasinya.”

Download di Batchmanga.in

“Semangatnya begitu. Aku mengandalkanmu.” Aku mengangguk setuju. “Kalau kau bekerja dengan baik, aku akan memastikan Raja Limia mendengarnya. Sampai jumpa.”

Sambil berbalik, aku mengirim pesan telepati kepada pengawal rahasiaku: “Aqua, Eris. Aku butuh kalian berdua untuk menjaga asrama. Kalau Jin dan yang lainnya pergi, ikuti mereka.”

“Dipahami.”

“Mengerti.”

Setelah itu beres, aku segera bergabung kembali dengan Tomoe, Mio, dan Shiki.

“Maaf membuatmu menunggu. Ayo pergi. Shiki, aku butuh bantuanmu untuk menangani deteksi di area ini.”

Lalu, karena topiknya sensitif, aku mengirimkan permintaan berikutnya lewat telepati. “Dan… bisakah kau juga memeriksa istri dan anak Daena nanti? Aku benar-benar lupa soal mereka.”

“Aku sudah memastikan status mereka,” jawab Shiki. “Mereka bersembunyi di arena tempat aku menempatkan arach. Eva dan Luria juga bersama mereka.”

Wow.

Saya sungguh terkesan.

Belakangan ini, perspektif saya tentang mereka yang tak berdaya telah bergeser. Dulu saya percaya bahwa semua orang setara, terlepas dari kekuatan atau kemampuan mereka—bahwa setiap kehidupan manusia memiliki nilai intrinsik.

Download di Batchmanga.in

Keyakinan itu belum pupus. Aku tetap tidak menyalahkan siapa pun karena lemah.

Di sisi lain, saya mulai merasa bahwa wajar saja jika mereka yang tak berdaya diinjak-injak dengan kekerasan. Jika mereka memilih untuk menghabiskan waktu mereka untuk sesuatu selain menjadi lebih kuat, bukankah itu konsekuensi dari prioritas mereka?

Bukankah itu keputusan mereka?

Saya mulai tidak peduli lagi dengan nyawa yang hilang karenanya. Tapi saya tahu itu cara berpikir yang menyimpang.

Siapakah saya untuk berbicara?

Aku hanyalah seorang anak kecil tanpa bakat apa pun selain memanah. Namun, pikiran-pikiran ini tak kunjung berhenti. Terkadang, aku merasa gelisah dengan sudut pandangku sendiri.

Itulah sebabnya saya merasakan penghargaan dan kejutan yang tulus pada bagaimana Shiki, yang pastinya termasuk di antara yang terkuat di dunia ini, telah mengambil inisiatif untuk melindungi keluarga Daena.

Itu melegakan.

“Baiklah, ayo kita bergerak. Perhentian pertama—Persekutuan Pedagang.”

Sudah dua hari berlalu, tetapi pasangan Rembrandt masih hidup dan sehat. Para pengawal mereka, manusia kadal, telah melakukan pekerjaan yang luar biasa.

Dengan pemusnahan mutan sebagai hadiah, aku kembali ke tempat di mana, beberapa hari yang lalu, aku mengalami salah satu pertemuanku yang paling pahit.

Download di Batchmanga.in

※※※

Pemusnahan.

Itulah satu-satunya cara untuk menggambarkan perjalanan kami ke Serikat Pedagang. Aku belum memberikan instruksi khusus tentang cara menetralkan mutan-mutan itu, jadi selagi Tomoe berjalan di sampingku, Mio dan Shiki menginjak-injak makhluk-makhluk itu dengan brutal tanpa usaha.

Itu adalah pembantaian total.

“Rasanya seperti kita merobek rahang mereka,” gumamku tanpa berpikir.

“Ah, jadi maksudmu, ‘di bawah penghakiman Dewi Pembalasan,’” jawab Shiki langsung, mengejutkanku.

Kenapa dia tahu itu? Dan parahnya lagi, interpretasinya salah total.

“Dewi?” Mio bersemangat, menyadari arti kata yang berbeda.

Aku mendesah. “Shiki, Kalashnikov tidak merujuk pada dewi. Itu nama perancang AK-74, senapan yang digunakan untuk balas dendam, bukan hukuman ilahi.”

“Ah, begitu.” Shiki mengangguk. “Aku kira itu nama seorang dewi.”

Aku menggelengkan kepala.

Di antara buku-buku yang direkonstruksi dalam ingatan saya, ada beberapa manga. Namun, saya tidak menyangka Shiki akan menjadi tipe yang suka membacanya.

“Mio,” aku menambahkan sebelum dia sempat berpikir, “ini tidak ada hubungannya dengan dewi itu , jadi jangan khawatir.”

“Hmph.” Dia tampak kecewa namun tidak mendesak lebih jauh.

Download di Batchmanga.in

“Entahlah apa yang membuatnya begitu sibuk,” lanjutku sambil melirik Tomoe. “Tapi menurut Luto, dia sedang sibuk.”

“Aku juga tidak tahu alasannya,” aku Tomoe. “Tapi sepertinya dia tidak punya waktu untuk memikirkan situasi ini.”

Namun, seluruh kejadian ini penting. Pikirannya bahkan lebih sulit dipahami daripada pikiran Rona.

Sambil terus mengobrol dan membersihkan mutan, kami segera tiba tepat di depan pintu masuk guild. Jumlah mutan yang kami bunuh sejauh ini sudah lima belas.

Berdasarkan deteksi Shiki, sebuah unit Serikat Pedagang sedang bertempur melawan beberapa dari mereka. Namun, serikat itu sendiri tidak mengalami serangan langsung.

Karena kami secara resmi ditugaskan untuk melakukan pembasmian, kami tidak pernah menghindari konfrontasi—apa pun yang menghadang kami, kami hancurkan begitu saja.

Sekarang, saya perkirakan seharusnya hanya ada segelintir mutan tersisa di area itu.

“Shiki, berapa yang tersisa?” tanyaku.

“Enam,” jawabnya, “tidak termasuk mereka yang sedang bertempur.”

“Lebih dari yang kuduga,” gumamku sambil melirik ke arah guild. “Apa kita akan ke guild dulu?”

“Sepertinya begitu,” Shiki membenarkan.

Download di Batchmanga.in

“Tuan Muda,” Mio angkat bicara, dengan bersemangat bergeser ke sampingku, “kalau Tuan Muda mau, aku bisa mengurus mereka sekarang.”

“Terima kasih, Mio, tapi kami baik-baik saja.” Aku mengangguk kecil, menenangkan rasa haus darahnya sebelum melanjutkan perjalanan menuju guild.

Saat saya berjalan, sebuah pikiran acak terlintas di benak saya.

Sebenarnya, siapa sih nama asli Dewi itu?

Jika dia kenal Tsukuyomi-sama, maka mungkin dia punya nama yang terkenal, yang pasti aku kenali.

Aku sungguh tidak menginginkan itu.

Jika dia ternyata seorang dewi dengan reputasi baik, itu akan sangat mengecewakan.

“Tuan Muda,” Tomoe tiba-tiba berbicara. “Para manusia kadal sedang menunggu untuk menyambut kita. Rembrandt juga bersama mereka.”

“Tomoe, aku akan membiarkannya saja untuk saat ini, tapi jangan panggil dia dengan nama tanpa gelar kehormatan.” Aku menghela napas, lalu menoleh ke Mio. “Dan, Mio, saat kita bertemu perwakilan guild, jangan lakukan apa pun. Mengerti?”

“Serahkan saja padaku,” Tomoe meyakinkan sambil menyeringai tipis.

“Tentu saja,” gumam Mio, menyilangkan tangan. “Sekalipun dia diserang monster, aku tak akan melakukan apa pun.”

Download di Batchmanga.in

“Mio,” kataku datar, menyipitkan mata. “Kalau dia diserang, tolong bantu dia.”

Dia mengalihkan pandangannya. “Baiklah.”

Itu bahkan lebih buruk!

Saat aku melihat Zara, perwakilan serikat, berdiri di samping Rembrandt, aku merasakan gelombang pusing dan mual melandaku.

Detak jantungku melonjak. Tak diragukan lagi, pria ini adalah yang kedua setelah Dewi dalam hal membuatku tak nyaman.

Tetap saja, menghindarinya bukanlah pilihan. Lagipula, hari ini adalah hari penting bagi Perusahaan Kuzunoha.

Sambil menguatkan diri, saya melangkah maju untuk menemui mereka.

“Sudah lama tak jumpa, Perwakilan, Rembrandt-san. Saya lega melihat kalian semua selamat. Gangguan telepati menunda kedatangan saya, tetapi atas perintah Kepala Sekolah, saya di sini untuk melenyapkan mutan di distrik timur laut.”

Rembrandt menjawab lebih dulu. “Senang melihatmu selamat, Raidou-dono.” Tapi sebelum aku sempat bereaksi, ia melangkah maju dan tiba-tiba memelukku.

“Apakah putri-putriku aman? Mereka tidak terseret ke medan perang, kan?!” Suaranya, meskipun pelan, mengandung desakan yang dalam dan putus asa.

Napasnya menggelitik!

Download di Batchmanga.in

“Tenanglah,” tulisku. “Putri-putrimu belum melangkah ke medan perang. Dan sebagaimana aku telah menugaskan pelindung untukmu dan istrimu, aku juga telah menempatkan wali yang andal untuk mereka. Mereka aman.”

Akhirnya dia melepaskannya, menciptakan sedikit jarak di antara kami. Karena dia bicara secara pribadi, aku memastikan balasanku hanya terlihat olehnya juga.

Melihat keadaannya, dua hari tanpa kontak yang semestinya dengan putri-putrinya pasti sangat menyiksa baginya.

Shifu dan Yuno benar-benar dicintai, ya?

Sekalipun itu Rembrandt-san, aku tidak begitu senang dipeluk oleh pria lain.

“Lama tak jumpa, Raidou,” Zara angkat bicara, wajahnya tampak kelelahan. “Melihatmu di sini berarti tokomu masih bertahan. Kalau tidak salah, tokonya ada di sekitar tengah jalan utama, kan?”

Ugh. Bahkan suaranya membuatku gelisah.

“Tidak, tokonya sudah hancur,” jawab saya. “Tidak ada korban jiwa di antara karyawan saya, dan tidak ada barang yang hilang. Namun, kami tetap tinggal di tempat pengungsian, jadi saya tidak tahu kondisi tokonya sekarang.”

“Begitu,” Zara menghela napas, mengusap pelipisnya. “Beberapa tempat penampungan disusupi mutan dan musnah total. Aku lega mendengar orang-orangmu selamat.”

Apa? “Lega”?

Download di Batchmanga.in

Bukan itu yang kuharapkan. Kukira dia akan marah besar, sama seperti kepala sekolah. Apa dia terlalu lelah untuk marah-marah? Meski begitu, dia bukan tipe orang yang mudah marah.

Zara adalah pria dengan jiwa yang teguh—setidaknya, begitulah aku selalu melihatnya. Mungkinkah serangan terhadap sebuah kota mengubahnya sebanyak ini? Ataukah semua ini hanya sandiwara? Apakah Rembrandt-san telah melakukan sesuatu?

Tidak, itu tidak masuk akal. Itu tidak perlu dalam situasi ini. Melelahkan sekutu hanya akan menjadi bumerang.

Namun sekali lagi, ini adalah Rembrandt—dia bisa saja mengaturnya untuk mendapatkan kompensasi lebih besar di kemudian hari.

Karena Serikat Pedagang menangani asuransi komersial, mungkin ia mengincar pembayaran yang lebih besar dari otoritas yang lebih tinggi—entah manajemen atas serikat tersebut atau kota itu sendiri.

“Haha, kaget melihat betapa berbedanya dia dari terakhir kali?” Rembrandt terkekeh, membaca pikiranku. “Dia belum pernah mengalami serangan seperti ini di kota sebelumnya, jadi tentu saja, dia kelelahan. Lagipula—” Dia melirik ke arah dua sosok gagah di dekatnya. “Saat ini, dengan Kuuga-dono dan Ganmu-dono yang berjaga, dia tidak bisa bersikap terlalu agresif terhadapmu. Benar begitu, kan?”

Zara tersentak, mulutnya berkedut saat dia berusaha menjawab.

“Diam!” bentaknya, jelas-jelas gelisah. Namun sesaat kemudian, ekspresinya menajam, dan suaranya terdengar lebih familiar. “Lagipula, dengan makhluk sekuat ini di bawah komandomu, bukankah seharusnya kau sudah menghabisi mutan yang tersisa? Kenapa kau baru bertindak sekarang?”

Download di Batchmanga.in

Ah. Itu dia.

Aku sudah menunggu pertanyaan itu. Meski sikapnya lebih lemah dari sebelumnya, tatapannya yang tajam dan menyelidik telah kembali.

“Oh, dan aku lupa bilang,” Rembrandt tiba-tiba menambahkan, “Aku sudah bilang padanya, dan hanya padanya, bahwa mereka berdua ada di bawah komandomu. Kupikir itu akan membuat negosiasi lebih lancar. Maaf karena bertindak sendiri.”

Itu baik-baik saja.

Asal dia hanya memberitahu perwakilan serikat, itu tidak menjadi masalah.

“Pasukan akademi sepenuhnya berfokus pada pemusnahan,” jelasku. “Saya berada di coliseum, dan setelah serangkaian kejadian, saya dipindahkan ke salah satu tempat evakuasi. Namun, tempat evakuasi itu pun terancam, dan menjadi jelas bahwa kami tidak bisa mengandalkan akademi untuk tindakan cepat. Berdasarkan pertimbangan saya sendiri, saya memprioritaskan koordinasi dengan karyawan perusahaan saya untuk mengevakuasi warga sipil dan mengamankan tempat evakuasi. Setelah keadaan tenang, saya pergi ke akademi, tempat kepala sekolah menugaskan saya untuk upaya pemusnahan ini.”

“Aku mengerti.” Ekspresi Rembrandt sedikit menggelap.

Apakah dia mengartikan itu bahwa Shifu dan Yuno masih belum aman?

Download di Batchmanga.in

Melihat reaksinya, aku memutuskan untuk melanjutkan. “Dalam perjalanan ke sini, aku juga melihat bukti penjarahan. Berapa kerusakan yang bisa ditaksir Serikat Pedagang?”

“Kami menerima saran orang ini,” jawab Zara sambil menyodorkan dagunya ke arah Rembrandt, “dan mulai menilai kerusakan, membasmi mutan, dan mengamankan warga sipil yang tidak terluka secara bersamaan. Kami masih belum tahu persis kerugiannya, tetapi sebagian besar pedagang sudah menutup toko dan inventaris mereka.”

Dia mengusap jenggotnya yang tak terawat—dia bahkan belum bercukur dan tampak beberapa tahun lebih tua daripada saat terakhir kali aku melihatnya.

“Masalah sebenarnya adalah kita kekurangan tenaga,” lanjutnya. “Kita punya uang. Banyak sekali. Tapi kita sudah mencapai batas maksimal jumlah petualang dan tentara bayaran yang tersedia. Dengan setiap kematian, pasukan kita semakin menyusut. Dan tanpa cara untuk berkomunikasi dengan dunia luar dengan baik, kita benar-benar kehabisan pilihan.”

Zara tidak memiliki pengalaman menangani situasi pertempuran berskala besar, jadi mencoba mempertahankan pengambilan keputusan rasional di bawah tekanan semacam ini pasti sangat sulit baginya.

Dalam hal ini, menempatkan Rembrandt di sini mungkin merupakan pengaturan terbaik yang memungkinkan.

Download di Batchmanga.in

“Cih, dasar orang yang merepotkan,” desah Rembrandt sambil menggelengkan kepala. “Aku terus bilang padanya bahwa tidak ada yang perlu dikhawatirkan karena kita punya Raidou-dono di sini. Bahwa situasi ini bahkan bukan krisis yang sebenarnya. Tapi, dia tidak mau mendengarkan. Ah, tadi malam—”

“Pat! Tutup mulutmu!” Zara tiba-tiba membentak.

Hah?

Menepuk?

Oh.

Dia sedang berbicara dengan Rembrandt-san.

Saya samar-samar ingat pernah melihat nama itu sebelumnya—mungkin di beberapa dokumen.

Patrick Rembrandt.

Jadi Pat adalah kependekan dari Patrick.

Karena saya tidak pernah menyapa orang dengan nama depan mereka, butuh beberapa saat bagi saya untuk mengetahui siapa yang dibicarakan Zara.

“Nah, begitulah keadaan Serikat Pedagang, Raidou-dono,” komentar Rembrandt. “Orang ini masih bisa bertahan, tapi banyak pedagang di dalamnya sudah histeris. Pemandangan itu tidak pantas untuk disaksikan, dan tidak ada alasan bagimu untuk bertemu mereka.”

Tidak ada simpati sama sekali dalam nada bicaranya—hanya kejujuran yang dingin dan terus terang.

Saya pikir saya melihat sisi baru Rembrandt-san...

“Saya senang saya tiba tepat waktu,” jawab saya.

Download di Batchmanga.in

“Aku sempat mempertimbangkan untuk merekrut kedua prajuritmu untuk membasmi mutan,” lanjut Rembrandt, “tapi sekuat apa pun aku mendesak, mereka menolak melakukan apa pun selain menjaga kami. Jadi, aku memutuskan untuk mengambil tindakan sendiri—aku melangkah keluar untuk menilai situasi… hanya untuk langsung ditarik kembali.” Ia mendesah. “Aku sudah tahu memaksakan masalah ini akan sia-sia, jadi aku menyerah.”

Ah.

Itu masuk akal.

Saya hanya memerintahkan Kuuga dan Ganmu untuk melindunginya dan istrinya.

Mereka telah mematuhi instruksi tersebut dengan ketat dan menghindari keterlibatan yang tidak perlu—sebuah bukti betapa seriusnya mereka menjalankan misi mereka.

Mereka bukan yang paling fleksibel, tetapi mereka adalah prajurit yang dapat diandalkan.

“Mengikuti saranmu, aku tidak akan bergabung dengan guild,” aku memutuskan. “Aku akan melanjutkan pemusnahan di distrik timur laut. Jika kau bisa berkomunikasi, silakan panggil kembali tentara bayaran yang masih ada di lapangan.”

“Jadi, bahkan tingkat bahaya ini tidak terhitung sebagai ancaman nyata bagimu?” gumam Rembrandt, ekspresinya berubah menjadi terkejut.

“Kami sudah mengurus sekitar lima belas mutan dalam perjalanan ke sini.”

Seperti dugaan, Rembrandt dan Zara membeku karena terkejut.

Download di Batchmanga.in

Mengabaikan reaksi mereka, aku menoleh ke Shiki. “Dan di area ini?”

“Masih tersisa sembilan,” jawab Shiki, mengantisipasi pertanyaanku. “Sejauh ini belum ada mutasi baru yang terdeteksi.”

Aku mengangguk sebagai ucapan terima kasih sebelum mengalihkan pandanganku kembali ke Rembrandt.

Ya. Dia jelas lebih bisa diandalkan daripada Zara.

“Begitulah situasinya saat ini. Akademi telah mengidentifikasi benda-benda yang mungkin memicu transformasi mutan. Aku akan meninggalkan salah satu pengikutku di sini untuk membantu mengumpulkannya. Aku menghargai kerja sama kalian.”

“Tomoe,” tulisku kemudian, sambil menoleh padanya.

“T-Tunggu?! Aku?” dia tergagap.

“Anda yang paling tahu apa yang terjadi di sini. Bisakah Anda memastikan tidak ada lagi wabah di tempat penampungan? Rembrandt-san, saya juga sangat menghargai bantuan Anda. Dan Anda juga, Perwakilan Zara.”

“Tentu saja aku akan membantu,” jawab Rembrandt tanpa ragu. “Kau juga akan membantu, kan, Zara?”

“Ya,” gumam Zara sambil menggosok pelipisnya. “Kalau itu berarti menghentikan mutan terbentuk di dalam, aku akan melakukan apa pun.”

Hah. Dia sangat patuh.

Mungkin saya benar-benar bisa berbicara dengannya dalam keadaan seperti ini.

Download di Batchmanga.in

Namun, seperti yang disebutkan Bowle sebelumnya, setelah krisis berlalu, orang-orang cenderung melupakan segalanya.

Ini mungkin versi Zara yang langka dan sementara.

“Kalau begitu, kami pamit dulu. Setelah pemusnahan selesai, kami akan kembali.”

“Raidou!” seru Zara, ekspresinya serius. “Kami kehilangan kontak dengan regu kami. Jika kalian menemukan salah satu dari mereka dan mereka belum menerima perintah pengembalian, silakan antar langsung.”

“Baiklah.”

Wow.

Dia telah berubah secara signifikan.

Kurasa tidak ada yang bisa dilakukan. Saat berbalik hendak pergi, aku melirik sekali lagi ke belakang.

Tomoe, yang jelas-jelas kesal, dibawa pergi oleh Rembrandt sambil menggumamkan keluhan pelan.

Maaf, Tomoe.

Aku sempat mempertimbangkan antara meninggalkan dia atau Shiki, tetapi karena topik teleportasi mungkin akan muncul, dia adalah pilihan yang lebih baik.

Mio akan terlalu berbahaya.

Aku meminta maaf dalam hati kepada Tomoe. Aku akan segera menyelesaikannya dan kembali menjemputnya. Lagipula, aku mungkin harus menghubungi akademi setelah siang.

Wah, ide bagus nih...

Download di Batchmanga.in

“Mio, Shiki.” Aku memberi isyarat agar mereka mendekat.

Keduanya, yang berjalan sedikit di depan, berbalik dan kembali ke sisiku.

“Mutan yang tersisa, jika kita sertakan yang bertempur, jumlahnya ada sembilan, kan?”

“Ya, benar,” Shiki membenarkan.

“Baiklah kalau begitu. Kami bertiga akan mengurus mereka yang sudah bertempur, dan sisanya… mari kita jadikan kompetisi antara kalian berdua.”

“?!”

“Kalau seri, makan malam nanti pilihan Mio, dan makan malam besok pilihan Shiki. Tapi kalau salah satu dari kalian menang, aku akan mengabulkan satu permintaannya—asalkan aku bisa memenuhinya.”

“Apakah kamu serius?”

“K-Kau tidak bisa membatalkannya nanti, kan, Tuan Muda?!” tuntut Mio, sekarang tampak sangat bersemangat.

Hah?

Aku tidak menyangka mereka akan begitu gigih. Mungkin sebaiknya aku mengklarifikasi syarat dan ketentuannya sebelum semuanya menjadi tidak terkendali.

Download di Batchmanga.in

“Tentu saja,” aku mengangguk. “Tapi permintaan itu harus sesuatu yang benar-benar bisa kulakukan, dan harus dilakukan saat itu juga. Misalnya, kalau kamu ingin mendengar tentang dunia lamaku, aku akan meluangkan waktu seharian penuh untuk itu. Kalau kamu mau masak bersama, aku juga akan dengan senang hati melakukannya.”

“Aku tidak berniat menuntut secara diam-diam,” Shiki meyakinkanku dengan tenang.

“Saya sepenuhnya setuju,” tambah Mio sambil menyeringai mengancam. “Tuan Muda, bersiaplah.”

Tunggu.

Ada sesuatu dalam nada bicara Mio yang membuat orang-orang waspada. Kata-katanya singkat, tetapi entah bagaimana awal dan akhirnya saling bertentangan.

Tidak seperti Tomoe, mereka berdua bekerja tanpa henti sebagai pengawalku, jadi aku menawarkan ini sebagai sedikit pelepas stres...

Tapi mungkin saja saya baru saja membuat kesalahan besar.

Saat Shiki menuntun kami menuju lokasi pertempuran, rasa gelisah merayapi tulang punggungku.

※※※

“Kamu sangat pendiam waktu itu, Zara.”

“Kukira kau sudah melunak, tapi kutarik kembali ucapanmu,” gumam Zara, suaranya serak karena frustrasi. “Omong kosong apa ini tentang mereka yang ‘terkuat di kota’? Itu bukan sekadar yang terkuat di kota—itu sesuatu yang sama sekali berbeda!”

Download di Batchmanga.in

“Aku tidak bohong,” jawab Rembrandt, senyum geli tersungging di bibirnya. “Faktanya, mereka yang terkuat di sini. Di Rotsgard… dan Tsige.”

Nada bicaranya terasa berbeda dibandingkan saat ia berbicara dengan Raidou. Saat berbicara dengan Raidou, ia menampilkan dirinya tenang, kalem, dan sopan—menggunakan kata ganti sopan “watashi”. Namun saat berbicara dengan Zara, ia beralih ke gaya bicara yang informal dan kasar, menggunakan kata ganti yang lebih maskulin, “ore”. Riwayat pribadi mereka yang panjang terlihat jelas.

Zara merengut pada kenalan lamanya, tatapannya setajam belati, tetapi Rembrandt dengan mudah menepis tatapannya, sama sekali tidak terpengaruh. Bagi orang lain, menghadapi intensitas Zara secara langsung pastilah menakutkan. Namun, Rembrandt tetap santai, entah menganggapnya sebagai candaan seorang teman lama atau memiliki ketahanan mental yang luar biasa. Dan dengan sentuhan sarkasme yang tepat, ia membalas, mengejek Zara dengan menempatkan Rotsgard dan Tsige dalam kategori yang sama—dua kota dengan dinamika yang sangat berbeda.

“Perusahaan Kuzunoha itu kotak hitam,” gumam Zara dengan frustrasi yang semakin menjadi-jadi. “Kami sudah mengumpulkan cukup banyak informasi, tapi belum ada yang konklusif. Kami bahkan belum sepenuhnya mengerti kenapa mereka menarik begitu banyak perhatian dari berbagai negara. Bahkan dugaan kemampuan tempur para anggotanya pun masih menjadi misteri. Jadi, setelah mengevaluasi semua ini, kukira itu artinya mereka belum punya banyak bukti.”

“Lalu, inilah yang terjadi.” Rembrandt terkekeh, terhibur oleh perjuangan temannya untuk memahami situasi tersebut.

Download di Batchmanga.in

“Mereka meninggalkan akademi hanya dengan empat orang—empat—dan berjalan santai sampai ke sini tanpa cedera, mengobrol santai seolah-olah mereka sedang jalan-jalan santai di sore hari.” Zara menggelengkan kepala, memegangi pelipisnya. “Sementara itu, pasukan tentara bayaran kita yang paling lengkap menderita korban dan luka parah setiap kali mereka bertugas. Keempat orang itu tidak hanya selamat—mereka bertingkah seperti sedang berbelanja di warung kaki lima!”

“Hahaha…” Dada Rembrandt bergemuruh karena tawa. Ia menikmati setiap detik ketidakpercayaan Zara.

Zara mengabaikannya dan terus maju, suaranya meninggi. “Kita baru saja berhasil membunuh empat mutan dalam tiga hari—dan itu pun dengan lebih dari lima puluh tentara bayaran yang bekerja sama! Dan mereka? Lima belas mutan? Mereka membicarakannya seolah-olah itu bukan apa-apa, seolah-olah mereka mengambil jalan memutar untuk menghabisi mereka dalam perjalanan ke sini!

“Lalu dia berkata, ‘Entah bagaimana kami berhasil berkomunikasi.’ Kalau komunikasi semudah itu, pasokan sudah mengalir ke kota!”

“Aah, ya. Benar juga.” Rembrandt mengangguk tanpa sadar, seolah omelan Zara hanyalah suara latar.

“Si Raidou itu—yang ketakutan waktu aku membentaknya—bagaimana bisa dia masuk ke sini dengan wajah tenang dan tersenyum seperti itu?” Lalu suaranya merendah menjadi bisikan. ” Mereka ini apa sih ?”

Download di Batchmanga.in

Rembrandt mendesah dramatis. “Semua keringat ini, ya?” Ia menyeringai. “Astaga. Kaulah yang jadi lembek, ya? Di mana Zara yang menghancurkan Serikat Pencuri dan mengambil alih sarang judi mereka? Ke mana perginya bajingan kejam itu?”

“Jangan samakan ini dengan urusan bisnis,” bentak Zara. “Pada akhirnya… kita para pedagang tak bisa berbuat banyak terhadap orang yang bahkan tak bisa kita ajak bicara. Apa yang dilakukan Perusahaan Kuzunoha bahkan bukan lagi aktivitas pedagang. Bagiku, Raidou dan monster-monsternya itu tampak tak jauh berbeda.” Matanya menggelap. “Kenapa ada orang seperti itu di kota akademis? Siapa mereka sebenarnya, Pat?”

“Kau sudah tahu jawabannya.” Rembrandt terkekeh. “Seorang pedagang keliling biasa, menjual obat-obatan. Dia mendaftar di serikat di Tsige, mendirikan toko di sini, dan masih menjadi pengusaha pemula, tidak lebih.”

“Pat, berhenti main-main.”

Tatapan tajam Zara berubah menjadi cemberut, matanya menyala-nyala karena marah.

“Yah,” lanjut Rembrandt, “pelayannya, Tomoe-dono—dia sudah di atas Level 1.500. Dan wanita berambut hitam yang baru saja kita temui, Mio-dono? Sama saja. Lalu ada Shiki-dono, juga salah satu bawahan Raidou-dono. Aku tidak tahu level pastinya, tapi kurasa levelnya juga cukup tinggi.”

Dia mengangkat bahu santai. “Dan, tentu saja, Raidou-dono sendiri mungkin sekitar waktu yang sama.”

“Seribu lima ratus?” Zara membeku, suaranya serak. “Kau bercanda. Apa-apaan kau ini—?”

Download di Batchmanga.in

“Oh, oops. Apa aku keceplosan?” Rembrandt merenung. “Kurasa itu seharusnya informasi rahasia di Guild Petualang. Tentu saja, di Tsige, itu rahasia umum. Tapi di kota lain? Bahkan hampir tidak pernah dibahas. Kurasa nama Guildmaster-nya Fals-dono, kan? Kudengar dia dan Raidou-dono kenal dekat.”

Rembrandt sedikit mencondongkan tubuhnya, merendahkan suaranya menjadi bisikan berbahaya. “Kau… tidak akan membocorkan ini kepada siapa pun, kan? Lagipula, siapa yang tahu apa yang mungkin terjadi jika kau melakukannya?”

“K-Kau bajingan,” Zara tergagap, seluruh tubuhnya gemetar. “Kau ceritakan semua ini padaku, lalu—!”

Tangannya mengepal di sisi tubuhnya, tetapi kemarahannya dikalahkan oleh ketidakpercayaan yang amat sangat dan menyayat hati.

Pada pertemuan pertamanya dengan Makoto, Zara nyaris tak mampu mengendalikan diri—bahkan dalam kondisi kelelahan, ia memaksakan diri untuk mempertahankan aura berwibawa sebagai pemimpin serikat. Itulah harga dirinya.

Di balik itu semua, ia merasa sangat terguncang. Ia bukan orang bodoh.

Dia memahami situasi sebagai pedagang.

Kota itu diserang oleh makhluk-makhluk mengerikan yang membutuhkan tim tentara bayaran elit dan mantan petualang hanya untuk bertahan melawan mereka. Setiap hari, jumlah penyintas semakin berkurang. Begitu pula pasukan mereka yang tersisa—setiap pertempuran menggerogoti tenaga mereka.

Download di Batchmanga.in

Kuuga dan Ganmu, dua monster yang dibawa Rembrandt, berjaga, satu di pintu masuk serikat, yang lain melindungi istrinya di dalam.

Mereka begitu dipercaya oleh para pengungsi lainnya sehingga beberapa orang bahkan berdoa kepada mereka sebagai ungkapan rasa terima kasih. Namun mereka menolak untuk melawan, dan mereka bahkan tidak mengizinkan lukisan-lukisan Rembrandt itu pergi. Mereka adalah kekuatan pertahanan yang tak tergoyahkan—tidak lebih.

Bahkan dengan pengawal yang kuat ini, para pengungsi tetap berada di bawah tekanan yang luar biasa. Kurangnya komunikasi telepati justru memperburuk keadaan; rasa terisolasi itu menyesakkan.

Tidak perlu dipertanyakan lagi—ini adalah krisis terburuk yang pernah dihadapi Rotsgard.

Namun...

Zara tidak dapat menghilangkan kenyataan yang meresahkan.

Bagi orang luar, tindakan Makoto dan Perusahaan Kuzunoha mungkin dianggap sebagai kepahlawanan tanpa pamrih—seolah-olah mereka hanyalah orang baik yang mempertaruhkan nyawa demi kota. Namun, saat ia memikirkannya secara kritis, ia menyadari: Perilaku mereka tidak wajar. Ada sesuatu yang sangat salah.

Pasukan terkuat Rotsgard—pasukan elit akademi—telah dimusnahkan dengan mudah.

Download di Batchmanga.in

Bahkan tentara bayaran berpengalaman yang disewa kota itu melaporkan bahwa mutan itu terlalu kuat, dan risikonya jauh lebih besar daripada bayarannya.

Jelas, baik dari jumlah korban yang terus bertambah maupun kondisi kota, bahwa penilaian ini benar. Namun...

Lima belas mutan.

Klaim itu absurd—yang ingin Zara bantah sebagai kebohongan besar. Tapi ia tak bisa.

Karena jauh di lubuk hatinya, dia sudah mempercayainya.

Mereka berjalan dari akademi ke Serikat Pedagang, nyaris tak menyadari bahaya di sekitar mereka. Bagi Makoto, ini tak perlu dibicarakan, tetapi bagi Zara, hal itu membuat Perusahaan Kuzunoha terasa seperti kekuatan yang sepenuhnya di luar pemahamannya.

Bisnis kecil yang dulunya tak berarti telah menjadi teka-teki. Sesuatu yang tak masuk akal dalam logika dunianya.

Rembrandt menggelengkan kepalanya, masih geli.

“Hmph. Kau hanya melihat Raidou-dono dari permukaan, tanpa konteks yang sebenarnya. Itulah kenapa kau begitu bingung. Kalau saja kau mengubah sedikit perspektifmu, kau akan tahu bahwa dia salah satu orang yang paling mudah dihadapi di dunia.” Ia mendesah dramatis. “Aku mengharapkan yang lebih baik darimu, Zara. Aku kecewa.”

Wajah Zara berubah karena frustrasi.

Download di Batchmanga.in

“Bocah itu bahkan tidak mengerti dasar-dasar bisnis!” bentaknya. “Siapa pun pasti akan marah mendengarnya melontarkan omong kosong naifnya! Dan kau —kau seharusnya mengajarinya dasar-dasarnya dengan benar di Tsige! Ini juga salahmu! Dan yang terpenting!” Ia ragu-ragu sebelum melanjutkan, tetapi kata-kata terakhirnya keluar tanpa sadar. “Dengan kekuatan konyol seperti itu…”

“Mengapa dia tidak menggunakannya lebih aktif?” Suara Rembrandt, tiba-tiba serius, terdengar di udara.

Zara langsung terdiam. Karena memang itulah yang hendak dikatakannya.

Setelah jeda yang lama, akhirnya dia mengakuinya, suaranya lemah. “Y-Ya.”

“Entahlah. Kalau kau memang penasaran, tanya saja sendiri.” Rembrandt mengangkat bahu. “Meskipun… dia memang tampak sedikit berbeda kali ini. Mungkin karena kau ada di sini.”

“Kenapa dia malah ingin terjun ke dunia bisnis?”

“Sudah kubilang—tanyakan saja sendiri padanya. Lagipula, kau mengkritik kurangnya dasar-dasar bisnisnya tadi. Maksudmu begitu?” Nadanya dipenuhi geli saat ia menatap Zara.

Zara merasa ekspresi wajah temannya begitu asing, seolah-olah ia tengah menatap pria lain.

Download di Batchmanga.in

“Tentu saja aku serius,” bentak Zara. “Bahkan dari pengamatan singkat saja, aku sudah tahu. Dia tidak mengerti etika dasar terhadap sesama pedagang, dia tidak membangun hubungan sebelum memulai apa pun, dia tidak menilai tren pasar untuk menentukan harga dengan tepat, dia tidak menegosiasikan rantai pasokan yang unik dengan Serikat Pekerja terlebih dahulu, dan dia hampir tidak tahu cara bermanuver di industri kita. Ada begitu banyak hal yang seharusnya dia lakukan, namun, aku ragu dia bahkan mengerti setengahnya. Baginya, bisnis tidak lebih dari ‘menjual produk bagus dengan harga lebih rendah’—itulah pandangan dunianya. Dia hanya melihat pelanggan . Bagaimana mungkin pedagang seperti itu bisa bertahan hidup di dunia ini?”

“Menjual produk bagus dengan harga lebih murah. Bukankah itu prinsip dasar perdagangan?”

“Dia terlalu naif! Dunia nyata tidak seperti itu!”

“Semuanya berjalan dengan baik.” Kepercayaan diri Rembrandt yang biasa saja membuat rahang Zara berkedut.

“Apa kau terlalu sering mendapat pukulan di kepala selama perang geng di Tsige?” gumam Zara.

“Kita berdua menjadi pedagang dengan pola pikir yang sama persis, bukan?”

Zara tertawa getir. “Ya. Tapi begitu kamu mulai berbisnis, kamu sadar betapa konyolnya itu. Kamu belajar dengan sangat cepat—cara berpikir seperti itu tidak berhasil.”

“Kenapa tidak?” Pertanyaan Rembrandt nyaris polos—bahkan kekanak-kanakan.

Download di Batchmanga.in

Karena untuk menembus pasar, Anda tidak bisa hanya terpaku pada idealisme. Anda harus cerdas. Uang membeli nyawa. Uang membunuh orang. Jika Anda tidak bisa menerimanya, Anda tidak akan pernah sukses. Perdagangan bukanlah dunia impian yang penuh dengan idealisme. Itu kenyataan.

“Benar. Tapi itu hanya berlaku untuk kita.”

Mata Zara menyipit curiga. “Apa maksudmu?”

Rembrandt tersenyum tipis. “Katakan padaku, Zara—berapa banyak pedagang yang bisa bernegosiasi dengan benar setelah melihat langsung kekuatan Tomoe-dono dan Mio-dono? Jika kau harus duduk berhadapan dengan mereka berempat, seberapa besar kau bisa mengubah tuntutan mereka demi keuntunganmu? Bahkan dengan taktik terbaikmu sekalipun?”

“Aku bisa mengatasinya,” gumam Zara sambil mengalihkan pandangannya.

Download di Batchmanga.in

“Kalau kau membuatnya marah, semua yang kau sayangi—seluruh kota—bisa musnah dalam sekejap. Kalau dia curiga ada pengkhianatan, kau tak tahu pembalasan macam apa yang mungkin akan dia lancarkan.” Zara tersentak, tapi Rembrandt melanjutkan, nadanya seperti kakak laki-laki yang membimbing adiknya yang tak tahu apa-apa. “Tentu saja, kalau dia bertanya, aku akan dengan senang hati mengajarinya berbisnis; aku akan mendukungnya semampunya. Tapi saat ini, aku tak melihat alasan untuk itu. Dia pedagang yang tak peduli petualang mati di Wasteland, tapi dia peduli pada orang-orang yang menderita penyakit mendadak atau kutukan, dan itulah sebabnya dia menjual obat-obatan yang bagus dengan harga terjangkau. Itulah prinsipnya. Dan, sejujurnya, menurutku dia sudah orang yang sangat berharga. Mencoba mengendalikannya adalah kesalahan. Mengambil pendekatan sewenang-wenang padanya? Lebih buruk lagi.”

Ekspresi Zara berubah; ia tahu bagian terakhir ditujukan langsung kepadanya. “Kau pikir kau bisa membelokkan perdagangan dengan kekerasan?” ejeknya. “Logika bengkok seperti itu tidak akan berhasil. Baik kuil maupun bangsa-bangsa tidak akan mengizinkan hal seperti itu.”

Download di Batchmanga.in

Rembrandt tersenyum. “Tapi, bukankah begitu? Jika mereka menyadari bahwa memberinya kebebasan jauh lebih bermanfaat daripada mencoba mengikatnya, jawabannya berubah. Seperti Naga Besar yang sesekali meninggalkan sarangnya dan menghabisi sebuah desa. Atau roh yang mengamuk, menutup seluruh jalur pesisir atau jalur perdagangan utama. Ini semua bencana alam—hal-hal yang memang terjadi sesekali. Tapi apakah bangsa-bangsa atau kuil-kuil akan berperang melawan mereka? Tidak. Paling banter, mereka berdoa. Semua orang hanya menunggu bencana berlalu karena pilihan itu akan menyebabkan korban paling sedikit dalam jangka panjang.”

Zara menggertakkan giginya. “Kau membandingkan Perusahaan Kuzunoha dengan kekuatan alam?” gerutunya. “Konyol sekali.”

Seringai Rembrandt semakin lebar. “Petualang Level 920 mengalahkan Naga Besar, dan orang-orang memuji mereka sebagai Pembantai Naga. Nah, coba bayangkan Kompi Kuzunoha—dua prajurit di atas Level 1.500, ditambah dua lagi yang setara. Katakan padaku, Zara, apa menurutmu perbedaannya jauh?”

Napas Zara tercekat, dan ia tak berkata apa-apa. Rembrandt menurunkan suaranya satu oktaf. “Tahukah kau? Jika seseorang terlalu kuat, mereka tidak hanya menghancurkan kota. Mereka bahkan bisa membangunnya.”

Zara menegang saat Rembrandt terkekeh, matanya berbinar antara kagum dan geli. “Sungguh menarik untuk ditonton. Bahkan dengan mempertimbangkan posisi Tsige yang unik, hasilnya spektakuler. Sejak Perusahaan Kuzunoha tiba di sana, perkembangan Tsige meroket. Dalam beberapa tahun, kota ini akan menjadi salah satu kota terhebat di dunia. Catat kata-kataku.”

Download di Batchmanga.in

Zara menelan ludah. Untuk pertama kalinya dalam persahabatan mereka yang panjang, ia merasakan ketakutan yang mendalam dan naluriah terhadap Rembrandt—bukan karena pria itu sendiri, melainkan karena apa yang baru saja ia ungkapkan. Rembrandt telah meraih kekuasaan dengan uang dan segala tipu daya. Namun di sinilah ia, berbicara begitu santai tentang sesuatu yang bahkan jauh di luar jangkauannya.

Jika kata-kata Rembrandt benar... Jika Sofia, sang Pembunuh Naga legendaris, berada di Level 920... maka Perusahaan Kuzunoha bukan hanya kuat. Mereka berada di luar pemahaman.

Bahkan saat keyakinannya runtuh, Zara masih berpegang teguh pada sisa akal sehatnya.

“Mustahil. Mustahil, Pat. Seceroboh dan sembrono apa pun satu rombongan pedagang, pada akhirnya, penghakiman Dewi akan menimpa mereka. Benarkah?”

Rembrandt tertawa kecil. “Ya, kalau sampai ke dia. Aku sendiri yakin itu tidak akan terjadi. Itulah sebabnya Perusahaan Rembrandt tidak akan pernah menarik dukungannya dari Kuzunoha, apa pun kata orang. Aku tidak bisa membayangkan perselisihan bisnis belaka cukup untuk membuat seorang dewa bertindak... tapi kalaupun sampai terjadi, aku tidak akan mengubah taruhanku.”

“Kesombongan yang luar biasa...”

Download di Batchmanga.in

“Jika seseorang ingin menjalankan cita-citanya tanpa kompromi, maka sedikit kesombonganlah yang mereka butuhkan. Ngomong-ngomong, itulah yang kuyakini akhir-akhir ini. Lebih baik menghancurkan siapa pun yang menghalangi, menyingkirkan para lintah yang mencoba mengklaim kekuasaan. Aku sendiri tidak pernah bisa sejauh itu, tapi Raidou-dono akan melakukannya. Meskipun… aku curiga kesombongannya tidak disengaja. Itu berasal dari ketidaktahuan. Dan itulah mengapa aku tidak akan ikut campur. Aku hanya duduk dan melihatnya melakukan apa yang dia mau.”

“Dengan kondisi seperti ini, mungkin ini bukan lagi bisnis normal.”

“Apa salahnya? Jika dia melampaui apa yang kita kenal sebagai bisnis… jika dia menciptakan organisasi jenis baru dan benar-benar menghapus penyakit dan kutukan dari dunia, lalu mengapa tidak? Jika dia bertekad untuk mencapai prestasi yang belum pernah terjadi sebelumnya, tidak akan terlalu buruk untuk berdiri di sampingnya. Zara, dengarkan baik-baik. Raidou bukanlah tipe orang yang membiarkan orang-orang di pihaknya menderita kerugian. Jika kau masih bersikeras melihatnya dari sudut pandangmu, maka dia adalah peluang menghasilkan uang terbesar yang pernah kau temukan.”

“Bahkan jika itu berarti mengkhianati umat manusia… Sang Dewi sendiri?”

Rembrandt membalas tatapannya, matanya berbinar. “Kenapa tidak? Ada apa, Zara? Jika uang adalah raja, dan keuntungan adalah keadilan, bukankah pengkhianatan hanyalah bagian lain dari bisnis?”

“Pat. Tapi itu—”

Download di Batchmanga.in

“Fuhaha…” Rembrandt tertawa pelan, menggelengkan kepala. “Aku tahu, aku tahu. Jika aku benar-benar percaya itu, maka dalam dua puluh tahun terakhir ini, aku seharusnya meraup untung dari perang. Sangat mudah untuk meraup untung besar jika kau punya cukup modal dan koneksi—namun, kau tak pernah menyentuhnya. Kau memilih untuk tinggal di kota akademis, jauh dari perang. Dan aku? Aku memilih alam liar. Bukan Limia, bukan Gritonia, tapi Tsige. Yah, saat ini, Tsige menghasilkan lebih banyak keuntungan daripada perang, tapi itu membuktikan batas kemampuan kita. Seberapa pun kita bicara tentang keserakahan, tak satu pun dari kita bersedia meraup untung dari pembantaian bangsa-bangsa.”

Rembrandt menghela napas dalam-dalam, seringainya dipenuhi kegilaan. Entah ia menertawakan dirinya sendiri atau menertawakan absurditas kata-katanya sendiri. “Perang… mengajariku bahwa kebaikan pada akhirnya tak ada gunanya. Untuk itu, aku bersyukur.”

“Yang itu, ya? Kau sudah pikun, Pat. Perang ini belum berakhir. Dan seberapa sering kau memasang wajah seperti itu dan bicara soal rasa terima kasih, yang kudengar hanyalah kebencian. Yah… aku tidak bisa bilang aku tidak setuju. Kakakku dan istrinya tewas dalam perang itu.” Setelah mendesah singkat, Zara bergumam getir, “Aku kehilangan segalanya. Aku sendirian di dunia ini sekarang.”

Keheningan singkat memenuhi ruangan. Kedua pria itu menatap ke luar jendela, ke pemandangan kota yang membangkitkan kenangan pertempuran masa lalu, pikiran mereka melayang kembali ke masa-masa itu.

Download di Batchmanga.in

Beralih kembali ke Zara, Rembrandt berkata. “Ya, benar. Setelah itu, kita belajar dengan susah payah bahwa satu-satunya hal yang bisa kita andalkan adalah diri kita sendiri dan uang. Kita terjun ke dunia bisnis, mati-matian untuk bertahan hidup. Dan setelah semua itu, aku berhasil berakar di Tsige, sementara kau membangun fondasimu di sini, di Rotsgard.”

“Itulah kenapa aku sangat kesal ketika melihat orang seperti Raidou,” kata Zara sambil mendesah. “Dan… ada sesuatu tentangnya, sesuatu yang tak bisa kujelaskan dengan kata-kata, tapi meresahkan. Ini bukan hanya soal kekuatan. Dia terasa seperti… makhluk yang sama sekali berbeda dari kita.”

“Mengganggu, ya? Aku mengerti. Kau punya cara berpikirmu sendiri, dan aku tidak akan membantahnya. Tapi kalau kau mau terlibat, sebaiknya kau segera melakukannya. Ini hanya nasihat yang baik, dari seseorang yang pernah mengalami masa sulit yang sama denganmu.”

“Kamu… Aku masih belum bisa mengakuinya seperti yang kamu lakukan…”

“Kamu harus datang ke Tsige kapan-kapan. Kalau kamu lihat sendiri apa yang terjadi di sana, kamu mungkin akan berubah pikiran. Oh, dan aku bahkan akan meminta salah satu putriku untuk mengajakmu berkeliling. Anggap saja ini sebagai bantuan istimewa.”

Rembrandt terkekeh dalam hati, mengingat kota perbatasan yang berkembang pesat—sarangnya sendiri, yang berubah dengan kecepatan yang mencengangkan.

“Shifu-chan, ya…? Dia tumbuh menjadi wanita yang sangat cantik,” gumam Zara sambil tersenyum santai.

Download di Batchmanga.in

Wajah Rembrandt berseri-seri karena gembira. “Oh? Menarik sekali. Aku tidak ingat pernah menyebut nama Shifu. Jadi, saat aku bilang ‘bantuan khusus’, kau langsung berasumsi aku sedang membicarakannya? Ah, begitu, begitu. Karena dia mirip sekali dengan Lisa, mantan kekasihmu, ya? Menyedihkan sekali, Zara. Masih terpaku pada penyesalan lama, ya?”

“Apa?! Aku—aku tidak bermaksud—”

“Oh, jangan coba-coba pura-pura polos sekarang.” Rembrandt menyeringai lebar. “Kau pikir aku tidak akan menyadarinya? Hah! Dasar pria tua mesum! Dan aku tidak akan mencurigai sahabatku sendiri atas hal-hal yang tidak pantas—ya, benar! Caramu melongo melihat Lisa dulu benar-benar tidak senonoh, dasar mesum!”

“Aduh— Pat, apa-apaan kau ini?! Ini bukan saat yang tepat untuk ini!”

Mengabaikan protes Zara, Rembrandt tiba-tiba memeluknya erat-erat. Entah itu lelucon atau sesuatu yang lebih serius, tak seorang pun tahu.

Dari kejauhan, para pedagang dan anggota serikat lain yang memperhatikan mereka mungkin mengira mereka hanya dua teman lama yang sedang bercanda. Namun, apakah Rembrandt memang bermaksud mencairkan suasana atau tidak... hanya dia yang tahu.

Tiga puluh menit kemudian.

Saat tentara bayaran terakhir yang kembali berhamburan masuk, Zara melihat Makoto, tampak persis seperti saat pertama kali tiba di guild. Tak ada sehelai rambut pun yang berantakan. Tak ada tanda-tanda kelelahan. Seolah seluruh perburuan itu hanyalah tugas biasa baginya.

Download di Batchmanga.in

“Perusahaan Kuzunoha, ya…” gumam Zara lirih.

Saat bisikan itu keluar dari bibirnya, Rembrandt tertawa terbahak-bahak—tawa terbahak-bahak yang keras dan tanpa malu-malu yang menggema di seluruh serikat.

Makoto, yang menyaksikan percakapan itu dari jarak yang cukup dekat, hanya memiringkan kepalanya, menatap mereka dengan ekspresi bingung.

Download di Batchmanga.in

“Ya, kami telah menyelesaikan patroli tanpa masalah. Mungkin masih ada beberapa mutan yang bersembunyi di suatu tempat, tetapi Serikat Pedagang telah setuju untuk mengambil alih penyelidikan fasilitas-fasilitas utama. Kami dapat melanjutkan operasi kami, tetapi apakah Anda punya instruksi baru untuk kami?”

Download di Batchmanga.in

“T-Tunggu sebentar… Terima kasih sudah menunggu. Kalian harus pergi ke distrik barat laut dan melanjutkan misi pemusnahan sambil menyelidiki penyebab gangguan komunikasi. Kalian harus kembali ke markas saat matahari terbenam untuk melaporkan temuan kalian.”

“Baiklah, saya akan menyampaikan pesannya.”

“Diterima. Check-in rutin tidak diperlukan lagi. Semoga berhasil.”

Meninggalkan distrik timur laut, kami berkumpul kembali dengan Tomoe di Serikat Pedagang. Di sana, saya meminta Shiki untuk menangani laporan terjadwal kami kembali ke pusat komando akademi di tempat perlindungan bawah tanah. Karena saya tidak bisa berbicara langsung, saya memintanya untuk menyampaikan laporan dan melanjutkan tugas kami berikutnya. Tentu saja, saya sudah mendengarkan sepanjang waktu, jadi saya sudah mengerti apa yang diharapkan dari kami tanpa perlu penjelasan lebih lanjut.

“Barat laut, ya?” tanyaku pada Shiki. “Itu artinya langsung menuju ke barat… Distrik itu sebagian besar terdiri dari permukiman berpenghasilan rendah dan beberapa bengkel pengrajin di kota ini, kan?”

Download di Batchmanga.in

Ya. Dilihat dari area yang ditugaskan kepada kita, sepertinya akademi berniat merebut kembali fasilitasnya sendiri dan distrik-distrik kaya dengan usahanya sendiri. Mereka mungkin ingin mendapatkan dukungan sebanyak mungkin dari kalangan atas. Pada titik ini, kejatuhan kepala sekolah sudah tak terelakkan, namun ia gagal menyadari bahwa membawa Tuan Muda ke pihaknya akan langsung membalikkan keadaan. Rencananya untuk merebut posisinya bisa dengan mudah digagalkan hanya dengan langkah seperti itu. Sebaliknya, ia begitu terguncang oleh runtuhnya apa yang disebut unit tempur elitnya—kemungkinan besar dibangun murni berdasarkan statistik kekuatan sihir—sehingga ia bahkan tidak bisa mengatur manuver politiknya yang biasa. Menyedihkan.

Analisis Shiki sangat teliti, dan masuk akal. Jadi, itulah mengapa kepala sekolah panik sekali…

“Jadi, mereka tidak ingin kita membuat dampak yang terlalu besar, ya?”

“Saya menduga bahwa setelah kita selesai di barat laut, mereka akan meminta kita bergabung dalam operasi gabungan dengan Purple Coats.”

Aku mendesah dan menggelengkan kepala. “Seharusnya mereka menggunakanku dengan benar sebagai instruktur akademi, meskipun aku hanya sementara. Sebaliknya, mereka malah bersikap hati-hati seolah aku orang yang tidak bertanggung jawab. Maksudku, tentu saja aku sesekali menyebut Perusahaan Kuzunoha, tapi aku tidak pernah menjelek-jelekkan akademi. Kalau begini terus, kepala sekolahlah yang akan mendapatkan semua pujian karena telah menemukan penyebab mutasi.”

Download di Batchmanga.in

“Memang,” Shiki setuju. “Kalau kita mengaku bertanggung jawab secara resmi, itu hanya akan menimbulkan masalah yang tidak perlu. Mengingat Kuzunoha sudah dianggap sebagai entitas misterius dan tidak dikenal, ada kemungkinan kita akan dicurigai sebagai dalang di balik seluruh insiden ini.”

Shiki terdiam, dan ketika ia berbicara lagi, suaranya terdengar lebih tajam. “Namun, pendekatan kepala sekolah benar-benar keliru. Jika ia memiliki kekuatan untuk menyelesaikan situasi ini sendiri, itu tidak masalah, tetapi dalam situasi saat ini, metodenya tidak efektif. Yang dibutuhkan hanyalah satu permintaan—disampaikan di hadapan pejabat tinggi atau tokoh berpengaruh mana pun—untuk dukunganmu. Itu saja akan membalikkan keadaan untuknya.” Matanya melirik ke arahku, penuh perhitungan. “Aku juga dengar dari Tomoe bahwa kau dimarahi.”

Aku tertawa kecil sambil mengusap tengkukku.

Memang, aku sudah menyebut-nyebut Kuzunoha di sana-sini, tapi ke mana pun aku pergi, aku selalu menegaskan bahwa aku adalah instrukturnya. Aku juga sudah menyatakan dengan tegas bahwa aku mengikuti perintah kepala sekolah. Keterlibatanku sama sekali tidak akan merusak reputasi akademi.

Alih-alih mencoreng citra akademi, saya hanya ingin Perusahaan Kuzunoha meninggalkan kesan yang baik. Jika itu juga menguntungkan akademi, saya tidak akan mengeluh. Malahan, saya setuju mereka setidaknya harus mempertahankan eksistensinya.

Mereka tidak ingin kita terlalu menonjol, ya...?

“Tuan Muda, kami telah selesai mengambil aksesori ornamen yang diduga menjadi kunci mutasi,” Tomoe mengumumkan.

Download di Batchmanga.in

“Kerja bagus, Tomoe,” aku mengucapkan selamat padanya. “Ada masalah di pihakmu?”

“Sama sekali tidak!” katanya antusias, jelas menikmati pujian itu. “Saya hanya mengambil beberapa tindakan pencegahan untuk memastikan asosiasi pedagang tertentu tidak mencoba menimbulkan masalah setelah mereka pulih. Semuanya telah ditangani dengan tepat.”

Aku mengangkat alis. “Tindakan pencegahan?”

Tomoe menyeringai. “Aku memberikan makanan, air, dan selimut kepada perwakilan Serikat Pedagang—Zara, kurasa? Aku bilang padanya, ‘Ini, bagikan ini sebagai amal.'”

Aku mengerjap. “Itu… seharusnya jadi pencegah? Dan tunggu, apa itu makanan dari Demiplane?”

“Jauh lebih mudah jika upaya bantuan dikaitkan dengan Serikat Pedagang daripada harus mencantumkan nama Kuzunoha,” jelasnya dengan lancar. “Dengan begitu, mereka diuntungkan, dan di saat yang sama, saya meminta perwakilan untuk ‘setuju’ menyebutkan nama perusahaan kami secara sepintas.”

Kilatan pengetahuan tampak di mata Tomoe.

“Soal makanan, air, dan selimut, kami sudah membeli semuanya dari kota-kota terdekat selama beberapa hari terakhir. Meskipun kami punya kelebihan, kami tidak perlu memberi mereka perbekalan Demiplane karena kemurahan hati.” Ia berhenti sejenak, lalu menambahkan, “Namun… saya mencampurkan sedikit buah—tanda yang jelas membuktikan bahwa perbekalan itu berasal dari kami.”

Aku mendesah. Dia bahkan pergi berbelanja untuk ini…?

Download di Batchmanga.in

“Apa? Yang harus kulakukan hanyalah mempekerjakan beberapa raksasa hutan acak. Mengingat situasi di luar sana, kami tidak bisa membiarkan perusahaan dagang lain memanfaatkan ini sebagai kesempatan untuk mempromosikan diri. Tindakan seperti ini diperlukan untuk memastikan kami tampil menonjol, sekaligus menjaga keseimbangan.”

Ya, dia orang yang bisa diandalkan.

“Nanti kabari aku berapa yang kau belanjakan,” kataku sambil menghela napas pelan. “Tapi tetap saja, aku heran perwakilan serikat menyetujui syarat-syarat itu dengan mudahnya.”

Tomoe menyeringai, matanya berbinar puas. “Tidak perlu mengorek-ngorek informasi yang tidak perlu, dan sebagai imbalan atas pembagian persediaan, dia harus menyebutkan nama Perusahaan Kuzunoha. Itu saja. Sebagai imbalannya, dia langsung mendapatkan pasokan makanan, air, dan perlengkapan tidur yang sangat dibutuhkan—semuanya gratis. Sekalipun dia bukan pedagang, pilihan logisnya sudah jelas. Tidak ada manusia, apa pun gelarnya, yang bisa mengabaikan tawaran semacam itu.” Setelah selesai berbicara, dia terkekeh sendiri.

Apakah benar-benar sesederhana itu…?

Saya selalu menganggap Zara sebagai tipe orang yang bernegosiasi dengan tuntutan balik setiap kali ada kesepakatan. Saya tidak bisa membayangkan dia menyerah semudah itu, betapapun putus asanya dia.

Kecuali… Rembrandt-san turun tangan?

Mungkin kata-kata seorang teman lama telah mendorong Zara untuk menerima persyaratan Tomoe.

Download di Batchmanga.in

“Tuan Muda,” Tomoe tiba-tiba angkat bicara. “Negosiasi ini sungguh tidak sulit.”

“Apakah kamu sekarang bisa membaca pikiran?” gumamku.

Tomoe menyeringai. “Wajahmu sudah lebih dari cukup.”

Ia melipat tangannya dengan bangga. “Orang Zara itu punya orang-orang yang perlu dilindunginya, tapi persediaannya terbatas. Dia tidak tahu kapan krisis ini akan berakhir. Meskipun situasinya membaik, tanpa telepati, dia tidak bisa menilai secara akurat apa yang akan terjadi jika kita menarik dukungan kita. Lalu—tepat di hadapannya—saya menyiapkan makanan berlimpah, cukup untuk memberi makan mereka yang hampir kelaparan, juga selimut untuk mereka yang tidur dengan kain compang-camping dan sisa-sisa makanan. Lalu, saya serahkan saja pilihannya padanya.”

“Ketika Anda memegang nasib orang-orang yang kelaparan di tangan Anda,” katanya sambil menyeringai kecil, “negosiasi menjadi sangat mudah.”

“Jadi cuma itu yang dibutuhkan, ya?” Aku mengusap pelipisku. “Tunggu—tunggu. Kau menyajikan makanan di depannya? Maksudmu kau pakai teleportasi di depan Zara?!”

Itu buruk.

Bukankah kita sudah dengan cermat menyusun cerita lengkap tentang betapa teleportasi itu sangat dibatasi? Bahwa teleportasi punya keterbatasan dan kekurangan? Dan sekarang dia hanya… dengan santai menarik persediaan dari udara di depan seorang pemimpin guild besar?

Download di Batchmanga.in

Zara berada dalam posisi di mana ia dapat dengan mudah memiliki koneksi ke tamu akademi—atau lebih buruk lagi, para bangsawan.

“Apa kau serius melakukan itu?!” desakku ketika Tomoe tidak langsung menjawab.

Dia berkedip. “Bukankah kau sudah memberitahunya kalau kita menangani rantai pasokan kita lewat teleportasi?”

“Itu sebelum kami menemukan cerita tentang ‘keterbatasan wakizashi’!”

“Oke, tidak apa-apa,” kata Tomoe yakin. “Lagipula, persediaan itu diminta dari Perusahaan Kuzunoha dan kemudian didistribusikan melalui Serikat Pedagang. Kami hanya bekerja sama—dengan enggan—demi penduduk. Kalau ada yang mulai mengeluh tentang dari mana persediaan itu tiba-tiba diteleportasi, Serikat Pedagang yang akan bertanggung jawab, bukan kami.”

“Sebenarnya, bukan kami yang menumpuk makanan di depannya—tapi manusia kadal. Paling-paling, Zara sekarang tahu ada lebih banyak manusia kadal berkabut daripada yang ia duga. Namun, perwakilan yang terhormat itu dengan senang hati mengabulkan ‘permintaan’ saya.” Kilatan tajam terpancar dari tatapannya. “Tentu saja, itu hanya kesepakatan lisan, tapi kalau dia mengingkari janjinya sekarang… yah, kalau dia berani, harus kuakui dia punya nyali yang besar.”

Aku mengerutkan kening. “T-Tapi tetap saja…”

Sekalipun tahu bahwa dia sudah memikirkan segalanya, saya tidak dapat menghilangkan rasa gelisah.

Download di Batchmanga.in

Tomoe menghela napas, lalu tersenyum penuh arti. “Lagipula, Tuan Muda… rahasia hanya sulit disimpan karena orang yang menyimpannya secara aktif berusaha menyembunyikannya.”

“Hah?” Aku mengerjap padanya.

Bukankah jelas bahwa suatu rahasia perlu disembunyikan?

“Sebaliknya,” lanjutnya, “jauh lebih mudah membiarkan pihak lain menyembunyikannya untukmu.”

Ya, saya tidak mengerti.

“Luto mungkin akan menggunakan trik serupa saat memainkan permainan diplomatiknya. Yang penting adalah membuat pihak lain percaya bahwa mereka harus berpura-pura tidak tahu.”

“Eh?” Aku semakin tersesat setiap detiknya.

“Sederhananya ,” lanjut Tomoe, seperti guru yang memanjakan muridnya yang lambat, “tidak ada perbedaan antara sesuatu yang tidak diketahui siapa pun dan sesuatu yang hanya diketahui oleh orang-orang yang memiliki jabatan tinggi—tetapi harus bertindak seolah-olah mereka tidak mengetahuinya. ”

Penjelasan itu membuat otakku sakit.

“Jadi… maksudmu daripada kita mencoba menyembunyikan sesuatu, lebih baik kita menjadikannya rahasia umum?”

Tomoe menatapku dengan sedikit kekecewaan. “Belum juga, tapi kau mulai merasa lebih baik.” Lalu ia mengangkat bahu. “Luto sudah menempatkan kemampuan teleportasi kita ke dalam kerangka yang masuk akal—nanti kalau sudah selesai, aku akan menjelaskannya lebih lanjut.”

Download di Batchmanga.in

Jadi... tidak sepenuhnya benar, tetapi juga tidak salah?

Saya mungkin harus mencoba memahami setidaknya sedikit lebih banyak sebelum itu.

“Baiklah. Untuk saat ini, mari kita kembali berburu. Kalau tidak salah, Lime dan Mondo ditempatkan di sektor barat laut.”

“Memang. Kalau begini terus, mungkin tidak akan ada mangsa yang tersisa saat kita tiba. Aku berharap bisa menghunus pedangku untuk pertama kalinya setelah sekian lama, tapi sayangnya, aku mungkin harus menunggu kesempatan berikutnya. Betapa irinya aku pada Mio dan Shiki...” Tomoe mendesah dramatis, lalu tiba-tiba menyipitkan matanya ke arahku. “Ngomong-ngomong, Tuan Muda... Mio sepertinya sedang bersemangat luar biasa hari ini. Apa kau tahu kenapa?”

Mengikuti pandangan Tomoe, aku melihat Mio berjalan di depan kami, langkahnya begitu ringan hingga ia hampir terpental.

“Oh, begitu,” jawabku. “Aku menyuruhnya dan Shiki bertanding—untuk melihat siapa yang bisa mengalahkan lebih banyak mutan.”

Tomoe mengangkat alis. “Oh? Jadi... kukira Mio menang?”

“Ya, empat lawan dua. Aturannya, begitu salah satu dari mereka menyerang target, yang lain tidak boleh ikut campur, tapi tetap saja hasilnya imbang.”

“Hmm...” Tomoe sedikit mengernyit. “Begitu ya... tapi meski begitu, kegembiraannya agak berlebihan untuk kemenangan seperti itu. Aku tidak mengerti.”

Download di Batchmanga.in

Aku mengusap daguku. “Hmm… mungkin karena aku berjanji kalau pemenangnya akan meminta bantuanku?”

Ekspresi Tomoe langsung berubah. Sikap tenangnya yang biasa lenyap, digantikan oleh wajah yang benar-benar terkejut dan marah.

Uh… seharusnya aku tidak mengatakan itu?

“A-Ada apa, Tomoe?” tanyaku hati-hati.

“Tuan Muda— Hadiah supermewah apa ini?! Aku tidak diberitahu!” Suara Tomoe meninggi setiap kali ia mengucapkan kata-kata itu, matanya berkobar dengan intensitas yang jarang kulihat.

Hadiah yang sangat mewah? Sekarang dia hanya melebih-lebihkan.

“Baiklah, aku serahkan urusan guild padamu, jadi…” Aku terdiam, berharap kami bisa melewatkan percakapan ini. “Pokoknya, waktunya pergi.”

Baiklah—fokus pada pekerjaan. Kita harus segera berangkat.

“Tunggu! Tuan Muda! Percakapan ini belum selesai!!! Bahkan, baru saja dimulai! Kau mau ke mana?!”

“Sektor barat laut,” jawabku. “Kita bisa jalan-jalan dan ngobrol—tapi pelankan suaramu!”

“Saya menuntut penjelasan yang tepat! Sekalipun saya puas, saya menolak untuk puas! Dengan kata lain, permintaan saya juga harus dipertimbangkan, bukan?! Tuan Muda?!”

Mengapa ini terasa meningkat terlalu cepat?

Tetap saja, kurasa ini lebih baik daripada bersikap kaku karena tegang. Dengan Lime dan Mondo yang menguasai sektor barat laut, aku ragu keadaan akan menjadi tak terkendali.

Download di Batchmanga.in

Jika kita mengatur kecepatan kita, kita bisa kembali ke akademi saat malam tiba.

※※※

“Baiklah, dia sedang menuju ke arahmu, Mondo!”

“Mengerti!”

Suara batu yang runtuh bergema di jalan yang rusak, memperlihatkan bidang-bidang tanah kosong di bawah trotoar yang tadinya bersih.

Seorang pria kurus dan kurus berteriak memperingatkan sambil melemparkan sesosok makhluk abu-abu mengerikan yang melesat di udara. Monster itu, sebuah tubuh bulat raksasa dengan satu mata yang sangat besar, jauh lebih besar daripada kedua pria itu, tetapi prajurit berkulit gelap—Mondo—berdiri kokoh, menangkap makhluk itu dengan mudah menggunakan satu tangan dan sepenuhnya menyerap momentumnya.

Untuk sesaat, mutan itu tergantung, membeku dalam genggamannya.

Kemudian-

Dengan hantaman yang menentukan, Mondo menghempaskannya ke tanah. Cahaya redup menyebar di sekujur tubuhnya... dan sedetik kemudian, monster itu lenyap.

Di tempatnya berdiri sebuah pohon berdaun lebar yang menjulang tinggi, dedaunannya yang hijau cerah berdesir samar tertiup angin sepoi-sepoi.

Mondo adalah raksasa hutan, salah satu ras leluhur para elf. Dan inilah teknik pamungkasnya, Eksekusi Pohon.

Download di Batchmanga.in

Jurus pamungkas yang mematikan dan absolut, mengubah makhluk hidup menjadi pohon dalam satu serangan yang tak terelakkan. Teknik yang begitu mengerikan hingga pernah mengguncang bahkan Makoto, sang master Demiplane itu sendiri.

“Menghijaukan tempat ini selangkah demi selangkah, ya?” canda Lime sambil melangkah ke samping Mondo.

“Itu yang kedelapan. Masih banyak lagi yang tersisa—kita belum membuat kemajuan sebanyak yang kuinginkan.”

“Mau bagaimana lagi. Kami akan tetap bersikap rendah hati selama ini. Oh ya—baru saja dapat kabar dari Anee. Si besar juga sedang dalam perjalanan ke sini.”

“Begitu.” Mondo menghela napas, raut wajahnya muram. “Aku sudah terlalu banyak merepotkan tuanku. Menghadapinya sekarang, setelah semua ini, adalah…”

“Kau sedang membicarakan duo Aqua dan Eris, ya? Yah, menyebut mereka duo rasanya kurang tepat, karena Eris-lah yang menanggung semua beban. Tapi”—Lime menyeringai—”terlepas dari semua keluhannya, bos itu sebenarnya tidak menyimpan dendam, tahu? Kalau dia menyimpan dendam, kalian para ogre hutan tidak akan tinggal di Demiplane sekarang, kan? Hadapi saja, dia sudah memaafkan kalian. Mungkin malah bersenang-senang.”

Mondo menghela napas lega. “Mendengarmu mengatakan itu membuatku lega, Lime. Kalau begitu, setidaknya, aku ingin menunjukkan padanya beberapa hasil yang sepadan dengan harapannya. Ayo kita lanjutkan.”

Download di Batchmanga.in

“Tentu saja. Kau dan aku, kita rival yang sempurna, kan? Mendaki peringkat Demiplane bersama—aku tidak akan membiarkanmu mendahuluiku.”

Lime menyeringai, menggerakkan bahunya tanda mengantisipasi.

“Ya… Dulu, kupikir aku punya kesempatan untuk menduduki posisi puncak, tapi kemudian para gorgon dan manusia bersayap ikut bergabung, dan aku pun jatuh dari tangga.”

“Ya, petrifikasi dan terbang? Itu hampir curang. Eksekusi Pohonmu langsung dilarang, tapi dua itu pun seharusnya punya beberapa batasan. Kurasa kalau mereka mengubah aturannya, kita bisa langsung naik lagi.”

“Tepat.”

Lime dan Mondo telah lama menyelesaikan evakuasi penduduk sekitar dan berhasil membimbing para pengrajin ke tempat aman.

Pada hari kedua, mereka berhasil menahan kemunculan mutan dari tempat penampungan, sehingga hanya ada satu kasus. Pengambilan kalung—yang kemungkinan besar memicu mutasi—juga dilakukan dengan cepat.

Energi Mondo yang terpendam karena begitu lama meninggalkan Demiplane dan kepemimpinan Lime yang efisien terbukti menjadi kombinasi yang tangguh.

Sekarang, pada hari ketiga, dengan perintah untuk melakukan serangan, mereka mulai membersihkan mutan dan mengamankan tempat perlindungan—tidak dengan cara yang mencolok tetapi tetap efektif.

Distrik ini tidak memiliki pasukan tempur lain yang hadir.

Download di Batchmanga.in

Tiga tempat perlindungan di sektor barat laut telah berhasil dipertahankan berkat koneksi Lime dan teknik mematikan Mondo. Mereka terus berkomunikasi dan mendapatkan pasokan melalui teleportasi, memastikan semuanya berjalan lancar.

Ketiga tempat penampungan di distrik ini ditempatkan berdekatan secara strategis, sehingga memungkinkan pertahanan yang efisien bahkan dengan tim yang kecil. Tempat penampungan ini memiliki lebih banyak ruang dan kepadatan penduduk yang relatif lebih rendah, sehingga lebih mudah diamankan dan dikelola. Para pengungsi di sini merasa lebih aman dan nyaman dibandingkan mereka yang berada di tempat penampungan lain.

Sebaliknya, tempat penampungan di sektor timur laut, tempat Serikat Pedagang menampung banyak pengungsi, penuh sesak dan membuat semua orang stres. Kepadatan di sana menjadi salah satu faktor yang membuat Perwakilan Serikat Zara kewalahan.

Berkat upaya evakuasi yang cepat dan pertahanan yang kuat, Lime dan Mondo menjadi sangat dipercaya di kalangan pengrajin dan penduduk kelas bawah hingga menengah.

Bagi sebagian orang, tidaklah berlebihan jika dikatakan mereka telah mengembangkan ketergantungan pada hal tersebut.

Nama Perusahaan Kuzunoha telah tertanam jauh di dalam hati mereka, lebih dalam dari yang Makoto sadari.

Download di Batchmanga.in

“Tetap saja,” gumam Mondo, menyilangkan tangan, “apa tujuan akhir dari siapa pun yang melepaskan benda-benda ini? Jika mereka tahu Tuan Muda ada di kota ini, mereka pasti tahu rencana ini pasti gagal. Gangguan telepati, mutan bermunculan di sana-sini… Dengan betapa metodisnya mereka mengeksekusi ini, aku sulit percaya mereka tidak memperkirakan hasilnya.”

“Entahlah.” Lime mengangkat bahu. “Aku tidak berpura-pura mengerti logika iblis. Tapi apa pun masalahnya, tugas kita sederhana—kita di sini untuk menjadi tangan dan kaki bos. Jika ada yang perlu kita ketahui, mereka akan memberi tahu kita. Dan jujur saja, bos besar dan yang lainnya tidak akan pernah gegabah membahayakan Demiplane atau kita. Bahkan…” Ia terkekeh. “Mereka akan berusaha keras untuk mencegah kita melakukan hal gegabah. Kau seharusnya melihat manusia kadal tambahan yang dipanggil. Begitu mendengar berita itu, mereka langsung meledak kegirangan.”

“Ya, aku mengerti.” Mondo mengangguk, ekspresinya tegas. “Aku merasakan hal yang sama seperti manusia kadal berkabut itu. Akhirnya kita mendapat kesempatan untuk bertarung, untuk membuktikan diri.” Ia melirik Lime, kilatan penuh arti di matanya. “Lime, keinginan yang kau sebutkan sebelumnya… Kuharap kita bisa segera menyampaikannya kepada Tuan Muda.”

“Terserah Tomoe-anee,” jawab Lime sambil menyeringai. “Memang begitu kesepakatannya. Tapi, hei, aku tidak terburu-buru. Setidaknya aku sudah punya waktu sebanyak ini. Tidak ada alasan untuk tidak sabar.”

Dia mengembuskan napas, dan pandangannya melayang ke dalam kenangan.

Download di Batchmanga.in

Mondo menyeringai dan menepuk punggung Lime. “Kalau begitu, bagaimana kalau kita bersihkan satu atau dua lagi sebelum bos datang? Biar kita buat saudara-saudara kita di Demiplane iri.”

Lime terkekeh. “Tentu saja.”

Kedua prajurit itu memperluas radius pencarian mereka, memindai mutan yang masih berkeliaran di area tersebut. Dengan hati-hati, mereka memilih target, menjaga jarak aman dari tempat perlindungan untuk memastikan tidak ada bahaya yang menimpa para pengungsi.

Pada saat Makoto dan kelompoknya tiba, mereka telah mengubah beberapa makhluk lagi menjadi hadiah selamat datang yang sunyi dan berdaun bagi mereka.

※※※

Asrama.

Biasanya, tempat ini adalah tempat bagi mahasiswa untuk tinggal, bersantai, dan melepas lelah dari tanggung jawab akademik mereka. Namun, krisis mutan telah mengubahnya menjadi tempat penampungan, dan suasana semarak yang biasa mereka nikmati pun sirna.

Download di Batchmanga.in

Dengan Mio dan Shiki pergi menemani Makoto, kecemasan di dalam gedung meningkat drastis. Meskipun Jin Rohan dan yang lainnya telah bangun dan berusaha sebaik mungkin untuk membantu, mereka masih jauh dari tingkat pencegahan yang diberikan Mio dan Shiki. Bahkan mereka yang telah menyaksikan pertempuran melawan Ilumgand ragu untuk sepenuhnya mempercayai kelompok Jin. Bagi kebanyakan siswa, satu-satunya acuan mereka untuk menilai kekuatan Jin dan teman-temannya adalah turnamen, dan itu tidak cukup untuk meredakan ketakutan mereka dalam krisis seperti ini.

Sementara itu, Aqua dan Eris, dua raksasa hutan yang ditugaskan menjaga asrama, berbaring di atap gedung, menatap langit dan menikmati sedikit kedamaian yang dapat mereka temukan.

“Ada apa, Eris?” tanya Aqua, sambil malas menoleh ke arah partnernya.

Eris mendecak lidahnya. “Aqua. Ini gawat. Kepala sekolah sudah gila.”

Aqua langsung duduk. “Apa maksudmu? Tidak ada hal aneh yang terjadi di dekat asrama.”

“Dia berencana memanfaatkan anak-anak itu. Pasti sudah sampai kabar kalau mereka sudah bangun… Mungkin.” Eris sedikit menoleh, matanya menyipit.

“Dan dari mana tepatnya kamu mendapatkan ini? Aku tidak melihat ada yang aneh.”

Download di Batchmanga.in

Sulit dijelaskan. Intuisi spiritual? Indra keenam? Semacam... sesuatu? Ngomong-ngomong, aku bisa merasakan kepala sekolah dan antek-anteknya sedang menuju ke sini. Dan mereka tidak datang untuk membicarakan cuaca.

“Besar.”

“Jadi...” Eris duduk tegak, menyilangkan tangan. Bibirnya melengkung membentuk seringai nakal. “Apa yang harus kita lakukan? Kalau para siswa diseret keluar, kita harus ikut. Dan itu artinya tidak ada yang tersisa di sini untuk menjaga asrama.”

“Tapi perintah Tuan Muda adalah untuk melindungi ketujuh siswa itu,” Aqua menjelaskan. “Siswa-siswa lainnya? Mereka hanya bonus.”

Senyum Eris melebar. “Fufufu. Untung kamu, aku punya ide cemerlang.”

Aqua menatapnya datar. “Baiklah. Aku akan mendengarkannya.”

“Teknik pamungkasku! Dengan itu, kita bisa ‘melindungi’ asrama sepenuhnya!” seru Eris sambil menyeringai.

Ekspresi Aqua langsung menegang. “H-Hah?! Kau tidak mungkin—kau ingin kami menggunakan itu?! ” Ia melompat berdiri, tampak gemetar. “T-Tidak mungkin. Sama sekali tidak!!!”

Jelas Aqua memiliki beberapa kenangan buruk terkait dengan apa pun yang diusulkan Eris.

Download di Batchmanga.in

“Tapi kalau begini, semuanya beres sekaligus,” lanjutnya dengan acuh tak acuh. “Aku sudah memeriksa sebelumnya, dan asrama punya banyak makanan. Memang, mungkin akan ada beberapa perebutan persediaan, tapi tidak akan ada yang kelaparan. Mereka hanya akan terjebak di dalam untuk sementara waktu. Bukan masalah besar.”

“Aku menolak! Sama sekali tidak!” teriak Aqua, berputar dan menjatuhkan diri di atap membelakangi rekannya.

“Aku punya firasat Tuan Muda akan marah,” Eris merenung.

“Dia pasti tidak akan!” bentak Aqua. “Tidak akan pernah lagi! Aku tidak mau menanggung penghinaan itu untuk kedua kalinya!”

“Buuuuu. Tapi kita nggak punya banyak waktu,” desah Eris dramatis. “Ah, sudahlah, kurasa aku akan melakukannya sendiri saja.”

“Apa?! Tunggu, kamu bisa melakukannya sendiri?!”

“Tentu saja, meskipun aku tidak punya cukup mana, jadi kamu harus meminjamkanku sedikit.”

“Ap— A— Apaaaaaa?!” Aqua mengeluarkan ratapan tak jelas, pikirannya bercampur aduk antara penolakan dan kebingungan.

Eris menyeringai penuh kemenangan. “Hehe, aku tahu kau akan setuju. Sekarang, berikan aku mana-nya.”

Aqua menatapnya tajam, penuh kebencian murni tanpa filter. “Nanti kau yang menanggung akibatnya…”

Download di Batchmanga.in

Meskipun protes dan pertimbangannya lebih matang, ia melangkah mendekati Eris untuk mentransfer mana. Transfer mana adalah proses yang langka dan sulit, membutuhkan kedekatan yang luar biasa kuat antara kedua orang yang terlibat. Alasan Aqua dan Eris menjadi tim yang tangguh, meskipun tinggi dan kepribadian mereka tidak serasi, adalah karena mereka cukup serasi untuk melakukan transfer ini dengan lancar.

Namun saat mana mulai mengalir, tubuh Aqua tersentak hebat.

“Ah—! Tubuhku—?!” serunya terengah-engah.

“Fufufuuu,” Eris terkikik. “Sekarang, ayo kita mulai.”

“Tunggu— Apa?! Tidak! ”

Begitu mana mereka terhubung, Eris membajak tubuh Aqua. Anggota tubuhnya bergerak melawan kehendaknya, berkedut tak wajar seolah-olah ia adalah boneka yang diikat dengan tali.

“Ayo sekarang. Kita berpegangan tangan,” kata Eris sambil meraih lengannya.

” Jangan main-main denganku! ” raung Aqua, suaranya dipenuhi keputusasaan. ” Eris! Eeeeeeriiiiis!!! ”

Eris, yang sama sekali tidak menghiraukan tangisannya, memutar-mutarnya seperti boneka yang sedang menari, membawanya ke dalam tarian waltz yang aneh dan mengerikan di bawah langit sore yang redup.

Download di Batchmanga.in

“Bersinarlah, berlian hatiku!”

“Minggir, sialan! Tubuhku! Kalau aku nggak bisa bergerak sekarang, kapan lagi?! Minggir, minggir, minggir—!!!”

Saat permohonan putus asa Aqua bergema di udara, cahaya terang meletus dari tubuhnya.

Download di Batchmanga.in

Mata Eris melebar. “Tunggu, jangan bilang— Cocyt —Hah?! B-Body override?!”

Aqua melepaskan lengannya, memutus ikatan yang dipaksakan dengan gerakan menyapu yang tajam. Tangan mereka, yang tadinya tergenggam erat seperti cangkang tertutup, patah.

Terbebas dari kendali Eris, Aqua berputar, matanya menyala-nyala karena amarah.

“Mengerikan,” geramnya, suaranya dipenuhi dendam.

“Uh-oh.” Eris menegakkan tubuh. “Lihat, lihat? Rasanya lumayan menyenangkan, ya? Tapi! Yang lebih penting, kita benar-benar tidak punya waktu untuk ini. Kita harus memasang penghalang di sini, sekarang juga—percayalah. Pasti sepadan.”

“ Menurutmu siapa yang membuatku semarah ini pertama kali?! ”

“Baiklah, baiklah! Kali ini aku akan melakukannya sendiri, oke? Ini semua demi Tuan Muda, Aquaaa!”

Aqua mengerang sambil menggertakkan giginya, terpecah antara keinginan untuk mencekik Eris saat itu juga dan mengakui bahwa instingnya biasanya tepat.

Dan kali ini… Aqua juga bisa merasakannya.

Kepala sekolah akademi langsung menuju asrama siswa. Geraman frustrasinya yang pelan terus berlanjut, tetapi setidaknya ia berhasil menahan diri untuk tidak menerjang Eris.

“Haaaah…” Eris mendesah dramatis, memegangi perutnya. “Mode solo… sepi banget.”

“ Diam! ”

Download di Batchmanga.in

“Baiklah, saatnya serius!” seru Eris, mengangkat kedua tangannya ke langit sebelum menangkupkannya secara dramatis di atas kepalanya.

“Sekarang lihatlah, teknik rahasia pamungkas dari konstelasi Cygnus—tuanku, Ca— aduh! ”

Sebelum dia bisa menyelesaikan mantranya yang tidak masuk akal, sebuah pukulan yang sangat cepat menghantam langsung ke perutnya.

“Diam dan tetaplah di tempat, dasar bodoh !” bentak Aqua, tinjunya masih tertancap di perut Eris. “Mantranya sudah selesai! Berhentilah melontarkan slogan-slogan tak berguna! Aku akan menyelesaikan mantranya sendiri!!! ”

Eris mengerang tertahan, menatap Aqua dengan tatapan sedih. Mengabaikannya sepenuhnya, Aqua memfokuskan mana-nya dan mengeluarkan perintah terakhir.

“Selesai! Cocyt —tidak, lupakan saja! Penghormatan Penjara Bunga Beku !”

“Mmmmph!!!”

Gelombang besar sihir meletus di atas atap asrama mahasiswa, energinya berputar-putar seperti gelombang hidup sebelum mengambil atribut berbasis air yang kuat.

Di atas dua raksasa hutan, tiga lambang melingkar yang berbeda terwujud dalam garis vertikal, masing-masing memiliki desain yang unik.

Download di Batchmanga.in

Aqua mengangkat tangan kanannya, melepaskan cahaya hijau zamrud yang melesat ke depan, menembus puncak-puncaknya satu per satu. Saat energinya naik, ia berhenti sejenak di udara, mempertahankan posisinya untuk sesaat.

Lalu, tanpa peringatan, puluhan sinar cemerlang turun ke tanah—serangan cahaya melesat ke bawah dalam formasi yang tepat.

Satu per satu, balok-balok itu menancap ke tanah, membentuk sangkar sempurna di sekeliling asrama. Dalam hitungan detik, celah di antara balok-balok itu tertutup lapisan es tebal, membungkus seluruh bangunan dalam penghalang beku yang tak tertembus.

Seluruh proses itu hanya memakan waktu sesaat.

Itu adalah mantra yang luar biasa besar dan kuat, salah satu teknik tingkat tertinggi yang bisa Aqua dan Eris gunakan. Dalam keadaan normal, sihir tingkat ini tidak akan pernah digunakan untuk pertahanan diri belaka.

Berkat sandiwara Eris yang berlebihan, mereka pun sampai. Sementara itu, Aqua langsung pingsan di tempat. Ini bukan akting—ia benar-benar kelelahan.

Eris, yang sama sekali tidak terganggu, mengepalkan tinjunya dan secara dramatis menyesali situasinya.

“Menyerangku di tengah perkenalan?! Apa kau tidak punya belas kasihan?! Tidak punya rasa romantis, Aqua?!”

Aqua, yang tampak kelelahan, menatapnya dengan tatapan lelah.

“Tuan Muda sendiri yang menyuruhku melakukan itu jika kau mencoba sesuatu yang aneh!”

Download di Batchmanga.in

“Tunggu, apa?!” Dia menerjang Aqua, tapi rekannya yang kelelahan hanya terjatuh ke samping.

“Lagipula,” Aqua mengerang, “Aku tidak peduli apa yang akan kau katakan, tapi aku cukup yakin nama itu salah.”

“Jangan terlalu memikirkan detailnya!” gerutu Eris sambil melambaikan tangan dengan acuh tak acuh. “Versi solo teknik ini dimulai dengan Aurora! Memang seharusnya begitu! Ada banyak teknik dengan nama yang berubah-ubah tergantung situasinya! Yang penting alurnya! Pertama, ucapkan Cocytus—jeda untuk efek dramatis—lalu, tingkatkan ketegangan dan sampaikan baris terakhir dengan antusias! Penghormatan Bungauuuuuuu!!!”

“Tuan Muda… kumohon… aku tidak bisa terus-terusan menjadi sistem rem orang bodoh ini sendirian…”

“Kalau kamu mau terjemahan langsung, seharusnya seperti Frozen Hell of Floral Offering atau Icy Inferno. Kamu nggak pernah mikir jauh-jauh, Aqua.”

“Ya, ya,” kata Aqua sambil melambaikan tangannya dengan acuh tak acuh.

Tidak seperti Eris, yang obsesinya dengan bahasa-bahasa aneh hampir meresahkan, pengetahuan Aqua tentang kanji terbatas pada apa yang sedikit ia peroleh karena rasa ingin tahu.

Di Lorel, Eris adalah seorang sarjana yang sangat dihargai, memiliki keahlian langka dalam naskah kuno dan linguistik asing.

Dia punya kebiasaan melontarkan istilah-istilah yang tidak jelas dengan santai—bahkan sering kali membingungkan Makoto, yang akan terlibat dalam perdebatan lucu dengannya mengenai hal itu.

Download di Batchmanga.in

Ini telah terjadi jauh sebelum Aqua bertemu Makoto, Tomoe, atau terlibat dengan Demiplane.

Meski begitu, antara kanji dan katakana, tak satu pun pilihan yang bermartabat—tetapi mengingat usaha Aqua, sungguh mengesankan dia berhasil melakukannya.

Saat Aqua akhirnya bisa bernapas kembali, Eris berbicara dengan acuh tak acuh.

“Hai.”

“Ya, ya.”

“Jadi… bagaimana kita bisa keluar dari sini?”

“Oh.”

Pertanyaan yang sangat masuk akal dari Eris. Para prajurit perkasa para ogre hutan—Aqua dan Eris. Terjebak di dalam penjara es yang mereka ciptakan.

Sama seperti Jin Rohan dan para pelajar lainnya, mereka sekarang secara efektif berada dalam tahanan rumah.

Sementara itu, di tempat lain, Mondo pastinya hanya menatap langit dengan jengkel.

※※※

Mondo menangkap cahaya samar di kejauhan dan segera berlari ke depan, memposisikan dirinya di hadapanku.

Arahnya—dekat asrama… Lalu, tanpa ragu, dia terjun ke dalam posisi sujud sekuat tenaga.

Ah. Itu… Itu perbuatan mereka, bukan…?

Download di Batchmanga.in

Melihat struktur es yang sangat besar, saya langsung mengerti mengapa Mondo menjatuhkan diri ke tanah untuk meminta maaf. Namun, jelas bahwa ini bukan salahnya.

Kami baru saja selesai menyisir distrik utara dan hendak kembali ke akademi. Ketika saya menghubungi penampungan untuk melapor kembali, saat itulah saya diberi tahu tentang situasi di asrama.

Rupanya, gedung itu tiba-tiba tertutup es, membuat semua orang di dalamnya sama sekali tidak bisa diakses. Tak hanya itu, komunikasi pun terputus total, dan mereka tidak memiliki pasukan yang tersedia untuk menangani situasi tersebut.

Orang di ujung lain sambungan telepati tampak terguncang, jelas tidak siap menghadapi sesuatu yang benar-benar di luar ekspektasinya.

Awalnya, Mondo tidak seharusnya menemani kami kembali ke akademi. Tapi begitu mendengar apa yang terjadi, ia langsung bertanya apakah ia boleh ikut.

Distrik utara sudah bersih dari mutan, dan selama kami mengawasi potensi penyelundupan dari area lain, Lime bisa menangani semuanya sendiri. Dia bahkan bersikeras itu tidak akan jadi masalah.

Karena tidak melihat alasan untuk menolak, saya menyetujui permintaan Mondo.

Begitu. Jadi itu sebabnya dia punya firasat buruk tentang itu.

Aku juga mengenali piramida es itu. Sebagai uji coba, aku mencoba mengirim pesan ke Jin, tapi, seperti dugaanku, pesan itu terblokir. Begitu juga dengan Aqua dan Eris.

Yap. Ini pasti mereka berdua.

Download di Batchmanga.in

“Penghalang yang benar-benar terisolasi.” Aku ingat Eris pernah membanggakannya dengan rasa bangga yang menggelikan sebelumnya.

Itu luar biasa kokohnya, membutuhkan usaha yang sangat besar untuk menerobosnya, entah dengan kekuatan kasar atau sihir.

Bahkan saat berhadapan dengan Tomoe atau Mio, ia dapat bertahan cukup lama, artinya itu adalah karya yang tangguh.

Yah… itu berhenti menjadi “sempurna” secara harfiah sehari setelah dia pertama kali memamerkannya.

Meskipun klaimnya muluk, ada kelemahan fatal dalam desainnya.

Tentu saja, saya belum mengatakan apa pun saat itu.

Lagipula, Aqua sudah cukup menderita penghinaan—telah ditipu oleh Eris untuk mengenakan kostum berenda yang memalukan, melakukan tarian yang sama sekali tidak berarti, dan bahkan meneriakkan pidato “gerakan pamungkas” mereka yang konyol secara serempak.

Apa namanya ya? Cocytus apa ya?

Aqua yang tinggi dan pendiam terpaksa melakukan hal-hal yang tidak masuk akal itu, sementara Eris yang kecil dan energik justru melakukan semuanya dengan sangat menikmatinya.

Ya… di antara keduanya, orang yang harus menyamai energi yang lain selalu menjadi orang yang lebih menderita.

Tapi bagaimanapun juga, itu bukan masalahnya sekarang.

Aku mendesah kecil sebelum berbicara pada Mondo, yang masih merangkak di tanah dengan penuh penyesalan.

Download di Batchmanga.in

“Mondo, ini bukan salahmu. Aku yakin Aqua dan Eris punya alasan masing-masing.”

Selagi aku bicara, aku melirik ke arah asrama yang jauh dan tertutup es, di mana sekelompok orang sudah membuat keributan.

“Sebaliknya, ini justru lebih baik bagi kami. Para siswa tidak bersenjata, lemah, dan sulit dikoordinasikan dalam keadaan darurat. Mengunci mereka dengan aman di dalam ruangan belum tentu buruk.”

Aku menoleh ke Shiki. “Ada makanan di dalam, kan?”

Dia mengangguk kecil. “Ada. Cukup untuk beberapa hari. Kalau mereka tidak stres makan, mereka akan baik-baik saja. Dan kalaupun mereka membuang-buang jatah, mereka tidak akan mati kelaparan hanya dalam satu atau dua hari.”

Tomoe melipat tangannya, menyeringai tipis. “Memang. Lagipula, ada seseorang yang tidak makan selama tiga hari, berjalan tanpa henti, dan masih berhasil melawan naga setelah makan sedikit saja.”

Oh. Benar. Itu aku.

Aku mengerang dalam hati. Kenapa dia selalu membahas ini?

“Tomoe, jangan ingatkan aku tentang itu.”

Aku menggeleng, kembali fokus pada Mondo. “Pokoknya, begitulah situasinya. Jadi, jangan terlalu menyalahkan diri sendiri. Ayo, bangun.”

Mondo perlahan mengangkat wajahnya, tetapi ekspresinya masih tegang karena frustrasi.

Download di Batchmanga.in

“Tuan Muda… saya benar-benar minta maaf! Demi Tuhan, orang-orang idiot itu akan menerima hukuman berat karena ini!”

Aku mendesah saat melihat Mondo bergelut dengan rasa tanggung jawabnya yang masih tersisa.

“Bagian itu terserah padamu,” kataku sambil menggelengkan kepala. “Untuk saat ini, kita harus kembali ke akademi. Lagipula, kita bahkan tidak bisa bicara dengan mereka berdua sekarang. Mondo, bisakah kau kembali ke posisi Lime? Kami akan membereskan kekacauan ini.”

“Tapi Tuan Muda—!” protes Mondo, enggan mengalah. Serius sekali…

Aku melambaikan tangan dengan acuh tak acuh. “Kami masih memutuskan apakah akan menghancurkan penghalang itu atau membiarkannya begitu saja. Serahkan saja pada kami untuk saat ini. Maksudku, dari sudut pandang orang luar, ini memang terlihat sangat mengesankan. Siapa tahu? Mungkin Luto pun sedang bingung memikirkannya sekarang.”

Tomoe terkekeh. “Kuku, memang. Yang itu mungkin lebih mengejutkan daripada yang kita duga. Mondo, kalau begitu, kita akan memberi hadiah pada ogre hutan nanti. Aku serahkan hukuman pada mereka berdua di tanganmu, seperti yang Tuan Muda katakan, tapi pastikan kerabatmu yang lain juga menerima hadiah yang pantas. Tentu saja, ini masih tentatif.”

Mondo ragu sejenak, masih tampak bersalah, tetapi kemudian membungkuk dalam-dalam. “Kemurahan hati Anda sangat dihargai, Tomoe-sama.”

Download di Batchmanga.in

“Umu. Baiklah, pergilah. Kembalilah ke Lime dan serahkan urusan ini pada kami. Kalian semua harus istirahat dan bersiap untuk besok.”

Mondo melirik kubah es sekali lagi dengan ragu sebelum membungkuk sekali lagi. “Baiklah, kalau begitu saya permisi.”

“Ya. Selamat malam,” kataku sambil mengangguk, dan Mondo berbalik dan menghilang di balik senja yang mulai memudar.

Melihat sosoknya yang menjauh, aku mendapati diriku merenungkan betapa besar perubahannya.

Dulu saat pertama kali kami bertemu, Mondo memiliki energi yang tak terkendali bak binatang buas, seorang pria kasar yang mengandalkan kekuatan alami dan rasa percaya dirinya sendiri. Namun, kini ia membawa diri bak seorang pejuang kawakan—perubahan yang sedramatis seorang bandit yang berubah menjadi ninja yang disiplin.

Mungkin karena semua yang pernah ia yakini—harga dirinya, keyakinannya yang mutlak pada kemampuannya—telah hancur total. Setelah kehilangan begitu total, mungkin ia menemukan sesuatu yang lain untuk dipegang.

Atau mungkin... Hanya dia yang tahu pasti. Aku memandang sekali lagi formasi es yang berkilauan di bawah langit senja sebelum melangkah maju sekali lagi.

“Jadi, apa keputusannya?” tanyaku setelah beberapa saat. “Apakah kita melanggarnya? Membiarkannya begitu saja?”

Download di Batchmanga.in

Mio menyilangkan tangan dan mengerutkan hidungnya. “Menurutku, kita tinggalkan saja. Benda itu sangat awet dan terlalu repot untuk ditangani. Lagipula…” Ia mengerutkan kening. “Rasanya bahkan tidak enak.”

Apa hubungannya dengan semua ini?

Mengabaikan komentar aneh Mio, Shiki mengangguk. “Aku setuju. Tergantung situasi di akademi, mereka mungkin akan mencoba memaksa siswa untuk bertempur.”

Tomoe meletakkan tangan di dagunya, menatap kubah es dengan sedikit geli. “Setuju. Kita beri tahu mereka saja kalau kubah itu tidak bisa dipecahkan dalam satu atau dua hari, dan biarkan saja.”

Oke, jadi Mio, Shiki, dan bahkan Tomoe semuanya setuju kita tidak boleh menghancurkannya.

Tapi jika Aqua dan Eris hanya ingin melindungi asrama, mereka bisa saja mengaktifkan penghalang itu setelah keluar… Jadi kenapa harus tetap di dalam dan mengunci diri?

Pasti ada alasan lain di balik tindakan mereka. Aku perlu menanyakannya nanti.

Sisi positifnya, saya tahu kami bisa memercayai mereka berdua untuk menjaga siswa di dalam dengan baik.

“Baiklah, kita tinggalkan saja dan tanyakan alasan mereka nanti,” saya memutuskan.

Download di Batchmanga.in

Shiki mengangguk. “Sebaiknya begitu. Besok, kita akan menyelesaikan pembebasan distrik-distrik lainnya dan melanjutkan penyaluran bantuan. Masih belum jelas negara mana yang akan mengirimkan bala bantuan dan perbekalan terlebih dahulu, tetapi setelah kita menyerahkan operasi bantuan, pekerjaan kita di sini akan selesai.”

Aku meliriknya. “Bagaimana dengan rekonstruksinya?”

“Itu bisa ditangani oleh Eldwar, para ogre hutan, dan Lime. Itu masih dalam kapasitas mereka,” jawab Shiki dengan lancar. “Selain itu, semuanya tergantung bagaimana Luto memilih untuk menyelesaikan masalah ini. Kalau boleh kutebak, dia akan sengaja mengadu domba bangsa-bangsa, lalu memanfaatkan pencapaianmu dalam krisis ini untuk menegosiasikan persyaratan yang menguntungkan…”

Tomoe mengerutkan kening. “Memang, itu memang seperti dia.”

“Jadi, itu artinya masalah mendesak kita selanjutnya adalah panggilan dari Serikat Pedagang?” Aku mendesah. Aku tidak menantikan percakapan itu.

Tomoe tampak acuh tak acuh. “Hmm, ya, itu tergantung. Rembrandt sepertinya tidak terlalu bersemangat untuk bertindak, dan kalau si Zara itu selemah kelihatannya, kita mungkin bisa melewatinya tanpa banyak kesulitan.”

“Zara-san, ya…?” Aku mendesah lagi. “Dia mungkin lemah sekarang, tapi dari yang kudengar, dia benar-benar tangguh saat sedang berkekuatan penuh. Aku ragu dia semudah yang kau katakan.”

Meski saya skeptis, Tomoe tetap merasa tenang, jelas menikmati dirinya sendiri saat mengingat sesuatu.

Download di Batchmanga.in

“Mengingat keadaan saat ini,” renungnya, “jika kabar menyebar—entah dari mana—bahwa ini adalah ulah iblis… maka Serikat Pedagang mungkin tiba-tiba merasa sangat tertarik untuk mengamankan layanan teleportasi kita untuk logistik darurat di masa mendatang.”

Dia menyeringai sambil menambahkan, “Oh, dan mereka sepertinya sudah tahu levelku, begitu pula Mio. Aku penasaran… siapa yang membocorkannya?”

Dia agak menikmati hal semacam ini, bukan?

“Tunggu… Jadi, maksudmu mereka ingin kita tetap menjadi rantai pasokan tanggap bencana andalan mereka?” tanyaku, sambil mencoba memahami.

“Benar sekali,” dia mengonfirmasi sambil menyeringai.

Saya teringat keluhan Zara—bagaimana Serikat punya banyak uang tetapi tidak punya barang untuk dibeli.

Apakah dia akan begitu cepat mengandalkan kita…?

Entah kenapa, aku masih tidak bisa menghilangkan perasaan bahwa Zara tidak akan menjadi lawan yang mudah.

Lalu, Mio tiba-tiba angkat bicara, suaranya sedingin es yang menyelimuti asrama.

“Jika, bahkan setelah semua ini, mereka masih mencoba menekan kita… mungkin akan lebih baik untuk menggantinya sepenuhnya, Tuan Muda.”

Aku berkedip. “Mio, itu…”

Download di Batchmanga.in

Ia melipat tangannya, tanpa rasa bersalah. “Siapa pun yang menerima uluran tangan, hanya untuk menusuk orang yang menawarkannya, tidak pantas diperlakukan dengan adil. Kebaikan harus dibalas dengan kebaikan. Pengkhianatan harus dibalas dengan kehancuran.”

Itu salah satu cara untuk melihatnya…

“Insiden ini akhirnya akan memaksa para hyuman di kota ini untuk memahami kenyataan perang mereka melawan iblis. Baik akademi maupun Serikat Pedagang tidak akan bisa melanjutkan seperti sebelumnya,” ujar Shiki dengan tenang. “Namun, saya yakin perubahan ini pada akhirnya akan menguntungkan kita, Tuan Muda.”

Ya… itu masuk akal.

Serangan berskala besar semacam ini pasti akan menanamkan kebenaran ke dalam kepala orang-orang—mereka sedang berperang.

Tunggu. Jadi itu artinya…

“Kau berencana membocorkan bahwa iblis ada di balik semua ini, kan?” tanyaku sambil menyipitkan mata.

Shiki menggelengkan kepalanya. “Tidak, akademi akan menemukannya sendiri. Kami telah membuat beberapa… penyesuaian pada aksesori yang kami temukan. Setelah mereka memeriksanya, aksesori itu akan menjadi bukti yang tak terbantahkan.”

Download di Batchmanga.in

“Kami memastikannya cukup jelas,” timpal Mio sambil menyeringai. “Sekalipun para penyidik itu bodoh sekali, mereka akan mengetahuinya lusa dan menyerahkan laporan mereka.”

Mereka berdua menyeringai saat mengonfirmasi kecurigaanku.

Jadi, mereka mengaturnya agar terjadi persis seperti yang terjadi…

Tetapi-

“Bukankah itu juga akan menempatkan kita dalam posisi yang buruk?” Aku mengerutkan kening. “Perwakilan Serikat Pedagang sudah mencurigai kita memiliki hubungan dengan iblis. Jika ternyata mereka dalang semua ini, bukankah itu akan membuat kita semakin mencurigakan?”

Bukannya aku punya hubungan nyata dengan ras iblis, tapi aku punya sejarah dengan Rona. Orang-orang akan langsung menyimpulkan.

Shiki menyeringai penuh arti. “Tuan Muda, menurutmu seberapa besar kredibilitas tuduhan itu dalam beberapa hari? Klaim itu memang tidak pernah didasarkan pada bukti sejak awal. Dan sekarang, di mata publik, reputasi kami telah terukir. Kami mempertaruhkan nyawa untuk mengevakuasi warga, membantu akademi melawan, dan membasmi mutan yang tak terhitung jumlahnya. Kami adalah pahlawan yang tak terbantahkan dalam pertempuran ini. Siapa pun yang mencoba menyebut kami pengkhianat sekarang akan diejek oleh orang-orang yang mereka klaim lindungi.”

“Jadi begitu.”

Itu adalah strategi yang sederhana tetapi brilian.

Download di Batchmanga.in

Sekalipun masih ada yang tidak percaya pada kami, suara mereka akan tenggelam oleh rasa terima kasih yang meluap-luap dari orang-orang yang kami selamatkan.

“Dan kalau masih ada orang bodoh dari Serikat Pedagang yang berencana melawan kita,” tambah Tomoe, senyumnya semakin lebar, “kita bisa saja membocorkan tuduhan itu ke publik sendiri. Tontonannya pasti… lucu, ya? Kukuku…”

Tawanya yang pelan membuat bulu kudukku merinding.

Itu adalah tawa seorang hakim yang korup atau mungkin pedagang pasar gelap yang kejam.

Tomoe, kamu terlalu menikmatinya…

Meski begitu, aku tak bisa menyangkal bahwa mereka telah memikirkan hal ini dengan matang dari segala sudut. Ketiganya—Tomoe, Mio, dan Shiki—sangat bisa diandalkan.

Saat kami terus menyusuri jalan, akademi itu akhirnya terlihat.

Pada titik ini, kami telah melenyapkan sekitar setengah dari mutan di kota…

Besok.

Dan hari setelah itu.

Keberadaan macam apa yang akan aku, dan juga Perusahaan Kuzunoha, jalani di kota ini setelah semuanya berakhir?

Saya tidak perlu menunggu lama untuk mengetahuinya.

Download di Batchmanga.in

Akademi menjadi gempar.

Alasannya, tentu saja, adalah kemunculan tiba-tiba struktur es besar.

Tomoe memutuskan untuk menjenguk Luto, jadi aku mengirim Mio dan Shiki bersamanya, meminta mereka untuk mengulur waktu sementara aku mengurus semuanya di sini. Mereka bisa dengan mudah bergabung dalam kekacauan setelahnya.

Download di Batchmanga.in

Sementara itu, aku menyelinap ke dalam struktur beku itu dan berusaha mencari Eris dan Aqua. Aku yakin Eris adalah biang keladi kekacauan ini.

Para siswa bersemangat karena kegembiraan sekaligus kebingungan, tetapi karena penghalang ini tidak membahayakan pihak kami, saya tidak khawatir.

Tetap saja, saya tidak berniat berhadapan dengan segerombolan siswa yang penasaran, jadi saya menghubungi Eris melalui telepati, mencari tahu lokasinya, dan langsung menuju ke sana.

Mereka ada di atap.

Mengapa atapnya?

Saya mendarat dengan ringan di samping mereka dan langsung ke pokok permasalahan.

“Jadi, kenapa kamu perlu menggunakan penghalang seperti ini untuk menutup gedung?” tanyaku.

Eris merosot ke depan, menggambar lingkaran di atap dengan jari telunjuknya.

“Anda curang, Bos…” gumamnya lemah.

Aku bahkan sudah menyapa mereka dengan ucapan santai, “Kerja bagus,” sebelum bertanya, tapi dia malah merajuk seperti anak kecil yang tertangkap basah.

Alih-alih menjawab, dia hanya menatapku dengan ekspresi penuh pengkhianatan.

Download di Batchmanga.in

“Ehem, Tuan Muda…” Aqua berbicara ragu-ragu, masih tampak lelah setelah kejadian itu. “Saya sudah menduganya sebelumnya, tapi… bagaimana Anda bisa masuk?”

Dia berdiri tegak sempurna, posturnya begitu kaku dan disiplin hingga hampir tidak alami—sangat kontras dengan Eris, yang telah ambruk ke dalam pose manusia “orz” di sampingnya.

Aqua jadi jauh lebih serius setelah kamp pelatihan kami. Harus berurusan dengan Eris di atas segalanya pasti melelahkan. Mungkin aku harus menugaskan satu orang lagi untuk membantu mereka menyeimbangkan semuanya.

Lalu lagi, siapa yang mungkin dapat menangani keduanya pada saat yang sama?

Bahkan di antara para raksasa hutan, duo ini menonjol.

Aku melirik Eris, yang masih merajuk dalam pose “orz”nya, lalu kembali menatap Aqua.

“Cara aku masuk? Eris mungkin sudah tahu,” kataku sambil mengangkat bahu. “Tapi sepertinya dia butuh waktu untuk pulih dari keterkejutannya, jadi aku akan bertanya padamu saja. Apa tidak apa-apa?”

Aqua mengerjap, masih tampak kaku dan tidak nyaman. “Eh… ya, Tuan Muda. Ada apa?”

“Kalau kalian pakai penghalang ini di asrama mahasiswa… kenapa kalian berdua masih di dalam?” Aku memiringkan kepala saat menyadari sesuatu. “Kalian nggak bisa keluar, kan?”

“Ugh,” Aqua mengerang, wajahnya berubah menjadi ekspresi malu sebelum dia jatuh ke dalam keheningan yang canggung.

Download di Batchmanga.in

Jadi, itu hanya kecelakaan, ya?

Pasti perjuangan sehari-hari menghadapi Eris. Aku mendesah dan menoleh ke belakang, menatap sosok yang masih tak berdaya menggambar lingkaran di atap. “Jadi, ini salah Eris, ya?”

“T-Tidak! Aku hanya… bertindak tanpa berpikir…”

“Jadi, dengan kata lain, kau terjebak dalam kecerobohan Eris,” simpulku.

“Auuu… Y-Ya, seperti itu,” Aqua mengakui, tampak benar-benar kalah.

“Yah, setidaknya tidak ada bahaya yang berarti di dalam asrama… hanya saja kalian berdua, para jenius, terjebak di sini sekarang.” Aku mendesah dan menepuk bahu Aqua. “Kerja bagus. Ada yang perlu kau laporkan?”

Saya tidak terlalu khawatir—secara internal, asrama masih baik-baik saja, tetapi secara eksternal… itu cerita yang berbeda.

Masalahnya bukan hanya jumlah mana yang sangat berlebihan yang dituangkan ke dalam penghalang ini—tetapi juga karena Eris dengan bangganya menamakannya “Cocytus,” yang sangat tidak menyenangkan untuk apa yang seharusnya merupakan penghalang pertahanan.

Saya cukup yakin Cocytus adalah nama lapisan beku Neraka dalam suatu mitologi.

Apakah Eris tahu apa artinya ketika ia menamainya seperti itu? Atau itu hanya salah satu tindakan isengnya yang biasa?

Download di Batchmanga.in

Bagaimanapun, itu bukan nama yang bagus. Dan bagian terburuknya? Jika seseorang dengan ceroboh mendekat dari luar... mereka akan tahu persis mengapa nama itu cocok.

Saya sudah melihatnya terjadi.

Akademi itu terkenal dengan penelitian sihir tingkat tinggi, jadi semoga saja, tidak akan ada orang sebodoh itu yang menyentuhnya... Tapi bagaimana jika mereka melakukannya?

Mereka akan membeku sepenuhnya.

Sebenarnya...apakah adil untuk menyebutnya "beku"?

Rasanya lebih seperti... kristalisasi instan. Aku pernah melihatnya langsung ketika seekor orc dataran tinggi terlalu dekat. Begitu lengannya menyentuh penghalang, separuhnya langsung berubah menjadi putih bersih.

Nalurinya bekerja cukup cepat sehingga dia memutuskan lengannya di siku sebelum efeknya menyebar.

Tapi lengan yang terputus itu? Hancur menjadi sesuatu yang tampak seperti debu berlian berkilauan, lenyap tak berbekas... Pengalaman yang luar biasa mengerikan.

Aqua, yang masih tampak ingin merangkak ke dalam lubang dan menghilang, mengangguk gugup. "T-Tidak, Tuan Muda. Kami tidak punya laporan khusus..."

Namun kemudian, Eris tiba-tiba hidup kembali.

"Tunggu, tunggu, tentu saja ada!" serunya.

Tampaknya dia akhirnya pulih.

Download di Batchmanga.in

“Pertama, berdiri dulu sebelum mulai bicara,” kataku sambil menyilangkan tangan.

Ia mengerang dramatis sambil berdiri. “Hmph, kegagalan adalah ibu dari kesuksesan. Lain kali, aku akan lebih baik lagi.”

“Tentu. Nah—apa yang ingin kamu laporkan?”

Kalau aku berhenti menanggapi setiap komentar aneh Eris, kami takkan pernah sampai ke mana-mana. Jadi, setiap kali kami terburu-buru, aku belajar untuk mengabaikannya dan melanjutkan hidup.

Dia cemberut sejenak, lalu mengangguk dan langsung ke intinya. “Kurasa dalangnya ada di suatu tempat di distrik mewah tempat semua keluarga bangsawan besar berada.”

“Oh?”

“Pergerakan mutan terkadang anehnya terorganisir, jadi saya penasaran dan memasang jaring untuk menangkap pola apa pun. Hasilnya memuaskan.”

“Eris, aku tidak ingat pernah mendengar tentang ini,” Aqua menyela, tampak sedikit khawatir.

“Itu karena kamu sibuk mengurus bagian pekerjaanku. Terima kasih ya. Sangat dihargai.”

“Ugh… grrr…”

“Teruskan,” desakku, memotong sebelum perdebatan mereka berlanjut.

Download di Batchmanga.in

“Ya, Pak!” Eris memberi hormat. “Jadi, ada seseorang di sana yang menggunakan alat khusus atau semacamnya untuk memberi perintah kepada mereka. Memang tidak sempurna, tapi para mutan itu jelas menerima perintah.”

“Perintah untuk para mutan?” gumamku.

“Dan mereka berkumpul di sana, lihat? Prosesnya sedang berlangsung!” Dia menunjuk ke arah distrik terkaya di kota itu, tempat akademi memfokuskan sebagian besar upaya pertahanannya.

Sebaliknya, kami—maksudnya Kuzunoha—tidak terlalu fokus pada area itu.

Kalau tujuan kita cuma cari muka, bukankah masuk akal kalau kita lebih dulu melayani orang kaya? Aku sih tidak mempertanyakannya, tapi mungkin sebaiknya kutanyakan pada Tomoe nanti.

Ngomong-ngomong, ini informasi baru. Kalau ada yang memberi perintah ke mutan, kita harus periksa dulu.

Tetap saja… keterampilan Eris dalam mengumpulkan informasi sangat mengesankan; sebenarnya, rasanya keterampilannya semakin tajam.

Serius, apa sih sebenarnya “proses dalam tindakan” itu? Saya memutuskan untuk membiarkan frasa aneh itu berlalu untuk saat ini.

“Kerja bagus, Eris. Itu sangat membantu.”

Download di Batchmanga.in

“Kata-kata yang sangat murah hati. Tapi sungguh, ini hanya tindakan darurat untuk memastikan murid-murid Tuan Muda yang berharga tidak jatuh ke tangan kepala sekolah. Sama sekali bukan beban.” Lalu, sambil memiringkan kepalanya, Eris menambahkan, “Meskipun begitu… bisakah kau memaafkan Aqua atas semua kesalahan penghalang itu?”

Ini yang kudapat karena berterima kasih padanya, ya?

Eris benar-benar mustahil untuk dijelaskan.

“Aku tidak marah,” desahku. “Kalau kau mau, aku bisa membawa kalian berdua keluar dari sini. Aku akan membawamu bersamaku.”

“Kurasa kita akan tinggal di sini untuk saat ini,” Aqua menyela, tampak gelisah. “Aku khawatir dengan para siswa, dan… kita mungkin harus tinggal sampai penghalangnya hilang…”

Oh, begitu. Dia nggak mau keluar gara-gara Mondo.

Aqua pasti sudah menangkap sesuatu dari kata-kataku tadi. Tapi sejujurnya, kalau dia pergi, Tomoe mungkin sudah membagikan hadiah kepada para ogre hutan sekarang. Itu bisa jadi seru dengan caranya sendiri.

Kemungkinan besar, itu… benda kuning, kan?

Ya sudahlah, terserah.

Aku juga merasa agak lelah, dan kalau Eris mau tinggal di sini, aku tidak akan memaksakannya. Meski menurutku itu keputusan yang cukup buruk.

“Baiklah. Terserah kamu,” kataku sambil mengangkat bahu. “Kalau begitu, aku akan kembali.”

Download di Batchmanga.in

“Terima kasih atas kerja kerasmu, Tuan Muda,” kata Aqua sambil membungkuk. “Kalau boleh… sampaikan salamku untuk mentorku?”

“Tidak mungkin.”

“Betapa… tidak masuk akalnya…” gumamnya, bahunya terkulai.

Meninggalkan Aqua dan Eris, aku melangkah keluar dari penghalang. Selanjutnya, aku harus bertemu Tomoe dan yang lainnya, bertemu kepala sekolah, dan… lalu apa?

“Raidou-dono, kamu baru pulang?” Saat aku berjalan menuju akademi, sebuah suara memanggil dari dekat halaman tempat perlindungan.

Hah? Wah, itu tidak terduga.

“Sairitsu-sama,” tulisku. “Mungkin cuma aku, tapi… Anda terlihat agak lelah. Apakah Anda baik-baik saja?”

“Memalukan sekali,” desahnya. “Kau pasti jauh lebih lelah daripada aku, tapi aku di sini…”

Kami dan kepala sekolah sedang melakukan segala yang kami bisa untuk menyelesaikan insiden ini. Mohon bersabar sedikit lagi.

“Tentu saja,” katanya, lalu mendesah pelan. “Hanya saja… terputus dari komunikasi luar seperti ini membuatku lebih gelisah dari yang kuduga…”

“Itu sepenuhnya bisa dimengerti.” Tanggapan saya sopan dan tidak berkomitmen—atau setidaknya, seharusnya begitu.

Namun, tiba-tiba, tatapan Sairitsu menjadi cukup tajam hingga mampu menembus diriku.

Download di Batchmanga.in

“Raidou-dono—bukan, Raidou- sama . Aku mengerti bahwa insiden ini sudah diselesaikan, bukan oleh upaya akademi, melainkan oleh kekuatan lain yang bekerja di balik layar. Mengenai siapa dalangnya, aku sudah tahu itu, dan aku cukup yakin Putri Lily juga tahu. Bahkan raja Limia pun tidak buta akan hal itu… Satu-satunya pengecualian adalah mata Aion. Sementara itu, Perusahaan Rembrandt—satu-satunya yang bisa berdiri sendiri di sini—telah terserap ke dalam kelompokmu, bukan?”

Jadi, para petinggi sudah tahu kalau kami bekerja di balik layar. Kurasa aku tidak perlu terkejut.

Haruskah aku meminta mereka untuk tidak ikut campur? Tidak, kalau aku salah menangani ini, malah bisa menimbulkan masalah baru.

Sairitsu melanjutkan, suaranya menyiratkan rasa ingin tahu sekaligus kehati-hatian. “Saya telah memahami kekuatan Perusahaan Kuzunoha, meskipun saya baru melihatnya sekilas. Terlepas dari apakah Anda seorang Sage atau bukan, Raidou-sama, saya tidak dapat membayangkan bagaimana Anda mengumpulkan orang-orang tangguh seperti itu dan membangun organisasi seperti ini. Saya ingin bertanya—apakah Anda telah tersadar akan kekuatan supernatural yang konon bersemayam dalam diri orang-orang seperti Anda? Atau apakah Anda hanya memiliki ketajaman bisnis dan karisma yang luar biasa?”

Aku mengangkat tangan dan mulai menulis balasanku. “Kau terlalu melebih-lebihkanku. Aku bukan orang bijak, dan fakta bahwa aku berada di posisi ini hanyalah keberuntungan belaka.”

Download di Batchmanga.in

Sairitsu mengamati kata-kataku sejenak, lalu menghela napas pelan. “Aku tidak bermaksud mendesakmu untuk menjawab sekarang. Namun, aku harus memberi tahumu bahwa, atas saran Fals-dono, ketua Guild Petualang, sebuah diskusi formal tentang Perusahaan Kuzunoha akan diadakan. Di sana, Federasi Lorel bermaksud untuk secara resmi mengakuimu dan organisasimu secara positif.”

“Saya menghargai itu.”

Tawaran yang baik hati; jika hanya itu yang ingin dia katakan, aku tak akan mengeluh…

Namun tatapan tajamnya belum melunak, yang berarti masih ada lagi.

“Dan sekarang, Raidou-sama, aku meminta ini atas nama Limia, Gritonia, dan Lorel,” lanjutnya.

Tunggu, tiga dari Empat Negara Besar? Kenapa… ini terdengar seperti ancaman? Tidak—ini memang ancaman.

“Insiden ini… Peran yang dimainkan Perusahaan Kuzunoha dalam menyelesaikannya sudah sangat signifikan. Saya mengerti bahwa meminta lebih adalah permintaan yang tidak masuk akal.”

“Silakan, lanjutkan.”

Kami ingin meminta Anda untuk memulihkan komunikasi melalui telepati sesegera mungkin. Jika Anda berhasil, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kami dalam bentuk apa pun yang Anda anggap tepat. Dan tentu saja, nama Perusahaan Kuzunoha tidak akan pernah disebutkan. Segala tuduhan atau pertanyaan akan kami tutup rapat-rapat.

Memulihkan komunikasi telepati, ya?

Download di Batchmanga.in

Jadi begitu.

Kalau aku mau, aku bisa langsung melakukannya, tapi sebelumnya aku harus mengecek dulu ke Tomoe—akan gawat kalau aku meneruskannya tanpa memastikannya dulu.

Respons yang tidak berkomitmen akan menjadi taruhan yang paling aman.

“Saya tidak bisa memberikan janji apa pun,” tulis saya, “tetapi saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk memulihkannya sesegera mungkin.”

Sairitsu mempelajari kata-kataku sejenak sebelum mengangguk.

“Begitu ya… Tidak, terima kasih, Raidou-sama. Akan kusampaikan. Maaf sudah menahanmu begitu lama,” tambahnya, menundukkan kepalanya dengan anggun.

Secara refleks aku membalas gesturnya, lalu dengan langkah anggun dan terukur, dia berbalik dan berjalan menuju pengiringnya yang telah menunggu di kejauhan.

Jadi, dia pergi dari sini cuma buat ngomong empat mata sama aku, ya? Itu perhatian banget.

Jika komunikasi telepati dipulihkan, kita akan dapat melacak lokasi pasti pasokan bantuan yang datang dari berbagai negara.

Itu saja sudah menjadi alasan yang cukup untuk melakukannya.

Belum lagi, memulihkan kontak telepati akan meringankan stres para pengungsi, yang selama ini berjuang sendirian. Kini, karena bantuan akan segera tiba, alasan untuk terus-menerus mengganggu kegiatan mereka pun berkurang.

Download di Batchmanga.in

Sejujurnya saya juga ingin memulihkannya.

Saya memutuskan untuk membicarakannya dengan Tomoe, mungkin dengan kata-kata, “Jika memungkinkan, saya ingin melakukannya,” dan melihat bagaimana reaksinya.

Percakapan itu ternyata lebih melelahkan daripada yang kuduga, pikirku. Bernegosiasi dengan Sairitsu ternyata sangat melelahkan, jauh berbeda dengan berurusan dengan Eris.

Kalau saja aku bisa menjalani kehidupan yang ideal, aku hanya akan makan, berlatih memanah, pingsan karena kelelahan, tidur, dan mengulang lagi.

Tetapi sebaliknya, saya mendapati diri saya terjebak dalam dunia tempat setiap orang memainkan permainan utang, bantuan, dan manuver politik yang tiada habisnya.

Kepalaku sakit hanya dengan memikirkannya.

Serius—syukurlah ada Tomoe dan Shiki.

※※※

“Penghalang yang luar biasa.” Luto bersiul, mengamati pertahanan berkilauan di hadapannya. “Dan ini hanya dari gadis setengah manusia itu? Sejujurnya, aku lebih suka tidak melawan kalian semua.”

Tomoe terkekeh. “Heh. Ternyata sesuatu sesederhana sihir bisa mengejutkanmu, Myriad Colors-dono. Sungguh menyenangkan, fufufu.”

Download di Batchmanga.in

“Ini pertama kalinya aku melihat penghalang sekuat dan seagresif ini,” aku Luto sambil menyilangkan tangan. “Kalau aku pakai kekerasan, butuh seharian penuh. Tapi kalau aku mau menganalisisnya dengan saksama? Setidaknya tiga hari. Tak pernah ada momen membosankan di dekat orang itu.”

“Oh? Jadi, maksudmu menghancurkannya?”

“Tentu saja tidak. Aku penasaran, tentu saja, tapi kalau aku tidak bisa menyelesaikan analisisnya dalam beberapa hari, itu tidak sepadan. Dan kalau aku harus menggunakan kekerasan, aku harus kembali ke wujud asliku. Kalau aku mengamuk dalam wujud nagaku, semua keributan mutan ini akan terasa sepele. Yang lebih penting, itu akan menutupi kehadiranmu, kan? Jadi tidak, aku akan melewatkannya. Aku tidak akan menghalangi Makoto-kun.”

“Hmph. Kami tidak keberatan menambahkan Pembunuh Naga ke dalam gelar kami. Malah, gelar itu lebih bergengsi daripada menjadi Juru Selamat Rotsgard.”

“Jangan repot-repot. Jadi? Semuanya berakhir besok?”

“Itulah rencananya. Setelah bantuan tiba, kita akan membereskan sisa gangguan dan menyelesaikannya.”

Luto mengangkat sebelah alisnya. “Merepotkan, ya? Lalu bagaimana dengan Makoto-kun?”

“Kalau kita kasih tahu Tuan Muda sekarang, bisa-bisa dia salah jalan,” gumam Tomoe sambil menyilangkan tangan sambil berpikir. “Aku sempat mempertimbangkannya, tapi akhirnya kami memutuskan untuk menanganinya sendiri, tanpa melibatkannya.”

“Mm, aku mengerti.”

Download di Batchmanga.in

“Ini urusan yang rumit. Lagipula, yang bersembunyi di balik bayangan bukan sekadar iblis. Jenderal Iblis Rona, ya? Bagaimanapun hasilnya, dia memang mengincar hasil tertentu. Tapi sampai Tuan Muda mengumpulkan sedikit lebih banyak pengalaman duniawi, orang-orang seperti dia hanya akan menjadi racun baginya.”

“Makoto-kun menyuruhnya menarik pasukannya, kan?” tanya Luto sambil memiringkan kepalanya.

“Memang,” Tomoe menegaskan. “Entah maksudnya ras iblis secara keseluruhan atau hanya bawahannya, aku tidak mendesaknya untuk detailnya. Tapi mengingat Tuan Muda, mungkin maksudnya cukup samar untuk mencakup semuanya. Sementara itu, Rona memutarbalikkan kata-katanya agar sesuai dengan narasi pribadinya.”

“Kalau begitu,” renung Luto, menyeringai membayangkan anak laki-laki yang dimaksud, “Makoto-kun mirip sekali dengan Mio-chan. Terlalu baik—atau mungkin terlalu ceroboh.”

Dia bukan tipe orang yang suka bermain kata-kata rumit, merangkai makna rumit ke dalam ucapannya. Jika seseorang menyetujui permintaannya, dia menerimanya begitu saja—mereka sekutunya, sesederhana itu.

Orang seperti itu mudah dihadapi. Tapi juga, naifnya berbahaya.

Sebab ketika mereka bertindak, mereka cenderung bersikap ekstrem.

Luto mengerti semua ini, namun ia tetap menganggap Makoto menarik.

Download di Batchmanga.in

Sebab baginya, Makoto tampak seperti tipe orang yang mampu mengacaukan segalanya hingga tak dapat dikenali lagi.

Tomoe menghela napas, bersandar di kursinya. “Dia menghabiskan seluruh hidupnya melatih tubuhnya, menarik busurnya, dan menjadikannya pusat keberadaannya. Dia tidak menyadari jenis kebencian yang tumbuh subur di dunia nyata.”

Luto mengangkat sebelah alisnya. “Jadi itu sebabnya kau menunda menyelamatkan korban yang lebih kaya? Karena kau pikir mereka akan memberi pengaruh buruk pada Makoto-kun?”

“Tidak, itu keputusanku. Kalau jumlah mereka berkurang, rekonstruksi akan berjalan lebih lancar. Lagipula, kalau mereka sudah cukup tidak puas untuk mulai memberontak, membiarkan mereka sedikit melampiaskannya sekarang akan mencegah masalah yang lebih besar di kemudian hari.”

“Jadi itu sebabnya kau menutup mata terhadap ke mana para manusia setengah itu pergi.”

“Para iblis punya sekutu selain ras mereka yang berkulit biru. Kurasa masih terlalu dini bagi Tuan Muda untuk menyadari hal itu. Mio akan mengurusnya malam ini.”

“Aduh. Dingin. Kau bahkan tidak memberinya kesempatan untuk menjelaskan atau bersembunyi?”

“Seseorang yang membenci manusia secara membabi buta tidak berguna bagi kita. Aku tidak berniat menjadi pelindung bagi para demi-human, begitu pula Tuan Muda.” Suara Tomoe tetap tenang, acuh tak acuh.

Download di Batchmanga.in

Sambil terus berbicara, ia mengungkapkan semakin banyak hal yang tidak disadari Makoto. Seperti gerakan-gerakan mutan yang tidak wajar—sesuatu yang disadari Eris, begitu pula Tomoe.

Dia sudah mengidentifikasi kekuatan lain yang ikut campur dalam urusan para mutan. Dan berdasarkan percakapannya dengan Luto, mereka bahkan tahu itu seorang perempuan.

Kalau mereka menyelidiki, mereka mungkin bisa tahu semua detailnya. Sial, mereka mungkin sudah tahu.

Tetapi tidak seorang pun dari mereka yang memilih untuk mengejarnya.

Tomoe telah memutuskan untuk menyelesaikan masalah secara diam-diam, tanpa memberitahu tuannya, dan dia bersyukur bahwa Makoto telah mempercayainya untuk menangani situasi ini.

“Selain itu—” Tomoe mulai menambahkan sesuatu, lalu tiba-tiba berhenti, bibirnya membentuk garis tipis.

Luto langsung mengerti. Telepati.

Dia tidak menyela. Sebaliknya, dia hanya memperhatikan wajahnya. Sesaat kemudian, dia mengerutkan kening.

Kabar buruk? Rasa ingin tahu Luto terusik, tetapi tak lama kemudian, raut wajahnya kembali tenang, dan ia melanjutkan percakapannya yang hening.

Beberapa menit kemudian, dia menghela napas pelan.

“Siapa itu?” tanya Luto sambil memiringkan kepalanya.

Tomoe mengembuskan napas melalui hidungnya. “Itu Tuan Muda.”

Download di Batchmanga.in

“Makoto-kun? Hah, apa katanya? Apa ada sesuatu yang terjadi di dalam penghalang?”

“Kau kepo seperti biasa. Bukan masalah besar. Dia cuma hampir menyentuh ekor demi-human itu, itu saja.”

“Hmm… jadi dia juga menyadarinya?”

“Tidak, sepertinya Eris mengatakan sesuatu padanya,” gumam Tomoe sambil mendecakkan lidah. “Cih, dasar usil.”

Luto terkekeh. “Yah, aku sendiri agak penasaran. Soal manusia setengah manusia yang membuat penghalang itu.”

“Dan dia bertanya apakah tidak apa-apa untuk memulihkan hubungan telepati.”

Mata Luto sedikit melebar. “Dia benar-benar minta izin? Dia kan masternya—dia bisa saja bilang, ‘Aku akan mengembalikan telepati, urus saja.’ Mungkin dia sedang mempertimbangkan karena dia menyerahkan semuanya padamu?”

“Mungkin,” aku Tomoe. “Sudah tidak ada masalah lagi, jadi kukatakan padanya tidak apa-apa.”

“Tunggu, apa?”

Tomoe mengerutkan kening. “Apa maksudmu, apa? Apa ada masalah dengan memulihkan telepati? Seharusnya kau senang. Kita akan melihat pertunjukan kembang api yang luar biasa—yang dibuat sendiri oleh Tuan Muda.”

“Ah… ya… Sekarang, ya… Haha…” Luto mengusap tengkuknya, memaksakan tawa.

Download di Batchmanga.in

“Kau biarkan aku saja yang bicara, Luto. Kau menyembunyikan sesuatu, ya?”

“Bersembunyi? Tidak juga. Kamu cuma nggak pernah tanya.”

Tomoe menepuk dagunya. “Kamu sepertinya tidak terlalu khawatir… tapi tadi kamu memasang wajah muram. Dan sekarang kamu tampak penasaran. Luto. Apa sebenarnya yang kamu sembunyikan?”

“Kau akan segera tahu setelah telepati kembali aktif. Tapi, Tomoe—”

“Hmm?”

“Takdir… mungkin benar-benar ada,” gumam Luto, suaranya terdengar sangat serius.

Dia mengangguk pada dirinya sendiri beberapa kali, seakan menerima kenyataan besar yang hanya dia sendiri yang mampu menanggungnya.

Tomoe mendesah melihat sandiwaranya, lalu mengalihkan pandangannya ke arah Makoto. Ia membiarkan pandangannya melayang ke langit, menunggu.

“Luto. Ini Tuan Muda,” kata Tomoe tiba-tiba.

“Hm?” Luto mengikuti tatapannya.

Tomoe menunjuk ke atas.

Sebuah bola emas, bermandikan cahaya kuning lembut, membubung ke angkasa. Ia melayang di atas kota sejenak… lalu meledak.

Download di Batchmanga.in

Cahaya meledak menjadi benang-benang yang tak terhitung banyaknya, menghujani seluruh kota dan sekitarnya, beberapa melengkung tajam, sementara yang lain melesat lurus ke bawah seperti tombak.

Tak ada waktu untuk bereaksi. Benang-benang itu menembus Luto dan Tomoe... menembus segalanya.

Napas Luto tercekat karena sensasi itu.

Tomoe, di sisi lain, hanya terkekeh. “Satu serangan. Tuan Muda memang tipe yang menguasai satu keahlian hingga batas maksimal.”

Luto menurunkan lengannya, yang secara refleks disilangkan di depannya. “Tunggu... itu—apakah dia baru saja mengeluarkan alat pengganggu iblis?”

“Mm-hmm. Dia tidak perlu menghancurkannya. Menonaktifkannya saja sudah cukup untuk memulihkan komunikasi telepati. Ada beberapa cara untuk melakukannya tanpa merusaknya. Sepertinya itulah pendekatan yang dia ambil.”

“Semuanya, ya?”

“Kemungkinan besar,” jawab Tomoe sambil melihat sekeliling. “Sepertinya tidak ada serangan susulan, jadi kukira itu semua serangan mereka.”

“Setan-setan itu menghabiskan waktu berbulan-bulan untuk menyiapkan ini, kau tahu.”

“Sungguh sia-sia usahanya,” kata Tomoe datar.

Mereka berdua tetap seperti itu beberapa saat, menatap langit malam.

Download di Batchmanga.in

“Hei, Eris. Jadi, bagaimana Tuan Muda bisa masuk ke sini?” tanya Aqua.

“Tsuu,” gumam Eris, masih merajuk.

“Tsuu?”

“Dia menggunakan aturan rusak yang disebut Naga Bumi.” Sambil menelusuri kanji dengan jarinya, dia mendesah dramatis.

Download di Batchmanga.in

“Dia memanggil naga?!”

“Tidak. Ada yang lebih buruk lagi.” Ia merosotkan bahunya. “Dia sudah membuktikan bahwa menggali adalah strategi pamungkas. Seperti ikan teri.”

“Tunggu, bukankah kau bilang ini adalah penghalang yang terisolasi sempurna atau semacamnya?” Aqua bertanya dengan heran.

“Aku nggak nyangka metode itu,” gerutu Eris. “Dia menggali cukup dalam. Kayak bor.”

“Aku tidak akan pernah membantu teknik ini lagi. Setahuku, mantra ini sudah tidak berlaku lagi mulai hari ini.”

“Saya bisa menangis.”

Teknik Makoto—yang digunakannya untuk menyingkirkan alat-alat pengganggu—telah melesat ke langit malam bagaikan kembang api, tetapi berkat penghalang yang menghalangi pandangan mereka, mereka bahkan tidak sempat melihatnya.

Aqua dan Eris duduk di sana, benar-benar sedih.

Download di Batchmanga.in

Ini tidak masuk akal...

Sairitsu, pengawas de facto ritual suci Lorel dan seorang wanita dengan pengaruh politik yang signifikan—salah satu “orang penting” dalam pandangan Makoto—merasakan keringat dingin menetes di pipinya.

Dia baru saja mengetahui hasil cahaya keemasan lembut yang sempat menerangi langit.

Download di Batchmanga.in

Krisis di kota akademi bahkan telah memengaruhi kota-kota di sekitarnya, kemungkinan menyebabkan gangguan skala besar dalam komunikasi telepati.

Sairitsu kini telah menyimpulkan bahwa insiden itu hampir pasti merupakan ulah para iblis. Mengingat pengetahuan mereka tentang sihir jauh lebih unggul dibandingkan manusia, ia menduga menyelesaikan situasi ini akan sangat sulit.

Atau lebih tepatnya, dia sudah menduga hal itu—sampai sekarang.

Jadi, ini... adalah hasil dari pernyataan sederhananya “Saya akan mencobanya, jika saya bisa”?

Dia berjanji untuk merahasiakannya, dan yang dimintanya hanyalah ucapan terima kasih. Hanya sebuah kesepakatan yang samar dan biasa saja... namun, dengan mudahnya, dia mencapai sesuatu yang jauh melampaui kemampuan orang kebanyakan.

Dengan kekuatan seperti ini, Raidou tidak dapat disangkal lagi adalah seorang Sage—salah satu yang memiliki kekuatan luar biasa, bahkan di antara mereka yang ada dalam sejarah.

Kenyataan bahwa Limia dan Gritonia sudah memperhatikannya itu menyebalkan... tapi pada titik ini, aku perlu mempertimbangkan dengan serius bagaimana cara membawanya ke dalam kelompok kita.

Sairitsu punya banyak cara untuk menarik, menjebak, dan mengendalikan orang. Beberapa melibatkan tawaran yang menggiurkan. Lainnya mengandalkan rasa takut atau rasa sakit. Ia tak kekurangan pilihan.

Download di Batchmanga.in

Pada saat ini, dia sepenuhnya membuang metode apa pun yang akan membuat Raidou tidak senang.

Dia sekarang menyadari bahayanya meremehkannya.

Idealnya, aku akan mengikatnya dengan kita melalui emosi. Kalau aku coba memaksanya di bawah kendaliku, dia bisa saja menghancurkan seluruh negeri ini. Aku harus memancing minatnya dulu, membujuknya ke Lorel.

Langkah pertama: Ajak dia dengan cara yang terasa alami. Langkah kedua: Biarkan dia belajar tentang para Sage di masa lalu, agar dia merasa terhubung. Langkah ketiga: Jika saya bisa membuatnya menganggap negara kita sebagai rumah keduanya... itu akan ideal.

Tetap saja, aku harus pelan-pelan saja. Untuk saat ini, undangannya tetap santai. Tidak, sebelum itu, aku harus memprioritaskan membatasi paparannya terhadap negara lain sebisa mungkin.

Dia masih tidak tahu bagaimana setan bisa melakukan sesuatu yang sederhana namun mengerikan seperti gangguan telepati dalam skala seperti itu.

Entah gangguan telepati berskala besar itu dicapai melalui suatu hukum iblis fundamental yang melampaui pemahaman manusia atau melalui strategi yang dirancang dengan cermat dan memakan waktu—itu tidak penting. Karena ada seseorang yang telah menghancurkannya dengan mudah, hanya dengan segelintir orang.

Perusahaan Kuzunoha dan tuannya, Raidou.

Sairitsu sangat meremehkan skala dan kemampuannya.

Kemampuan bertarung yang luar biasa yang membuat para mutan tidak ada apa-apanya.

Download di Batchmanga.in

Pengetahuannya cukup luas untuk membongkar rencana jahat para iblis seolah-olah itu permainan anak-anak. Belum lagi, beberapa hari yang lalu, ia menyaksikan asetnya yang lain—pisau teleportasi Tomoe yang mengerikan.

Jika semuanya dipertimbangkan, skenario terburuknya jelas: Raidou berpotensi menghancurkan seluruh bangsa.

Memprovokasinya secara sembrono akan menjadi puncak kebodohan. Namun, ragu-ragu dan membiarkannya diterima oleh negara lain sama saja dengan menyerahkan masa depan Lorel.

Saat dia memeriksanya kembali, Sairitsu merasakan pusing yang mengganggu.

Dia tampak rendah hati.

Bahkan jika seseorang sengaja meremehkannya, level yang dia tunjukkan sangat rendah untuk seseorang dengan kekuatannya.

Artinya, para bangsawan, pedagang berpengaruh, atau siapa pun yang sedikit berwibawa—mereka yang cenderung arogan—mungkin akan memandang rendah dirinya. Mereka bahkan mungkin memperlakukannya dengan hina.

Hanya memikirkan apa yang akan terjadi jika salah satu dari mereka menghinanya saja sudah membuatnya terdiam.

Dan kemudian ada masalah kesukaannya pada manusia setengah.

Download di Batchmanga.in

Dia aktif mempekerjakan mereka. Jika dia memiliki ikatan yang kuat dengan suatu kelompok tertentu, apa yang akan terjadi jika Perusahaan Kuzunoha memutuskan untuk menggunakan kekuatannya demi mereka? Membayangkan skenario seperti itu membuatnya ingin pingsan di tempat tidur dan berpura-pura semua ini tidak ada.

Tanpa diragukan lagi, peristiwa seperti itu akan menyebabkan lahirnya bangsa setengah manusia yang setara dengan Empat Bangsa Besar.

Gagasan tentang kekuatan besar kelima—yang tidak diperintah oleh manusia—bukan sekadar lelucon. Itu adalah mimpi buruk yang tak terbayangkan.

Banyak Sage di masa lalu menolak untuk mendiskriminasi manusia setengah. Itu saja sudah membuat kemungkinan ini nyata. Idealnya, aku akan langsung menolaknya—tetapi jika hal terburuk terjadi dan dia berpihak pada iblis...

Sairitsu memaksa dirinya untuk berhenti berpikir karena dia baru saja membayangkan skenario di mana penyatuan dunia yang dipimpin oleh manusia setengah terasa seperti bencana kecil.

Dunia yang diperintah oleh setan.

Setan yang berani menantang para dewa sendiri.

Ini tidak lebih dari kiamat dunia.

Perusahaan Kuzunoha bagaikan pedang bermata dua—bahkan lebih buruk dari itu. Pedangnya begitu tajam hingga mampu membelah seluruh bangsa.

Download di Batchmanga.in

Ini yang terburuk... Rasanya seperti saya dipaksa bermain di roda roulette yang sudah diatur, di mana satu kantong diberi label “kiamat”, dan saya harus terus bermain selamanya.

Merasakan gelombang pusing yang mengingatkannya pada anemia, Sairitsu menekan tangan kanannya ke dahi. Jari-jarinya menyentuh kulit yang lembap. Keringat dingin mengucur deras, jelas mencerminkan kondisinya saat ini.

“Sairitsu-sama! Di sanalah kau!” sebuah suara terengah-engah memanggil dengan nada mendesak.

Sairitsu segera berbalik menghadap sosok yang mendekat. “Ada yang terjadi?”

“Ya, ini darurat! Tolong, segera kembali ke tempat penampungan!”

“Darurat?” ulangnya dengan ekspresi bingung. “Tapi malam ini, satu-satunya yang dijadwalkan adalah rapat yang diusulkan Fals-dono. Apa ada sesuatu—”

“Tidak ada waktu! Cepatlah!” desak bawahannya, memotong ucapannya.

Ia merasakan sedikit kekesalan atas kekasarannya, tetapi nada mendesak dalam nada bicaranya membuatnya menelan ludah. Jika salah satu orangnya berani menyela begitu tiba-tiba, pasti ada sesuatu yang sangat salah.

Tanpa bertanya lebih jauh, dia segera mengikutinya menuju tempat perlindungan di halaman.

Saat dia melangkah masuk, suasana itu langsung menyentuhnya.

Saat ia pergi tadi, suasananya tenang. Tapi sekarang, rasanya seperti ia kembali ke dalam kekacauan sejak hari pertama kejadian.

Download di Batchmanga.in

Ini tidak normal...

Tempat penampungan itu dipenuhi suara-suara cemas, perintah-perintah diteriakkan, dan gerakan orang-orang yang gelisah.

Bawahannya telah menghilang di antara kerumunan, meninggalkannya tanpa penjelasan langsung. Untuk sesaat, Sairitsu menyesal tidak menghentikannya cukup lama untuk mendapatkan jawaban yang lebih jelas.

Sesuatu yang serius sedang terjadi.

Satu-satunya laporan yang ia terima sejauh ini adalah bahwa unit wyvern akan tiba dini hari. Selain itu, belum ada peringatan lain. Tetapi jika telepati baru saja dipulihkan, bangsa lain mungkin akan menerima informasi baru yang mendesak.

Dan jika memang begitu, ia punya firasat buruk tentang berita macam apa itu. Saat ia melangkah lebih jauh ke dalam keributan itu, ia melihat beberapa sosok yang jarang ia lihat dalam keadaan sekaget itu.

Raja Limia sendiri ada di sana, memberikan perintah dengan suara tajam dan tajam. Putranya, sang pangeran, bergerak cepat di sampingnya, berkoordinasi dengan seorang ksatria yang nyaris selamat.

Di dekatnya, putri Gritonia sedang berbicara kepada para pengikutnya. Suaranya lugas dan efisien, tetapi di balik penampilannya yang terkendali, Sairitsu merasakan sesuatu yang langka: kejengkelan.

Download di Batchmanga.in

Bagi pengamat biasa, hal itu mungkin tak terlihat. Namun, Sairitsu sangat piawai membaca situasi, dan saat ini, ia yakin para penguasa ini telah terguncang.

Berdiri di pinggir lapangan tidak akan memberinya jawaban yang ia butuhkan. Tanpa ragu, ia melangkah maju dan menjawabnya langsung.

“Limia, Gritonia,” panggilnya. “Bolehkah aku bertanya apa yang terjadi sehingga muncul perwakilan dari dua negara besar?”

Pidato Sairitsu yang tenang disambut dengan dua ekspresi tegas.

Raja Limia dan Putri Lily.

Apa yang mereka berdua miliki adalah urgensi.

“Sairitsu-dono,” kata Raja Limia dengan suara tegang. “Aku ingin bertanya sesuatu sekarang. Di mana Raidou?”

“Aku juga ingin tahu,” tambah Putri Lily. “Di mana dia sekarang?”

Sairitsu tersentak melihat intensitas mereka, tetapi menjawab dengan tenang. “Aku baru saja bertemu dengannya, tak jauh dari sini. Seperti yang sudah kukatakan pada kalian berdua, aku telah memintanya untuk menyelidiki gangguan telepati itu.”

Tak lama setelah percakapan itu, komunikasi telepati pun pulih. Membayangkannya saja sudah membuat bulu kuduknya berdiri.

Selama berhari-hari, telepati telah diblokir sepenuhnya—suatu kejadian yang mungkin memerlukan upaya yang canggih dan terorganisasi dengan baik untuk membalikkannya.

Download di Batchmanga.in

Namun Raidou langsung membalikkan keadaan. Jika ia memang selalu mampu melakukan hal seperti itu, mengapa ia tidak melakukan apa pun sebelumnya?

Jawabannya jelas.

Karena dia dan rakyatnya dapat memilih untuk bersikap kejam bila diperlukan.

Setiap kali dia melihat sisi lain dirinya, Sairitsu merasakan bayangan ketakutan tumbuh semakin dalam di dadanya.

“Seperti dugaanku,” gumam sang raja dengan muram. “Kalau mereka bisa melakukan ini, kenapa mereka tidak bertindak dari dulu? Tidak. Kita sepakat untuk tidak membahasnya sekarang. Yang penting, menemukannya akan memakan waktu terlalu lama. Pilihan terbaik kita adalah menunggu di pintu masuk tempat penampungan—dia akan kembali segera setelah menerima kabar.”

“Saya akan menemani Anda, Yang Mulia,” kata Putri Lily, nadanya tidak terbaca.

Sang raja, putranya, dan Putri Lily semuanya berbalik menuju pintu keluar untuk pergi.

Sairitsu, yang belum mendengar satu pun penjelasan logis, tak tahan lagi. Ia segera menyusul mereka. Nalurinya mengatakan mereka bukan hanya menyadari situasi—mereka terlibat langsung.

“Yang Mulia,” panggilnya tegas. “Tolong jelaskan apa yang terjadi.”

Raja Limia menoleh sedikit, memperlihatkan ekspresi sedih. “Serangan.”

Sairitsu menarik napas tajam. “Serangan?”

Download di Batchmanga.in

“Para iblis, Sairitsu-dono,” Putri Lily menjelaskan.

Sairitsu mengerutkan kening tak percaya. “Ya, aku juga percaya mutan dalam insiden ini diciptakan oleh mereka, tapi—”

“Tidak,” sela sang raja. Kata-katanya selanjutnya menghantam bagaikan palu.

“Ibukota kerajaan.”

“Ibukota kekaisaran.”

Sairitsu merasa sangat terpengaruh oleh kata-kata mereka, dan tidak mampu menanggapi secara verbal.

Kemajuan pasukan iblis—krisis yang mengguncang fondasi dunia.

Raja Limia mendesah. “Aku sangat mengerti bahwa memprovokasi Raidou adalah langkah bodoh. Tapi kali ini, kita tidak punya pilihan—kita harus memintanya untuk menghunus pedangnya, meskipun itu berarti memaksanya.”

“Saya sepenuhnya setuju, Yang Mulia,” jawab Putri Lily diplomatis. “Teleportasi mereka memang keuntungan yang luar biasa, tetapi jika permintaan ini merusak hubungan mereka dengan kita, itu akan… sangat merepotkan.”

“Wah, sungguh tidak menyenangkan,” sela Sairitsu sambil tersenyum. “Apakah maksudmu, Putri Lily, kau menganggap mereka sebagai ancaman?”

Lily menoleh ke arahnya dengan ekspresi tajam. Apakah dia menganggapnya ejekan?

Download di Batchmanga.in

“Sairitsu-dono,” kata Lily datar, “Saya akan terus terang—ini bukan saatnya untuk permainan politik. Saat kita duduk diam-diam membahas nasib mereka, kita sudah menjadi kaki tangan dalam masalah ini. Jangan lupakan itu.”

Napas Sairitsu tercekat sesaat.

“Putri Kekaisaran benar,” Raja Limia menyetujui dengan tegas. “Kau masih belum mengerti betapa gawatnya situasi ini, Sairitsu-dono. Dengarkan baik-baik. Pasukan yang memimpin serangan dipimpin oleh iblis. Dan kota-kota yang dikepung…” Kata-katanya selanjutnya sangat berkesan. “…adalah ibu kota kita. Ibu kota kerajaanku.”

“Dan ibu kota kekaisaranku,” tambah Lily dengan muram.

Ekspresi Sairitsu berubah seketika.

“Pendeta Agung! Bahkan Nona Chiya pun—?!” Suaranya meninggi sebelum ia sempat menahan diri. “Yang Mulia, apa yang terjadi?! Fakta bahwa pasukan iblis telah maju sejauh ini adalah satu hal, tetapi bagi sang pahlawan dan Pendeta Agung untuk terlibat dalam pertempuran?! Itu tidak masuk akal! Di mana militer kerajaan?! Bagaimana mereka bisa membiarkan musuh menyusup sedalam ini dan masih gagal mengevakuasi rombongan pahlawan?! Ini—ini adalah kelalaian yang tak termaafkan terhadap dunia—”

“Diam!” Suara Lily serak seperti cambuk.

Sairitsu terdiam, tubuhnya kaku. Namun, tatapannya yang tajam tetap tajam saat ia memelototi Lily.

Baginya—bagi Lorel—Pendeta Tinggi adalah sosok yang tak tergantikan.

Download di Batchmanga.in

Bahkan dalam keadaan normal, Lorel tidak terlalu menyukai Limia. Fakta bahwa pendeta wanita kesayangan mereka telah tinggal di negara lain begitu lama sudah menjadi sumber ketidaknyamanan.

Tapi sekarang, mendengar bahwa ia berjuang demi hidupnya di ibu kota yang dikepung? Tak heran Sairitsu kehilangan ketenangannya.

Bahkan sikap politiknya saat ini—memilih untuk memihak putri Gritonia daripada Raja Limia—sebagian dipengaruhi oleh masalah ini.

Lily menarik napas perlahan, berusaha menenangkan diri. “Dengar baik-baik, Sairitsu-dono. Ibu kota kekaisaran sedang menghadapi beberapa invasi secara bersamaan. Pasukan yang memimpin setiap serangan muncul bersamaan.”

Sairitsu menyipitkan matanya. “Teleportasi?”

“Kemungkinan besar. Kami masih menangani situasi ini saat ini. Hal yang sama terjadi di Limia.”

Raja meringis. “Wilayah Danau Bintang kita melihat sebuah massa hitam bergerak di sepanjang pantai—seluruh pasukan bergerak ke arah kita. Mereka, saat ini juga, berada di ambang pintu ibu kotaku.”

Jari-jarinya mengepal, suaranya mengandung nada gelisah yang jarang terdengar. “Aku tidak mengerti. Berapa banyak kartu truf yang dimiliki iblis-iblis ini…?”

“Seluruh strategi perang perlu dikaji ulang,” tegas Lily. “Benteng Stella seharusnya menjadi benteng yang tak tertembus, tetapi para iblis telah membagi pasukan mereka dan menyerang kerajaan dan kekaisaran secara bersamaan. Jika kita salah memahami niat mereka, konsekuensinya bisa fatal.”

Download di Batchmanga.in

Ia mengalihkan pandangannya ke Sairitsu. “Makanya kukatakan, kalau kau pikir kita terlalu memaksakan diri dalam negosiasi dengan Raidou, turun tanganlah dan selesaikan masalah ini. Ini kesempatan sempurna untuk Lorel—kau akan mendapatkan kepercayaan politik darinya dan dari kami. Situasi yang saling menguntungkan, bukan? Kita ambil risiko merusak opininya, sementara kau memperbaiki opinimu sendiri.”

“Aku tak peduli apakah itu dengan persuasi atau paksaan,” sela raja Limian. “Apa pun yang terjadi, dia harus segera mengirimku kembali ke ibu kotaku melalui teleportasi.”

“Aku juga merasakan hal yang sama,” tambah Lily. “Aku harus kembali ke ibu kota kekaisaran dan mengambil alih komando. Aku tidak bisa membiarkan pasukan pahlawan terisolasi.”

Sairitsu sendiri merasakan urgensi yang kuat.

Jika Chiya meninggal…

Lorel tidak memiliki penerus untuk Imam Besar. Jika dia jatuh, bangsa itu akan kehilangan fondasi spiritualnya.

Jika Limia dan Gritonia keduanya lumpuh, maka negara garis depan berikutnya dalam perang ini adalah Aion dan Federasi Lorel.

Jika kedua krisis tersebut terjadi bersamaan—jika Limia dan Gritonia jatuh—tidak ada yang dapat memprediksi apa yang akan terjadi pada dunia.

Suara Sairitsu meninggi karena menyadari sesuatu. “Mungkinkah… seluruh insiden mutan itu hanya pengalih perhatian?!”

Kata-kata itu mengirimkan hawa dingin ke udara.

Download di Batchmanga.in

Raja Limia menghela napas berat. “Sulit dipercaya kalau ini cuma kebetulan.”

Bibir Lily mengerucut. “Aku ingin percaya bahwa begitu banyak VIP berkumpul di sini tahun ini hanya kebetulan… Tapi begitu berita serangan di kota akademi menyebar, tentu saja, setiap negara akan mulai mengirimkan pasukan dan perbekalan.”

“Tipuan belaka,” gumam Sairitsu.

“Sebagai pengalih perhatian, itu sudah pasti mencapai tujuannya,” aku Lily.

Baik raja Limia maupun putri Gritonia mengangguk dengan muram.

“Para iblis menipu kami hingga kami percaya mereka sedang bersembunyi di Benteng Stella,” gumam sang raja. “Jadi, kami lengah, mengira bala bantuan yang kami kirim akan menunda jadwal serangan kami. Dan dengan begitu, kami langsung jatuh ke dalam perangkap mereka. Luar biasa.”

“Tetap saja,” gumam Lily, “tidak semuanya buruk.”

Sairitsu menatapnya dengan pandangan bertanya.

“Setidaknya,” lanjut Lily, “ini membuktikan bahwa Perusahaan Kuzunoha dan Raidou bukan mata-mata para iblis. Itu konfirmasi kecil tapi penting.”

“Ini sedikit penghiburan,” sang raja setuju. “Tapi aku merasa sedikit lega. Jika Raidou bersekutu dengan iblis, dia tidak akan punya alasan untuk memulihkan komunikasi telepati secepat ini.”

Download di Batchmanga.in

Tiga perwakilan paling berpengaruh berjalan beriringan, melanjutkan diskusi mereka tanpa henti. Para pendamping mereka kesulitan mengimbangi mereka. Sesampainya di pintu masuk tempat penampungan, mereka sudah memutuskan langkah selanjutnya.

Setiap detik terasa seperti selamanya. Seorang raja, seorang putri, dan seorang pejabat tinggi—semuanya pemimpin negara-negara besar—berdiri bersama, menunggu. Dan pria yang membuat mereka menunggu? Raidou.

Akhirnya, ia tiba di pintu masuk tempat perlindungan, memenuhi panggilan dari kota akademi. Di sampingnya berdiri Tomoe dan Shiki, dua pengikut setianya, dan Fals, ketua Guild Petualang.

Saat Raidou muncul, ketiga penguasa berbicara sekaligus.

“Raidou. Kita perlu bicara,” kata raja Limia mendesak.

“Ini sangat penting,” Putri Lily menambahkan, suaranya tegang.

“Kami minta maaf karena mendesakmu lagi secepat ini, tapi—” Sairitsu memulai, mencoba menjaga kesopanan.

Raidou berhenti, berkedip karena terkejut. Sesaat, ia tampak bingung. Namun sedetik kemudian, ia melangkah maju, wajahnya melembut, menunjukkan kenetralan yang sopan. Tanpa ragu, ia membungkuk dalam-dalam di hadapan para penguasa yang berkumpul. Para pengikutnya pun meniru gerakannya.

Saat ketiga pemimpin bergantian menjelaskan situasinya, raut wajah Raidou mulai berubah. Awalnya, ia hanya mendengarkan, tetapi seiring meresapnya kata-kata mereka, raut wajahnya berubah.

Download di Batchmanga.in

Para penguasa berasumsi mereka tahu apa yang mereka lihat. Mereka mengira mereka menyaksikan kebencian—kemarahan terhadap para iblis.

Mereka salah.

Raidou—Makoto Misumi—tidak bereaksi terhadap invasi iblis itu sendiri. Pikirannya sedang memproses dua kesadaran yang sama sekali berbeda.

Pertama, dua orang Jepang yang selalu ia duga akan ia temui... ia mungkin tidak akan pernah mendapat kesempatan untuk bertemu mereka sekarang.

Kedua, rencana Rona di kota ini tak lebih dari sekadar pengalihan perhatian. Serangan yang sebenarnya telah terjadi di tempat lain sejak awal. Semuanya mulai jelas. Perutnya melilit—bukan karena amarah, melainkan karena ketidakpastian.

Malam panjang terus berlanjut sementara beban perang menimpa mereka semua.

Download di Batchmanga.in